



**PEMERINTAH
KOTA PASURUAN**

LAPORAN
KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN
WALIKOTA PASURUAN

TAHUN ANGGARAN

2023

LKPJ





KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, kita masih dalam perlindungan dan pertolongan-Nya sehingga memiliki kesempatan dan kenikmatan sehat untuk menyusun serta menyelesaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Pasuruan Tahun Anggaran 2023. Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2023 mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Program dan kegiatan Tahun Anggaran 2023 fokus pada tema prioritas Pembangunan 2023 yaitu Pembangunan Infrastruktur Strategis dan Pemberdayaan Potensi Lokal dan pencapaiannya dipengaruhi adanya sinergi dan harmonisasi gerak antara Pemerintah Kota dan DPRD. Untuk itu, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pimpinan dan Anggota DPRD serta masyarakat Kota Pasuruan yang senantiasa selaras melangkah bersama Pemerintah Kota Pasuruan untuk mewujudkan Visi Kota Pasuruan yaitu Maju Ekonominya, Indah Kotanya dan Harmoni Warganya.

Dengan laporan ini diharapkan dapat disampaikan berbagai hal yang telah disepakati bersama antara Pemerintah Kota Pasuruan dengan DPRD Kota Pasuruan, sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja tahun 2023. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kota Pasuruan pada masa yang akan datang dan membawa Kota Pasuruan menjadi **“Kota Madinah” Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmoni Warganya.**

Pasuruan, Maret 2024
WALIKOTA PASURUAN

Dr. H. SAIFULLAH YUSUF





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Dasar Hukum	1-1
1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah	1-4
1.2.1 Visi Kota Pasuruan	1-4
1.2.2 Misi Kota Pasuruan	1-6
1.2.3 Tematik dan Prioritas Daerah Kota Pasuruan	1-7
1.3 Data Umum Daerah	1-8
1.3.1 Data Geografis Wilayah	1-8
1.3.2 Jumlah Penduduk Kota Pasuruan	1-17
1.3.3 Sumber Daya Aparatur Sipil Negara (ASN)	1-19
1.3.4 Indikator Kinerja Utama	1-21
1.4 Pengelolaan Keuangan Daerah	1-26
1.4.1 Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan	1-26
1.4.2 Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja	1-30
1.4.3 Realisasi Pembiayaan	1-31
BAB 2 PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH	1
BAB 3 HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH	3-1
3.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	3-1
3.1.1. Urusan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar	3-1
3.1.2. Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	3-209
3.1.3 Urusan Pilihan	3-494
3.1.4 Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	3-575
3.1.5 Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan	3-639
3.1.6 Unsur Kewilayahan	3-738
3.1.7 Unsur Pemerintah Umum	3-832
3.2. Capaian Visi dan Misi	3-855
3.3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan	3-858
3.4. Tindak Lanjut Rekomendasi Dprd Tahun Anggaran Sebelumnya	3-858
BAB 4 PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN	4-1
BAB 5 PENUTUP	5-1



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterkaitan Visi Dan Misi Kota Pasuruan	1-6
Tabel 1.2 Pembagian Wilayah Kota Pasuruan Berdasarkan Kecamatan dan Kelurahan.....	1-9
Tabel 1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan	1-10
Tabel 1.4 Sungai di Kota Pasuruan	1-11
Tabel 1.5 Jumlah Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Pasuruan (mm), 2019-2022	1-12
Tabel 1.6 Pola Guna Lahan eksisting di Kota Pasuruan Tahun 2023.....	1-13
Tabel 1.7 Jenis dan Jumlah Bencana di Kota Pasuruan Tahun 2019-2023	1-17
Tabel 1.8 Jumlah Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2019–2023	1-17
Tabel 1.9 Jumlah, Sebaran dan Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan 2019–2023	1-18
Tabel 1.10 Jumlah ASN berdasarkan.....	1-20
Tabel 1.11 Jumlah PNS berdasarkan Golongan.....	1-20
Tabel 1.12 Jumlah PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan	1-20
Tabel 1.13 Jumlah PPPK berdasarkan Tingkat Pendidikan	1-21
Tabel 1.14 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Daerah Tahun 2023	1-27
Tabel 1.15 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023	1-28
Tabel 1.16 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pajak Daerah Tahun 2023.....	1-28
Tabel 1.17 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Retribusi Daerah Tahun 2023 .	1-29
Tabel 1.18 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2023	1-29
Tabel 1.19 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2023	1-30
Tabel 1.20 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Transfer 2023	1-30
Tabel 1.21 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah 2023	1-31
Tabel 1.22 Realisasi Belanja Daerah Tahun 2023.....	1-31
Tabel 1.23 Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2023.....	1-32
Tabel 2.1 Penjabaran Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023.....	2-4
Tabel 3.1 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan.....	3-8



Tabel 3.2 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Bidang Kesehatan – Dinas Kesehatan.....	3-59
Tabel 3.3 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan - RSUD.....	3-81
Tabel 3.4 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Pekerjaan Umum	3-98
Tabel 3.5 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	3-122
Tabel 3.6 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – SATPOL-PP	3-141
Tabel 3.7 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – BPBD	3-153
Tabel 3.8 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Sosial.....	3-164
Tabel 3.9 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja	3-182
Tabel 3.10 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3-203
Tabel 3.11 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pangan	3-221
Tabel 3.12 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pertanahan..	3-229
Tabel 3.13 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup	3-243
Tabel 3.14 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil	3-267
Tabel 3.15 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Keluarga Berencana	3-279
Tabel 3.16 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perhubungan	3-302
Tabel 3.17 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Komunikasi dan Informatika.....	3-329
Tabel 3.18 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3-342
Tabel 3.19 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Penanaman Modal.....	3-359
Tabel 3.20 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga	3-381



Tabel 3.21 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Statistik	3-391
Tabel 3.22 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Statistik	3-395
Tabel 3.23 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kebudayaan.....	3-401
Tabel 3.24 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perpustakaan....	3-414
Tabel 3.25 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kearsipan	3-423
Tabel 3.26 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan	3-434
Tabel 3.27 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pariwisata	3-452
Tabel 3.28 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pertanian.....	3-468
Tabel 3.29 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perdagangan ...	3-488
Tabel 3.30 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perindustrian	3-499
Tabel 3.31 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Daerah	3-515
Tabel 3.32 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Dewan	3-552
Tabel 3.33 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perencanaan	3-568
Tabel 3.34 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset.....	3-591
Tabel 3.35 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian ...	3-627
Tabel 3.36 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian ...	3-640
Tabel 3.37 Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Penelitian dan Pengembangan.....	3-643
Tabel 3.38 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengawasan.....	3-651
Tabel 3.39 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan	3-662
Tabel 3.40 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan	3-690
Tabel 3.41 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan	3-733
Tabel 3.42 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan	3-750
Tabel 3.43 Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Pemerintahan Umum	3-769
Tabel 3.44 Capaian Visi dan Misi Tahun 2023	3-780
Tabel 3.45 Kebijakan Strategis Tahun 2023	3-783
Tabel 3.46 Rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Tahun 2022	3-784



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Administrasi Kota Pasuruan	1-8
Gambar 1.2	Peta Resiko Bencana Banjir Kota Pasuruan	1-16



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2019–2023.....	1-18
Grafik 1.2 Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2023 Menurut Kelompok Usia	1-19
Grafik 1.3 Gini Rasio Kota Pasuruan Tahun 2019–2023.....	1-22
Grafik 1.4 Angka Kemiskinan Kota Pasuruan Tahun 2018–2023	1-22
Grafik 1.5 Pertumbuhan Ekonomi Kota Pasuruan Tahun 2018–2023.....	1-23
Grafik 1.6 Skor Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur 2022-2023	1-24
Grafik 1.7 Indeks Pembangunan Manusia Kota Pasuruan Tahun 201–2023	1-24
Grafik 1.8 Indeks Kesalehan Sosial Kota Pasuruan Tahun 2023	1-25
Grafik 1.9 Indeks Reformasi Birokrasi 2018 - 2023	1-26



BAB 1

PENDAHULUAN

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Tahun Anggaran 2023 disusun sebagai amanat dari Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Penyusunan LKPJ Kota Pasuruan Tahun 2023 sesuai dengan tema Pembangunan 2023 yang tertuang dalam RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 yaitu "Pembangunan Infrastruktur Strategis dan Pemberdayaan Potensi Lokal" .

LKPJ Tahun 2023 disampaikan oleh Walikota kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Pasuruan, berisi tentang capaian kinerja hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan berupa program dan kegiatan, dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023 yang merupakan penjabaran dari Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021-2026. Tahun 2023 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pasuruan Tahun 2021-2026.

1.1 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun



1954. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana diubah ke-2 kali dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pasuruan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3241);
 8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pedoman Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah



- Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
 10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi, Raperda Tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 14. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 15 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pasuruan Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2011 Nomor 06; Tambahan Lembaran Daerah Kota Pasuruan Nomor 05);
 15. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016 Nomor 13; Tambahan Lembaran Daerah Kota Pasuruan Nomor 11);



16. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021 Nomor 4);
17. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 10 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2023;
18. Peraturan Daerah Pasuruan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Pasuruan Nomor 10 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2023;
19. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 59 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Pasuruan Tahun 2023; dan
20. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 59 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Pasuruan Tahun 2023.

1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah

1.2.1 Visi Kota Pasuruan

Visi Kota Pasuruan yang ingin diwujudkan pada akhir periode 5 (lima) tahun menggambarkan tujuan utama penyelenggaraan pemerintah, yang dapat terwujud melalui upaya pemerintah bersama DPRD, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, yaitu:

**Pasuruan Kota Madinah
Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmoni Warganya**



Fokus penting dari setiap poin visi sebagai guiden Pemerintah Kota Pasuruan untuk dapat mencapainya yang dimanifestasikan kedalam 10 Agenda Prioritas. Berikut merupakan detail uraian fokus dari Visi Kota Pasuruan Tahun 2021-2026:

1. **Maju Ekonominya**

- Pembukaan Lapangan Pekerjaan
- Penguatan UMKM dan Ekonomi Kreatif
- Pengembangan Wisata Terintegrasi (Religi, Heritage, Edukasi, dan Kampung Tematik)
- Bantuan Modal Usaha untuk Perempuan Kepala Keluarga
- Revitalisasi BUMD dalam Penguatan Pendapatan Daerah

2. **Indah Kotanya**

- Infrastruktur dan lingkungan hidup yang ramah dan nyaman

3. **Harmonis Warganya**

- Pendidikan Gratis Berkualitas
- Kesehatan Gratis, Standarisasi Faskes, dan Percepatan Penanganan Covid 19
- Digitalisasi Layanan dan Pemerintahan yang Melayani
- Kemudahan Layanan 1 Pintu Sehari Mesti Jadi



1.2.2 Misi Kota Pasuruan

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi membantu menjelaskan gambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Selain itu dalam perumusan misi harus memperhatikan faktor-faktor strategis baik eksternal berupa tantangan dan peluang maupun internal yang berupa kekuatan dan kelemahan, sehingga misi yang disusun tidak hanya menerjemahkan visi semata. Tetapi juga sebagai problem solving permasalahan dan isu strategis di Kota Pasuruan tahun 2021-2026. Misi Pemerintah Kota Pasuruan yang berfungsi sebagai upaya untuk mewujudkan visi, rumusannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- MISI 1** Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan;
- MISI 2** Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan;
- MISI 3** Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata.
- MISI 4** Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif.

Berikut merupakan keterkaitan pokok-pokok visi dengan misi RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 yang sekaligus menggambarkan keterkaitan visi dan misi Kota Pasuruan.

Tabel 1.1
Keterkaitan Visi Dan Misi Kota Pasuruan

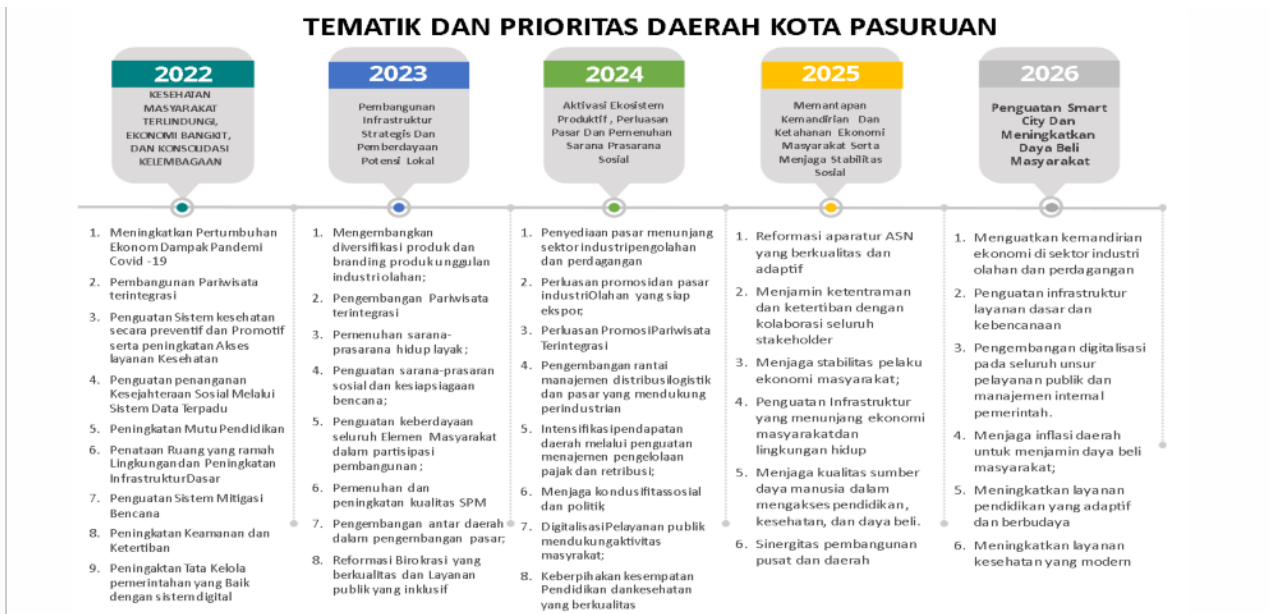
Visi RPJMD 2021-2026	Pokok Visi	Misi
Pasuruan Kota Madinah "Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmonis Warganya"	Maju Ekonominya	Misi I : Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan
	Indah Kotanya	Misi II : Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan



Visi RPJMD 2021-2026	Pokok Visi	Misi
	Harmonis Warganya	<p>Misi III : Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata</p> <p>Misi IV : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif</p>

1.2.3 Tematik dan Prioritas Daerah Kota Pasuruan

Tema atau fokus pembangunan akan memberi arah yang jelas bagi pemerintah Kota Pasuruan dalam rangka pencapaian target sasaran pembangunan di RPJMD setiap tahun, penetapan tema tahunan pada RPJMD Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari tema pembangunan tahap keempat pada RPJPD Kota Pasuruan. Tema Pembangunan Kota Pasuruan tahun 2023 adalah “Pembangunan Infrastruktur Strategis dan Pemberdayaan Potensi Lokal” dengan prioritas antara lain : (a) mengembangkan dan diversifikasi produk dan branding produk unggulan industry olahan; (b) pengembangan pariwisata terintegrasi; (c) pemenuhan sarana prasarana hidup layak; (d) penguatan sarana prasarana sosial dan kesiapsiagaan bencana; (e) penguatan keberdayaan seluruh elemen Masyarakat dalam partisipasi Pembangunan; (f) pemenuhan dan peningkatan kualitas SPM; (g) pengembangan antar daerah dalam pengembangan pasar; (h) reformasi birokrasi yang berkualitas dan layanan publik yang inklusif. Tema pembangunan Tahun 2021-2026 disajikan pada Gambar berikut ini.





1.3 Data Umum Daerah

1.3.1 Data Geografis Wilayah

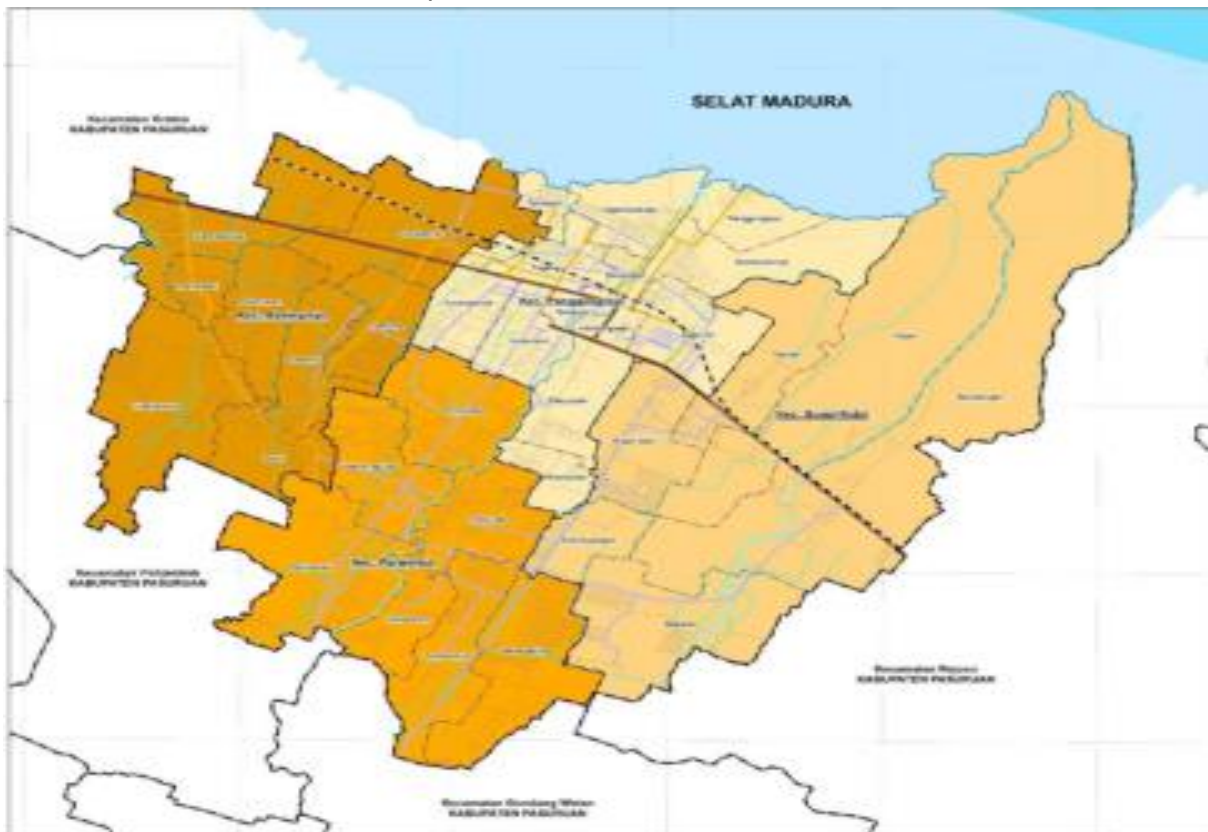
1.3.1.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Secara Geografis, Kota Pasuruan terletak antara 112° 45'–112° 55' Bujur Timur dan 7° 35'–7° 45' Lintang Selatan. Secara geografis, sebagaimana tersaji pada gambar 2.1, berlokasi di Pulau Jawa, dengan bagian utara dibatasi Laut Jawa, sedangkan bagian lainnya berhadapan dengan beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Pasuruan, meliputi:

- Sebelah Barat : Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Timur : Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Selatan : Kecamatan Gondang Wetan dan Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Utara : Selat Madura

Gambar 1.1

Peta Wilayah Administrasi Kota Pasuruan



Sumber: RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041



. Secara administratif, Kota Pasuruan memiliki luas wilayah 39,00 km² yang terbagi ke dalam 4 kecamatan yaitu Bugul Kidul; Purworejo; Gadingrejo dan Panggungrejo, dan 34 kelurahan. Semula wilayah Kota Pasuruan hanya meliputi tiga kecamatan, kemudian pada tahun 2012 disahkan Perda nomor 15 tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 13 tahun 2012 tentang pembentukan Kecamatan Kandangsapi yang mengatur pemekaran wilayah, yakni dengan ditambahkannya Kecamatan Panggungrejo yang merupakan hasil pemecahan Kecamatan Purworejo, Gadingrejo dan Bugul Kidul. Namun pemekaran wilayah administrasi pemerintahan ini tidak berimbas pada bertambahnya luas wilayah Kota Pasuruan.

1.3.1.2 Letak dan Kondisi Geografis

Kota Pasuruan memiliki luas wilayah 3.900,07 ha yang terbagi atas 4 kecamatan dan 34 kelurahan, yang secara terperinci disajikan pada tabel dibawah. Dengan luas wilayah tersebut, Kota Pasuruan merupakan daerah terkecil kelima di Provinsi Jawa Timur setelah Kota Mojokerto, Kota Probolinggo, Kota Blitar dan Kota Madiun.

Tabel 1.2

Pembagian Wilayah Kota Pasuruan Berdasarkan Kecamatan dan Kelurahan

Kecamatan Gadingrejo		Luas (Ha)	Kecamatan Purworejo		Luas (Ha)	Kecamatan Bugul Kidul		Luas (Ha)	Kecamatan Panggungrejo		Luas (Ha)
1	Kel. Krapyakrejo	184,67	1	Kel. Pohjentrek	178,57	1	Kel. Bakalan	190,17	1.	Kel. Ngemplakrejo	70,94
2	Kel. Bukir	74,58	2	Kel. Wirogunan	66,82	2	Kel. Krampyangan	59,39	2.	Kel. Mayangan	15,26
3	Kel. Sebani	82,93	3	Kel. Tembokrejo	112,06	3	Kel. Blandongan	574,19	3.	Kel. Trajeng	51,11
4	Kel. Gentong	68,04	4	Kel. Purutrejo	94,94	4	Kel. Kepel	431,08	4.	Kel. Bangilan	15,47
5	Kel. Gadingrejo	172,11	5	Kel. Kebonagung	106,97	5	Kel. Bugul Kidul	109,78	5.	Kel. Kebonsari	58,63
6	Kel. Petahunan	90,17	6	Kel. Purworejo	118,51	6	Kel. Tapaan	127,44	6.	Kel. Karanganyar	70,21
7	Kel. Randusari	33,93	7	Kel. Sekargadung	153,08				7.	Kel. Kandangsapi	19,39
8	Kel. Karangketug	160,72							8.	Kel. Pekuncen	76,88
									9.	Kel. Panggungrejo	53,23
									10.	Kel. Mandaranrejo	123,00



Kecamatan Gadingrejo	Luas (Ha)	Kecamatan Purworejo	Luas (Ha)	Kecamatan Bugul Kidul	Luas (Ha)	Kecamatan Panggungrejo	Luas (Ha)	
						11	Kel. Tambaan	23,13
						12	Kel. Petamanan	39,45
						13	Kel. Bugul Lor	93,24
Jumlah	867,14	Jumlah	830,94	Jumlah	1.492,06	Jumlah	Jumlah	709,93

Sumber: RTRW Kota pasuruan Tahun 2021-2041

1.3.1.3 Topografi

Secara topografi, sebagaimana wilayah pesisir pada umumnya, Kota Pasuruan merupakan wilayah datar, dengan ketinggian daratan rata-rata ± 4 m di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kota Pasuruan memiliki tingkat kemiringan antara 0-1%, yang melandai dari selatan ke utara; di sebelah utara terdapat bagian yang agak cekung sehingga pembuangan airnya lambat.

Tabel 1.3

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Tinggi
Gadingrejo	Gadingrejo	4
Purworejo	Kebonagung	4
Bugulkidul	Bugulkidul	4
Panggungrejo	Ngemplakrejo	4

Sumber: www.pasuruankota.go.id

1.3.1.4 Kondisi Geologi

Proses pembentukan tanah di Kota Pasuruan didominasi oleh proses sedimentasi yang dihasilkan oleh tiga sungai yang melintas di Kota Pasuruan, yakni: sungai Gembong, sungai Petung dan sungai Welang. Tanah tersebut dikenal dengan tanah aluvial, yaitu tanah yang berasal dari pengendapan atau sedimentasi aliran air permukaan, yang berasal dari daerah vulkanis intermedier Pegunungan Tengger di sebelah bukit lipatan dan batuan endapan berkapur Raci di bagian barat dan Grati di bagian timur. Dengan demikian sifat batumannya adalah intermedier sampai agak basis.

Lokasi pembentukan tanah aluvial umumnya terjadi di daerah yang berbatasan dengan garis pantai dan laha yang berada di sekitar muara sungai.



Tanah hasil sedimentasi tersebut, sebagian besar dimanfaatkan sebagai areal tambak dan mangrove.

Kondisi tanah bertekstur liat, sehingga dalam keadaan basah akan mengembang dan bersifat lekat, sedangkan kalau kering mengkerut, membentuk celah yang keras. Kadar unsur Na dan Cl yang tinggi di bagian utara membuat tanah ini kurang sesuai untuk budidaya tanaman pertanian, tetapi sangat sesuai untuk budidaya tambak dan penggaraman. Tanaman utama pertanian di Kota Pasuruan adalah padi, yang biasa ditanam baik pada musim penghujan maupun kemarau. Sementara budidaya tambak lebih banyak dikembangkan di sepanjang pantai bagian timur dibanding pada bagian barat.

1.3.1.5 Kondisi Hidrologi

Secara hidrologi, wilayah Kota Pasuruan hanya terdiri atas air permukaan, yakni sungai. Sebagai wilayah pesisir, wilayah Kota Pasuruan menjadi lintasan ataupun muara sungai besar yang berhulu di kabupaten tetangga. Terdapat tiga sungai besar yang melintas di wilayah Kota Pasuruan, yakni: sungai Welang, sungai Petung dan sungai Gembong. Ketiga sungai tersebut berfungsi sebagai drainase alam yang bermuara di selat Madura, berkarakter melandai, sehingga seringkali mengalami sedimentasi, terutama di saat musim hujan.

Tabel 1.4
Sungai di Kota Pasuruan

No.	Nama Sungai	Panjang (Km)
1.	Welang	1,00
2.	Gembong	7,50
3.	Petung	6,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan, 2023

Berhulu di Kabupaten Malang, sungai Welang melintas sepanjang 1 km di sisi barat Kota Pasuruan, tepatnya di wilayah Kelurahan Karangketugdan bermuara di Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. 2.2 merincikan kondisi sungai yang ada di Kota Pasuruan. Sungai Gembong merupakan sungai terpanjang yang melintas di wilayah Kota Pasuruan, tepatnya 7,5 km. Sungai ini berhulu di Kabupaten Pasuruan dan melintas dari selatan ke utara, seakan-akan membelah wilayah Kota



Pasuruan. Muara sungai Gembong berlokasi di perbatasan Kelurahan Mandaranrejo dengan Kelurahan Ngemplakrejo. Dengan ukuran yang cukup lebar, muara sungai Gembong dimanfaatkan sebagai pelabuhan tradisional sejak zaman dahulu hingga saat ini. Berhulu di Kabupaten Pasuruan, sungai Petung melintas sepanjang 6 km di sisi timur Kota Pasuruan, dengan lokasi muara di perbatasan Kelurahan Kepel dengan Kelurahan Blandongan.

1.3.1.6 Kondisi Klimatologi

Tabel 1.5

Jumlah Rata-rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Pasuruan (mm), 2019-2022

Bulan	2019	2020	2021	2022
Januari	15	69	27.7	27.7
Februari	10	45	26.2	26.2
Maret	19	-	28.6	28.6
April	11	-	15.9	15.9
Mei	-	-	14.1	14.1
Juni	-	-	15.0	15.0
Juli	-	-	30.0	30.0
Agustus	-	-	25.0	25.0
September	-	-	8.9	8.9
Oktober	-	-	45.6	45.6
November	-	3	24.6	24.6
Desember	43	57	16.6	16.6

Sumber/ Source : BPS Kota Pasuruan 2022

Kota Pasuruan memiliki iklim tropis basah yang yang mengenal 2 (dua) perubahan putaran musim, yaitu musim Kemarau (Mei-Oktober) dan musim Penghujan (Nopember-sampai sekitar bulan April). Iklim Kota Pasuruan termasuk tipe D.2 (agak kering), selama tahun 2022, curah hujan tertinggi adalah pada bulan oktober dengan rata-rata curah hujan sebesar 45.6 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan september dengan curah hujan sebesar 8.9 mm. rata-rata curah hujan selama lima tahun berdasarkan bulan dapat dilihat pada tabel diatas.



1.3.1.7 Penggunaan Lahan

Lahan merupakan bagian penting dalam kelangsungan hidup manusia, setiap kegiatan makhluk hidup sangat berkaitan dengan penggunaan lahan. Dalam pelaksanaan pembangunan saat ini berkaitan erat dengan pemanfaatan dan penggunaan lahan. Proses pemanfaatan lahan dan penggunaan lahan dapat merubah kondisi lingkungan biofisik yang cenderung merusak dan mempengaruhi kualitas lahan tersebut. Tata kelola penggunaan lahan yang buruk akan menimbulkan dampak negatif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pola penggunaan tutupan lahan di Kota Pasuruan terbagi dua, yakni: kawasan lindung dengan luas mencapai 98,68 ha atau 2,75 persen dari luas total dan kawasan budidaya dengan luas mencapai 3.489,61 ha atau 97,25 persen dari luas total. Kawasan lindung terdiri atas hutan mangrove dan sungai, sementara kawasan budidaya terdiri atas 11 jenis penggunaan, sebagaimana terperinci pada tabel berikut.

Tabel 1.6
Pola Guna Lahan eksisting di Kota Pasuruan Tahun 2023

NO	POLA RUANG EKSISTING	LUAS (HEKTAR)
A	KAWASAN LINDUNG	106,83
1	Hutan Mangrove	75,75
2	Ruang Terbuka Hijau	31,08
a	Alun-Alun Kota Pasuruan	1,79
b	Taman	1,55
c	Jalur Hijau	3,4
d	Makam	24,34
B	KAWASAN BUDIDAYA	3.794,42
1	Pertanian	1.378,40
a	Sawah	1.191,03
b	Ladang	46,05
c	Lahan Terbuka	34,08
d	Semak Belukar	9,19
e	Kebun	98,05
2	Tambak	729,96
3	Industri & Pergudangan	112,48
4	Permukiman	1.410,85
a	Permukiman	1.301,80
b	Perdagangan dan Jasa	30,1
c	Perkantoran	26,66
d	Peribadatan	2,99
e	Pendidikan	31,04
f	Kesehatan	2,9
g	Fasilitas Olahraga	7,93
h	Fasilitas Transportasi	7,43
5	Pertahanan dan Keamanan	6,61



NO	POLA RUANG EKSISTING	LUAS (HEKTAR)
6	TPA	6,48
7	Jalan	106,5
8	Sungai	42,06
9	Area Parkir	1,08

Sumber: RTRW Kota Pasuruan 2021 – 2041

Wilayah Kota Pasuruan memiliki pola penggunaan lahan yang terdiri dari pertanian 35,33%, permukiman 36,16% dan lainnya 28,50%. Sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 4 m diatas permukaan air laut dengan kondisi permukaan tanah agak miring ke Timur dan Utara antara 0-3%. Daerah hinterland-nya adalah wilayah Kabupaten Pasuruan kecuali di sebelah utara yang berbatasan dengan Selat Madura.

Data pola guna lahan menunjukkan bahwa sebagian besar kawasan budidaya digunakan untuk permukiman (36,16 persen); pertanian (35,33 persen) serta Industri & Pergudangan (2,88 persen). Hal yang patut dicermati adalah cukup tingginya laju alih fungsi lahan pertanian ke industri, perdagangan dan jasa, yang terjadi di Kota Pasuruan dalam 5 tahun terakhir. Sehingga, patut diduga dalam perkembangannya ke depan, penggunaan lahan akan didominasi oleh kawasan permukiman serta kawasan industri, perdagangan dan jasa.

Rencana pengembangan perikanan Kota Pasuruan dilakukan antara lain melalui pembangunan tempat pelelangan ikan dan revitalisasi pasar ikan. Pembangunan tempat pelelangan ikan diharapkan akan memudahkan nelayan dalam menjual hasil tangkapannya. Sementara ini, nelayan memanfaatkan tepi muara sungai Gembong, tepatnya di sisi barat yang secara administratif masuk wilayah Kelurahan Ngemplakrejo, untuk menjual ikan tangkapannya. Kondisinya cukup sederhana dan jauh dari kata layak untuk sebuah tempat pelelangan ikan.

Pengembangan potensi perikanan di Kota Pasuruan dilakukan secara terintegrasi dengan revitalisasi Pelabuhan Kota Pasuruan. Sebagai pelabuhan tradisional, yang bergantung pada pasang surut air di muara sungai Gembong, pemanfaatan Pelabuhan Kota Pasuruan cukup terbatas. Kondisi ini diperparah dengan sedimentasi yang cukup tinggi di muara sungai, sehingga hanya kapal kecil sampai menengah yang dapat berlabuh. Pelabuhan Pasuruan menyimpan



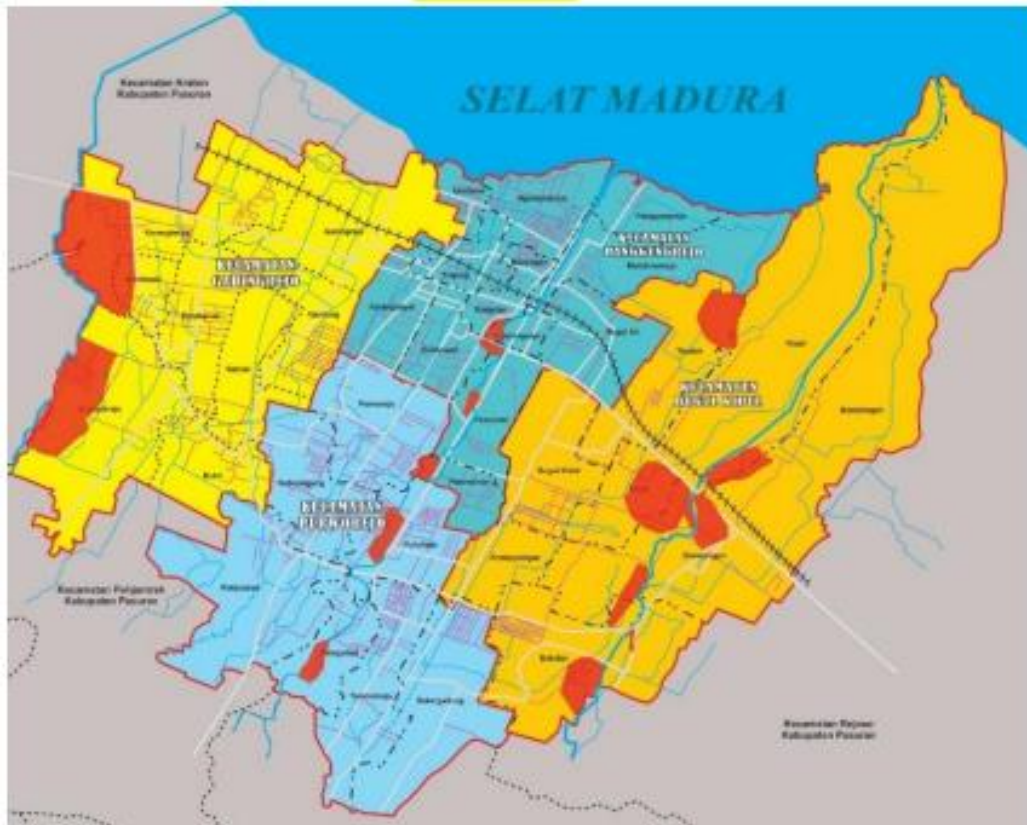
potensi sebagai alternatif transportasi barang, untuk mengurangi beban transportasi darat yang selama ini mengandalkan jalan nasional pada jalur pantai utara. Perusahaan-perusahaan di kawasan industri berikat ataupun kawasan non-berikat di Kabupaten Pasuruan, dapat memanfaatkan Pelabuhan Pasuruan sebagai jalur alternatif distribusi barangnya.

Pengembangan wilayah juga mencakup rencana pembangunan ekowisata mangrove, di pesisir sisi timur, tepatnya di Kelurahan Kepel dan Kelurahan Blandongan. Untuk kepentingan konservasi lingkungan, maka sebagian wilayah pantai di pesisir Kota Pasuruan yang membentang dari barat ke timur, ditetapkan oleh Pemerintah Kota sebagai kawasan hutan mangrove. Konsep pembangunan ekowisata dirancang untuk menyatukan aspek wisata dengan pendidikan kelestarian lingkungan, khususnya bagi anak usia sekolah. Selain itu, keberadaan ekowisata mangrove juga mampu mendongkrak potensi ekonomi di sekitarnya, khususnya produk olahan yang berasal dari perikanan laut dan komoditas sejenisnya.

1.3.1.8 Wilayah Rawan Bencana

Sebagaimana wilayah pesisir pada umumnya, bencana alam yang berpotensi mengancam Kota Pasuruan adalah banjir. Kondisi hidrologi, topografi dan tingkat kelerengan wilayah Kota Pasuruan merupakan faktor "given" yang berkontribusi terhadap terjadinya bencana banjir. Artinya, karakteristik wilayah Kota Pasuruan yang menjadi hilir dan muara sungai, serta tingkat kelerengan yang relatif melandai (0-1 persen) dengan cekungan di beberapa titik; merupakan faktor yang bersifat sebagai demikian adanya (given).

Gambar 1.2
Peta Resiko Bencana Banjir Kota Pasuruan



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan

Sebagaimana terlihat pada Gambar diatas kawasan rawan bencana banjir Kota Pasuruan ditunjukkan oleh warna orange (intensitas tinggi) dan hijau (intensitas rendah) yang tersebar sepanjang jalur sungai-sungai besar (warna biru), yaitu: Sungai Welang, Sungai Petung dan Sungai Gembong.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan (BPBD) daerah yang sering terdampak banjir adalah dusun karang asem kelurahan karangketug kecamatan gading rejo. Dengan curah hujan intensitas tinggi diatas 5-6 jam di daerah Hulu (lereng gunung Arjuno, Welirang dan wilayah Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Kecamatan Purwodadi, Purwosari, dan Sukorejo Kabupaten Pasuruan) dan Curah hujan intensitas tinggi diwilayah Kecamatan Wonorejo dan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan serta diwilayah Kota Pasuruan serta didukung dengan angin yang kencang, yang menyebabkan terjadinya bencana banjir.

**Tabel 1.7**

Jenis dan Jumlah Bencana di Kota Pasuruan Tahun 2019-2023

No	Jenis bencana	2019	2020	2021	2022	2023
1	Banjir	6	7	15	28	5
2	Puting beliung	10	2	33	25	27
3	Kebakaran	27	22	47	5	74

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2023

Jenis dan jumlah bencana di Kota Pasuruan tahun 2019-2023 cenderung fluktuatif. Jumlah bencana puting beliung dan kebakaran tahun 2023 tercatat masing-masing sebesar 27 puting beliung dan 74 kebakaran, naik dibandingkan tahun sebelumnya dimana puting beliung berjumlah 25 dan kebakaran berjumlah 47. Sedangkan bencana banjir ditahun 2023 berjumlah 5 menurun dari tahun 2022 yang berjumlah 28.

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa peningkatan tertinggi terdapat pada bencana kebakaran. Hal ini disebabkan status siaga bencana hidrometeorologi dimana pada musim kemarau banyak lahan yang berpotensi terbakar. Selain itu, banyak pada kasus kebakaran yang terjadi ditemukan instalasi listrik yang terpasang tidak sesuai standar, sehingga menambah potensi terjadinya bahaya kebakaran.

1.3.1.9 Jumlah Penduduk Kota Pasuruan

Penduduk Kota Pasuruan selama tahun 2019 - 2023 mengalami jumlah yang fluktuatif. Jumlah penduduk Kota Pasuruan di tahun 2022 sejumlah 211.372 jiwa dan meningkat menjadi 212.466 jiwa pada tahun 2023. Berikut adalah tabel jumlah penduduk Kota Pasuruan Tahun 2019-2023.

Tabel 1.8

Jumlah Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2019–2023

No	Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah penduduk (jiwa)	211.008	210.247	210.598	211.372	212.466

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2023

Pada Tahun 2023 data persebaran penduduk relatif memusat di Kecamatan Panggungrejo sebesar 31,62%. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Kecamatan Purworejo yang sebelumnya merupakan daerah dengan



jumlah penduduk terbanyak di Kota Pasuruan, masuk ke dalam wilayah Kecamatan Panggungrejo setelah dilakukan pemekaran. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Purworejo sebesar 29,34%, Kecamatan Gadingrejo sebesar 23,86% dan Kecamatan Bugul Kidul sebesar 15,18%. Berikut adalah Tabel Jumlah, sebaran dan pertumbuhan penduduk Kota Pasuruan Tahun 2019-2023

Tabel 1.9

Jumlah, Sebaran dan Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan 2019–2023

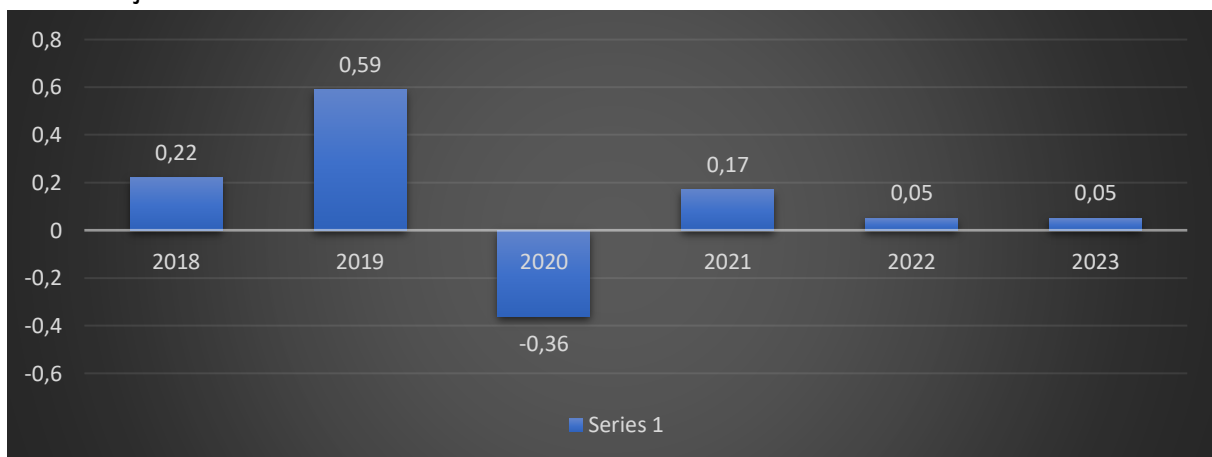
No	Kecamatan/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
1	Purworejo	61.868	62.027	61,720	61.928	62.338
2	Bugulkidul	31.828	31.769	31,862	32.076	32.248
3	Gadingrejo	48.262	48.402	49,093	49.946	50.695
4	Panggungrejo	69.050	68.049	67,923	67.422	67.185
5	Kota Pasuruan	211.008	210.247	210.598	211.372	212.466
	Pertumbuhan (%)	0,59	-0,36	0,17	0,37	0,52

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2023

Laju pertumbuhan penduduk Kota Pasuruan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 - 2023 seperti tergambar dalam grafik dibawah ini.

Grafik 1.1

Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2019–2023



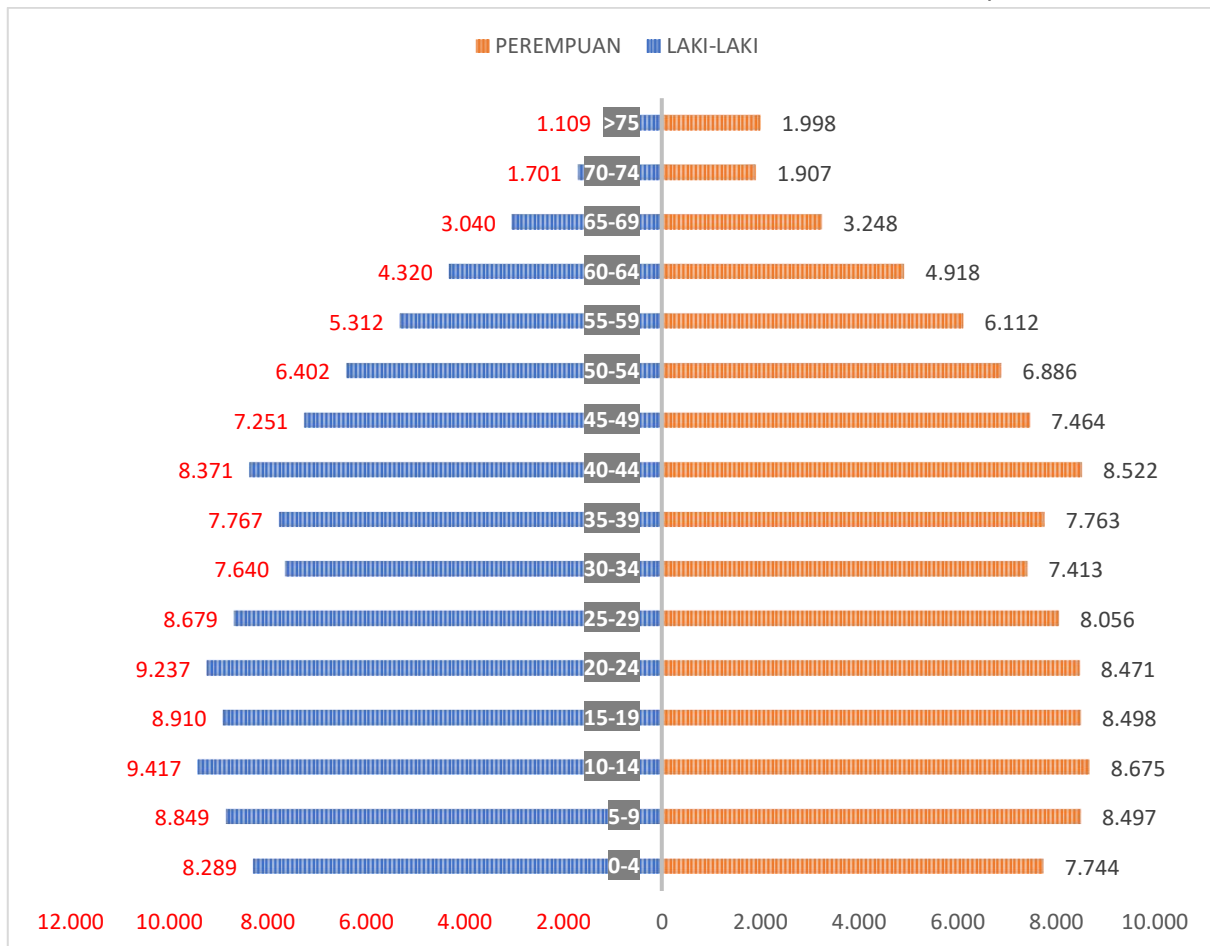
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2023

Struktur usia penduduk Kota Pasuruan bertipe muda didominasi oleh penduduk usia produktif sebesar 70% dengan jumlah 147.992 penduduk dalam rentang 15-64 tahun. Sisanya sebesar 30% dan berjumlah 64.474 penduduk merupakan penduduk tidak produktif, dengan rentang usia 0-14 tahun dan 65-75 tahun. Kondisi ini menginformasikan bahwa Kota Pasuruan masih berpotensi



menikmati bonus demografi, yaitu peluang sekaligus ancaman ketika proporsi penduduk usia produktif lebih mendominasi dibandingkan dengan penduduk usia tidak produktif. Berikut adalah grafik penduduk Kota Pasuruan Tahun 2023 menurut kelompok usia.

Grafik 1.2
Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2023 Menurut Kelompok Usia



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2023

1.3.2 Sumber Daya Aparatur Sipil Negara (ASN)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang menggerakkan pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan adalah Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) agar dapat mewujudkan pelayanan prima. Berikut adalah jumlah ASN Kota Pasuruan :



Tabel 1.10
Jumlah ASN berdasarkan

No.	Uraian	Tahun 2023
1.	Jumlah PNS	2.744
2.	Jumlah PPPK	622
Jumlah		3.366

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2023

Jika dikelompokkan berdasarkan golongan, maka dapat diketahui bahwa jumlah PNS terbanyak terdapat pada golongan III dan paling sedikit terdapat pada golongan I sebagaimana yang disampaikan dalam Tabel 1.11. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga PNS yang memiliki keterampilan dan pengalaman bekerja masih mendominasi di Kota Pasuruan.

Tabel 1.11
Jumlah PNS berdasarkan Golongan

No.	Uraian	2023
1.	Jumlah PNS Golongan I	24
2.	Jumlah PNS Golongan II	719
3.	Jumlah PNS Golongan III	1.550
4.	Jumlah PNS Golongan IV	451
Jumlah seluruh PNS		2.744

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2023

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Pasuruan berdasarkan tingkat pendidikan terbesar dipenuhi oleh PNS berpendidikan Strata 1 dengan proporsi 50%, selanjutnya pendidikan Diploma III dan IV dengan proporsi 18,44%, pendidikan SMA dengan proporsi 16,98%, pendidikan Strata 2 dengan proporsi 8,97%, pendidikan smp dengan proporsi 3,13%, pendidikan SD dengan proporsi 1,42% dan pendidikan Diploma I dan II sebesar 1,06%. Berikut adalah tabel jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 1.12
Jumlah PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Uraian	2023
1.	Jumlah PNS pendidikan terakhir SD	39
2.	Jumlah PNS pendidikan terakhir SMP	86
3.	Jumlah PNS pendidikan terakhir SMA	466
4.	Jumlah PNS pendidikan terakhir Diploma I dan II	29
5.	Jumlah PNS pendidikan terakhir Diploma III dan IV	506
8.	Jumlah PNS pendidikan terakhir Strata 1	1.372
9.	Jumlah PNS pendidikan terakhir Strata 2	246
Jumlah seluruh PNS		2.744

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2023



Sedangkan untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tingkat pendidikan Strata 1 memiliki proporsi paling besar yaitu 77,97%, selanjutnya pendidikan Diploma III dengan proporsi 19,13%, pendidikan SMA dengan proporsi sebesar 2,57% dan pendidikan Diploma IV dengan proporsi 0,33%. Berikut adalah tabel jumlah PPPK berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 1.13
Jumlah PPPK berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Uraian	2023
1.	Jumlah PNS pendidikan terakhir SMA	16
2.	Jumlah PNS pendidikan terakhir Diploma III	119
3.	Jumlah PNS pendidikan terakhir Diploma IV	2
4	Jumlah PNS pendidikan terakhir Strata 1	485
Jumlah seluruh PNS		622

1.3.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis pembangunan daerah. Indikator kinerja utama perlu disusun, di antaranya untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas kerja suatu instansi pemerintah. Penyusunan indikator kinerja utama instansi pemerintah, oleh karenanya membutuhkan kecermatan agar indikator kinerja utama memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sesuai tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan. Memperhatikan kriteria reliabilitas, maka capaian indikator kinerja utama Pemerintah Kota Pasuruan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gini Ratio

Rasio Gini atau koefisien adalah alat mengukur derajat ketidakmerataan distribusi penduduk. Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan sempurna. Tingkat ketimpangan di Kota Pasuruan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir cenderung meningkat dengan nilai terendah di Tahun 2020 sebesar 0,3. Pada Tahun 2023 Rasio Gini Kota Pasuruan meningkat 0,018 poin dari 0,36 menjadi 0,378. Meski demikian, capaian indeks gini Kota Pasuruan Tahun 2023 masih berada di bawah Nasional dan Provinsi. Berikut adalah grafik Rasio Gini tahun 2019 s/d 2022:



Grafik 1.3

Gini Rasio Kota Pasuruan Tahun 2019–2023



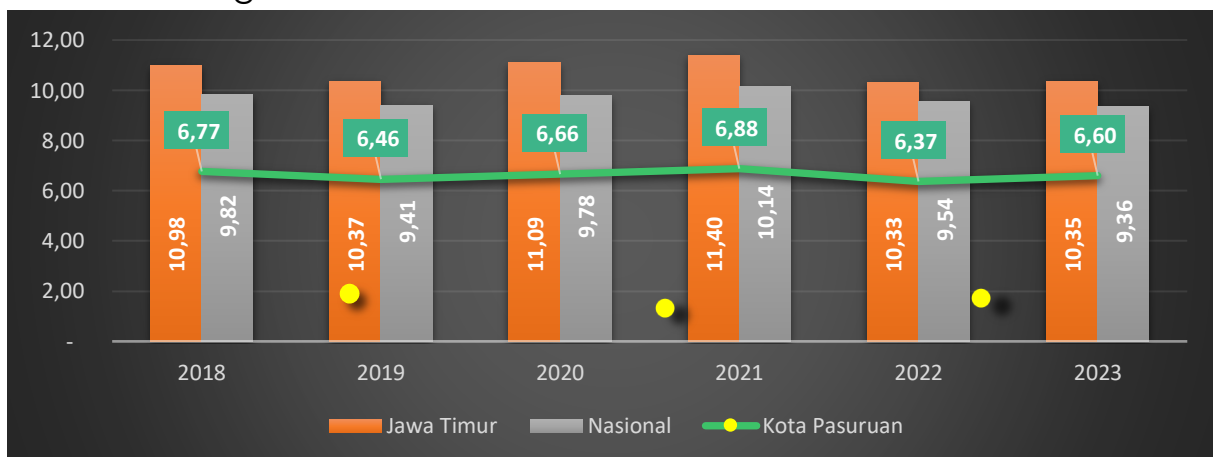
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

2. Angka Kemiskinan

Angka kemiskinan di Kota Pasuruan pada tahun 2018-2023 fluktuatif, terjadi peningkatan pada tahun 2020 dan 2021 pada saat pandemi covid kemudian turun menjadi 6,37 di Tahun 2022. Pada tahun 2023 angka kemiskinan di Kota Pasuruan meningkat menjadi 6,6 tetapi masih dibawah angka kemiskinan nasional dan provinsi. Hal ini dapat diamati sebagaimana grafik berikut :

Grafik 1.4

Angka Kemiskinan Kota Pasuruan Tahun 2018–2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

3. Pertumbuhan Ekonomi

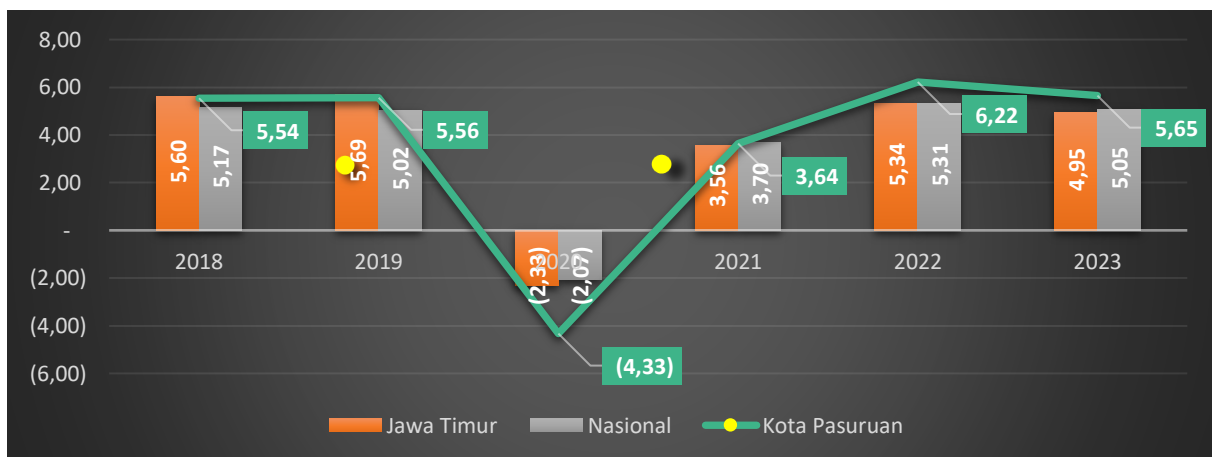
Rata-rata pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan 5 (lima) Tahun terakhir (2018-2023) tumbuh positif dengan nilai 3,7%. Pada Tahun 2020 akibat dampak



Covid 19 pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan terkontaksi hingga -4,33 dibawah rata-rata Provinsi Jawa Timur sebesar -2,39% dan rata-rata Nasional sebesar -2,07. Pada Tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan meningkat signifikan dari 3,64 di Tahun 2021 menjadi 6,22. Capaian tersebut berada diatas rata-rata capaian Provinsi Jawa Timur dan capaian rata-rata Nasional. Pada Tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan melambat menjadi 5,65%, meski begitu capaian ini masih berada di atas rata-rata capaian Provinsi Jawa Timur. Berikut adalah grafik pertumbuhan ekonomi di Kota Pasuruan.

Grafik 1.5

Pertumbuhan Ekonomi Kota Pasuruan Tahun 2018–2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

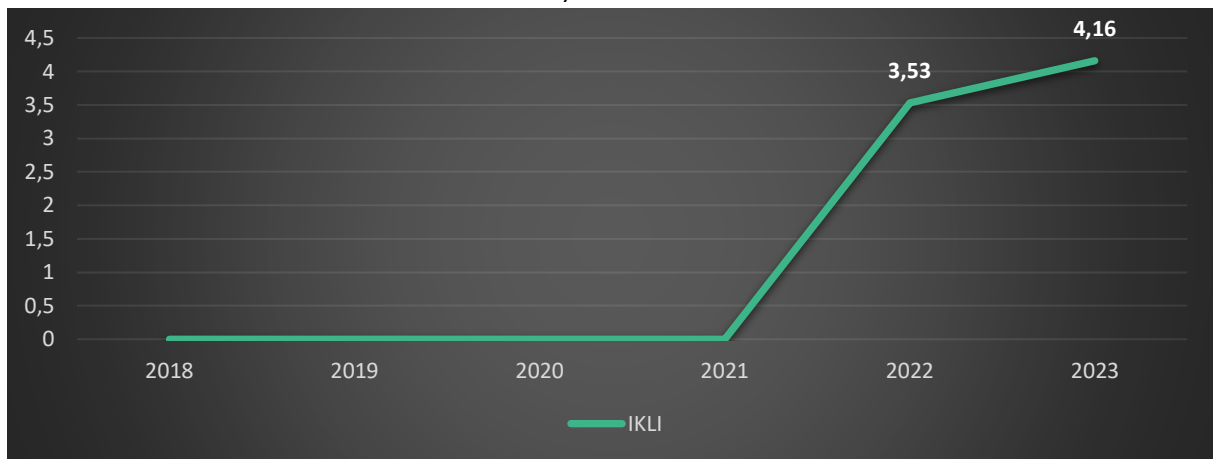
4. Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)

Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas pembangunan infrastruktur oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pengukuran IKLI memberikan informasi baik dalam perspektif masyarakat secara obyektif, komprehensif, dan kredibel, baik dalam aspek pembangunan fisik maupun aspek manfaat. Pada Tahun 2023 Angka Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) meningkat yaitu dari 3,53 menjadi 4,16. Skor ini masuk ke dalam mutu pelayanan kategori Baik.



Grafik 1.6

Skor Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur 2022-2023



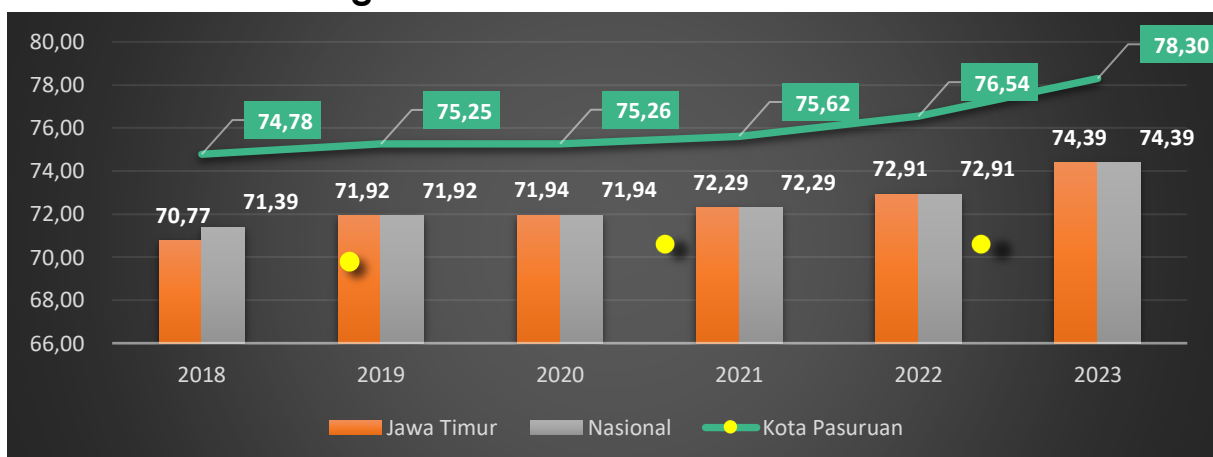
Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah, 2023

5. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh standar hidup layak, kesehatan, dan pendidikan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan memiliki capaian baik dengan tren meningkat setiap tahunnya. Realisasi IPM Kota Pasuruan dari tahun 2019-2023 berada diatas Provinsi Jawa Timur dan Nasional. Pada Tahun 2023 realisasi IPM mencapai 78,3 meningkat dari tahun 2022 sebesar 76,54. Peningkatan ini didukung oleh naiknya rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan pengeluaran per kapita Kota Pasuruan Tahun 2023

Grafik 1.7

Indeks Pembangunan Manusia Kota Pasuruan Tahun 201–2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

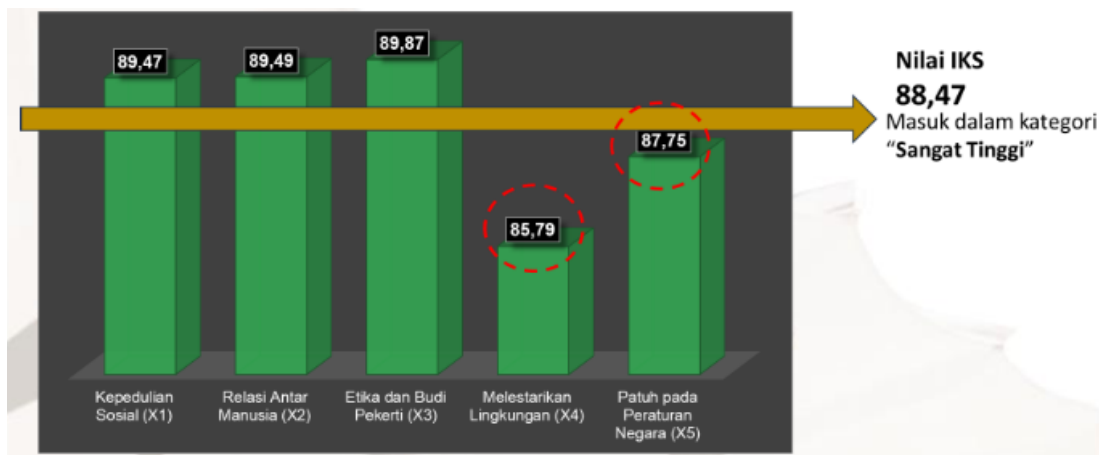


6. Indeks Kesalehan Sosial (IKS)

Indeks Kesalehan Sosial (IKS) merupakan indeks yang menggambarkan tingkat kesalehan umat beragama yang berangkat dari pesan universal bahwa setiap agama memiliki kesamaan pada aspek kebaikan terhadap sesama. Target Indeks Kesalehan Sosial Kota Pasuruan Tahun 2023 adalah 77,13 dan terealisasi 88,47. Capaian ini masuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut adalah grafik nilai masing-masing aspek yang mendukung dalam pengukuran Indeks Kesalehan Sosial (IKS).

Grafik 1.8

Indeks Kesalehan Sosial Kota Pasuruan Tahun 2023



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah, 2023

Nilai IKS Tahun 2023 meningkat sebesar 3,79 poin dari 84,68 di Tahun 2022 menjadi 88,47 di Tahun 2023. Kenaikan nilai IKS tersebut juga didukung dengan peningkatan nilai pada kelima variabel IKS dari tahun 2022 ke tahun 2023. Variabel yang mengalami kenaikan tertinggi adalah pada variabel Etika dan Budi Pekerti (X3) dan Variabel Relasi Antar Manusia (X2). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 kesalehan sosial masyarakat mengalami peningkatan pada seluruh aspek kesalehan sosial. Berikut adalah perbandingan nilai IKS Tahun 2022 dengan Tahun 2023.

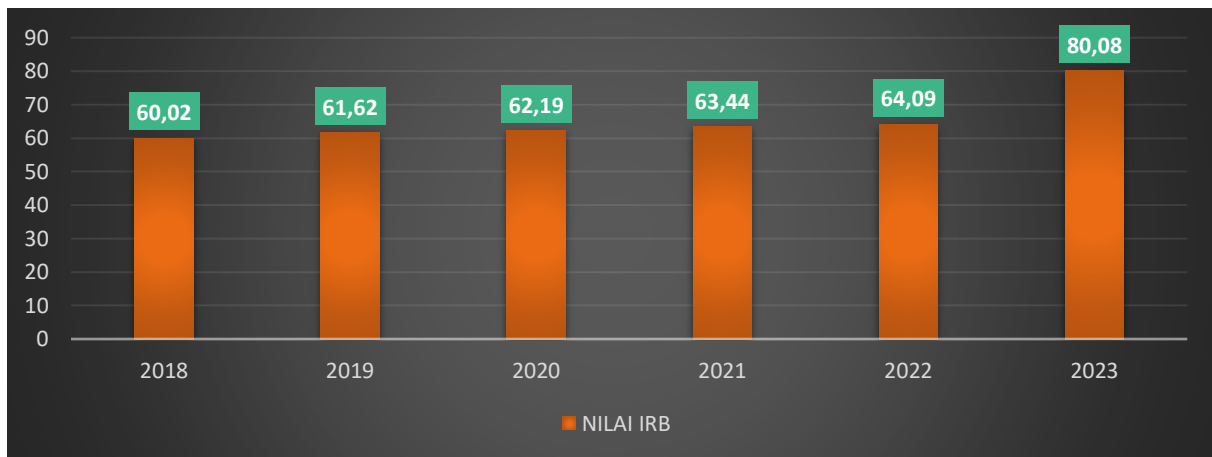


7. Indeks Reformasi Birokrasi

Indeks Reformasi Birokrasi adalah skor untuk mengukur sejauh mana perbaikan tata kelola pemerintahan telah dilaksanakan oleh instansi pemerintah, yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Target Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2023 adalah 66,22 dan terealisasi 80,08. Capaian ini meningkat signifikan dari sebelumnya 64,09 menjadi 80,08.

Grafik 1.9

Indeks Reformasi Birokrasi 2018 - 2023



Sumber: Bagian Organisasi, 2023

1.4 Pengelolaan Keuangan Daerah

1.4.1 Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2023 terdiri dari 3 (tiga) kelompok, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan



Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah. PAD merupakan cerminan kemampuan dan potensi daerah, sehingga besarnya penerimaan PAD dapat mempengaruhi kualitas otonomi daerah. Sedangkan dana perimbangan merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendukung pelaksanaan kewenangan pemerintahan daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi kepada daerah khususnya dalam hal peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik. Pendapatan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 941.695.238.574,70 atau 94,85% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 992.795.607.785,00

. Rincian target realisasi dan capaian pendapatan Tahun 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.14

Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Daerah Tahun 2023

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1.	Pendapatan Asli Daerah	206.879.549.382,00	179.625.631.641,70	86,83
2.	Pendapatan Transfer	782.916.058.403,00	761.847.606.933,00	97,31
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	3.000.000.000,00	222.000.000,00	7,40
	Jumlah	992.795.607.785,00	941.695.238.574,70	94,85

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2023

Pendapatan meliputi 3 komponen yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan rincian:

A. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2023 meliputi realisasi pajak daerah sebesar Rp.52.473.038.186,78 atau tercapai 103,36%, retribusi daerah sebesar 11.498.780.644,00 atau tercapai 73,68%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp 6.283.921.167,03 atau tercapai 99,22% dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp. 109.369.891.643,89 atau tercapai 81,51%. Rincian target, realisasi dan capaian PAD Tahun 2022 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.15**

Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pajak Daerah	50.765.000.000,00	52.473.038.186,78	103,36
2	Retribusi Daerah	15.606.594.900,00	11.498.780.644,00	73,68
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.333.484.167,00	6.283.921.167,03	99,22
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	134.174.470.315,00	109.369.891.643,89	81,51
Jumlah Pendapatan Asli Daerah		206.879.549.382,00	179.625.631.641,70	86,83

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2023

Realisasi PAD didukung oleh pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dengan rincian:

1. Pajak Daerah

Realisasi pajak daerah tahun anggaran 2023 Rp. 52.473.038.186,78 atau tercapai 103,36% dari target sebesar 50.765.000.000,00,-. Capaian realisasi pajak daerah Kota Pasuruan tahun 2023 tertinggi diduduki oleh pajak hotel yang berhasil mencapai angka capaian hampir 108,99%. Kemudian diikuti oleh Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan mencapai 108,14%, dan Pajak restoran mencapai 104,47%. Hal ini menunjukkan bahwa geliat perekonomian di Kota Pasuruan mulai bangkit setelah masa pandemi awal di tahun 2020.

Tabel 1.16

Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pajak Daerah Tahun 2023

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pajak Hotel	1.600.000.000,00	1.743.792.310,00	108,99
2	Pajak Restoran	6.238.617.000,00	6.517.775.391,45	104,47
3	Pajak Hiburan	170.000.000,00	96.581.325,00	56,81
4	Pajak Reklame	1.160.375.000,00	835.488.062,00	72,00
5	Pajak Penerangan Jalan	17.300.000.000,00	17.487.016.486,00	101,08
6	Pajak Parkir	350.000.000,00	332.046.597,33	94,87
7	Pajak Air Tanah	100.000.000,00	79.931.053,00	79,93
8	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	6.346.008.000,00	6.455.714.471,00	101,73
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	17.500.000.000,00	18.924.692.491,00	108,14
Jumlah Pajak Daerah		50.765.000.000,00	52.473.038.186,78	103,36

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2023



2. Retribusi Daerah

Realisasi Retribusi Daerah tahun 2023 sebesar Rp. 11.498.780.644,00 atau tercapai 73,68% dari target Rp. 15.606.594.900,00 meliputi capaian dari retribusi jasa umum sebesar Rp. 7.379.377.872,00 atau tercapai 71,20%, realisasi retribusi jasa usaha sebesar Rp. 2.924.000.453,00 atau tercapai 68,94% dan realisasi retribusi perizinan tertentu sebesar Rp. 1.195.402.319,00 atau 119,54%. Rincian target, realisasi dan capaian retribusi daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.17

Rincian Target, Realisasi dan Capaian Retribusi Daerah Tahun 2023

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Retribusi Jasa Umum	10.364.922.600,00	7.379.377.872,00	71,20
2	Retribusi Jasa Usaha	4.241.672.300,00	2.924.000.453,00	68,94
3	Retribusi Perizinan Tertentu	1.000.000.000,00	1.195.402.319,00	119,54
	Jumlah Retribusi Daerah	15.606.594.900,00	11.498.780.644,00	73,68

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2023

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan tahun 2023 sebesar Rp 6.333.484.167,00 atau tercapai 99,22%. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut:.

Tabel 1.18

Rincian Target, Realisasi dan Capaian Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2023

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD			
a.	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah(Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	6.333.484.167,00	6.283.921.167,03	99,22
	Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	6.333.484.167,00	6.283.921.167,03	99,22

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2023

4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Realisasi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tahun 2023 sebesar Rp. 109.369.891.643,89 atau 81,51% dari target sebesar Rp. 134.174.470.315,00. Kontribusi terbesar dalam capaian ini adalah realisasi pendapatan dari pengembalian sebesar Rp. 1.707.518.007,63 atau tercapai 254,27%, realisasi pendapatan hasil kerja sama daerah sebesar Rp. 243.951.460,00 atau tercapai 204,80% dan Pendapatan



Bunga sebesar Rp. 1.843.319.075,19 atau tercapai 189,14%. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.19

Rincian Target, Realisasi dan Capaian Hasil
Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2023

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	427.780.000,00	333.136.600,00	77,88
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	859.399.400,00	829.435.500,00	96,51
3	Hasil Kerja Sama Daerah	119.115.700,00	243.951.460,00	204,80
4	Jasa Giro	39.653.539.035,00	3.737.083.009,63	9,42
5	Pendapatan Bunga	974.589.041,00	1.843.319.075,19	189,14
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	1.157.331.219,00	805.870.059,54	69,63
8	Pendapatan Denda Pajak Daerah	325.310.810,00	292.276.428,55	89,85
9	Pendapatan dari Pengembalian	671.532.828,00	1.707.518.007,63	254,27
10	Pendapatan BLUD	77.876.624.282,00	89.478.938.216,35	114,90
11	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	12.109.248.000,00	10.057.303.712,00	83,05
	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak	0,00	41.059.575,00	0,00
	Jumlah	134.174.470.315,00	109.369.891.643,89	81,51

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2023

B. Pendapatan Transfer

Realisasi pendapatan transfer tahun 2023 sebesar Rp. 761.847.606.933,00 atau 97,31% dari target yang telah ditetapkan. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.20

Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Transfer 2023

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	668.998.660.691,00	651.390.724.212,00	97,37
	Dana Perimbangan	653.318.600.691,00	635.710.664.212,00	97,30
	Dana Insentif Daerah (DID)	15.680.060.000,00	15.680.060.000,00	100,00
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	113.917.397.712,00	110.456.882.721,00	96,96
	Pendapatan Bagi Hasil	103.743.194.392,00	108.053.799.100,00	104,16
	Bantuan Keuangan	10.174.203.320,00	2.403.083.621,00	23,62
	JUMLAH	782.916.058.403,00	761.847.606.933,00	97,31

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2023

C. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah

Realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun 2023 sebesar Rp. 222.000.000 atau tercapai 7,4% yang diperoleh dari pendapatan hibah Pemerintah Pusat. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.21**Rincian Target, Realisasi dan Capaian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah
2023

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	3.000.000.000,00	222.000.000,00	7,40
	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	3.000.000.000,00	222.000.000,00	7,40
	Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	3.000.000.000,00	222.000.000,00	7,40

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2023

1.4.2 Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja

Realisasi belanja daerah Kota Pasuruan Tahun 2023 sebesar Rp. 1.010.778.967.728,92 atau tercapai 87,60%. Berikut adalah tabel realisasi belanja daerah tahun 2023.

Tabel 1.22

Realisasi Belanja Daerah Tahun 2023

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Belanja Operasi	944.343.502.254,00	862.605.302.488,92	91,34
1	Belanja Pegawai	403.330.138.252,00	369.512.860.112,00	91,62
2	Belanja Barang dan Jasa	464.480.805.962,00	423.940.205.257,92	91,27
3	Belanja Hibah	56.518.768.040,00	53.328.245.546,00	94,35
4	Belanja Bantuan Sosial	20.013.790.000,00	15.823.991.573,00	79,07
	Belanja Modal	201.600.917.439,00	146.450.795.740,00	72,64
1	Belanja Modal Tanah	27.000.000.000,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	65.608.075.179,00	54.641.329.574,00	83,28
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	67.514.826.767,00	58.482.341.064,00	86,62
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	41.070.566.518,00	32.938.790.102,00	80,20
5	Belanja Modal Aset tetap Lainnya	407.448.975,00	388.335.000,00	95,31
	Belanja Tidak Terduga	7.967.169.780,00	1.722.869.500,00	21,62
1	Belanja Tidak Terduga	7.967.169.780,00	1.722.869.500,00	21,62
	Jumlah Belanja Daerah	1.153.911.589.473,00	1.010.778.967.728,92	87,60

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diamati bahwa secara umum, realisasi belanja daerah tahun 2023 sebesar Rp. 1.010.778.967.728,92 atau tercapai 87,60% dari target sebesar Rp. 1.153.911.589.473. Belanja Modal memiliki capaian rendah yaitu realisasi sebesar Rp. 146.450.795.740,00 dari target sebesar Rp. 201.600.917.439,00 atau tercapai 72,64%. Hal ini disebabkan pengadaan tanah untuk Jalan Lingkar Utara (JLU) belum dapat terealisasi dikarenakan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) masih dalam proses penyusunan sampai



dengan bulan Desember 2023 sehingga belanja modal pengadaan tanah belum dapat terealisasi di Tahun 2023.

1.4.3 Realisasi Pembiayaan

Pengelolaan pembiayaan daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Berikut adalah realisasi pembiayaan daerah di Kota Pasuruan Tahun 2023.

Tabel 1.23
Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2023

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Penerimaan Pembiayaan	198.171.590.848,00	257.171.724.533,47	129,77
a.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Sebelumnya	171.171.590.848,00	171.171.590.849,31	100,00
	Pelampauan Penerimaan PAD	1.006.836.453,00	1.006.836.454,00	100,00
	Penghematan Belanja	169.301.397.342,00	169.301.397.343,31	100,00
	Sisa Belanja Lainnya	863.357.052,00	863.357.052,00	100,00
b.	Pencairan Dana Cadangan	27.000.000.000,00	86.000.133.684,16	318,52
	Pencairan Dana Cadangan	27.000.000.000,00	86.000.133.684,16	318,52
2	Pengeluaran Pembiayaan	37.055.609.161,00	0,00	0,00
	Pembentukan Dana Cadangan	37.055.609.161,00	0,00	0,00
Jumlah pembiayaan netto		161.115.981.686,00	257.171.724.533,47	159,62
Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan		0	188.087.995.379,25	0

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2023



BAB 2

PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata cara pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja pemerintah daerah, perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Pasuruan tahun 2023 dilakukan karena perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, serta rencana program dan kegiatan prioritas daerah.

Pemerintah Kota Pasuruan dalam pelaksanaan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2023 telah menemukan beberapa kondisi yang layak dijadikan dasar pertimbangan dalam melakukan perubahan atas dokumen RKPD Kota Pasuruan Tahun 2023. Kondisi ini diperoleh dari hasil evaluasi atas kinerja pelaksanaan program dan kegiatan dengan poin-poin sebagai berikut:

1. Perkembangan keadaan yang dinamis sehingga berdampak terhadap perubahan pagu anggaran serta target kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan;
2. Optimalisasi dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 2 tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 dan Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Perubahan Penjabaran



Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, perubahan penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023 dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Pendapatan Daerah semula Rp.911.203.469.434 bertambah sebesar Rp. 81.592.138.353 sehingga setelah perubahan pendapatan daerah menjadi Rp. 992.795.607.787 dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) semula Rp. 163.503.811.064 bertambah sebesar Rp. 43.375.738.320 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 206.879.549.384 yang meliputi :
 - 1) Pajak Daerah tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp. 50.765.000.000
 - 2) Retribusi Daerah semula Rp. 15.444.519.000 bertambah sebesar Rp. 162.075.000 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 15.606.595.900
 - 3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan semula Rp. 6.144.359.245 bertambah sebesar Rp. 189.124.922 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 6.333.484.167
 - 4) Lain-lain PAD yang Sah semula Rp. 91.149.931.919 bertambah sebesar Rp. 43.024.538.398 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 134.174.470.317
 - b. Pendapatan Transfer semula Rp. 744.699.658.370 bertambah sebesar Rp. 38.216.400.033 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 782.916.058.403 yang meliputi :
 - 1) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat semula Rp. 641.215.809.800 bertambah sebesar Rp. 27.782.850.891 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 668.998.660.691
 - 2) Pendapatan Transfer Antar Daerah semula Rp. 103.483.848.570 bertambah sebesar Rp. 10.433.549.142 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 113.917.397.712



- c. Lain-lain pendapatan yang sah tidak mengalami perubahan target yaitu sebesar Rp. 3.000.000.000
2. Belanja Daerah semula Rp. 1.139.003.253.883 bertambah sebesar Rp. 14.500.886.615 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 1.153.504.140.498 yang meliputi :
 - a. Belanja Operasi semula Rp. 865.181.844.375 bertambah sebesar Rp. 21.870.331.080 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 887.052.175.455 yang meliputi :
 - 1) Belanja Pegawai semula Rp. 416.744.456.079 berkurang sebesar Rp. 13.414.317.827 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 403.330.138.252
 - 2) Belanja Barang dan Jasa semula Rp. 441.653.387.230 bertambah sebesar Rp. 22.827.418.732 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 464.480.805.962
 - 3) Belanja hibah semula Rp. 44.815.230.500 bertambah sebesar Rp. 11.703.537.540 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 56.518.768.040
 - 4) Belanja Bantuan sosial semula Rp. 23.737.100.000 berkurang sebesar Rp. 3.723.310.000 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 20.013.790.000
 - b. Belanja Modal semula Rp. 204.053.080.074 berkurang sebesar 2.859.611.610 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 201.193.468.464
 - c. Belanja Tidak Terduga semula Rp. 8.000.000.000 berkurang sebesar Rp. 32.830.220 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 7.967.169.780
3. Penerimaan Pembiayaan semula Rp. 227.799.784.449 berkurang sebesar Rp. 29.628.193.601 sehingga setelah perubahan menjadi Rp. 198.171.590.848



Tabel 2.1
Penjabaran Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023

NO	URAIAN	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan	Bertambah/Berkurang
1	PENDAPATAN DAERAH			
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	163.503.811.064	206.879.549.384	43.375.738.320
	Pajak Daerah	50.765.000.000	50.765.000.000	-
	Retribusi Daerah	15.444.519.900	15.606.594.900	162.075.000
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.144.359.245	6.333.484.167	189.124.922
	Lain-lain PAD yang Sah	91.149.931.919	134.174.470.317	43.024.538.398
1.2	PENDAPATAN TRANSFER	744.699.658.370	782.916.058.403	38.216.400.033
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	641.215.809.800	668.998.660.691	27.782.850.891
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	103.483.848.570	113.917.397.712	10.433.549.142
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	3.000.000.000	3.000.000.000	-
	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	3.000.000.000	3.000.000.000	-
	Jumlah Pendapatan	911.203.469.434	992.795.607.787	81.592.138.353
2	BELANJA DAERAH			
2.1	BELANJA OPERASI	926.950.173.809	944.343.502.254	17.393.328.445
	Belanja Pegawai	416.744.456.079	403.330.138.252	(13.414.317.827)
	Belanja Barang dan Jasa	441.653.387.230	464.480.805.962	22.827.418.732
	Belanja Hibah	44.815.230.500	56.518.768.040	11.703.537.540
	Belanja Bantuan Sosial	23.737.100.000	20.013.790.000	(3.723.310.000)
2.2	BELANJA MODAL	204.053.080.074	201.193.468.464	(2.859.611.610)
	Belanja Modal Tanah	27.450.000.000	27.000.000.000	(450.000.000)
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	66.441.688.509	65.608.075.179	(833.613.330)
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	68.760.532.647	67.514.826.767	(1.245.705.880)
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	41.004.345.918	41.070.566.518	66.220.600
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	391.013.000	407.448.975	16.435.975
	Belanja Modal Aset Lainnya	5.500.000	0	(5.500.000)
2.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	8.000.000.000	7.967.169.780	(32.830.220)
	Belanja Tidak Terduga	8.000.000.000	7.967.169.780	(32.830.220)
	Jumlah Belanja	1.139.003.253.883	1.153.504.140.498	14.500.886.615
	SURPLUS / (DEFISIT)	-227.799.784.449	-161.115.981.686	66.683.802.763
3	PEMBIAYAAN DAERAH			
3.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	227.799.784.449	198.171.590.848	(29.628.193.601)
	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	200.349.784.449	171.171.590.848	(29.178.193.601)
	Pencairan Dana Cadangan	27.450.000.000	27.000.000.000	(450.000.000)
3.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0	37.055.609.162	37.055.609.162
	Pembentukan Dana Cadangan	0	37.055.609.162	37.055.609.162
	PEMBIAYAAN NETTO	227.799.784.449	161.115.981.687	-66.683.802.762
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)			

Sumber : BPKA Kota Pasuruan, 2023



BAB 3

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

3.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pencapaian penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kota Pasuruan tahun 2023 diukur dari pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud, terbagi dalam 3 (tiga) urusan dan 6 (enam) unsur. 3 (tiga) urusan yaitu (1) urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, (2) urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, dan (3) urusan pilihan. Sedangkan 6 (enam) unsur yaitu (1) unsur pendukung urusan pemerintahan, (2) unsur penunjang urusan pemerintahan, (3) unsur pengawas, (4) unsur kewilayahan, (5) unsur pemerintahan umum, dan (6) unsur kekhususan.

3.1.1. Urusan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar

Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar berdasarkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 merupakan pelayanan publik yang wajib dipenuhi oleh Pemerintah Daerah untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang mencakup penyelenggaraan pada bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, sosial, serta ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.

1. Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan



Penyelenggaraan urusan bidang pendidikan diarahkan pada perwujudan meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat.

1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan yang dilaksanakan oleh **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan** diukur melalui:

1. Program Pengelolaan Pendidikan

Pelaksanaan Program Pengelolaan Pendidikan diukur dengan 4 (empat) indikator yaitu :

1. Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi. Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 69,32% dan terealisasi 92,52% sehingga capaiannya sebesar 133,47%. Capaian ini berdasarkan data lembaga PAUD yang ditargetkan untuk terakreditasi pada tahun 2023 sejumlah 154 dari seluruh lembaga PAUD yang ditargetkan terakreditasi sejumlah 214, dan terealisasi sejumlah 198 lembaga PAUD yang terakreditasi berdasarkan data Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF Provinsi Jawa Timur. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya pembinaan akreditasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan melalui Bidang PAUD dan DIKMAS di setiap kecamatan secara bertahap untuk menyelesaikan 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan) yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan serta kesiapan lembaga untuk mengunggah dokumen di Sispena untuk *visitasi* dari BAN PAUD dan PNF.
2. Indikator yang kedua yaitu Persentase Masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B, dan C. Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 0,08% dan terealisasi 0,13%, sehingga capaiannya sebesar 157,90%. Capaian ini berdasarkan pada data penduduk usia 13-50 tahun sejumlah 183.517



orang, di tahun 2023 ditargetkan masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B dan C sejumlah 150 Warga Belajar dan terealisasi sejumlah 248 Warga Belajar. Ketercapaian target indikator didukung oleh beberapa hal yaitu ketersediaan anggaran penyediaan proses belajar nonformal/ kesetaraan pada kegiatan bantuan hibah KBM, Bantuan informasi kepada masyarakat melalui masing-masing kelurahan Kota Pasuruan, melalui kader DP3AKB, Masyarakat sekitar PKBM serta dari alumni warga belajar bahwa pendidikan kesetaraan Kejar Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA ada bantuan biaya pendidikan gratis khusus untuk warga Kota Pasuruan.

3. Indikator yang ketiga yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI. Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 98,15% sehingga capaiannya sebesar 98,15%. Capaian ini berdasarkan data perhitungan jumlah siswa SD/MI usia 7-12 tahun yang bersekolah sebesar 21.052 peserta didik, dengan jumlah penduduk pada kelompok usia 7-12 tahun sejumlah 21.449 orang. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 7-12 tahun dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2022 jumlah penduduk sejumlah 18.195 penduduk dan pada tahun 2023 jumlah penduduk sejumlah 21.449 penduduk, hal ini dikarenakan pada sistem informasi administrasi kependudukan Dispendukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat (Perubahan pencatatan sistem database di Dispendukcapil), sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan. Selain itu juga terdapat siswa usia 7 tahun yang bersekolah di jenjang PAUD dan siswa usia 12 tahun yang sudah lulus sekolah dasar serta adanya siswa usia 7-12 tahun yang tercatat sebagai penduduk Kota Pasuruan, namun bersekolah di luar Kota Pasuruan.
4. Indikator yang keempat yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs. Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 88,12%



sehingga capaiannya sebesar 88,12%. Capaian ini berdasarkan data perhitungan jumlah siswa SMP/MTs usia 13-15 tahun yang bersekolah sebesar 9.391 peserta didik, dengan jumlah penduduk pada kelompok usia 13-15 tahun sejumlah 10.657 orang. Ketidackapaian target indikator ini disebabkan terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 13-15 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 jumlah penduduk sejumlah 7.168 penduduk dan pada tahun 2023 jumlah penduduk sejumlah 10.657 penduduk, hal ini dikarenakan pada sistem informasi administrasi kependudukan Dispendukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat (Perubahan pencatatan sistem database di Dispendukcapil), sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan. Selain itu perolehan data jumlah penduduk usia 13-15 tahun merupakan data global yang didapatkan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil namun data jumlah penduduk yang bersekolah pada jenjang SMP/MTs usia 13-15 tahun didapatkan dari data DAPODIK di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan dan EMIS di Kementerian Agama Kota Pasuruan berdasarkan system yang sudah terdaftar pada masing-masing satuan pendidikan sehingga terdapat selisih. Hal ini dikarenakan masih terdapat siswa usia 13 tahun yang masih bersekolah pada jenjang SD/MI dan terdapat siswa yang berusia 15 tahun sudah lulus SMP/MTs sehingga belum termasuk pada perhitungan angka tersebut karena sudah berada di jenjang SMA/MA. Selain itu siswa SMP/MTs pada kategori Siswa Berkebutuhan Khusus juga dikecualikan dari pertimbangan usia. Dilain sisi juga terdapat siswa jenjang SMP/MTs bersekolah di luar Kota Pasuruan.

Program Pengelolaan Pendidikan didukung oleh 4 (empat) Kegiatan yakni :



1. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar dengan indikator Angka Kelulusan SD/MI dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data siswa yang mengenyam pendidikan pada kelas 6 sejumlah 3.576 dari siswa yang menuntaskan pendidikan pada kelas 6 sejumlah 3.576. Ketercapaian indikator ini didukung beberapa diantaranya dengan ketersediaan anggaran pada BOSDA KBM, Anggaran Mutu, Anggaran Inklusi untuk sekolah negeri, Anggaran penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik, pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah yang diantaranya digunakan untuk penguatan pendidikan karakter, pendampingan implementasi kurikulum merdeka, pendampingan UKS/M dan pendidikan inklusi baik yang dilakukan di sekolah maupun di level kota melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan sehingga mampu memberikan penguatan pendidikan secara terintegrasi dan pemeratakan akses pendidikan sehingga peserta didik dapat menuntaskan pendidikan pada jenjang SD/MI dengan kualitas yang sama.
2. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan indikator Angka Kelulusan SMP/MTs dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data siswa yang mengenyam pendidikan pada kelas 9 sejumlah 3.587 dari siswa yang menuntaskan pendidikan pada kelas 9 sejumlah 3.587. Ketercapaian indikator ini didukung beberapa diantaranya dengan ketersediaan anggaran pada BOSDA KBM, Anggaran Mutu, Anggaran Inklusi untuk sekolah negeri, Anggaran penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik, pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah yang diantaranya digunakan untuk penguatan pendidikan karakter, termasuk pendidikan anti korupsi, pendampingan implementasi kurikulum merdeka dan pendidikan inklusi baik yang dilakukan di sekolah maupun di level kota



melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan sehingga mampu memberikan penguatan pendidikan secara terintegrasi sehingga peserta didik mampu menuntaskan pendidikan pada jenjang SMP/MTs dengan baik.

3. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan indikator Persentase peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan, pada tahun 2023 dengan target sebesar 100% dengan realisasi sebesar 98,59% sehingga capaiannya sebesar 98,59%. Capaian ini berdasarkan data cut off peserta didik PAUD yang ada di Dapodik sejumlah 7.598 anak yang mendapatkan Bantuan Operasional Pendidikan, dan untuk peserta didik TK Negeri dibebaskan biaya pendidikan. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan oleh adanya satuan pendidikan PAUD yang non aktif pada tahun 2023.
4. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan indikator Persentase pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan berijazah D-IV atau Sarjana (S1). Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 65% dengan realisasi sebesar 96,55% sehingga capaiannya sebesar 148,54%. Capaian ini berdasarkan dari data pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan yang berijazah D-IV atau Sarjana (S1) sejumlah 56. Ketercapaian target indikator ini didukung Tenaga Pendidik Tutor Pendidikan Kesetaraan adalah tenaga Kependidikan yang berasal dari Tenaga Pendidik pada Lembaga Satuan Pendidikan Formal.

2. PROGRAM PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase guru bersertifikat Pendidik, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 75,58% dan terealisasi sebesar 71,19% sehingga capaiannya



sebesar 94,19%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah guru bersertifikat pendidik pada tahun 2023 yaitu sebanyak 1.300 guru dari jumlah total guru jenjang TK, SD dan SMP dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 1.826 guru. Ketidacapaian target indikator ini disebabkan karena masih adanya guru yang tidak lulus tes untuk mengikuti pendidikan profesi guru.

Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan indikator Persentase guru berprestasi, ditargetkan sebesar 13,28% dan terealisasi sebesar 5,64% sehingga capaiannya sebesar 42,45%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah guru TK, SD dan SMP yang berprestasi sebanyak 54 guru dari jumlah guru TK, SD dan SMP yang mengikuti seleksi guru berprestasi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 958 guru. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan masih rendahnya jumlah guru berprestasi yang telah mendapatkan penghargaan atau ditetapkan sebagai pemenang lomba.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		Misi III : Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan dan Kesehatan yang merata	Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Pendidikan	Tujuan Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat	Rata-rata lama sekolah	Tahun	9,15	9,78	106,89 %			
							Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,65	13,66	100,07 %			
2						Sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	100,00	101,18	101,18 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
3							Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	100,00	98,83	98,83%	Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 13-15 tahun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sistem informasi administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat, sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
4							Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	100,00	85,70	85,70%	Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 4-6 tahun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sistem informasi administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat, sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	%	100,00	98,18	98,18%	Adanya peserta didik kejar paket dan kursus yang sudah terdaftar tidak mengikuti ujian.	Dilakukan pendekatan dan pembinaan untuk mengikuti ujian pada tahun pelajaran kedepan	
			Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan			Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi.	%	69,32	92,52	133,47 %			
							Persentase Masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B, dan C	%	0,08	0,13	157,90 %			
							Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI.	%	100	98,15	98,15%	Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 7-12 tahun		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sistem informasi administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat, sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan		
							Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs.	%	100	88,12	88,12%	Terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia 13-15 tahun dibandingkan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												tahun sebelumnya dikarenakan sistem informasi administrasi kependudukan Dukcapil mengalami perpindahan dari sistem terdistribusi menjadi sistem terpusat (Perubahan pencatatan sistem database di Dispendukcapi l), sehingga agregat jumlah penduduk usia tunggal juga mengalami perbedaan signifikan		
						Kegiatan Pengelolaan	Angka Kelulusan SD/MI	%	100,00	100,00	100,00	%		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pendidikan Sekolah Dasar								
						Sub Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru Yang Bertambah	ruang	3,00	2,00	66,67%	Adanya penambahan item pekerjaan dan peningkatan mutu bangunan	Dilaksanakan sesuai perubahan item pekerjaan dan peningkatan mutu bangunan	
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas Yang direhabilitasi Sedang/Berat	ruang	11,00	11,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	paket	3,00	3,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	unit	5,00	3,00	60,00%	Adanya penambahan item pekerjaan dan peningkatan mutu bangunan	Dilaksanakan sesuai perubahan item pekerjaan dan peningkatan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													mutu bangunan	
						Sub Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah Yang Tersedia	paket	5,00	4,00	80,00%	Adanya penyesuaian kebutuhan mebel sekolah sesuai dengan kebutuhan	Mengevaluasi dokumen perencanaan, menyesuaikan dengan kebutuhan mebelair sekolah	
						Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah Yang Tersedia	paket	68,00	50,00	73,53%	Adanya penyesuaian kebutuhan perlengkapan sekolah sesuai dengan kebutuhan	Mengevaluasi dokumen perencanaan, menyesuaikan dengan kebutuhan perlengkapan sekolah	
						Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik Yang Tersedia	unit	1,00	1,00	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	Peserta Didik	8.789,00	8.789,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian	Satuan Pendidikan	7.171,00	7.171,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pembinaan Minat , Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Peserta Didik	1.040,00	1.040,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	satuan pendidikan	66,00	66,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	20,00	20,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN Bugul Kidul 1	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	77,00	77,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN Bugul Kidul 1	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL KIDUL II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	177,00	177,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL KIDUL II	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KRAMPYANGAN	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	340,00	340,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KRAMPYANGAN	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TAPAAN I	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	148,00	148,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TAPAAN I	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TAPAAN II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	98,00	98,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TAPAAN II	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BAKALAN	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	289,00	289,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BAKALAN	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KEPEL	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	153,00	153,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KEPEL	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BLANDONGAN	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	164,00	164,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BLANDONGAN	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar yang	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang	peserta didik	284,00	284,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO I	Menerima Biaya Personil Peserta Didik							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO I	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	321,00	321,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURUTREJO II	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KEBONAGUNG	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	921,00	921,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						UPT SDN KEBONAGUNG	Mengelola Dana BOS							
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO I	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	302,00	302,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO I	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO III	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	143,00	143,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PURWOREJO III	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya	peserta didik	181,00	181,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK I	Personil Peserta Didik							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK I	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	112,00	112,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN POHJENTREK II	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TEMBOKREJO I	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	267,00	267,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						UPT SDN TEMBOKREJO I								
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TEMBOKREJO II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	185,00	185,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TEMBOKREJO II	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN WIROGUNAN	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	268,00	268,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN WIROGUNAN	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya	peserta didik	346,00	346,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						SDN SEKARGADUNG	Personil Peserta Didik							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN SEKARGADUNG	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN GADINGREJO I	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	218,00	218,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN GADINGREJO I	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN GADINGREJO II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	237,00	237,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						UPT SDN GADINGREJO II	BOS UPT SDN Gadingrejo II							
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG I	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	512,00	512,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG I	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN GENTONG	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	396,00	396,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN GENTONG	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN SEBANI	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya	peserta didik	294,00	294,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Personil Peserta Didik							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN SEBANI	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BUKIR	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	536,00	536,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BUKIR	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KRAPYAKREJO I	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	141,00	141,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KRAPYAKREJO I	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KRAPYAKREJO II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	367,00	367,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KRAPYAKREJO II	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PETAHUNAN I	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	368,00	368,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PETAHUNAN I	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PETAHUNAN II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	179,00	179,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PETAHUNAN II	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN RANDUSARI	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	347,00	347,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN RANDUSARI	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG I	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	176,00	176,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG I	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	333,00	333,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG II	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG III	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	148,00	148,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGKETUG III	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	110,00	110,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN TRAJENG II	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KARANGANYAR	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	294,00	294,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KARANGANYAR	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KEBONSARI	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	572,00	572,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KEBONSARI	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BANGILAN	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	404,00	404,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BANGILAN	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN NGEMPLAKREJO	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	207,00	207,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN NGEMPLAKREJO	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PEKUNCEN	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	714,00	714,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PEKUNCEN	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI I	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	116,00	116,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI I	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	169,00	169,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN KANDANGSAPI II	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL LOR	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	160,00	160,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN BUGUL LOR	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PETAMANAN	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	509,00	509,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PETAMANAN	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN PANGGUNGREJO	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	228,00	228,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN PANGGUNGREJO	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO I	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	453,00	453,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO I	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO II	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	94,00	94,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar UPT SDN MANDARANREJO II	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Angka Kelulusan SMP/MTs	%	100,00	100,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	ruang	3,00	3,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	ruang	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium Yang Telah Dibangun	ruang	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	unit	3,00	3,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Rehabilitas Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas yang Telah Drehabilitasi Sedang/Berat	ruang	4,00	4,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Laboratorium	Jumlah Laboratorium Yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	ruang	2,00	2,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	unit	2,00	2,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	unit	2,00	2,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	paket	6,00	3,00	50,00%	Adanya penyesuaian kebutuhan mebel sekolah sesuai dengan kebutuhan	Mengevaluasi dokumen perencanaan, menyesuaikan dengan kebutuhan mebelair sekolah	
						Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah Yang Tersedia	paket	6,00	4,00	66,67%	Adanya penyesuaian kebutuhan perlengkapan sekolah sesuai dengan kebutuhan	Mengevaluasi dokumen perencanaan, menyesuaikan dengan kebutuhan perlengkapan sekolah	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jumlah Perlengkapan Sekolah Yang Tersedia	unit	45,00	45,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Siswa yang Tersedia	paket	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	Peserta Didik	4.667,00	4.667,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar dan Ujian	Peserta Didik	1.305,00	1.305,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pembinaan Minat , Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Ajang/Kompetisi Lomba Akademik dan Non Akademik	Peserta Didik	495,00	495,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang dilaksanakan Pembinaan	satuan pendidikan	40,00	40,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	18,00	18,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 1	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	755,00	755,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 1	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 2	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	671,00	671,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 2	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya	Jumlah Peserta didik Sekolah	peserta didik	482,00	482,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 3	Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik							
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 3	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 4	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	780,00	780,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 4	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 5	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	827,00	827,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 5	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 6	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	701,00	701,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 6	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 7	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	769,00	769,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 7	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 8	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	671,00	671,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 8	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 9	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	523,00	523,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 9	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 10	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	549,00	549,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 10	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 11	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	338,00	338,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama UPT SMPN 11	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persentase peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	%	100,00	98,59	98,59%	Adanya lembaga yang tutup ditahun 2023 sehingga jumlah peserta didik berkurang	Pembinaan, evaluasi dan Monitoring Lembaga PAUD secara berkala	
						Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang	unit	10,00	10,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sarana , Prasarana dan Utilitas PAUD	telah Direhabilitasi Sedang/Berat							
						Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan PAUD	Jumlah Perlengkapan PAUD Yang Tersedia	paket	10,00	10,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Baya Personil Peserta Didik	Peserta Didik	8.700,00	8.162,00	93,82%	Adanya lembaga yang tutup ditahun 2023 sehingga jumlah peserta didik berkurang	Dilakukan evaluasi dan monitoring pada satuan pendidikan PAUD	
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	Peserta Didik	1.350,00	1.350,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	Jumlah PAUD yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	satuan pendidikan	450,00	325,00	72,22%	Adanya lembaga PAUD yang masih belum memenuhi persyaratan untuk di evaluasi dan melaksanakan rekomendasi	Dilakukan pembinaan dan sosialisasi terkait evaluasi dan rekomendasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	satuan pendidikan	504,00	379,00	75,20%	Tidak terlaksananya kegiatan parenting PAUD di karenakan pada Program Gernas Baku (Gerakan Nasional Membaca Buku) pada tahun 2023 tidak dilaksanakan ditingkat pusat/ propinsi	Dilakukan evaluasi pada kegiatan pembinaan kelembagaan dan Manajemen PAUD	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	satuan pendidikan	209,00	209,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD TK NEGERI PEMBINA BUGUL KIDUL	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	90,00	90,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD TK NEGERI PEMBINA BUGUL KIDUL	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD TK NEGERI PEMBINA PURWOREJO	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	140,00	140,00	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD TK NEGERI PEMBINA PURWOREJO	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	satuan pendidikan	1,00	1,00	100,00 %			
						Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan berijazah D-IV atau Sarjana (S1)	%	65,00	96,55	148,54 %			
						Sub Kegiatan Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Non formal/ Kesetaraan	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal dan Kesetaraan yang Telah Dibangun	unit	2,00	1,00	50,00%	Lembaga tidak memenuhi persyaratan	mendorong dan memacu lembaga untuk bisa memenuhi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
													persyaratan yang berlaku		
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Nonformal dan Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	Peserta Didik	10.176,00	10.110,00	99,35%	Adanya siswa madin yang berhenti sehingga jumlah siswa berkurang	Dilakukan monitoring lembaga madin untuk disampaikan bahwa data bantuan siswa berdasarkan data emis (kemenag)		
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Non formal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	Peserta Didik	32.522,00	32.522,00	100,00%				
						Sub Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	orang	1.383,00	1.362,00	98,48%	Guru TPQ berkurang dikarenakan adanya Guru TPQ yang meninggal dan merangkap ke lembaga lain	Pada tahun berikutnya diusulkan guru pengganti, namun tetap mengacu pada data emis		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	satuan pendidikan	43,00	41,00	95,35%	Jumlah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) berkurang disebabkan adanya Ijin Operasional yang belum diperpanjang (tidak aktif)	Akan dilakukan sosialisasi untuk pengajuan/perpanjangan IJOP melalui google form.	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Non formal/ Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	satuan pendidikan	6,00	6,00	100,00 %			
						PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase guru bersertifikat Pendidik.	%	75,58	71,19	94,19%	Masih adanya guru yang tidak lulus tes untuk mengikuti pendidikan profesi guru	Meningkatkan pembinaan kompetensi guru untuk mengikuti pendidikan profesi guru	
						<i>Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik</i>	<i>Persentase guru berprestasi</i>	%	13,28	5,64	42,45%	<i>Masih rendahnya jumlah guru berprestasi</i>	<i>Meningkatkan lomba guru berprestasi</i>	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan						yang telah mendapatkan penghargaan atau ditetapkan sebagai pemenang lomba.	untuk semua jenjang guru di sekolah	
						Sub Kegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	dokumen	29,00	27,00	93,10%	Adanya kegiatan yang digeser untuk melaksanakan kegiatan lainnya yang lebih prioritas	Menyesuaikan dokumen perencanaan sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang akan dilakukan	Melakukan seleksi kepala sekolah untuk mengisi kekosongan setelah terbentuknya dewan pendidikan masa bhakti 2023-2028 pada tahun anggaran 2023
						Sub Kegiatan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian	laporan	15,00	15,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan							



2. Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan

2.1. Dinas Kesehatan

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan diarahkan pada peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat. Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan beserta UPT Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah.

2.1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program pada Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan diukur melalui:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat diukur dengan indikator :

1. Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat). Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat), pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 96,07 % sehingga capaian kinerjanya sebesar 96,07 %. Realisasi tersebut berdasarkan pada data rata-rata realisasi indikator 4 kegiatan pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yaitu Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota realisasi indikatornya 72,24 %, Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota realisasi indikatornya 119,93 %, Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi realisasi indikatornya 100 % dan Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota realisasi indikatornya 92,11 %.



Target indikator program tidak tercapai karena pada Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota dan pada Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota tidak tercapai. Penyebab ketidaktercapaian target kegiatan akan diuraikan lebih lanjut pada masing masing kegiatan.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat didukung oleh 4 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota diukur dengan indikator Persentase sarana prasarana puskesmas yang laik. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 90% terealisasi 72,24% sehingga capaiannya 80,27%. Realisasi tersebut berdasarkan pada data Jumlah sarana prasarana termasuk alat kesehatan di Puskesmas yang laik (baik, berfungsi dan memenuhi syarat) sejumlah 10.511 sarana prasarana dari total 14.551 sarana prasarana termasuk alat kesehatan yang ada pada tahun 2023. Capaian indikator tersebut belum memenuhi target dikarenakan kurang updatenya data ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan) dan alat kesehatan yang tidak laik pakai bertambah.
2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat), pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% terealisasi 119,93 % pada tahun 2023. Realisasi indikator tersebut berdasarkan pada data jumlah rata-rata capaian indikator sub kegiatan pada Kegiatan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota pada Dinas Kesehatan. Capaian indikator kegiatan tersebut melebihi target tahun 2023, disebabkan memang pada



beberapa sub kegiatan ada yang capaiannya melebihi target diantaranya sub kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan usia produktif, Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV, dan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK).

Beberapa faktor yang mempengaruhi capaian sub kegiatan tersebut melebihi target adalah :

- a. Meningkatnya peran aktif lintas program dan lintas sektor dalam penemuan kasus hipertensi dan diabetes melitus pada usia produktif dan lansia melalui skrining di Posbindu, Upaya Kesehatan Kerja (UKK), Posyandu Lansia yang ditindaklanjuti dengan pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas.
- b. Semakin meningkatnya kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor atas penemuan kasus orang dengan gangguan jiwa berat di wilayah Kota Pasuruan yang ditindaklanjuti dengan pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas.
- c. Pada layanan kesehatan terduga Tuberkulosis, penjangkauan Tuberkulosis tidak mengenal wilayah sehingga banyak didapatkan pasien dari luar wilayah yang ditemukan pada LAPAS, RS, YPPP, Klinik swasta, Dokter Praktik Mandiri.
- d. Perluasan layanan tes HIV baik dari Layanan Pemerintah dan jejaring swasta, kerja sama dengan Global Fund Fatayat NU sebagai Penjangkau Lapangan populasi kunci Lelaki Sex Lelaki (LSL) dan Transgender (TG), kerja sama dengan Yayasan Mahameru sebagai Pendamping Sebaya ODHIV sehingga menjangkau pasangan ODHIV untuk tes HIV.



3. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi diukur dengan indikator Persentase terpenuhinya integrasi sistem Informasi Kesehatan, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100 % pada tahun 2023. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah integrasi dalam aplikasi sistem informasi Puskesmas 1 integrasi yaitu pada aplikasi DIGIS. Kegiatan ini didukung oleh Adanya dukungan Pimpinan dan kerjasama tim internal eksternal, Lintas program dan Lintas Sektor.
4. Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang berizin, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 92,11 % sehingga capaiannya belum memenuhi target. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki ijin operasional sebanyak 35 Faskes dibanding 38 rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja pada tahun 2023. Ketidaktercapaian indikator pada kegiatan ini disebabkan memang masih ada 3 klinik yang masih dalam proses perpanjangan ijin operasional dimana masih ada beberapa ketentuan terkait ketenagaannya yang belum dipenuhi.

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan

Pelaksanaan Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan diukur dengan indikator :

1. Persentase ketersediaan nakes yang berkualitas. Tenaga Kesehatan yang berkualitas berarti tenaga Kesehatan yang memenuhi standar kompetensi sesuai profesi yang ditandai telah memiliki STR (Surat Tanda Registrasi) yang berlaku oleh kementerian kesehatan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah nakes yang berkualitas (Tenaga kesehatan yang profesional



dan memenuhi standar kompetensi) 1331 nakes dibandingkan 1331 jumlah nakes pada tahun 2023. Ketercapaian indikator ini dikarenakan saat ini ada pengembangan aplikasi untuk mengakomodir pelayanan berbasis digitalisasi online terkait pengurusan Surat Tanda Registrasi (STR).

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase nakes yang berizin, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% terealisasi sebesar 100%. Realisasi tersebut berdasarkan pada data Jumlah nakes yang berijin yaitu 1331 nakes dari 1331 nakes tahun 2023. Ketercapaian indikator ini karena saat ini ada pengembangan aplikasi untuk mengakomodir pelayanan berbasis digitalisasi online yaitu SIPNAKES dan Layanan perijinan tenaga kesehatan (SIP) yang dibuka setiap hari pada Mall Pelayanan Publik.
2. Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase ketenagaan sesuai dengan kebutuhan, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 75%, terealisasi 68,50%, sehingga capaiannya kurang dari target yaitu 91,33%. Realisasi tersebut berdasarkan pada data Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas sebesar 437 tenaga kesehatan dibanding jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan 638 tenaga kesehatan tahun 2023. Data tenaga kesehatan yang dimaksud disini adalah data jumlah SDM Kesehatan di puskesmas. Ketidaktercapaian target indikator pada kegiatan ini disebabkan kurangnya minat tenaga kesehatan pada formasi tenaga kesehatan umum yang dibuka, sehingga masih belum tercukupinya ketenagaan yang diperlukan puskesmas.
3. Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur



dengan indikator Persentase SDM kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan bidang kesehatan, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 50% terealisasi 86,14% sehingga capaiannya melebihi target sebesar 172,28%. Realisasi tersebut berdasarkan pada data jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan 261 SDM Kesehatan dari 303 sasaran SDM Kesehatan yang direncanakan pada tahun 2023. Ketercapaian indikator pada kegiatan ini karena ketersediaan jenis pelatihan yang dibutuhkan oleh Puskesmas hampir seluruhnya dapat diselenggarakan oleh Bapelkes.

3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

Pelaksanaan Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman diukur dengan indikator :

1. Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 84% , sampai tahun 2023 terealisasi sebesar 74,07% sehingga capaian kinerja program tersebut 88,18%. Capaian tersebut berdasarkan pada data bahwa tahun 2023 ada 11920 sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat dibanding 16092 sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan makanan dan minuman yang ada. Ketidaktercapaian indikator pada program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman disebabkan karena Masih rendahnya komitmen dari Pemilik/penanggung jawab Sarana IRTP dalam pemenuhan Persyaratan Produksi Pangan Industri Rumah Tangga.

Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

1. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) diukur dengan indikator Persentase



pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 91% terealisasi 100% . Realisasi tersebut berdasarkan pada data Jumlah pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat tradisional sampai tribulan IV yaitu 15 dari 15 sasaran tahun 2023. Ketercapaian indikator ini dikarenakan kesadaran pemilik usaha untuk mengurus ijin usahanya.

2. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga diukur dengan indikator Jumlah penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomer P-IRT, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100 sertifikat dan terealisasi 387 sertifikat, capaiannya 387% berdasarkan data penerbitan OSSRBA yang dilayani oleh DMPTSP sejumlah 387 sertifikat. Ketercapaian indikator telah melebihi target dimana pada tahun 2023 banyak UMKM yang mengajukan ijin PIRT karena kemudahan proses perizinan pada OSS. Pengajuan ijin PIRT juga dilakukan di mall pelayanan publik sehingga memudahkan berkoordinasi dengan DPMPTSP.
3. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan Post Market Pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga diukur dengan indikator Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Post market Produk Makanan dan Minuman, pada tahun 2023 ditargetkan 2 kali dan terealisasi sebanyak 2 kali, sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan data Uji Laboratorium sampel makanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan pada Tahun 2023 sebanyak 2 kali. Ketercapaian target indikator ini didukung pemeriksaan post market dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan. Pengambilan sampel dilaksanakan bersama sama dengan tim puskesmas yang terlatih dan dikirim ke laboratorium yang tersertifikasi.



4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan diukur dengan indikator :

1. Persentase kelurahan siaga aktif Purnama Mandiri yang pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 60 % terealisasi sebesar 70,58 % sehingga capaian kinerja programnya sebesar 117,63%. Capaian tersebut berdasarkan pada data sampai tahun 2023 ada 24 kelurahan siaga Purnama Mandiri dari 34 kelurahan siaga tahun 2023, dimana data tersebut diperoleh dari hasil telaah/penilaian kelurahan siaga. Ketercapaian indikator tersebut didukung peningkatan peran serta kelurahan dalam meningkatkan kelurahan siaga aktif dalam bentuk dukungan lurah & perangkat serta tokoh masyarakat.

Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota diukur dengan indikator Jumlah kebijakan terkait Germas yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah di 5 kluster. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 2 kebijakan, terealisasi 2 kebijakan atau capaian sebesar 100%. Berdasarkan pada data 2 kebijakan yang diterbitkan pada Tahun 2023 yaitu Surat Keputusan Tim Pembina dan Pengawas Germas Tingkat Kota dan Surat Keputusan Reward Posyandu dan Grebek Stunting. Ketercapaian indikator ini dikarenakan koordinasi yang baik serta dukungan lintas sektor terkait penerbitan kebijakan tersebut.
2. Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase UKBM dengan strata Purnama dan Mandiri, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 92% terealisasi 99,41% sehingga capaiannya sebesar 108,05%. Realisasi tersebut berdasarkan



data jumlah 504 UKBM dengan strata Purnama Mandiri dari total 507 UKBM pada tahun 2023. Ketercapaian indikator ini disebabkan oleh dukungan lintas sektor yang makin meningkat dan kooperatif terhadap UKBM.

3. Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase rumah tangga sehat, pada tahun 2023 ditargetkan 56%, sampai triwulan IV tahun 2023 terealisasi 62,80%, sehingga capaiannya melebihi target yaitu 112,14%. Realisasi tersebut berdasarkan data sampling jumlah rumah tangga yang melaksanakan 10 indikator PHBS tatanan rumah tangga sebanyak 11.600 rumah tangga dibandingkan jumlah rumah tangga yang dikaji sebesar 18.470 rumah tangga. Ketercapaian target tersebut disebabkan dukungan dari masyarakat dan lintas sektor saat melakukan sosialisasi tentang pentingnya meningkatkan PHBS dan kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :



Tabel 3.2

Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Bidang Kesehatan – Dinas Kesehatan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kesehatan	Dinas Kesehatan		Memantapkan kehidupan masyarakat multikultural yang harmonis dengan modal sosial yang tangguh serta jaminan akses pendidikan dan kesehatan yang merata	Meningkatnya pemerataan dan akses dan kualitas kesehatan	Tujuan : Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	tahun	71,88	72,31	100,60%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
2						Sasaran : Meningkatnya akses dan Kualitas pelayanan kesehatan serta kemandirian Masyarakat untuk hidup sehat	Persentase rata-rata capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang kesehatan	%	81,98	108,66	132,54%			
3							Persentase keluarga sehat	%	28,30	42,59	150,49%			
						Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Presentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan)	%	100,00	96,07	96,07%	Kurang updatenya data ASPAK, ada kegiatan yang tidak dapat direalisasikan, Pemantauan Wilayah Setempat masing-masing kelurahan dan ANC yang belum	Pembinaan petugas ASPAK agar selalu update data ASPAK, Koordinasi dengan BPKA agar kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan, Meni	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							dan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat)					dilaksanakan secara optimal, Feedback pelaporan ibu bersalin dari FKTP yang masih mengalami keterlambatan baik dr PMB maupun praktek dokter swasta ,pada pelayanan kesehatan ibu balita sosiodemografi dimana balita tidak ditemukan dalam artian sudah berpindah domisili, ketidakhadiran siswa di sekolah pada saat pelaksanaan skrining kesehatan ,ketidakhadiran lansia pada kegiatan	ngkatkan KIE ke ibu hamil dan keluarga, meningkatkan komitmen lintas sektor dan lintas progam dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil terutama pelaksanaan ANC terpadu, Meningkatkan komitmen jejaring dalam melakukan pencatatan dan pelaporan ibu bersalin di setiap pelayanan kesehatan ,melakukan KIE kepada ibu balita dan keluarga terkait pentingnya aktif dalam kegiatan posyandu sehingga tumbuh	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												<p>posyandu lansia karena kurangnya pemahaman pentingnya skrining kesehatan pada lansia, ada klinik yang masih dalam proses perpanjangan ijin operasional, Terduga TB yang telah ditemukan tidak semua mau diperiksa dahak; Tidak semua kontak erat penderita TB bersedia untuk diperiksa</p>	<p>kembang anak dapat terpantau, koordinasi dan KIE ke guru dan orang tua agar siswa yang tidak masuk saat pelaksanaan skrining datang ke puskesmas, Sudah dilaksanakan pembinaan klinik bersama DPMPSTP, Meningkatkan upaya promosi kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan dahak bagi yang diduga sakit TB; Memberikan penyuluhan dalam rangka edukasi keluarga dan kontak erat terkait pencegahan dan kewaspadaan TB</p>	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Persentase sarana prasarana puskesmas yang laik	%	90,00	72,24	80,27%	Kurang updatenya data ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan), alat kesehatan yang tidak laik pakai bertambah	Mengupayakan Supaya petugas ASPAK selalu Mengupdate data Aspak dan alat Kesehatan yg sudah tidak bisa dimanfaatkan dikeluarkan dari data Aspak	
						Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Unit	26,00	26,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	3	3,00	100,00%			
						Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	64	51,00	79,69%	Adanya ketidaksesuaian peruntukan rekening yang seharusnya dilaksanakan oleh Perangkat Daerah pengampu	Melakukan koordinasi dengan Perangkat Daerah pengampu	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	20	20,00	100,00%			
						Pengadaan Obat, Vaksin (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	Paket	13	13,00	100,00%			
						Pengadaan Bahan Habis Pakai (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	Paket	12	12,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Paket	40	40,00	100,00%			
						Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	Kali	360	360,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya							
						Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan UKM (Upaya	%	100,00	119,93	119,93%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Kesehatan Masyarakat							
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Dinkes-kesmas)	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (DINKES KESMAS)	ORANG	3483	3.290	94,46%	Pemantauan Wilayah Setempat masing-masing kelurahan dan ANC (Ante Natal Care) yang belum dilaksanakan secara optimal karena kurangnya kesadaran dari ibu hamil maupun keluarga terkait pentingnya melakukan ANC, feedback pelaporan dari FKTP yang masih mengalami keterlambatan baik dari PMB (Praktek Mandiri Bidan) maupun praktek dokter swasta, selain itu	Meningkatkan KIE ke ibu hamil dan keluarga, meningkatkan komitmen lintas sektor dan lintas progam dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil terutama pelaksanaan ANC terpadu, pada tahun 2024 pelayanan USG sudah bisa dilaksanakan di seluruh Puskesmas sehingga harapannya dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												juga adanya faktor sosio geografis yaitu budaya masyarakat yang berpindah-pindah	ANC di pelayanan kesehatan terdekat yaitu Puskesmas, KIE kepada lansia terkait pentingnya skrining kesehatan pada lansia, meningkatkan kunjungan rumah/sweeping	
						Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (Dinkes-Kesmas)	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	33 24	3.19 3	96,0 6%	Feedback pelaporan ibu bersalin dari FKTP yang masih mengalami keterlambatan baik di PMB maupun praktek dokter swasta sehingga pencatatan dan pelaporan belum maksimal, selain itu juga adanya faktor sosio geografis yaitu budaya	Meningkatkan komitmen jejaring dalam melakukan pencatatan dan pelaporan setiap pelayanan kesehatan yang dilaksanakan sehingga dapat segera di Tindak Lanjut oleh petugas setempat, pencatatan identitas pasien diisi lengkap terutama nomer HP dan alamat	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												masyarakat yang berpindah-pindah sehingga pemantauan wilayah setempat petugas terpotong	sehingga dapat dilakukan pelacakan ketika yang bersangkutan sudah berpindah domisili	
						Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Dinkes-Kesmas)	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	3166	3.166	100,00%			
			KEPUTUSAN WALIKOTA PASURUAN NOMOR 188/4/423.011/2023 TENTANG PEMBERIAN MAKANAN			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita (Dinkes-Kesmas)	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Orang	12986	11458	88,23%	sosiodemografi dimana balita tidak ditemukan dalam artian sudah berpindah domisili, selain itu terjadi penolakan imunisasi	Meningkatkan komitmen lintas sektor dan lintas program dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan anak balita dengan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
			TAMBAHAN BAGI BALITA DAN LANJUT USIA				an Sesuai Standar					sehingga balita tidak paripurna karna terdapat pelayanan anak balita yang belum didapat	melakukan KIE kepada ibu balita dan keluarga terkait pentingnya aktif dalam kegiatan posyandu sehingga tumbuh kembang anak dapat terpantau dan pentingnya anak diimunisasi untuk PD3I	
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (Dinkes-Kesmas)	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	32133	31.938	99,39%	ketidakhadiran siswa di sekolah pada saat pelaksanaan skrining kesehatan (ijin, sakit)	Meningkatkan koordinasi dan KIE ke guru dan orang tua agar siswa yang tidak masuk saat pelaksanaan skrining datang ke puskesmas	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	135601	135.964	100,27%			
			KEPUTUSAN WALIKOTA PASURUAN NOMOR 188/48/423.011/2023 TENTANG PENUNJUKAN KADER POS PELAYANAN TERPADU LANJUT USIA			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut (Dinkes-Kesmas)	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	2282	21.947	96,17%	ketidakhadiran lansia pada kegiatan posyandu lansia karena kurangnya pemahaman pentingnya skrining kesehatan pada lansia	Meningkatkan KIE kepada lansia terkait pentingnya skrining kesehatan pada lansia, meningkatkan kunjungan rumah/sweeping	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (Dinkes-P2P)	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	52 59 6	52.6 71	100, 14%			
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dinkes-P2P)	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	orang	58 62	5.94 1	101, 35%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Sesuai Standar							
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Dinkes-P2P)	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	391	430	109,97%			
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (Dinkes-P2P)	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapat	orang	4050	7.656	189,04%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							atkan Pelayanan Sesuai Standar							
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV (Dinkes-P2P)	Jumlah Orang Berisiko Terinfeksi HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	3821	4.924	128,87%			
			1. Surat Edaran Walikota Tentang Kewaspadaan dan Pengendalian DBD Nomor : 443/3905/423.104/2023 2. Surat Edaran Walikota			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) (Dinkes-P2P)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Pendud	dokumen	5	5	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD	
			Tentang Kewaspadaan Peningkatan Kasus DBD Selama Badai El Nino Nomor: 443.42/3497/423.102/2023				Indikator pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar								
						Pengelolaan Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana	dokumen	1	1	100,00%				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar							
			1. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 49 Tahun 2022 Tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi 2. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/166/423.011/2023 Tentang Pemberian Makanan Tambahan Kepada Balita Stunting di Kelurahan			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dinkes-Kesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokumen	60	60	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
			3.Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/250/423.011/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Nomor 1188/166/423.011 /2023 Tentang Pemberian Makanan Tambahan Kepada Balita Stunting di Kelurahan											
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dinkes-Kesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan	Dokumen	4	4	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Olahraga							
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dinkes-Kesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokumen	4	4	100,00%			
						pengelolaan pelayanan promosi kesehatan (DINKES)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen	4	4	100,00%			
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan	dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Mandiri dan Tradisional Lainnya (DINAS KESEHATAN)	Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya							
						Pengelolaan Surveilans Kesehatan (Dinkes-P2P)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	dokumen	3	3	100,00%			
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa	Jumlah Orang Dengan Masalah	orang	130	856	658,46%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						(ODMK) (DINAS KESEHATAN)	Kejiwaan (ODMK) yang mendapatkan pelayanan kesehatan							
						Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA (DInkes-P2P)	Jumlah Penyala hguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	orang	1	1	100,00%			
						Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan	dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Kesehatan Khusus							
						Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	dokumen	1	1	100,00%			
						Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dinkes-P2P)	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit	Dokumen	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Menular dan Tidak Menular (Dinkes-P2P)							
			Perwali Nomor 25 Tahun 2023 tentang Pedoman Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	dokumen	1	1	100,00%			
						Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat (Dinkes-Kesmas)	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Operasional Pelayanan Puskesmas (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	dokumen	12	12	100,00%			
						Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	unit	9	9	100,00%			
						Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) (Dinkes-P2P)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan	laporan	24	24	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							(Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)							
						Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah (Dinkes-P2P)	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	dokumen	48	48	100,00%			
						Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelol	unit	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							aan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGD T)							
						Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan	orang	744	700	94,09%	Terduga TB yang telah ditemukan tidak semua mau diperiksa dahak; Tidak semua kontak erat penderita TB bersedia untuk diperiksa	Meningkatkan upaya promosi kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan dahak bagi yang diduga sakit TB; Memberikan penyuluhan dalam rangka edukasi keluarga dan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							an sesuai standar						kontak erat terkait pencegahan dan kewaspadaan TB	
						Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan malaria	dokumen	1	1	100,00%			
						Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase terpenuhinya integrasi sistem Informasi Kesehatan	%	100	100	100,00%			
						Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelo	dokumen	3	3,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							laan Data dan Informasi Kesehatan							
						Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota	Persentase rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang berijin	%	100	92,11	92,11%	ada 3 klinik yang masih dalam proses perpanjangan ijin operasional dimana masih ada beberapa ketentuan terkait ketenagaannya yang belum dipenuhi	Sudah dilaksanakan pembinaan klinik bersama DPMPTSP	
						Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan	unit	35	35,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Kesehatan Lainnya (DINAS KESEHATAN)	an Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinaanya							
						Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	unit	9	9,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	dokumen	3	3,00	100,00%			
						Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan	Persentase ketersediaan nakes yang berkualitas	%	100	100	100,00%			
						Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase nakes yang berijin	%	100	100	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Dokumen	3	3,00	100,00%			
						Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pemanfaatan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di	Persentase ketenagaan sesuai dengan kebutuhan	%	75,00	68,50	91,33%	Kurangnya minat tenaga kesehatan pada formasi tenaga kesehatan umum yang dibuka, sehingga masih belum tercukupinya ketenagaan yang	Mengusulkan formasi pengadaan tenaga kesehatan melalui aplikasi Rencana Kebutuhan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Wilayah Kabupaten/Kota						diperlukan puskesmas.		
						Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	orang	420	437,00	104,05%			
						Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber	Dokumen	2	2,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							daya manusia kesehatan							
						Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM kesehatan yang mengikuti bimtek, diklat, kursus singkat, simposium dan seminar terkait keilmuan bidang kesehatan	%	50	86,14	172,28%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							(SDM Kesehatan) (%)							
						Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Orang	90	261,00	290,00%			
						Program Sediaan Farmasi , Alat Kesehatan dan Makanan Minuman (PSDK)	Persentase sarana pelayanan kefarmasian,	%	84	74,07	88,18%	Masih rendahnya komitmen dari Pemilik/penanggungjawab Sarana IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) dalam	Pembinaan dan Pengawasan Kepada Pemilik/Penanggungjawab IRTP supaya dapat memenuhi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							alat kesehatan dan makanan minuman yang memenuhi syarat					memenuhi Persyaratan Produksi Pangan RumahTangga.	Persyaratan Cara produksi Pangan Yang Baik (CPPOB) untuk IRTP	
						Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase pemberian izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal serta usaha mikro obat	%	91	100,00	109,89%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							<i>tradisional</i>							
						Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat	Dokumen	52	52,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Tradisional (UMOT)							
						Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat tradisional (UMOT) (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Dikendalikan dan Diawasi dalam rangka Penerbitan dan Tindak	sarana	52	52,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Lanjutan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro O							
						Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Sarana	15,00	15,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							yang Memenuhi Komitmen Izin							
						Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomer P-IRT	Sertifikat	100	387	387,00%			
						Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta	Dokumen	60	60	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga							
						Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan Post Market Pada Produksi dan Produk Makanan	Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Post market	Kali	2,00	2,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Minuman Industri Rumah Tangga	Produk Makanan							
						Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut	Unit	120	120	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Pengawasan							
						Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	%	60	70,58	117,63%			
			1. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/131/423.011/2023 Tentang Tim Pembina Dan Pengawasan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat 2. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/145/423.011/2023 Tentang Penilaian dan Evaluasi Dalam			Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kebijakan terkait Germa s yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah di 5 kluster	Kebijakan	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
			rangka Pemberian REWARD Kepada Ibu Balita di Pos Pelayanan Terpadu Balita											
			1. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/46/423.011/2023 Tentang Penunjukan Kader Pos Pelayanan Terpadu			Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen	2	2	100,00%			Honor kader tahun 2023 karena adanya keterbatasan anggaran honor kader masih tetap 60,000, tetapi diupayakan mulai tahun 2024 ada kenaikan menjadi 100,000/bulan dan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
														diikutsertakan dalam BPJS Ketenagakerjaan dengan premi kecelakaan kerja dan kematian
						Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Rumah tangga sehat	%	56,00	62,80	112,14%			
						Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan promosi kesehatan dan Gerakan hidup	dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							bersih dan sehat							
						Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase UKBM dengan strata Purna ma dan Mandiri	%	92,00	99,41	108,05%			
						Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (DINAS KESEHATAN)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyar	Dokumen	5	5	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							akut (UKBM)							



2.2. RSUD Dr. Soedarsono

Penyelenggaraan urusan pemerintah bidang kesehatan, khususnya RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

2.2.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh RSUD dr. Soedarsono diukur melalui:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase kebutuhan penunjang pemerintah yang terfasilitasi. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data pelaporan keuangan dan pelaporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh tersusunnya pelaporan keuangan dan pelaporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor tepat waktu.
2. Indikator yang kedua yaitu CRR (*Cost Recovery Rate*). Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 105,57% dan terealisasi 91,47% atau tercapai 86,65%. Capaian ini berdasarkan pada perbandingan total pendapatan operasional tahun 2023 dengan total pembiayaan operasional tahun 2023. Ketidackapaian target indikator ini disebabkan karena pemakaian SiLPA BLUD yang besar untuk pembangunan sarana prasarana rumah sakit.

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah diukur dengan indikator Persentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu. Pada



tahun 2023 ditarget sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data pelaporan keuangan yang tersusun. Ketercapaian indikator ini didukung oleh terlaksananya pelaporan keuangan setiap bulannya sejumlah 12 pelaporan.

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah diukur dengan indikator Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran yang terealisasi sebesar 100% dengan target 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data pelaporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh terlaksananya pelaporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor setiap bulannya sejumlah 12 pelaporan.
3. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD diukur dengan indikator SGR (*Sales Growth Rate*) yang terealisasi sebesar 3,09% dengan target -3,10% sehingga capaian kenaikan kinerjanya 199,68%. Capaian ini berdasarkan pada pelaporan pendapatan tahun 2023 dan pendapatan tahun 2022. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh meningkatnya total pendapatan operasional di tahun 2023 dibandingkan dengan total pendapatan operasional tahun 2022. Hal ini dikarenakan pengurangan pembatasan pasien karena pandemi covid-19 menurun sehingga kunjungan pasien di tahun 2023 meningkat, adanya peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan parkir dan meningkatnya pasien yang dicover oleh perusahaan.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:

1. Persentase indikator SPM yang tercapai sesuai standar. Pada tahun 2023 ditargetkan 86,93% dan terealisasi sebesar 88,89% sehingga capaiannya



sebesar 102,25%. Capaian ini berdasarkan pada pengukuran 90 indikator SPM, dan yang tercapai sejumlah 80 indikator. Ketercapaian ini berdasarkan pada terpenuhinya pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM), termasuk didalamnya terdapat tindak lanjut dari indikator yang tidak tercapai di tahun 2022 sebanyak 2 indikator yaitu tercapainya indikator kematian pasien > 48 jam di Instalasi Rawat Inap dan kemampuan menangani BBLR 1500 gr–2500 gr di Unit Persalinan dan Perinatologi.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator persentase ketersediaan sarana, prasarana, dan peralatan kedokteran rumah sakit. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 96,61% sehingga capaian kinerjanya sebesar 96,61%. Capaian ini berdasarkan pada pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan dan pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan terealisasi 57 unit dari total yang ditargetkan 59 unit. Ketidaktercapaian tersebut dikarenakan adanya perbedaan spesifikasi alat kesehatan (alat resusitasi) yang tidak sesuai dengan e-katalog sehingga untuk mengantisipasi ketidak bermanfaat/tidak digunakannya pengadaan alat kesehatan tersebut oleh user terkait, maka perlu ditunda pelaksanaannya.
2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan persentase ketercapaian indikator mutu pelayanan rumah sakit. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 83,23% dan terealisasi 77,60% sehingga capaiannya sebesar 93,24%. Capaian ini didasarkan pada 97 indikator yang tercapai dari total yang ditargetkan 125 indikator. Indikator Mutu pelayanan rumah sakit



terdiri dari Indikator Sasaran Keselamatan Pasien sebanyak 8 indikator, dan Indikator Mutu Prioritas Unit sebanyak 89 indikator, Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit Unit IGD sebanyak 12 indikator, Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit Unit Farmasi sebanyak 10 indikator, Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit Unit Teknologi Informasi sebanyak 6 indikator. Meskipun belum mencapai target, tetapi monitoring dan evaluasi terus dilakukan setiap 3 bulan sekali sehingga terdapat tren peningkatan pencapaian indikator mutu ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada realisasi triwulan I sebesar 56,43%, triwulan II sebesar 59,28%, triwulan III sebesar 63,12%, hingga sampai triwulan IV sebesar 77,60%. Dari 28 indikator yang tidak tercapai, setelah dikaji didapatkan faktor penyebabnya dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu kurangnya kualitas pemberi pelayanan kesehatan dan terdapat sarana prasarana kurang representatif.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan - RSUD

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintah Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar	RSUD dr. R. Soedarsono	Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 46 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 73 Tahun 2011 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono	Memantapkan kehidupan masyarakat multikultural yang harmonis dengan modal sosial yang tangguh serta jaminan kases pendidikan dan kesehatan yang merata	1. Meningkatkan Pemerataan Akses dan Kualitas Kesehatan	Tujuan: 1. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kinerja rumah sakit	Indeks kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	83,45	85,08	101,95			
						Sasaran: Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	Persentase ketercapaian indikator nasional mutu rumah sakit	Persen	80,33	84,62	105,34			
						Tujuan: 2. Meningkatkan kualitas manajerial rumah sakit	Nilai akreditasi rumah sakit	Nilai	89,56	89,70	100,16			
2	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan		Keputusan Walikota Pasuruan No. 188/674/423.031/2012 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)			Sasaran: Meningkatnya pemenuhan stranda pelayanan minimal di rumah sakit	Persentase peningkatan capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Persen	2,15	2,56	119,07			
						PROGRAM PENUNJANG	Persentase kebutuhan	Persen	100,00	100,00	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	penunjang pemerintahan yang terfasilitasi							
							Cost Recovery Rate (CRR)	Persen	105,57	91,47	86,64	Total pembiayaan operasional tahun 2023 lebih tinggi daripada total pendapatan operasional tahun 2023	Penggunaan SILPA untuk mengatasi kekurangan pembiayaan operasional	
						Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan yang Tersusun Tepat Waktu	Persen	100,00	100,00	100,00			
						Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran	Persen	100,00	100,00	100,00			
						Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Sales Growth Rate (SGR)	Persen	-3,10	3,09	199,68			1. Tersedianya inovasi pelayanan rawat



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														jalan di RSUD dr. R. Soedarsono yaitu Pendaftaran online melalui E-New Purut, SPONTAN (Sistem Pelayanan Obat Antar Tanpa Antrian), ROLAS TUGU PURUT (Rotgen Langsung Tanpa Tunggu RSUD Purut) 2. Memberikan pelatihan inhouse maupun exhouse kepada pemberi pelayanan kesehatan yang salah satu tujuannya yaitu meningkatkan skill/kemampuan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														komunikasi efektif kepada masyarakat 3. Pada tahun 2023 RSUD telah meningkatkan pembangunan gedung OK sentral beserta prasarana pendukungnya dan penambahan daya listrik 4. Perluasan ruang ponek 5. Dilaksanakannya exhouse training, dilakukannya perekrutan tenaga dokter BLUD, pemenuhan sarana prasarana



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														berupa perbaikan toilet umum di rawat jalan, telah MOU dengan BPFK agar kalibrasi (ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya) alat kesehatan sesuai standar, telah menyusun e-rekam medis
						PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase indikator SPM yang tercapai sesuai standar	Persen	86,93	88,89	102,25			
						<i>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan peralatan kedokteran rumah sakit</i>	Persen	100,00	96,61	96,61	adanya perbedaan spesifikasi alat kesehatan (alat resusitasi) yang tidak	menyesuaikan kembali dan mengecek spesifikasi alat kesehatan tersebut yang akan diadakan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												sesuai di e-katalog		
						Pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah sarana di fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	unit	3,00	3,00	100,00			Diadakannya Modular Operating Theatre (MOT) di ruang operasi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit
						Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	unit	56,00	54,00	96,43	adanya perbedaan spesifikasi alat kesehatan (alat resusitasi)	menyesuaikan kembali dan mengecek spesifikasi alat kesehatan tersebut yang akan diadakan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							yang disediakan					yang tidak sesuai di e-katalog		
						Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketercapaian indikator mutu pelayanan rumah sakit	Persen	83,23	77,60	93,24	setelah melakukan pengkajian, didapatkan faktor penyebabnya yang dikategorikan menjadi dua yaitu kurangnya kualitas Pemberi Pelayanan Kesehatan dan terdapat sarana prasarana rumah sakit yang kurang representatif	berfokus pada peningkatan produktifitas Pemberi Pelayanan Kesehatan dengan tidak mengesampingkan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana secara bertahap sesuai prioritas dan ketersediaan anggaran.	
						Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat	Jumlah public safety (PCS 119) Tersediaan,	unit	75,00	75	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Darurat Terpadu (SPGDT)	terkelolaan dan terintegrasi dengan rumah sakit dalam satu sistem penanganan gawat darurat terpadu (SPGDT)							



3. Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum

Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

3.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang diukur melalui:

1. PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)

Pelaksanaan Program Pengelolaan Sumber Daya Air diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan Program Pengelolaan Sumber Daya Air Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 87,64% dan terealisasi 79,29% sehingga capaiannya sebesar 90,47%. Capaian ini berdasarkan dokumen Survey dilakukan oleh petugas survey melalui sub kegiatan Evaluasi dan Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Pemanfaatan SDA WS Kewenangan Kabupaten/Kota dan data diolah oleh bidang SDAD dengan panjang jaringan irigasi kondisi baik sepanjang 42.732 meter dari total panjang irigasi 53.894 meter. Ketidaktercapainya Permasalahan ini dikarenakan Tingkat Kerusakan Saluran Irigasi berdasarkan Hasil Survey Kondisi Tahun 2023 cukup tinggi, sehingga Hasil Paket Pekerjaan fisik TA 2023 belum secara maksimal mencapai target. Upaya mengatasinya adalah pelaksanaan paket pekerjaan fisik lebih maksimal di tahun selanjutnya

Program Pengelolaan Sumber Daya Air dilaksanakan dengan dua kegiatan yaitu :

1. Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator Persentase Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada



Wilayah Sungai (WS) yang dikelola pada tahun 2023 di targetkan 87,64 realisasi 86,99 dan capaiannya 99,26%, capaian ini berdasarkan data survei Rekomtek pemanfaatan SDA WS kewenangan Kabupaten/kota yang dilakukan oleh tim bidang SDAD dengan hasil jumlah pintu air dalam kondisi baik sebanyak 107 buah dari total pintu air sebanyak 123 buah. Ketidaktercapaian ini di karenakan Jumlah kerusakan pintu air sesuai hasil Survey Kondisi tahun 2023 cukup tinggi, sehingga Hasil dari Rehabilitasi Pintu Air 2023 yang terlaksana belum dapat mendukung untuk mencapai target.

2. Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Pengembangan dan Penelolan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder yang terlaksana di targetkan 87,64 realisasi 87,23 besar capaiannya 99,53%, capaian ini bedasarkan data survei Rekomtek pemanfaatan SDA WS kewenangan Kabupaten/kota yang di lakukan oleh tim bidang SDAD dengan hasil panjang jaringan irigasi berplengsengan kondisi baik sepanjang 42.732 meter dari total jaringan irigasi berplengsengan satu kota 48.990 meter. Ketidaktercapainnya ini dikarenakan Tingkat Kerusakan Saluran Irigasi berdasarkan Hasil Survey Kondisi Tahun 2023 cukup tinggi, sehingga Hasil Paket Pekerjaan fisik TA 2023 belum bisa mencapai target

2. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE

Pelaksanaan Program Pengelolaan dan pengembangan sitem drainase diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase wilayah yang terlayani sistem jaringan drainase skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam) pada tahun 2023 ditargetkan 99,43% dan terealisasi 99,32% sehingga capaiannya 99,89%, capaian ini bedasarkan dokumen survei yang dilakukan oleh tim Bidang SDAD dibantu dengan tim genangan dengan



luas wilayah yang terbebas dari genangan 38,7355 dari total luas Kota Pasuruan 39,0007. Ketidakketercapaian ini dikarenakan pada Paket Pekerjaan Rehabilitasi Plengsengan dan Normalisasi Sungai Calung lebih dimaksimalkan Normalisasi sehingga panjang saluran drainase perkotaan yang direhabilitasi belum mencapai target. Upaya Mengatasinya Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan fisik lebih maksimal dan merencanakan Pengadaan Trashboom di tahun selanjutnya.

Pelaksanaan Program Pengelolaan dan pengembangan sitem drainase diukur dengan satu kegiatan yaitu :

1. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang terhubung langsung dengan sungai yang ditingkatkan pada tahun 2023 di targetkan sebesar 99,43 realisasi 99,25 sehingga capainnya 99,82%, capaian ini di dukung dengan data Survey yang dilakukan oleh petugas survey melalui sub kegiatan Evaluasi dan Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Pemanfaatan SDA WS Kewenangan Kabupaten/Kota dan data diolah oleh bidang SDAD dengan hasil panjang saluran drainase kota dalam kondisi baik sedang 18.055 meter dari total panjang saluran drainase kota 18.191 meter. keTidaktercapain ini dikarenakan Hasil Paket Pekerjaan fisik Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan TA 2023 belum bisa mendukung untuk mencapai target.

3. PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG

Pelaksana Program Penataan Bangunan Gedung Diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase ketersediaan Bangunan Gedung Negara pada tahun 2023 di targetkan 86,22 terealisasi 86,79 sehingga besar capaiannya 100,66%, capaian ini didukung oleh dokumen hasil survei bangunan gedung



negara yang telah terealisasi pada tahun 2023 yang dilakukan oleh tim Bidang PBBK dengan hasil jumlah bangunan gedung negara yang tersedia sebanyak 769 gedung, sedangkan jumlah bangunan gedung negara yang dibutuhkan sebanyak 886 gedung. Ketercapaian ini didukung dengan pendanaan pembangunan yang berasal dari beberapa sumber tidak hanya dari APBD kota, realisasi dihitung bukan hanya dari pembangunan oleh DPUPR tapi juga PD lain.

Pelaksana Program Penataan Bangunan Gedung diukur dengan satu kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung dengan indikator Persentase Bangunan Gedung Negara Kondisi Baik pada tahun 2023 di targetkan 86,22 realisasi 74,77 dan capaiannya 86,72%, capaian ini didukung oleh Hasil survey jumlah gedung negara di Kota Pasuruan meliputi fasilitas Pendidikan, fasilitas Kesehatan, fasilitas perdagangan serta gedung-gedung Organisasi Perangkat Daerah di tahun 2023 sebanyak 575 Gedung Negara dalam kondisi baik dari jumlah bangunan gedung negara yang tersedia 769 gedung. Ketidackapaian ini dikarenakan telah ada pembangunan dan rehabilitasi bangunan gedung negara, namun masih ada kondisi bangunan yang menurun seiring bertambahnya waktu.

4. PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA

Pelaksana Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan yang memadai pada tahun 2023 di targetkan 63,33% terealisasi 62,37% sehingga besar capaiannya 98,48%, capaian ini di dukung oleh dokumen data hasil survei kawasan bangunan negara dengan prasarana



memadai dengan hasil Jumlah Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan yang memadai 121 kawasan dari 194 total kawasan bangunan negara yang dibutuhkan. ketidaktercapaian ini dikarenakan pendanaan pembangunan yang berasal dari beberapa sumber tidak hanya dari APBD kota, realisasi dihitung bukan hanya dari pembangunan oleh DPUPR tapi juga PD lain

Pelaksana Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya diukur dengan satu kegiatan yaitu :

1. Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan dalam kondisi baik pada tahun 2023 ditargetkan 63,33 realisasi 58,68 dan besar capaiannya 92,66% capaian ini di dukung oleh data hasil survei kawasan bangunan negara dengan prasarana memadai dengan hasil Jumlah Kawasan Bangunan Negara dengan prasarana lingkungan dalam kondisi baik 71 kawasan dari 121 Jumlah Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan yang memadai. ketidak tercapaian ini dikarenakan masih terdapat prasana bangunan dan lingkungan yang belum selesai pengerjaannya hingga melewati akhir tahun 2023.

5. PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN

Pelaksana Program Penyelenggaraan Jalan Diukur dengan dua indikator yaitu :

1. persentase jalan kota dan bangunan pelengkapya dalam kondisi baik dan sedang pada tahun 2023 ditargetkan 76,58% terealisasi 75,47% sehingga besar capaiannya 98,55%. Capaian ini didukung dengan hasil survei jalan yang dilakukan oleh tim Bidang Binamarga dengan hasil panjang bangunan pelengkap dalam kondisi baik 34.450 meter dari total panjang bangunan pelengkap 64.089 meter. ketidaktercapaian ini



dikarenakan adanya kondisi bangunan pelengkap dalam kondisi rusak yang tidak dapat ditangani pada anggaran tahun berjalan. Upaya mengatasinya adalah dengan melaksanakan paket pekerjaan lebih maksimal di tahun selanjutnya.

2. Persentase jembatan dalam kondisi baik dan sedang pada tahun 2023 di targetkan 79,64% terealisasi 79,31 dan capaiannya sebesar 99,59%, Capaian ini didukung dengan hasil survei jembatan yang dilakukan oleh tim Bidang Binamarga dengan hasil jumlah jembatan dalam kondisi baik dan sedang 46 unit sedangkan total jumlah jembatan di Kota PASuruan 58 unit. Ketidaktercapaian ini dikarenakan Terdapat kondisi jembatan rusak berat sehingga perlu penanganan rehabilitasi jembatan. Upaya mengatasinya adalah Akan diusulkan pekerjaan rehabilitasi jembatan pada tahun selanjutnya.

Pelaksana Program Penyelenggaraan Jalan diukur dengan satu kegiatan yaitu :

1. Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase jalan kota dalam kondisi baik dan sedang pada tahun 2023 di targetkan 76,58 realisasi 84,78 capaiannya sebesar 110,71% capaian ini didukung oleh hasil survei jalan dan jembatan yang dilakukan oleh tim bidang Binamarga dengan hasil panjang jalan kota dalam kondisi baik dan sedang 66.925 meter dari total panjang jalan kota 78.933 meter. Ketercapaian ini dikarenakan pemeliharaan rutin pada seluruh ruas jalan kota dan jembatan serta terlaksananya pembangunan fisik yang dikerjakan oleh penyedia yang memiliki keahlian dan berkompeten.

6. PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI

Pelaksana Program Pengembangan Jasa Konstruksi diukur dengan dua indikator yaitu :



1. Persentase ketersediaan layanan informasi, layanan jasa konstruksi pada tahun 2023 di targetkan 85,00% terealisasi 89,42% sehingga besar capaiannya 105,20%, capaian ini didukung oleh dokumen pelaksana pelatihan dan dokumen standar harga satuan, HSBGN. Ketercapaian ini didukung Kerjasama dengan pihak ketiga, ketersediaan data, dan terpeliharanya peralatan dengan baik.
2. Persentase tenaga kerja yang mempunyai sertifikat keterampilan pada tahun 2023 ditargetkan 82,00% terealisasi 100% besar capaiannya 121,95%, capaian ini didukung dengan sertifikat/penghargaan yang diberikan kepada peserta pelatihan yang diadakan oleh HAPI dan LSP(kerjasama dengan balai). Ketercapaian ini dikarenakan kerjasama dengan pihak ketiga yang berpengalaman dan antusiasme peserta untuk mengikuti pembinaan

Pelaksana Program Pengembangan Jasa Konstruksi diukur dengan dua kegiatan yaitu :

1. Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi dengan indikator Persentase tenaga terampil konstruksi yang kompeten pada tahun 2023 di targetkan 82,00% realisasi 100% capainnya 121,95%, capaian ini didukung dengan sertifikat/penghargaan yang diberikan kepada peserta pelatihan yang diadakan oleh HAPI dan LSP(kerjasama dengan balai) dengan jumlah tenaga kerja yang mengikuti pelatihan sampai selesai 104 orang dari 104 orang yang mendaftar pelatihan. ketercapaian indikator ini didukung kerjasama dengan pihak ke tiga untuk memenuhi anggaran yang terbatas dan kerjasama dengan pihak ketiga yang berpengalaman
2. Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase layanan sistem informasi jasa konstruksi di targetkan 85,00% realisasi 100% capaiannya 117,65%, capaian ini di dukung dengan data SPM SIPJAKI sebanyak (7 SPM). Faktor



keberhasilan ini ketersediaan peralatan yang terpelihara sehingga memenuhi kebutuhan kontruksi dalam dan luar OPD

7. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG

Pelaksana Program Penyelenggaraan Penataan Ruang diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase kawasan yang mempunyai rencana detail pada tahun 2023 di targetkan 33,34% terealisasi 53,85% sehingga besar capaiannya 161,52% ketercapaian ini didukung dengan Dokumen pemetaan batas administrasi kelurahan dan 6 dokumen ketataruangan dari target 13 dokumen selama 5 tahun. Ketercapaian ini di karenakan optimalisasi SDM yang tersedia melalui BIMTEK dan kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi lainnya, koordinasi antar instansi yang baik melalui rapat koordinasi dengan perangkat daerah terkait dan penyerapan anggaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal rencana anggaran kas.
2. Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan tata ruang pada tahun 2023 ditargetkan 92,10% realisasi 82,67 capaiannya sebesar 89,76%, capaian ini di dukung dengan adanya Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2021 – 2041 dengan luas lahan yang sesuai dengan pola ruang RTRW 3224,29 Ha dari luas kota 3900,07 Ha. Ketidaktercapaian ini dikarenakan masih belum terimplementasikan antara kondisi eksisting dengan rencana pola ruang RTRW (contoh untuk kawasan industri belum tersusunnya Perwali terkait RTBL)

Pelaksana Program Penyelenggaraan Penataan Ruang diukur dengan dua kegiatan yaitu :

1. Penetapan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase penetapan



dokumen RTRW dan RRTR Kabupaten/Kota secara tepat waktu pada tahun 2023 di targetkan 80,00% realisasi 100% tingkat capaiannya 125,00%, capaian ini didukung dengan adanya 1 dokumen peta batas Administrasi Kelurahan. ketercapaian ini dikarenakan koordinasi antar instansi yang baik melalui rapat koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat.

2. Koordinasi dan sinkronisasi pengendalian pemanfaatan ruang daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase kegiatan pemantauan dan pengendalian pemanfaatan ruang ditargetkan 80,00% realisasi 100% dan capaiannya 125,00%, capaian ini didukung dengan laporan monev pengawasan pemanfaatan ruang 12 bulan, bulan Januari s/d Desember yang dilakukan oleh tim Bidang Tata Ruang. Ketercapaian ini dikarenakan optimalisasi SDM yang tersedia melalui BIMTEK dan kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi lainnya, koodinasi antar instansi yang baik melalui rapat koordinasi dengan perangkat daerah terkait dan penyerapan anggaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal rencana anggaran kas

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Pekerjaan Umum

No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		Membangun Kota yang Indah dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Merata	Tujuan OPD: Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Kota Penunjang Aktivitas Ekonomi dan Sosial	Indeks Infrastruktur Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	indeks	81,95	77,32	94,35%	ada beberapa indeks yang tidak bisa mencapai target sehingga mempengaruhi jumlah realisasi indeks infrastruktur PUPR	lebih memaksimalkan kinerja di tahun berikutnya dan berkoordinasi lebih terhadap pemangku indeks	
						Sasaran: Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Kota Penunjang Aktivitas Ekonomi dan Sosial	Indeks Kualitas Jalan	%	77,50	76,62	98,87%	pengadaan tanah untuk JLU belum dapat terealisasi dikarenakan DPPT masih dalam proses penyusunan sampai dengan bulan Desember 2023	Mengusulkan penlok dari Gubernur	
						Sasaran: Meningkatnya	Indeks Layanan Drainase	%	82,46	79,01	95,82%	Masih belum terimplementasikan	mengupayakan pelaksanaan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kualitas Layanan Infrastruktur Kota Penunjang Aktivitas Ekonomi dan Sosial						an antara kondisi eksisting dengan rencana pola ruang RTRW (contoh untuk kawasan industri belum tersusunnya Perwali terkait RTBL)	lebih maksimal di tahun selanjutnya, menyusun Perwali RTBL untuk Kawasan Industri Kota Pasuruan.	
						Sasaran: Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Kota Penunjang Aktivitas Ekonomi dan Sosial	Indeks Kualitas Bangunan Gedung Negara	%	61,51	64,90	105,51 %			
						Sasaran: Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Kota Penunjang Aktivitas Ekonomi dan Sosial	Indeks Penataan Ruang	%	74,47	74,02	99,40%			
						Sasaran: Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Kota Penunjang Aktivitas Ekonomi dan Sosial	Nilai SAKIP SKPD	Nilai	78,00	78,01	100,01 %			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sasaran: Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Kota Penunjang Aktivitas Ekonomi dan Sosial	Persentase temuan anggaran yang ditindaklanjuti	%	100,00	100,00	100,00 %			
						Sasaran: Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Kota Penunjang Aktivitas Ekonomi dan Sosial	Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD	%	100,00	115,49	115,49 %			
						PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	%	87,64	79,29	90,47%	Pelaksanaan paket pekerjaan fisik tahun 2023 belum secara signifikan mengurangi kondisi jaringan irigasi yang masih rusak	Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan fisik lebih maksimal di tahun selanjutnya	
						Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) yang dikelola	%	87,64	86,99	99,26%	Jumlah kerusakan pintu air sesuai hasil Survey Kondisi tahun 2023 cukup tinggi, sehingga Hasil	Mengupayakan Rehabilitasi Pintu Air yang lebih maksimal di tahun selanjutnya	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												dari Rehabilitasi Pintu Air 2023 yang terlaksana belum dapat mendukung untuk mencapai target		
						Rehabilitasi Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir	Jumlah Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir yang Direhabilitasi	unit	13	17	130,77 %			
						Evaluasi dan Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Pemanfaatan SDA WS Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Evaluasi dan Rekomendasi Teknis (Rekomtek) Pemanfaatan SDA WS Kewenangan Kabupaten/Kota yang Disusun	Dokumen	2	2	100,00 %			
						Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta yang Mengikuti Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	orang	120	120	100,00 %			
						Pengembangan dan Pengelolaan Sistem	Persentase Pengembangan dan	%	87,64	87,23	99,53%	Pelaksanaan paket pekerjaan	Mengupayakan pelaksanaan	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Penelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder yang terlaksana					fisik tahun 2023 secara signifikan belum mengurangi kondisi jaringan irigasi yang masih rusak	paket pekerjaan fisik lebih maksimal di tahun selanjutnya	
						Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang jaringan irigasi permukaan yang ditingkatkan	km	0,98	1,4	142,86 %			
						Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang jaringan irigasi permukaan yang direhab	km	2,27	1,72	75,77%	Pelaksanaan pekerjaan membutuhkan perlakuan diluar perencanaan yang menyebabkan hasil pelaksanaan tidak mencapai target	Perencanaan lebih optimal	
						Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dioperasikan dan Dipelihara	km	53,90	53,9	100,00 %			
						PROGRAM PENGELOLAAN DAN	Persentase wilayah yang terlayani sistem jaringan drainase	%	99,43	99,32	99,89%	Pelaksanaan paket pekerjaan fisik tahun 2023	Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam)					secara signifikan belum mengurangi kondisi jaringan drainase yang masih rusak	fisik lebih maksimal di tahun selanjutnya	
						Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang terhubung langsung dengan sungai yang ditingkatkan	%	99,43	99,25	99,82%	Pelaksanaan paket pekerjaan fisik tahun 2023 secara signifikan belum mengurangi kondisi jaringan drainase yang masih rusak	Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan fisik lebih maksimal di tahun selanjutnya	
						Penyediaan Sarana Sistem Drainase Perkotaan	Jumlah Sarana Sistem Drainase Perkotaan yang Disediakan	unit	8	2	25,00%	Pengadaan Trashboom (6 unit) mengalami pergeseran anggaran	Merencanakan Pengadaan Trashboom di tahun selanjutnya	
						Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan	Panjang saluran drainase perkotaan yang direhabilitasi	meter	807	705	87,36%	karena aa perubahan volume pekerjaan normalisasi sehingga menyebabkan panjang saluran	Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan fisik lebih maksimal pada Rehabilitasi Saluran Drainase	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												drainase yang direhap berkurang	di tahun selanjutnya	
						Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase	Panjang Saluran Drainase yang Dioperasikan dan Dipelihara	meter	18191	18191	100,00 %			
						PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase ketersediaan Bangunan Gedung Negara	%	86,22	86,79	100,66 %			
						Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	Persentase Bangunan Gedung Negara Kondisi Baik	%	86,22	74,77	86,72%	meskipun telah ada pembangunan dan rehabilitasi bangunan gedung negara, namun masih ada kondisi bangunan yang menurun seiring bertambahnya waktu	melaksanakan rehabilitasi bangunan gedung lebih banyak di tahun selanjutnya	
						Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan	Jumlah Penyelenggaraan Penerbitan Persyaratan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi	Dokumen	12	46	383,33 %			telah dilaksanakan upaya pemenuhan syarat penerbitan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
						Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	(SLF), peran Tim Profesi Ahli (TPA), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG							SLF/PBG aset Pemerintah Kota secara bertahap bersama dengan dinas terkait.	
						Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsui Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota yang Dilakukan Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsui	unit	5	2	40,00%	terdapat 3 paket pekerjaan yang terlambat penyelesaiannya hingga melampaui tahun anggaran 2023 karena kendala internal pihak penyedia	pada pelaksanaan proyek selanjutnya diberlakukan tanpa uang muka, agar penyedia dalam melakukan penawaran tidak hanya mengandalkan uang muka, tetapi juga mempertimbangkan modal sendiri		
						Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung	Jumlah Konsultasi Bantuan Teknis Pembangunan	dokumen	4	4	100,00%				



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Negara Daerah Kabupaten/Kota	Bangunan Gedung Negara Daerah Kabupaten/Kota							
						Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	dokumen	3	2	66,67%	terdapat 1 paket pekerjaan yang terlambat penyelesaiannya hingga melampaui tahun anggaran 2023 karena kendala internal pihak penyedia	pada pelaksanaan proyek selanjutnya diberlakukan tanpa uang muka, agar penyedia dalam melakukan penawaran tidak hanya mengandalkan uang muka, tetapi juga mempertimbangkan modal sendiri	
						PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Persentase Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan yang memadai	%	63,33	62,37	98,48%	meskipun telah ada pembangunan prasarana gedung dan lingkungannya, namun masih ada kondisi prasarana yang	melaksanakan pembangunan dan rehabilitasi prasarana bangunan dan lingkungannya lebih banyak di tahun selanjutnya	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												menurun seiring bertambahnya waktu		
						Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kawasan bangunan negara dengan prasarana lingkungan dalam kondisi baik	%	63,33	58,68	92,66%	masih terdapat prasana bangunan dan lingkungan yang belum selesai pengerjaannya hingga melewati akhir tahun 2023	ketertinggalan dapat tercapai pada tahun 2024 jika pekerjaan selesai	
						Penataan Bangunan dan Lingkungannya	Jumlah Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya	kawasan	3	1	33,33%	masih terdapat prasana bangunan dan lingkungan yang belum selesai pengerjaannya hingga melewati akhir tahun 2023	ketertinggalan dapat tercapai pada tahun 2024 jika pekerjaan selesai	
						PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	persentase jalan kota dan bangunan pelengkap dalam kondisi baik dan sedang	%	76,58	75,47	98,55%	adanya kondisi bangunan pelengkap dalam kondisi rusak yang tidak dapat ditangani pada	Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan lebih maksimal di tahun selanjutnya	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												anggaran tahun berjalan		
							Persentase jembatan dalam kondisi baik dan sedang	%	79,64	79,31	99,59%	Terdapat kondisi jembatan rusak berat sehingga perlu penanganan rehabilitasi jembatan	Akan diusulkan pekerjaan rehabilitasi jembatan pada tahun selanjutnya	
						Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Persentase jalan kota dalam kondisi baik dan sedang	%	76,58	84,78	110,71 %			
						Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Jumlah Dokumen Hasil pelaksanaan Advis dan Layanan Teknis, Kajian Kebijakan, Bantuan Teknis, Bimbingan Teknis, Pengelolaan Pengendalian	Dokumen	5	5	100,00 %			
						Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	Dokumen	11	11	100,00 %			
						Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan	Luas Lahan yang Tersedia untuk Penyelenggaraan Jalan	M ²	278491	0	0,00%	pengadaan tanah untuk JLU belum dapat terealisasi dikarenakan	berkoordinasi dengan BPKAD terkait	berkoordinasi dengan BPKAD



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
												DPPT masih dalam proses penyusunan sampai dengan bulan Desember 2023	penganggarannya		
						Rekonstruksi Jalan	Panjang Jalan yang Dilakukan Rekonstruksi Jalan	KM	4,74	3,3994	71,72%	Pada kegiatan rekonstruksi jalan di bagi 3 pekerjaan , yaitu jalan dan pelengkap jalan seperti trotoar dan drainase , untuk taun ini lebih banyak pekerjaan pelengkap jalan seperti trotoar dan drainase	Mengupayakan pelaksanaan paket pekerjaan pengaspalan jalan beriringan dengan trotoar/drainase jalan		
						Pemeliharaan Berkala Jalan	Panjang Jalan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Berkala	KM	3,40	4,392	129,18 %				
						Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	Jumlah Dokumen Hasil Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	2	2	100,00 %				



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Penyelenggaraan Jalan/Jembatan							
						Pemeliharaan Rutin Jembatan	Panjang Jembatan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Rutin	m	355,50	335,22	94,30%	adanya kerusakan jembatan yang tidak bisa ditangani dalam pekerjaan pemeliharaan rutin	akan diusulkan dalam kegiatan rehabilitasi jembatan	
						Survey Kondisi Jalan/Jembatan	Jumlah Data dan Informasi Terkait Kondisi Jalan/Jembatan	Dokumen	2	2	100,00 %			
						Pemeliharaan Rutin Jalan	Panjang Jalan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Rutin	Km	78,93	54,87	69,52%	terbatasnya personel lapangan dalam menangani keseluruhan ruas serta ada ruas jalan yang masuk dalam pekerjaan rekonstruksi	Mengupayakan pelaksanaan lebih maksimal di tahun selanjutnya	
						PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Persentase ketersediaan layanan informasi layanan jasa konstruksi	%	85,00	89,42	105,20 %			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Persentase tenaga kerja yang mempunyai sertifikat keterampilan	%	82,00	100	121,95 %			
						Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Kostruksi	Persentase tenaga terampil konstruksi yang kompeten	%	82,00	100	121,95 %			
						Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi	Jumlah Peserta yang Mengikuti Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi	orang	80	80	100,00 %			
						Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis yang Mengikuti Pelatihan	Orang	50	104	208,00 %			
						Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase layanan sistem informasi jasa konstruksi	%	85,00	100	117,65 %			
						Penyusunan Data dan Informasi Ketersediaan/Penggun	Jumlah Data dan Informasi Ketersediaan/Penggun	dokumen	4	4	100,00 %			telah disahkan di perda no 4 tahun 2023



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						aan Material dan Peralatan	aan Material dan Peralatan							tentang pajak daerah dan retribusi daerah berlaku di tahun 2024
						Penyediaan Perangkat Pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Jumlah Data dan Informasi yang Dihasilkan dari Perangkat Pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Dokumen	16	17	106,25 %			
						Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Dukungan Manajemen Sistem Informasi Jasa Konstruksi	Laporan	4	4	100,00 %			
						PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Persentase kawasan yang mempunyai rencana detail	%	33,34	53,85	161,52 %			
							Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan tata ruang	%	92,10	82,67	89,76%	masih belum terimplementasikan antara kondisi eksisting dengan rencana pola ruang RTRW (contoh untuk	menyusun Perwali RTBL untuk Kawasan Industri Kota Pasuruan	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												kawasan industri belum tersusunnya Perwali terkait RTBL)		
						Penetapan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	Persentase penetapan dokumen RTRW dan RRTR Kabupaten/Kota secara tepat waktu	%	80,00	100	125,00 %			
						Penetapan kebijakan dalam rangka pelaksanaan penataan ruang	Jumlah dokumen kebijakan perda/perkada selain RTRW Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1	100,00 %			
						Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang - undangan bidang penataan ruang	Jumlah dokumen sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang - undangan bidang penataan ruang	Dokumen	2	2	100,00 %			
						Koordinasi dan sinkronisasi pengendalian pemanfaatan ruang daerah Kabupaten/Kota	Persentase kegiatan pemantauan dan pengendalian pemanfaatan ruang	%	80,00	100	125,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Koordinasi pelaksanaan penataan ruang	Jumlah dokumen koordinasi pelaksanaan penataan ruang	Dokumen	12	12	100,00 %			
						Koordinasi dan sinkronisasi penertiban dan penegakan hukum bidang penataan ruang	Jumlah dokumen koordinasi dan sinkronisasi penertiban dan penegakan hukum bidang penataan ruang	Dokumen	2	2	100,00 %			



4. Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman

Penyelenggaraan urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan akan papan/tempat tinggal, serta menciptakan lingkungan perumahan yang layak. Perwujudan urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman dilakukan untuk mendukung salah satu misi RPJMD. Misi dimaksud yaitu misi ke V “Meningkatkan Infrastruktur kota, sarana dan prasarana dasar serta pemanfaatan tata ruang yang berwawasan lingkungan”.

4.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman yang dilaksanakan oleh Dinas Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman diukur melalui:

1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

Pelaksanaan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum diukur dengan 1 (satu) indikator sebagai berikut:

1. Persentase rumah tangga yang mendapatkan air minum yang aman. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 94,77% dan terealisasi sebesar 88,61%, sehingga capaiannya sebesar 93,50%. Capaian ini berdasarkan data sejumlah 56.646 rumah tangga telah memiliki akses terhadap air minum aman. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan karena belum tersedianya Data BNBA calon penerima bantuan Sumbangan Rumah Air Minum karena rendahnya minat masyarakat. Hal tersebut terbukti dari 288 sambungan rumah yang disediakan hanya 235 sambungan rumah yang terdaftar. Oleh karena itu diperlukan peningkatan koordinasi antara DPRKP dengan PDAM untuk penyiapan data BNBA pra usulan pembangunan Sumbangan Rumah air minum.

Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum didukung oleh 1 kegiatan, yaitu



1. Kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum (SPAM) di daerah kabupaten/ kota dengan indikator jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang aman, dengan target sebesar 288 SR dan terealisasi sebesar 235 SR sehingga capaiannya sebesar 81,60%. Capaian ini berdasarkan data BNBA 235 SR yang terpasang pada tahun 2023. Ketidackapaian target indikator ini disebabkan karena adanya penyesuaian material pipa distribusi dari pipa PVC menjadi HDPE dengan harga yang lebih mahal dengan kualitas yang lebih baik dengan garansi yang lebih lama, sehingga diperlukan perencanaan yang lebih detail terkait pemakaian material dan harga satuan di tahun berikutnya, koordinasi dengan PDAM terkait peningkatan layanan kepada masyarakat agar masyarakat lebih banyak yang bersedia menjadi pelanggan PDAM.

2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah

Pelaksanaan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah diukur dengan 1 (satu) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Air Limbah yang Memadai. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 91,71% dan terealisasi sebesar 90,69%, sehingga capaiannya sebesar 98,89%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah sejumlah 63.929 rumah tangga, yang sudah terlayani sistem air limbah yang memadai adalah sebesar 57.978 rumah tangga. Adapun ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki tangki septik. Selain itu, karena adanya penerima bantuan tangki septik individu dibawah target yang direncanakan karena tidak memenuhi persyaratan administrasi dan teknis. Oleh karena itu perlu untuk diadakan sosialisasi kepada calon penerima bantuan tangki septik individu dan dilakukan penjangkaran akan kebutuhan tangki septik ke



kelurahan serta koordinasi antara Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Dinas Kesehatan.

Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani Sistem Air Limbah yang Memadai, dengan target sebesar 829 SR dan terealisasi sebesar 805 SR sehingga capaiannya sebesar 97,10%, adapun capaian tersebut berdasarkan data BNBA jumlah sambungan rumah yang terbangun sistem air limbah layak sejumlah 805 SR. Ketidackapaian target indikator ini disebabkan karena adanya prioritas penanganan MCK berdasarkan tingkat kerusakan sehingga pemeliharaan dilaksanakan secara bertahap. Oleh karena itu perlu untuk dilaksanakan pemeliharaan MCK berdasarkan penilaian tingkat kerusakan sehingga penanganan kerusakan sesuai sasaran.

3. Program Pengembangan Permukiman

Pelaksanaan Program Pengembangan Permukiman diukur dengan 1 (satu) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Kawasan Permukiman yang Layak. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 91,95% dan terealisasi sebesar 90,22%, sehingga capaiannya sebesar 98,12%. Capaian ini berdasarkan pada data luas PSU permukiman yang dikatakan layak sebesar 838.206,82 m² dari total luas PSU kawasan permukiman yang ada yakni sebesar 929.078,2 m². Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena adanya Keterbatasan jumlah SDM sehingga penanganan PSU belum maksimal. Oleh karena itu diperlukan pembangunan dan peningkatan PSU sesuai dengan skala prioritas.

Program Pengembangan Permukiman didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:



1. Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator Persentase jumlah penyelenggaraan infrastruktur kawasan permukiman pada tahun berjalan, dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 117,65%. Capaian ini berdasarkan data rencana aksi terkait penyelenggaraan infrastruktur permukiman yang terlaksana sejumlah 400 rencana aksi dan dapat terlaksana seluruhnya. Adapun ketercapaian target indikator disebabkan karena koordinasi yang mantap antara DPRKP dengan pemangku kepentingan dan masyarakat sebagai target pelaksanaan penyelenggaraan infrastruktur permukiman.

4. Program Pengembangan Perumahan

Pelaksanaan Program Pengembangan Perumahan diukur dengan 1 (satu) indikator sebagai berikut:

1. Persentase *Backlog* Rumah yang Ditangani. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 83,68% dan terealisasi sebesar 83,17%, sehingga capaiannya sebesar 99,39%. Capaian ini berdasarkan pada data ketersediaan hunian bagi rumah tangga sampai dengan tahun 2023 adalah 53.169 rumah dari total sejumlah 63.929 rumah tangga yang ada di Kota Pasuruan. Ketidaktercapaian indikator tersebut disebabkan karena belum adanya survey ulang untuk melakukan *update* data terkait jumlah rumah eksisting di Kota Pasuruan sehingga Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman masih menggunakan data BPS sebagai data pembanding.

Program Pengembangan Perumahan didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator Persentase jumlah pembinaan pengelolaan rumah susun umum dan/atau rumah khusus pada tahun berjalan, dengan target sebesar 90%



dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 111,11%. Capaian ini berdasarkan data sejumlah 200 rencana aksi yang direncanakan dalam rangka pembinaan pengelolaan rusun dapat terlaksana seluruhnya. Adapun ketercapaian tersebut disebabkan karena penyelenggaraan pengelolaan rumah susun telah memiliki SOP yang jelas dan dilaksanakan.

5. Program Kawasan Permukiman

Pelaksanaan Program Kawasan Permukiman diukur dengan 1 (satu) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang Tertangani. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 15,11% dan terealisasi sebesar 61,14%, sehingga capaiannya sebesar 404,63%. Capaian ini berdasarkan pada data perangkat daerah sejumlah 2540 rumah tidak layak huni, sudah tertangani sebesar 1553 unit rumah. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya koordinasi dan sosialisasi dengan berbagai pihak yang terjalin dengan baik mulai dari proses usulan calon penerima, survey dan verifikasi persyaratan, dan pelaksanaan pembangunan Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni

Program Kawasan Permukiman didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Direhabilitasi, dengan target sebesar 285 unit rumah dan terealisasi sebesar 283 unit rumah sehingga capaiannya sebesar 99,30%. Capaian tersebut berdasarkan data BNBA jumlah RTLH yang tertangani pada tahun berjalan sejumlah 283 unit rumah. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena adanya calon penerima bantuan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dan teknis program RTLH,



sehingga perlu untuk dilakukan verifikasi calon penerima RTLH agar target penerima RTLH sesuai yang direncanakan.

6. Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)

Pelaksanaan Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) diukur dengan 1 (satu) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Perumahan yang Layak. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 36,65% dan terealisasi sebesar 27,61%, sehingga capaiannya sebesar 75,33%. Capaian ini berdasarkan pada data dari total 1.688.988,39 m² luas PSU perumahan, 466.318,03 m² diantaranya merupakan perumahan dengan PSU yang layak. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena kurangnya kesadaran Pengembang Perumahan untuk melaksanakan penyerahan PSU, total terdapat 22 PSU Perumahan yang dipelihara dan 4 perumahan baru yang diserahkan dari total keseluruhan 35 PSU perumahan yang sudah diserahkan. Oleh karena itu, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman perlu untuk memberi himbauan dan sosialisasi kepada Pengembang secara rutin untuk melaksanakan Penyerahan PSU.

Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) didukung oleh 1 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan, yang mana kegiatan tersebut diukur menggunakan indikator Jumlah PSU Perumahan yang terbangun dan Terpelihara, dengan target sebesar 39 PSU dan terealisasi sebesar 35 PSU sehingga capaiannya sebesar 89,74%. Capaian ini berdasarkan pada data sejumlah 35 PSU yang terbangun dan terpeliharaan sampai dengan tahun 2023. Ketidaktercapaian target indikator tersebut disebabkan karena adanya prioritas penanganan PSU berdasarkan tingkat kerusakan sehingga pemeliharaan dilaksanakan



secara bertahap. Oleh karena itu perlu untuk melaksanakan pemeliharaan PSU berdasarkan penilaian tingkat kerusakan sehingga penanganan kerusakan sesuai sasaran.

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	1. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 15 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pasuruan Tahun 2005–2025	Misi 2: Membangun Kota yang Indah dan Nyaman melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Merata	Tujuan OPD: Meningkatkan Kawasan Permukiman yang Layak	Persentase Kawasan Permukiman yang Layak	%	64,30					
			2. PERATURAN DAERAH KOTA PASURUAN NOMOR 4 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA PEMBANGUN			Sasaran OPD: Meningkatkan Kualitas Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak	Persentase Rumah Layak Huni	%	97,84	98,10	100,27 %			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			AN JANGKA MENENGAH DAERAH KOTA PASURUAN TAHUN 2021-2026											
			3. PERATURAN DAERAH KOTA PASURUAN NOMOR 10 TAHUN 2021 TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022				Persentase Permukiman Kumuh Kawasan Perkotaan	%	13,14	4,03	30,67%	Adanya update SK tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Pasuruan Nomor: 188/333/423.011/2022 tanggal 30 Desember 2022. Dari sisa permukiman kumuh yang belum teratasi seluas 21,88 Ha setelah diupdate menjadi 191,14 Ha. Selain itu, adanya perubahan rumus perhitungan persentase	Pengurangan permukiman kumuh setiap tahun dilaksanakan melalui kegiatan beberapa Perangkat Daerah antara lain DPRKP, DLHKP, Dinkes, DPUPR, dan BPBD mengingat indikator kawasan kumuh terdapat	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												<p>permukiman kumuh kawasan perkotaan yang disesuaikan dengan Permendagri Nomor 86. Sebagai catatan, untuk perhitungan permukiman kumuh target akhir adalah 0 %. Adapun permasalahan teknis yang dijumpai di lapangan yaitu perilaku masyarakat yang kurang memperhatikan pola hidup bersih dan sehat, serta kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut</p>	<p>dalam tupoksi beberapa PD tersebut. Koordinasi dan sinergitas program kegiatan antar PD terkait sangat diperlukan guna tercapainya kumuh 0%. Fokus penanganan permukiman kumuh diprioritaskan pada indikator : keteraturan bangunan, ketersediaan jaringan air minum, pelayanan</p>	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												menyebabkan infrastruktur yang telah dibangun atau ditingkatkan akan mudah menjadi "kumuh" lagi	persampahan, keterjangkauan layanan proteksi kebakaran	
2						Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Air Minum yang Aman	%	94,77	88,61	93,50%	Belum tersedianya Data BNBA calon penerima bantuan SR Air Minum karena rendahnya minat masyarakat	Koordinasi antara DPRKP dengan PDAM untuk menyiapkan data BNBA pra usulan pembangunan SR air minum	Dinas Perkim telah bersurat kepada PDAM terkait rekomendasi DPRD untuk pembuatan peta kondisi pelayanan air bersih. Anggaran terkait Pelayanan menjadi urusan program/kegiatan PDAM
						Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Air Minum yang Aman	SR	288	235	81,60%	Belum tersedianya Data BNBA calon penerima bantuan SR Air Minum karena rendahnya minat masyarakat	Koordinasi antara DPRKP dengan PDAM untuk menyiapkan data BNBA pra usulan pembangunan	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
													n SR air minum	
						Sub Kegiatan Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Jumlah Penambahan Sambungan Rumah yang Terlayani Melalui Pemanfaatan Idle Capacity dengan Penambahan Jaringan Perpipaan pada SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu	SR	288	235	81,60%	Belum tersedianya Data BNBA calon penerima bantuan SR Air Minum karena rendahnya minat masyarakat	Koordinasi antara DPRKP dengan PDAM untuk menyiapkan data BNBA pra usulan pembangunan SR air minum	
3						Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Air Limbah yang Memadai	%	91,71	90,69	98,89%	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki tangkiseptik.	Diadakan sosialisasi per kelurahan kepada calon penerima bantuan tangki septik.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani Sistem Air Limbah yang Memadai	SR	829	805	97,10%	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki tangkiseptik.	Diadakan sosialisasi per kelurahan kepada calon penerima bantuan tangki septik.	
						Sub Kegiatan Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Kota	Jumlah Rumah Tangga yang Tersambung dengan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota	Rumah Tangga	549	483	87,98%	Penerima Bantuan Tangki Septik Individu dibawah target yang direncanakan karena tidak memenuhi persyaratan administrasi dan teknis	Diadakan sosialisasi kepada calon penerima bantuan tangki septik individu dan dilakukan penjangkaran akan kebutuhan Tangki Septik ke kelurahan serta Koordinasi antara Dinas Perkim dan Dinas Kesehatan	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pembangunan/ penyediaan Subsistem Pengolahan Setempat	Jumlah Rumah Tangga yang Memiliki Tangki Septik	Rumah Tangga	280	322	115,00 %			
						Sub Kegiatan Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Rangka Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kelompok	4	4	100%			
						Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah Unit Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik yang Diperasikan dan Dipelihara	Unit	36	35	97,22%	Adanya prioritas penanganan MCK berdasarkan tingkat kerusakan sehingga pemeliharaan dilaksanakan secara bertahap	Melaksanakan pemeliharaan MCK berdasarkan penilaian tingkat kerusakan sehingga penanganan	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
													kerusakan sesuai sasaran	
						Program Pengembangan Permukiman	Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Kawasan Permukiman yang Layak	%	91,95	90,22	98,12%	Keterbatasan jumlah SDM sehingga penanganan PSU belum maksimal	Melakukan pembangunan dan peningkatan PSU sesuai dengan skala prioritas	Penentuan skala prioritas didasarkan pada hasil survei ke lokasi oleh tim teknis DPRKP didampingi pihak yang memiliki wilayah (lurah, RW, atau RT). Lebih lanjut, data hasil survei tersebut akan dikoordinasikan dengan Bappelitbangda untuk disesuaikan dengan ketersediaan anggaran
						Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan	%	85	100	117,65 %			
						Sub Kegiatan Pembangunan dan	Jumlah Sistem Jaringan	Sistem Jaringan	4	4	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Prasarana dan Sarana Permukiman yang Dibangun di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota							
						Sub Kegiatan Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Permukiman yang Dipelihara di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Sistem Jaringan	4	4	100%			1. UPT. Pemakaman DPRKP Kota Pasuruan sudah mengajukan NOTA DINAS pada tanggal 20 Oktober 2023 Nomor : 600/9376/423.109/2023 perihal : Permohonan pemanfaatan TPU Purut 3 dan telah disetujui oleh Walikota Pasuruan. Pada tanggal 27 November 2023 telah dilakukan pemakaman pertama kali di TPU Purut 3.



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														Diperkirakan TPU Purut 3 dapat menampung sekitar 800 makam baru
														2. Melalui Musrenbangkel tahun 2023 sudah dilakukan pertemuan antara pihak kelurahan, DPRKP dan masyarakat. Telah dijelaskan mengenai mekanisme pembukaan lahan Pemakaman baru harus melalui kajian terkait lahan pemakaman yang dilakukan oleh Bapelitbangda. UPT. Pemakaman tidak memiliki wewenang untuk melakukan kajian dan menetapkan lokasi pemakaman baru
														3. Telah dilakukan koordinasi dengan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														Bappelitbangda Kota Pasuruan dan disampaikan bahwasannya kajian terkait lahan pemakaman baru sudah dimasukkan ke dalam rencana anggaran tahun 2024 dan kajian akan dilakukan pada tahun 2024
						Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Permukiman yang Diawasi dan Dikendalikan di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Sistem Jaringan	4	4	100%			
						Sub Kegiatan Pembinaan Penyelenggaraan	Jumlah Peserta yang Mengikuti	Orang	68	68	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan Penyelenggaraan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota							
4	Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman					PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Persentase Backlog Rumah yang Ditangani	%	83,68	83,17	99,39%	Belum adanya survey ulang untuk melakukan update data terkait jumlah rumah eksisting di Kota Pasuruan	Menggunakan data BPS sebagai pembandingan data Dinas Perkim	
						Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan	%	90	100	111,11 %			Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan sudah mengusulkan pembangunan rumah susun baru pada kementerian di rusun petahunan dan rusun tembokrejo pada tahun 2022 & 2023



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Kelembagaan dan Pemilik/Penghuni Rumah Susun	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pengelolaan Kelembagaan Bagi Pemilik/Penghuni Rumah Susun	Laporan	3	3	100%			
						Sub Kegiatan Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Jumlah Dokumen Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Dokumen	2	2	100%			Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman terkait fasilitas umum di rumah susun sudah membuat NOTA DINAS pada tanggal 13 November Tahun 2023 Nomor : 600/10.146/423.109/2023 perihal: Permohonan tindak lanjut pemanfaatan usaha/kios/minimarket rumah susun di Tembokrejo
5						PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Persentase Rumah Tidak Layak Huni	%	15,11	61,14	404,63 %			1. Sudah dilaksanakan sosialisasi dan koordinasi terkait



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							yang Tertangani							program rehabilitasi RTLH, persyaratan dan ketentuan pengajuan RTLH
														2. Akan dilaksanakan updating data RTLH
						Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Direhabilitasi	Unit Rumah	285	283	99,30%	Adanya calon penerima bantuan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dan teknis program RTLH	Melakukan verifikasi calon penerima RTLH agar target penerima RTLH sesuai yang direncanakan	
						Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Diperbaiki	Unit Rumah	285	283	99,30%	Adanya calon penerima bantuan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dan teknis program RTLH	Melakukan verifikasi calon penerima RTLH agar target penerima RTLH sesuai yang direncanakan	
						Sub Kegiatan Koordinasi dan	Jumlah Laporan Hasil	Laporan	285	283	99,30%	Adanya calon penerima bantuan	Melakukan verifikasi	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh					yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dan teknis program RTLH	calon penerima RTLH agar target penerima RTLH sesuai yang direncanakan	
6						PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Persentase Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) Perumahan yang Layak	%	36,65	27,61	75,33%	Kurangnya kesadaran Pengembang Perumahan untuk melaksanakan penyerahan PSU.	Dinas Perkim Rutin memberi himbauan dan sosialisasi kepada Pengembang untuk melaksanakan Penyerahan PSU.	
						Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Jumlah PSU Perumahan yang Terbangun dan Terpelihara	PSU	39	35	89,74%	Adanya prioritas penanganan PSU berdasarkan tingkat kerusakan sehingga pemeliharaan	Melaksanakan pemeliharaan PSU berdasarkan penilaian tingkat	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												dilaksanakan secara bertahap	kerusakan sehingga penanganan kerusakan sesuai sasaran.	
						Sub Kegiatan Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan	Jumlah Dokumen Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan	Dokumen	5	6	120%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian	Jumlah Lokasi Perumahan yang Disediakan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum yang Menunjang Fungsi Hunian	Lokasi	39	35	89,74%	Adanya prioritas penanganan PSU berdasarkan tingkat kerusakan sehingga pemeliharaan dilaksanakan secara bertahap	Melaksanakan pemeliharaan PSU berdasarkan penilaian tingkat kerusakan sehingga penanganan kerusakan sesuai sasaran.	



5. Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat

5.1. Satuan Polisi Pamong Praja

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat diarahkan pada perwujudan meningkatnya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.

5.1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja diukur melalui:

1. Program Peningkatan Ketentraman Dan Ketertiban Umum

Pelaksanaan Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum diukur dari 2 (dua) indikator yaitu :

1. Indikator pertama yaitu Persentase Pelanggaran perda yang ditangani. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi 99,80% sehingga capaiannya sebesar 133,07%. Capaian ini berdasarkan data pelanggaran yang ditangani yaitu di tahun 2023 sebanyak 1.941 pelanggaran dibanding jumlah pelanggaran yang masuk ke Satpol PP sebanyak 1.945 pelanggaran. Jenis Pelanggarannya terdiri dari:
 - Pelanggaran Perda oleh PKL sebanyak 115 kasus
 - Pelanggaran Perda oleh Pekat termasuk di dalamnya Anak Jalanan/Anjal, Pengamen dan Gepeng/Pengemis sebanyak 83 kasus
 - Pelanggaran Perda tentang reklame, Izin mendirikan Bangunan (IMB) sebanyak 1.747 kasus yang terdiri dari 1.744 pelanggaran reklame dan 3 pelanggaran IMB.

Ketercapaian indikator ini didukung melalui optimalisasi pelaksanaan kegiatan dalam bentuk patroli rutin (saat pelaksanaan giat patroli rutin banyak menemui pelanggaran di lapangan yang langsung ditangani)



dan pelaksanaan peran dari masing masing seksi berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi dan tugasnya serta adanya komitmen pimpinan dalam merespon serta menindaklanjuti setiap laporan tentang adanya indikasi pelanggaran Perda.

2. Indikator yang kedua yaitu Persentase anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang ditingkatkan kapasitasnya. Pada tahun 2023 peningkatan kapasitas Satpol PP dan linmas ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi 44 % atau tercapai 58,67 %. Capaian ini berdasarkan pada jumlah personil Satpol PP dan linmas yang sudah ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 786 orang dari 1.786 orang. Ketidackapaian target indikator ini disebabkan oleh beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan karena belum adanya persetujuan dan konfirmasi dari provinsi.

Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota yang diukur dengan indikator Persentase penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang terselesaikan dengan target sebesar 80 % dan terealisasi sebesar 97,98% sehingga capaiannya sebesar 122,48%. Capaian ini berdasarkan jumlah data gangguan keamanan yang terselesaikan sebanyak 194 pelanggaran dari jumlah gangguan keamanan yang tertangani sebanyak 198 pelanggaran. Ketercapaian indikator ini disebabkan adanya pelanggaran isidentil (pelanggaran yang diselesaikan langsung ditempat) dan melalui optimalisasi pelaksanaan kegiatan dalam bentuk:
 - Patroli rutin
 - Penjagaan baik jalur hijau, taman kota maupun persimpangan jalan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya gelandangan, pengemis, anak jalanan maupun pedagang kaki lima.



- Melakukan penertiban PK5 yang berjualan baik di taman kota, jalur hijau maupun di jalan protokol.
 - Koordinasi dan kerja sama antar dinas/instansi terkait dalam pelaksanaan tugas-tugas di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pasuruan.
2. Kegiatan Penegakan Perda Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota diukur dengan indikator Persentase Peraturan daerah dan peraturan walikota yang ditangani dengan target 80% dan terealisasi 79,69% dengan capaian 99,61%. Capaian ini berdasarkan data Perda bersanksi yang ditangani di tahun 2023 yaitu 20 Perda dari total 23 Perda yang mempunyai sanksi hukum dan ditangani oleh Satpol PP. Ketidackapaian indikator ini dikarenakan jumlah laporan dan penanganan pelanggaran Perda yang masuk ke Satpol PP tidak seluruhnya merupakan Perda bersanksi hukum.
 3. Kegiatan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Pengembangan dan peningkatan kapasitas PPNS dengan target 77% dan terealisasi 55,55% dengan capaian 72%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah PPNS sebanyak 5 orang dari 9 kebutuhan PPNS. Ketidackapaian indikator ini karena penentuan untuk usulan peserta Diklat PPNS ditentukan oleh Badan Diklat Reserse Mega Mendung dengan kebutuhan kuota yang terbatas sehingga pada Tahun 2023 Satpol PP Kota Pasuruan belum terpilih untuk mengirimkan peserta Diklat PPNS dan bagi calon peserta Diklat PPNS yang sudah mendaftar dan belum terpilih secara otomatis akan masuk daftar tunggu periode selanjutnya.

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – SATPOL-PP

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	Satuan Polisi Pamong Praja		Misi 3 : Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata.	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	Tujuan : Meningkatkan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat	Persentase Pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) Yang Diselesaikan	Persentase	80	62,92	78,65	Jumlah laporan/pengaduan dan penanganan pelanggaran Perda yang masuk ke Satpol PP tidak seluruhnya Perda yang diampun Satpol PP	Menunggu pengesahan Perda tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat (Perda Komplit) oleh DPRD	
						Sasaran : Meningkatkan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan	Persentase Penurunan Gangguan Keamanan,	Persentase	80	11,41	14,26	Jumlah gangguan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan	Melakukan upaya peningkatan intensitas	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Perlindungan Masyarakat	Ketertiban Masyarakat					Perlindungan Masyarakat yang semakin menurun	kegiatan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat	
							Persentase pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) yang ditindaklanjuti	Persentase	80	100	125			
							Persentase kelembagaan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang aktif	Persentase	80	100	125			
			Perda No. 5 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban di Kota Pasuruan			PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase pelanggaran perda yang di tangani	Persentase	75	99,80	133,07			
							Persentase anggota	Persentase	75	44	58,67	Beberapa kegiatan yang	Melakukan koordinasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang di tingkatkan kapasitasnya					belum dilaksanakan karena belum adanya persetujuan dan konfirmasi dari provinsi	dengan Provinsi terkait pelaksanaan Jambore Satpol PP di tahun berikutnya dan melakukan koordinasi dan konsultasi kepada pimpinan	
						Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	Persentase penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang terselesaikan	Persentase	80	97,98	122,48			
						Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli,	Jumlah kasus Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan	Kasus	3	3	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pengamanan, dan Pengawasan	Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan							
						Koordinasi penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi penyelenggaraa n Ketentraman, Ketertiban Umum dan perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota	Dokumen	19	19	100			
						Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah dokumen yang memuat hasil Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum	Dokumen	45	45	100			
						Peningkatan kapasitas SDM Satuan Polisi	Jumlah SDM Satuan Polisi	Orang	153	72	47,06	Beberapa kegiatan yang	Melakukan koordinasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						PamongPraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia	Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya					belum dilaksanakan karena belum adanya persetujuan dan konfirmasi dari provinsi	dengan Provinsi terkait pelaksanaan Jambore Satpol PP di tahun berikutnya dan melakukan koordinasi dan konsultasi kepada pimpinan	
						Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah dokumen Hasil Pelaksanaan Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan	Dokumen	1	1	100			
						Penegakan Perda Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota	Persentase Peraturan daerah dan peraturan walikota yang ditangani	Persentase	80	79,69	99,61	Jumlah laporan dan penanganan pelanggaran Perda yang masuk ke Satpol PP tidak seluruhnya		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
												merupakan Perda bersangsi hukum			
						Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Bupati /Wali kota	Jumlah laporan hasil pelaksanaan sosialisasi penegakan perda/perkada kepada masyarakat / kelompok masyarakat / pelaku usaha	Laporan	12	8	66,67	Terhambatnya Pelaksanaan Sosialisasi Perda karena memprioritaskan kegiatan Operasi Bersama Cukai dan kurangnya waktu dalam pelaksanaan dikarenakan melaksanakan 2 kegiatan secara bersamaan	Melakukan perencanaan kembali terkait pelaksanaan kegiatan yang ada		
						Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Daerah Bupati/wali Kota	Jumlah laporan hasil pelaksanaan pengawasan yang dilakukan terhadap kepatuhan pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan bupati / walikota	Laporan	12	12	100				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Peraturan Bupati/Walikota	Jumlah laporan pelaksanaan penanganan atas pelanggaran peraturan daerah dan peraturan gubernur yang dapat ditangani sesuai SOP	Laporan	12	10	83,33	Menindaklanjuti Instruksi Walikota bahwa di sepanjang tahun 2023 hanya dilakukan sosialisasi dan tidak melakukan tindakan proses hukum dan dilakukan selama 10 bulan	Penindakan dilakukan mulai tahun 2024	
						Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten / Kota	Persentase Pengembangan dan peningkatan kapasitas PPNS	Persentase	77	55,55	72,00	Penentuan untuk usulan peserta Diklat PPNS ditentukan oleh Badan Diklat Reserse Mega Mendung dengan kebutuhan kuota yang terbatas. Bagi calon peserta diklat PPNS yang sudah mendaftar dan belum terpilih secara otomatis akan masuk	Melakukan updating informasi , pengecekan dan koordinasi terkait informasi diklat PPNS baik ke BKD ataupun Badan Diklat terkait	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												daftar tunggu periode selanjutnya		
						Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS	Jumlah laporan hasil pelaksanaan peningkatan kapasitas pejabat PPNS dalam mendukung Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat serta Penegakan Perda dan Perkada	Laporan	4	2	50	2 kegiatan tidak dilaksanakan karena digeser kepada kegiatan lain yang lebih prioritas	Melakukan perencanaan kembali terkait pelaksanaan kegiatan yang ada	



5.2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat diarahkan pada perwujudan meningkatnya kualitas pelayanan publik Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta perlindungan Masyarakat oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

5.2.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah diukur melalui:

1. Program Penanggulangan Bencana

Pelaksanaan Program Penanggulangan Bencana diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Kejadian Bencana yang tertangani pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada kejadian bencana pada tahun 2023 total sejumlah 32 kejadian (banjir 5 kejadian; angin 27 kejadian). Ketercapaian target indikator didukung oleh kesiapsiagaan SDM, personil, logistic, sarana prasarana yang ada di BPBD, peran serta OPD terkait dan semua stakeholder kebencanaan dan didukung pula oleh peran serta semua masyarakat serta didukung oleh pencegahan dan kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi sarana/prasarana yang rusak akibat bencana yang berjalan baik.

Program Penanggulangan Bencana di dukung oleh 4 kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota, dengan indikator Persentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota pada tahun 2023 dg target sebesar 100% dan terealisasi



100% atau tercapai 100%. Capaian ini didasarkan pada pembuatan dokumen kebencanaan yang ditetapkan 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen. Dokumen tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap risiko bencana suatu daerah dengan menganalisis Tingkat Ancaman, Tingkat Kerugian dan Kapasitas Daerah sebagai pedoman dalam penanganan darurat bencana, agar pada saat tanggap darurat dapat dikelola dengan cepat dan efektif serta sebagai dasar memobilisasi berbagai sumber daya para pemangku kepentingan (stakeholder). Ketercapaian indikator ini didukung oleh ketepatan waktu OPD terkait dalam pengumpulan data dan informasi pendukung, ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen serta proses cetak dokumen

2. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana, dengan indikator Persentase Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana pada tahun 2023 dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya 100%, capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana yang dilaksanakan telah sesuai dengan target yang dicanangkan, yaitu sebanyak 6 kegiatan, yang meliputi serangkaian kegiatan pra bencana melalui pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan pemerintah daerah dan warga negara dalam menghadapi bencana. Ketercapaian indikator ini didukung oleh pembentukan kelurahan tangguh bencana, melaksanakan pelatihan aparatur penanganan bencana, melaksanakan pengadaan peralatan perlindungan bencana dan penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana.
3. Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana, dengan indikator Persentase Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana pada tahun 2023 dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%.



Capaian ini didasarkan pada serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dan menyelamatkan korban bencana. Pada tahun 2023 melakukan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana sebesar 155 kali dari 155 laporan kejadian bencana dan merahabilitasi 20 rumah yang rusak akibat bencana. Ketercapaian indikator ini didukung oleh pengetahuan dan keterampilan aparaturnya dan masyarakat tentang kesiapsiagaan bencana

4. Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana yang diukur dari indikator Persentase penataan sistem yang dilaksanakan, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% dengan capaian 100%. Capaian didasarkan pada penataan sistem penanggulangan bencana terkait legislasi dan kelembagaan telah terlaksana berupa dokumen penataan sistem sejumlah 1 dokumen. Ketercapaian indikator ini didukung oleh pembuatan Standart Operasional Prosedur (SOP) per jenis manajemen bencana dan melakukan penguatan terhadap sistem kelembagaan kepada Perangkat Daerah terkait dan Organisasi organisasi kemitraan penanggulangan bencana.

2. Program Pencegahan Penanggulangan Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.

Pelaksanaan Program Pencegahan Penanggulangan Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Jumlah Penanggulangan Kebakaran sesuai SOP pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 40 kejadian bencana kebakaran terealisasi 74 kejadian kebakaran atau tercapai 185%. Capaian ini berdasarkan pada Jumlah laporan kejadian kebakaran yang tertangani. Ketercapaian



indikator ini didukung oleh petugas, sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran.

Program Pencegahan Penanggulangan Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran di dukung oleh 2 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator Persentase Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota pada tahun 2023 dengan target sebesar 100 % dengan realisasi sebesar 100 % kejadian kebakaran sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini didasarkan pada Jumlah laporan kejadian kebakaran sebanyak 74 kejadian dan non kebakaran 108 kejadian, dari 182 total kejadian tersebut semua tertangani. Ketercapaian indikator ini didukung oleh petugas, sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran yang baik.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat – BPBD

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan / Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan	Peraturan Daerah No 10 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan Bencana	Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Tujuan : Meningkatkan kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana	Indeks resiko bencana	Nilai Indeks	118,16	102,25	115,56 %			
						Sasaran : Tercapainya penanggulangan bencana dan kebakaran sesuai standart	Presentase penanggulangan bencana sesuai respons time	%	100,00	100,00	100,00 %			
						PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Persentase Kejadian Bencana yang tertangani	%	100	100	100%			
						Pelayanan Informasi Rawan	Persentase Pelayanan Informasi Rawan	%	100	100	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan / Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Bencana Kabupaten/Kota	Bencana Kabupaten/Kota							
						Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Jumlah Orang yang Mendapatkan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	orang	420	420	100%			
						Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Persentase Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	%	100	100	100%			
						Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Laporan	130	365	281%			
						Penguatan Kapasitas Kawasan untuk	Jumlah Kawasan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam	Kawasan	3	3	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan / Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pencegahan dan Kesiapsiahaan	Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana							
						Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Persentase Kawasan Bencana yang di rehab dan di rekontruksi	%	85	32	38%	penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi tidak bisa diprediksi disesuaikan dengan kejadian bencana yang ada		
						Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Personil TRC yang Dikembangkan Kapasitas Teknis dan Manajerialnya	orang	24	24	100%			
						Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah Aparatur dan Warga Negara yang Mengikuti Gladi Kesiapsiagaan	orang	460	460	100%			
						Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan	%	100	100	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan / Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Evakuasi Korban Bencana							
						Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Persentase Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana	orang	130	155	119%			
						Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Persentase Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	orang	130	772	594%			
						Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Persentase penataan sistem yang dilaksanakan	%	100	100	100%			
						Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Regulasi Pendukung Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Daerah	Dokumen	1	1	100%			
						Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi Tata Kelola Kelembagaan Bencana Daerah	kali	1	1	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan / Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	kali	1	1	100%			
						Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Jumlah Penanggulangan Kebakaran sesuai SOP	kejadian	40	74	185%			
						Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	%	100	100	100%			
						Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan	laporan	40	74	185%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan / Faktor Pendukung	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Daerah Kabupaten/Kota	Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota							
						Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Penyelamatan/Evakuasi Saat Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran	laporan	74	108	146%			



6. Urusan Pemerintahan Bidang Sosial

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Sosial diarahkan untuk pengendalian dan menurunkan angka kemiskinan, melalui penanganan dan pengentasan jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial.

6.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial diukur melalui:

1. Program Pemberdayaan Sosial

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Sosial memiliki 2 (Dua) Indikator yaitu:

Persentase Bantuan Sosial yang tersalurkan memiliki target 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah bantuan sosial yang tersalurkan sesuai dengan ketentuan dapat didistribusikan kepada penerima manfaat. Jumlah bantuan sosial yang tersalurkan tidak sesuai dengan jumlah target Penerima Bantuan disebabkan penerima bantuan sosial sudah sejahtera, sehingga bantuannya dialihkan melalui APBN, KPM meninggal tidak ada ahli waris, mampu dan pindah domisili. KPM yang meninggal dunia bisa diganti melalui mekanisme penggantian pengurus sesuai dengan mekanisme.

1. Indikator yang kedua yaitu Persentase PSKS yang aktif memiliki target 85% terealisasi 90,83% sehingga capaiannya 106,86%. Capaian ini berdasarkan data PSKS yang aktif sejumlah 109 orang dibanding jumlah total PSKS 120 orang. Ketercapaian ini berdasarkan dengan adanya pembinaan secara berlanjut dan terfasilitasinya kegiatan yang berhubungan dengan PSKS secara proses koordinasi dan komunikasi yang baik antara PSKS dan Dinas Sosial.

Program Pemberdayaan sosial didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kab/Kota memiliki Indikator Kegiatan Persentase PPKS yang meningkat



kapasitasnya dengan target 100 % dan terealisasi 90,83% sehingga capaiannya sebesar 90,83%. Capaian ini berdasarkan data jumlah PSKS yang mengikuti pelatihan sebanyak 109 dibanding total PSKS 120. Capaian ini berdasarkan PSKS yang dimiliki Dinas Sosial yang terbagi menjadi 2 Individu dan Lembaga meliputi :

- a. Data jumlah PSKS individu yang mengikuti pelatihan sebanyak 109 PSM, 4 TKSK dari total 120 PSM dan 4 TKSK
- b. Jumlah Penerima Bantuan sosial yang telah diberikan sebanyak 3 kali pencairan ditahap I sebanyak 3.084 KPM, Tahap II sebanyak 2.701 KPM, Tahap III sebanyak 2.708 KPM, Tahap IV sebanyak 2.129 KPM, Tahap V sebanyak 1.944 KPM.

Penurunan jumlah KPM dikarenakan Dinas Sosial secara konsisten melakukan proses verifikasi dan validasi terhadap data penerima bantuan sosial, ditemukan KPM yang telah pindah domisili, meninggal dan menerima bantuan sosial dari APBN dan Dinas Sosial juga melakukan pengajuan KPM untuk mendapatkan bantuan sosial dari APBN, didalam program pemberdayaan sosial terdapat juga pilar-pilar sosial yang menjadi sambung tangan dari Dinas Sosial dan Lembaga yang telah diberdayakan oleh Dinas Sosial sejumlah 4 Lembaga yang telah diberi bantuan Hibah. Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dinas Sosial juga memberikan bantuan modal usaha ultra mikro meliputi :

- a. Perempuan Kepala Keluarga 262 KPM
- b. Penyandang Disabilitas 9 KPM
- c. Kelompok Usaha Bersama 61 KPM
- d. Masyarakat miskin yang punya usaha 50 KPM

1. Program Rehabilitasi Sosial

Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:



1. Persentase PMKS yang direhabilitasi sesuai tahun dasar ditargetkan 9,2 % dan terealisasi 33,6 % sehingga capaiannya 365%. Capaian ini berdasarkan Jumlah PMKS yang direhabilitasi sebanyak 1.260 orang dengan jumlah total PMKS 1.460 orang.

Program rehabilitasi Sosial didukung oleh 2 Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial memiliki indikator Persentase PPKS yang mendapatkan Layanan Sosial memiliki target 35,62% dengan realisasi sebesar 75,28% sehingga capaiannya 211,34%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah PPKS yang mendapat layanan sosial 134 orang meliputi 66 orang terlantar yang dilayani dan 68 orang pengemis dengan jumlah total PPKS sebanyak 178 orang.
2. Kegiatan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial memiliki indikator Persentase PPKS yang mendapatkan Layanan Sosial ditargetkan sebesar 35,62% dan terealisasi 37,12% sehingga capaiannya 104,21%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah PPKS lainnya yang mendapat layanan sosial 1.326 orang dengan jumlah total PPKS lainnya 3.572 orang.

2. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial

Program Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kab/Kota memiliki indikator Persentase DTKS yang di update dengan target 1,85% terealisasi 80,5% sehingga capaiannya 4.351%. Capaian ini berdasarkan Jumlah DTKS yang telah diverifikasi 28.738 Keluarga dengan jumlah DTKS 35.698 keluarga. Ketercapaian ini ini didukung data yang telah di verval oleh tim verifikasi dinas sosial dan pilar-pilar sosial.



Program perlindungan dan jaminan sosial didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kab/Kota memiliki indikator Persentase DTKS yang di update dengan target sebesar 2,9% terealisasi 80,5% sehingga capaiannya 2.775%. Capaian ini berdasarkan Jumlah data DTKS yang terverifikasi 28.738 Keluarga dengan jumlah DTKS 35.698 Keluarga. Ketercapaian ini didukung data yang telah di verval oleh petugas verval Dinas sosial dan pilar-pilar sosial sehingga data penerima bantuan terupdate. Dinas sosial juga memberikan bantuan sosial kepada juru kunci makam non pemerintah sebanyak 50 orang, bantuan sosial kepada Legiun Veteran Republik Indonesia 63 Orang, Buruh Pabrik Rokok 69 orang, Hibah kepada Lembaga LVRI,DHC 45 dan bantuan hibah berupa hewan kurban sapi kepada 4 masjid dan 68 kambing.

3. Program Penanganan Bencana

Pelaksanaan Program Penangan Penanganan bencana diukur dengan indikator Persentase Korban bencana yang tertangani dengan target 57% terealisasi 100% sehingga capaiannya 175,44%. Capaian ini didukung dengan Jumlah korban bencana yang tertangani 250 dengan jumlah total korban bencana 250. Ketercapaian ini berdasarkan pelaksanaan penanganan bencana dan Taruna Siaga Bencana yang siap siaga melaksanakan tugas penanganan bencana.

Program penanganan bencana didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kab/Kota memiliki indikator Persentase korban bencana yang mendapat layanan kebutuhan dasar dengan target sebesar 54,60%, terealisasi 100% sehingga capaiannya 183,15%. Capain ini didukung dengan jumlah korban bencana alam dan sosial yang mendapatkan layanan kebutuhan dasar 250 Jiwa dengan jumlah total korban bencana alam



dan sosial 250 Jiwa. Ketercapaian ini didukung adanya koordinasi dengan pihak Kelurahan maupun BPBD, sehingga dapur umum untuk korban yang mengalami kebakaran bisa memenuhi kebutuhan dasar seluruh korban.

2. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kab/Kota memiliki indikator Persentase taruna siaga bencana yang aktif dengan target 100% terealisasi 100% atau capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan Taruna siaga bencana yang aktif 61 Orang dengan jumlah total Taruna Siaga Bencana 61 Orang. Ketercapaian ini didukung oleh kesiapsiagaan dan keaktifan Taruna Siaga Bencana.

4. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan

Program Pengelolaan Taman Pahlawan memiliki indikator Persentase cakupan pemeliharaan Taman Makam Pahlawan ditargetkan sebesar 1,9% terealisasi 100% atau capaiannya 5263,16%. Capain ini didukung oleh Jumlah cakupan pemeliharaan TMP 211 makam dengan Jumlah Taman Makam Pahlawan 211 makam. Ketercapaian ini berdasarkan pemeliharaan taman makam pahlawan yang dilakukan secara teratur dan optimal.

Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu:

Kegiatan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota memiliki indikator Persentase Cakupan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Taman makam yang dipelihara 211 makam dari jumlah makam yang ada yaitu 211 makam. Ketercapaian ini didukung oleh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang cukup termasuk didukung oleh petugas kebersihan makam yang secara teratur membersihkan Taman Makam Pahlawan sehingga makam menjadi bersih, indah dan terawat.



Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Sosial

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar	Dinas Sosial		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya pemerataan kesejahteraan ekonomi	Meningkatnya kemandirian pemerlu Pelayanan Sosial Dasar (PPKS)	Persentase PPKS prioritas yang mandiri memenuhi kebutuhan sosial dasarnya	%	5	5	100			
2						Meningkatnya layanan pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	Persentase PPKS yang terakses layanan sosial dasar	%	92,0	82,07	89,21	Belom adanya fasilitas penunjang untuk pelayanan seperti shelter, panti	Melakukan MOU dengan pihak-pihak terkait	
3						PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase Bantuan Sosial yang Tersalurkan	%	100	100	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
4							Persentase PSKS yang Aktif	%	85	90,83	106,86			
5						Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kab/Kota	Persentase PSKS yang meningkat kapasitasnya	%	100	90,83	90,83	Ada beberapa PSKS yang pembinaannya belum maksimal dikarenakan peran dalam kesejahteraan sosial rendah	Meningkatkan konsolidasi & koordinasi dengan PSKS yang belum tersentuh. Merencanakan pembinaan peningkatan kapasitas pada beberapa PPKS yang kurang kapasitasnya	
6			SK Kepala Dinas Nomor : 400.9/236/423.105/2024 Tentang Pekerja Sosial Masyarakat			Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kab/Kota	Jumlah Orang Mendapat Peningkatan Kapasitas Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	orang	120	109	90,83	Ada beberapa PSM yang tidak aktif	Pembinaan secara intensif	1. Meningkatkan peran serta relawan sosial dikelurahan untuk menjangkau warga yang tidak terdeteksi program bansos. 2. Melakukan sosialisasi ke kelurahan terkait bansos



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
7						Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kabupaten/Kota yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kabupaten/Kota yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota	orang	4	4	100			
8			SK Nomor : 100.3.3.3/19/423.011/2024 tentang Jumlah Anggaran dan Penanggung jawab Pengelolaan dana hibah, Bantuan Sosial, Bantuan Keuangan, Belanja Tidak Terduga, dan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2024			Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Keluarga Yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota	keluarga	6.494	10.281	158,32			1. Membuka layanan di MPP untuk memberikan informasi/data terkait ketidaklayakan. 2. membuka layanan pengaduan melalui media sosial Dinas Sosial
9						Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya	Lembaga	5	4	80	Sudah sesuai dengan yang direncanakan	Meningkatkan pembinaan, mengadakan bimtek	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Masyarakat Kewenangan Kab/Kota	Kewenangan Kabupaten/Kota							
10						PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Persentase PMKS yang direhabilitasi sesuai tahun dasar	%	9,2	33,6	365			
						<i>Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial</i>	<i>Persentase PPKS yang mendapatkan Layanan Sosial</i>	%	35,62	75,28	211,34			
			Perda Nomor : 7 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No 24 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pengemis			Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan reunifikasi keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	120	66	55	sesuai dengan kasus yang ada dilapangan	melakukan koordinasi dengan dinas terkait	
						Pemberian Akses ke	Jumlah Orang yang	Orang	20	68	340			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar	Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar Kewenangan Kabupaten/Kota							
						Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial	Persentase PPKS yang mendapatkan Layanan Sosial	%	35,62	37,12	104,21			
						Pemberian Layanan Data dan Pengaduan	Jumlah orang yang mendapatkan Layanan Data dan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	38	114	300			
						Penyediaan Alat Bantu	Jumlah orang yang	Orang	25	3	12,00	tidak mendapatkan	merekom nama tersebut	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							mendapatkan Alat Bantu, dan Alat Bantu Peraga sesuai kebutuhan Kewenangan Kabupaten/Kota					bantuan karena sudah mendapatkan bantuan lainnya, karena tidak boleh double bantuan	ke bansos bukan dalam bentuk barang	
						Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial	Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota :	Orang	1.657	1.481	89,38	Kurangnya kesadaran dari masyarakat	diberi edukasi dan pendekatan lebih intens kepada PPKS dan keluarga	
						Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	25	360	1.440			
						PROGRAM PERLINDUNGAN DAN	Persentase DTKS yang di update	%	1,85	80,5	4.351			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						JAMINAN SOSIAL								
						Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kab/Kota	Persentase DTKS yang di update	%	2,9	80,5	2.775			
						Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kab/Kota	Jumlah Keluarga yang mendapatkan pengentasan fakir miskin Kabupaten/Kota	Keluarga	6.452	1.613	25,00	Kesulitan untuk menemui keluarga yang akan diverval sehingga data tidak terkumpul	Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Kelurahan, RW dan RT warga yang akan diverval sehingga dapat dilakukan verifikasi	Aplikasi lastri sudah diluncurkan pada bulan desember 2023 kemarin. di aplikasi tersebut bisa diketahui sebagai berikut : 1. Pengajuan Bantuan Sosial, 2. Pengajuan Pelayanan, 3. Pengajuan Pelatihan, 4. Layanan Pengaduan, 5. Sanggah Bansos, 6. Santunan Kematian, 7. Hibah. Penerima Bansos PKH 2023 - Kecamatan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														Gadingrejo 1293 KPM, Kecamatan Purworejo 1174 KPM, Kecamatan Bugul Kidul 1614 KPM, Kecamatan Panggungrejo 1969 KPM, - Penerimaan BLT DBHCHT buruh pabrik rokok tahun 2023 sejumlah 69 Orang
						Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mendapatkan Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Keluarga	7.629	100	1,31	penerima bantuan sudah dicover oleh provinsi dan tidak boleh double bantuan	Diverifikasi untuk penerima bantuan supaya tidak double bantuan	Santunan kematian saat ini sudah relatif cepat realisasinya sekitar 3 s/d 8 hari kerja. tapi sejak tanggal 23 Desember 2023 sampai dengan saat ini terdapat 73 pemohon santunan kematian yang masih belum



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														direalisasikan karena SK dan DPA di BPKA belum selesai/ Turun
						Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Jumlah Orang Mendapatkan Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	4.684	4.073	86,96	Ada beberapa yang sudah menerima bantuan dan setelah dilakukan verwal, tidak memenuhi syarat untuk menerima bantuan	Apabila masih layak bisa diusulkan lagi dengan catatan masuk DTKS	1. Mengintegrasikan layanan kepada OPD lain untuk penanganan masyarakat miskin. 2. Memberikan bansos atau modal usaha bagi masyarakat miskin ekstrim yang memiliki usaha
						PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Persentase Korban bencana yang tertangani	%	57,00	100	175,44			
						<i>Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kab/Kota</i>	<i>Persentase korban bencana yang mendapat layanan kebutuhan dasar</i>	%	54,60	100	183,15			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penyediaan Makanan	Jumlah orang yang mendapatkan permakanan 3 x 1 Hari dalam Masa Tanggap Darurat (Pengungsian) Kewenangan Kabupaten/Kota	Jiwa	12.000	250	2,08	Hanya terjadi 1 kali bencana yaitu kkebakaran dikarangketug		
						Penyediaan Sandang	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia pada Masa Tanggap Darurat (Pengungsian) dan Pasca Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota	orang	100	-	-	Tidak terjadi bencana sehingga pakaian dan kelengkapan tidak terserap		
						Penyediaan Tempat Pengungsian Penampungan Pengungsi	Jumlah Tempat Pengungsian Kewenangan Kabupaten/Kota	unit	4	-	-	tidak terjadi bencana sehingga tempat		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												pengungsian tidak didirikan		
						Penanganan Khusus Bagi Kelompok Rentan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan Kewenangan Kabupaten/Kota	orang	50	-	-	tidak terjadi bencana sehingga kegiatan trauma healing tidak terlaksana		
						Pelayanan Dukungan Psikososial	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Layanan Dukungan Psikososial Kewenangan Kabupaten/Kota	orang	21	-	-	tidak terjadi bencana sehingga kegiatan pendampingan psikososial tidak terlaksana		
						Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kab/Kota	Persentase taruna siaga bencana yang aktif	%	100	100	100			
						Koordinasi, Sosialisasi dan	Jumlah Orang yang	orang	61	61	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	melaksanakan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota							
						PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	Persentase cakupan pemeliharaan Taman Makam Pahlawan	%	1,9	100	5.263,16			
						Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Persentase Cakupan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan	%	1,9	100	5.263,16			
						Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Jumlah Makam yang Terpenuhi Pemeliharaanya pada Taman Makam Pahlawan Kabupaten/Kota	makam	211	211	100,00			



3.1.2. Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

Urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar berkaitan dengan penyelenggaraan pada bidang Tenaga Kerja; Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Pangan; Pertanahan; Lingkungan Hidup; Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Pengendalian Perhubungan; Komunikasi dan Informatika; Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; Penanaman Modal; Kepemudaan dan Olahraga; Statistik; Persandian; Kebudayaan; Perpustakaan; serta Kearsipan.

Penyelenggaraan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar di Kota Pasuruan telah memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari capaian program dan kegiatan yang berkaitan hampir seluruhnya tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan penjabaran pencapaian pelaksanaan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar Pemerintah Kota Pasuruan tahun 2023.

1. Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja

Penyelenggaraan urusan tenaga kerja diarahkan untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi tenaga kerja usia produktif dan meningkatkan kompetensi atau kualitas tenaga kerja agar mendapatkan pekerjaan yang layak hingga mampu mengangkat derajat hidup masyarakat serta meningkatkan harmonisasi hubungan industrial.

1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan bidang Tenaga Kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja diukur melalui:

1. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja

Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja diukur dengan dua indikator yaitu :



1. Persentase peserta pelatihan yang sudah mendapatkan pekerjaan pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 17% dan terealisasi sebesar 27,50% sehingga capaiannya sebesar 161,76%.Capaian ini berdasarkan data peserta pelatihan yang mendapatkan pekerjaan sebanyak 275 orang yang terdiri 71 orang di tahun 2021, 100 orang di tahun 2022 dan 104 orang di tahun 2023. Dibagi dengan target peserta pelatihan yang sudah bekerja sebanyak 1000 orang. Ketercapaian target ini di dukung dengan tingginya minat alumni peserta pelatihan yang segera ingin mendapat pekerjaan, dimana bekal kompetensi yang dimiliki dapat menunjang agar dapat segera mendapat pekerjaan yang sesuai maupun membuka peluang berwirausaha.
2. Persentase perusahaan yang produktivitasnya lebih besar dari satu pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 117,65%. Capaian ini berdasarkan data Wirausaha Baru atau perusahaan kecil yang dinilai produktivitasnya lebih besar dari satu dengan target 25 wirausaha baru dan terealisasi sebanyak 25 wirausaha baru di tahun 2023. Ketercapaian target ini didukung dengan tingginya minat alumni ingin mengikuti kegiatan pembinaan dan peningkatan produktivitas pada perusahaan kecil atau wirausaha baru agar dapat melakukan manajemen usahanya dengan lebih baik.

Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan unit Kompetensi dengan indikator persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan, dengan target sebesar 28,5% dan terealisasi sebesar 18,7% sehingga capaian pada kegiatan ini sebesar 65,61%. Capaian ini berdasarkan data peserta pelatihan sejumlah 176 orang dibandingkan dengan jumlah pencari kerja yang mendaftar pelatihan sejumlah 941 orang. Ketidaktercapaian indikator ini disebabkan oleh tingginya minat pencari



kerja yang tidak sebanding dengan kuota pelatihan yang tersedia, khususnya pemagangan kerja di perusahaan. Kuota pemagangan sebanyak 25 orang dengan jumlah pendaftar sebanyak 530 orang, sedangkan kuota pelatihan berbasis kompetensi sebanyak 170 orang dengan jumlah pendaftar sebanyak 411 orang. Sehingga perlu dilakukan penambahan kuota peserta pemagangan di tahun-tahun berikutnya.

2. Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta dengan indikator jumlah LPKS terakreditasi dengan target 2 dan terealisasi sejumlah 0. Ketidaktercapaian ini dikarenakan setiap LPKS telah mendaftarkan akreditasi melalui login VIN LPK Swasta akan tetapi belum ada tindak lanjut dari LA – LPK (Lembaga Akreditasi – Lembaga Pelatihan Kerja) Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
3. Kegiatan Konsultasi produktivitas pada perusahaan kecil dengan indikator jumlah perusahaan yang memiliki produktivitas lebih besar sama dengan satu, dengan target sebesar 25 perusahaan kecil dan terealisasi sebesar 25 perusahaan kecil yang telah mengikuti kegiatan pembinaan peningkatan produktivitas, sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian ini didukung dengan besarnya keinginan alumni pelatihan dalam berwirausaha.

2. Program Penempatan Tenaga Kerja

Pelaksanaan Program Penempatan Tenaga Kerja diukur dengan satu indikator yaitu:

1. Persentase pencari kerja yang telah ditempatkan pada tahun 2023 di targetkan persentasenya sebesar 33% dan realisasinya sebesar 54,79% sehingga capaiannya sebesar 166,04%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pencari kerja yang mendapatkan pekerjaan sebanyak 766 orang dibanding dengan pencari kerja yang terdaftar sebanyak 1.398 orang. Ketercapaian program ini didukung dengan tingginya penyerapan tenaga kerja yang disalurkan oleh BKK serta pada kegiatan Job Fair juga



menyumbang penyerapan tenaga kerja pada Kota Pasuruan pada tahun 2023.

Program Penempatan Tenaga Kerja di dukung dengan 2 kegiatan yakni:

1. Kegiatan Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten / Kota dengan indikator persentase pencari kerja yang telah mendapatkan informasi kerja, dengan target 18% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 556%. Ketercapaian kegiatan ini didukung dengan data jumlah pencari kerja yang mendapat informasi kerja sebanyak 1.398 orang dibandingkan dengan pencari kerja yang terdaftar sebanyak 1.398 orang. Tingginya minat pencari kerja dalam mencari informasi kerja juga menjadi faktor pendukung dalam tercapainya kegiatan ini. Sehingga disnaker juga memfasilitasi pencari kerja dalam mencari informasi kerja melalui sosial media Dinas Tenaga Kerja (Facebook, Instagram dan Website).
2. Kegiatan Pengelolaan Informasi Kerja dengan indikator jumlah pencari kerja yang terdaftar, dengan target 1.200 orang dan terealisasi sebesar 1.398 orang pencari kerja terdaftar, sehingga capaiannya sebesar 117%. Ketercapaian kegiatan ini di dukung dengan data jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 1.398 orang pencari kerja yang terdaftar. Meningkatnya minat pencari kerja untuk mendaftar Ak/1 menggambarkan semakin meningkatnya kesadaran pencari kerja akan pentingnya hal tersebut khususnya dalam hal kelengkapan persyaratan melamar pekerjaan.

3. Program Hubungan Industrial

Pelaksanaan Program Hubungan Industrial didukung dengan satu indikator yakni:

1. Persentase perusahaan yang menerapkan sarana hubungan industrial ditargetkan sebesar 72,5% dan terealisasi sebesar 36,49%, sehingga capaiannya sebesar 50,33%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perusahaan yang menerapkan sarana hubungan industrial sejumlah 104



perusahaan dari total seluruh perusahaan terdaftar sejumlah 285 perusahaan. Ketidaktercapaian target pada program ini disebabkan oleh banyak perusahaan yang belum taat dalam melakukan pelaporan dengan tepat waktu serta kebanyakan perusahaan yang ada di Kota Pasuruan merupakan perusahaan berskala kecil yang belum sepenuhnya memahami pentingnya sarana Hubungan Industrial terutama dalam hal ketaatan pelaporan tepat waktu.

Program Hubungan Industrial didukung dengan 2 kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan Yang Hanya Beroperasi dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota dengan indikator persentase perusahaan sesuai UMK dengan target sebesar 63,1% dan terealisasi sebesar 27,72 %, sehingga capaiannya sebesar 43,93%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perusahaan yang sudah sesuai UMK sejumlah 79 perusahaan dari total perusahaan sejumlah 285 perusahaan. Ketidaktercapaian target pada kegiatan ini disebabkan oleh banyak perusahaan yang belum taat dalam melakukan pelaporan dengan tepat waktu serta mayoritas perusahaan yang ada di Kota Pasuruan merupakan perusahaan berskala kecil sehingga pembayaran upah pekerja menyesuaikan dengan kondisi finansial Perusahaan dan pembayaran upah telah disepakati oleh pengusaha dan pekerja melalui perjanjian kerja.
2. Kegiatan pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, mogok kerja dan penutupan perusahaan di daerah kabupaten / kota dengan indikator persentase kasus penyelesaian hubungan industrial yang difasilitasi dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 125%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kasus perselisihan yang diselesaikan maksimal di tingkat kota yakni sebanyak 9 kasus dibanding dengan jumlah kasus perselisihan terselesaikan sebanyak 9 kasus. Ketercapaian ini didukung oleh mediasi yang berjalan dengan efektif antara pekerja dengan perusahaan yang berselisih.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ketenagakerjaan	Dinas Tenaga Kerja		Menurunkan TPT	Meningkatnya Pemerataan Kesejahteraan Ekonomi	Tujuan: Meningkatnya kompetensi angkatan kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	67,85	75,65	111,5	Nihil	Nihil	
2						Sasaran 1 : Meningkatnya sistem tatakeola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	Nilai SAKIP SKPD	%	80,37	74,86	93,1	Terdapat satu indikator penilaian yang hilang sehingga dalam perhitungan nilai SAKIP menjadi lebih rendah	Berupaya meningkatkan nilai SAKIP di tahun berikutnya	
							Persentase rata-rata ketercapaian program dukungan sasaran SKPD	%	90	100,00	111,1	Nihil	Nihil	
							Persentase temuan anggaran yang ditindaklanjuti	%	90	100,00	111,1	Nihil	Nihil	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
3						Sasaran 2 : Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Tingkat Kesempatan Kerja	%	94,00	94,35	100,4	Nihil	Nihil	
4						Sasaran 3 : Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif	Persentase penyelesaian hubungan industrial yang kondusif	%	80,00	100,00	125,0	Nihil	Nihil	
5			Peraturan Walikota Nomor 26 tahun 2023			PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Persentase peserta pelatihan yang sudah mendapatkan pekerjaan	%	17	27,50	161,8	Nihil	Nihil	
							Persentase perusahaan yang produktivitasnya lebih besar sama dengan satu	%	85	100	117,6	Nihil	Nihil	
6						Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	Persentase Pencari Kerja yang mendapatkan Pelatihan	%	28,5	18,7	65,6	Tingginya minat pencari kerja tidak sebanding dengan kuota pelatihan yang tersedia,	Menambah kuota pelatihan berbasis kompetensi khususnya	Pada tahun 2023 telah dilaksanakan uji kompetensi bersertifikat BNSP bagi



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												dengan rincian sebagai berikut ; Kuota pemagangan kerja di perusahaan sebanyak 25 orang dengan jumlah pendaftar sebanyak 530 orang, sedangkan kuota pelatihan berbasis kompetensi sebanyak 170 orang dengan jumlah pendaftar sebanyak 411 orang.	kegiatan pemagangan di perusahaan menjadi 33 orang di tahun 2024.	peserta pelatihan. Pada tahun-tahun berikutnya akan dilakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan khususnya yang ada di wilayah kota pasuruan terkait penyaluran tenaga kerja alumni pelatihan, serta akan menambah kuota peserta pemagangan ke perusahaan, karena kegiatan ini



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														dinilai cukup efektif dalam menyerap tenaga kerja hingga 50%.
														Telah menerima dana DBHCHT pada tahun 2023 yang digunakan untuk kegiatan pelatihan Forklift
7						Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	Jumlah Pencari kerja yang mengikuti pelatihan berdasarkan klaster kompetensi	orang	195	176	90,3	Terdapat dua kuota pelatihan yang kurang diminati pencaker sehingga kuota tidak terpenuhi, yang pertama pelatihan bordir dari target 30 peserta hanya terealisasi 22 peserta saja,	Menyusun dan mengajukan perwali pedoman pelatihan lebih awal serta, berkoordinasi dengan kelurahan untuk penyebarluas	akan dilaksanakan monitoring kepada seluruh alumni pelatihan (tidak terbatas pada anggaran) baik secara langsung maupun secara online



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												dan pelatihan tata kecantikan kulit dari target 30 peserta hanya terealisasi 20 peserta saja, hal ini juga dapat disebabkan oleh jangka waktu pendaftaran dan waktu pelaksanaan kegiatan yang singkat, karena hampir semua pelatihan dilaksanakan di tribulan IV, karena lamanya proses pengesahan perwali pelatihan. sehingga tidak memiliki banyak	an informasi serta pendampingan pendaftaran pelatihan. Hal ini penting dilakukan mengingat tidak semua orang dapat menggunakan teknologi sehingga perlu dilakukan pendampingan, karena semua proses pendaftaran hingga seleksi dilaksanakan secara online by phone.	(by link, phone, chat) untuk mengetahui kondisi keberجاannya. Telah dilaksanakan uji kompetensi di seluruh kegiatan pelatihan yang telah dibekali sertifikasi BNSP. Kecuali pelatihan bordir dikarenakan tidak terdapat LSP di Jawa Timur.



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												waktu untuk melaksanakan proses seleksi, dll.		
8						Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	Jumlah LPKS yang terakreditasi	LPKS	2	0	0,0	LPK telah mendaftarkan akreditasi melalui login VIN LPK Swasta akan tetapi belum ada tindak lanjut dari LA – LPK (Lembaga Akreditasi – Lembaga Pelatihan Kerja) Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.	Koordinasi lebih lanjut antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat terkait regulasi / SOP penilaian akreditasi LPKS.	
9						Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	Jumlah lembaga pelatihan kerja swasta yang dibina	Lembaga	12	11	91,7	Terdapat LPKS yang tidak dapat hadir karena satu dan lain hal.	Melakukan konfirmasi jadwal pelaksanaan kepada seluruh LPKS	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
10						Konsultasi Produktivitas Pada Perusahaan Kecil	Jumlah perusahaan yang memiliki produktivitas lebih besar sama dengan satu	perusahaan kecil	25	25	100,0	Nihil	Nihil	
11						Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil	Jumlah perusahaan kecil yang mendapat konsultasi peningkatan produktivitas	orang	25	25	100,0	Nihil	Nihil	
12						PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Persentase pencari kerja terdaftar yang telah ditempatkan	%	33	54,79	166,0	Nihil	Nihil	
13						Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pencari Kerja yang mendapatkan Informasi Kerja	%	18	100	555,6	Nihil	Nihil	
14						Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja	Jumlah pencari kerja yang mendapatkan	orang	440	760	172,7	Nihil	Nihil	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							penyuluhan dan bimbingan jabatan							
15						Perluasan Kesempatan Kerja	Jumlah tenaga kerja yang diberdayakan melalui program perluasan kesempatan kerja	orang	108	108	100,0	Nihil	Nihil	
16						Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	Jumlah pencari kerja yang terdaftar	orang	1200	1398	116,5	Nihil	Nihil	
17						Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online	Jumlah pencari dan pemberi kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui sistem online (Karir Hub)	pencaker	1.200	1398	116,5	Nihil	Nihil	
18						Job Fair/Bursa Kerja	Jumlah pencari kerja yang mendapatkan pekerjaan melalui Job Fair / Bursa Kerja	orang	300	232	77,3	Banyaknya pencari kerja yang melamar tidak sesuai kualifikasi, tidak lolos interview, dan kultur	Rutin melaksanakan kegiatan penyuluhan bimbingan jabatan dan konselling	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												pencari kerja kota pasuruan yang tidak mau bekerja diluar kota serta tidak tahan pressure, sehingga banyak yang mengundurkan diri saat proses seleksi.	karir kepada pencari kerja / calon lulusan / korban PHK melalui berbagai program.	
19						PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Persentase perusahaan yang menerapkan pembentukan sarana hubungan industrial	%	72,5	36,49	50,3	Ketidaktercapaian target pada program ini disebabkan oleh banyak perusahaan yang belum taat dalam melakukan pelaporan dengan tepat waktu serta kebanyakan perusahaan yang ada di Kota Pasuruan merupakan	Melakukan pendampingan kepada seluruh perusahaan secara intensif, melalui wawancara kepada staff serta melakukan sosialisasi dan penekanan pentingnya sarana	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												perusahaan berskala kecil yang belum sepenuhnya memahami pentingnya sarana Hubungan Industrial.	hubungan industrial bagi perusahaan dan pekerja.	
20			Keputusan Gubernur Jawa Timur No 188/889/KPTS/013/2022 Tentang Upah Minimum Kabupaten / Kota di Jawa Timur tahun 2023			Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase perusahaan sesuai UMK	%	63,1	27,72	43,93	Ketidaktercapaian target pada kegiatan ini disebabkan oleh banyak perusahaan yang belum taat dalam melakukan pelaporan dengan tepat waktu serta mayoritas perusahaan yang ada di Kota Pasuruan merupakan perusahaan berskala kecil	Melakukan pendampingan terhadap seluruh perusahaan agar melaporkan serta menghimbau kepada perusahaan agar dapat memberikan upah sesuai UMK Kota Pasuruan.	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												sehingga pembayaran upah pekerja menyesuaikan dengan kondisi finansial Perusahaan dan pembayaran upah telah disepakati oleh pengusaha dan pekerja melalui perjanjian kerja.		
21						Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan	Jumlah Data dan Informasi Sarana HI (PP/PKB, Struktur Skala Upah, dan LKS Bipartit) dan Pekerja yang terdaftar sebagai peserta Jamsostek serta Pengupahan	laporan	6	6	100,0	Nihil	Nihil	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
22						Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kasus penyelesaian Hubungan Industrial yang difasilitasi	%	80	100	125,0	Nihil	Nihil	
23						Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah Perkara Perselisihan yang terselesaikan	kasus	12	9	75,0	Nihil	Nihil	
24						PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Jumlah transmigran yang ditempatkan	KK	-	-	-	Nihil	Nihil	
25						Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah calon transmigrasi yang lolos seleksi	KK	-	-	-	Nihil	Nihil	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
26						Monitoring dan Evaluasi ke Lokasi Transmigrasi	Jumlah Lokasi Transmigrasi yang dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi	lokasi	-	-	-	Nihil	Nihil	



2. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak diarahkan untuk meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta terwujudnya Kota Layak Anak.

1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana diukur melalui:

1. Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

Pelaksanaan Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Pemerintahan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 47% dan terealisasi 47,70% sehingga capaiannya sebesar 101,49%. Capaian ini berdasarkan data Perempuan Pekerja Formal di Lembaga Pemerintahan dibanding Pegawai di Lembaga Pemerintahan. Pada tahun 2022 Jumlah Perempuan Pekerja Formal di Lembaga Pemerintahan sejumlah 2.064 orang dan Jumlah Pegawai di Lembaga Pemerintahan sejumlah 4.384 orang. Sedangkan pada tahun 2023 Jumlah Perempuan Pekerja Formal di Lembaga Pemerintahan sejumlah 2.045 orang dan Jumlah Pegawai di Lembaga Pemerintahan sejumlah 4.287 orang. Ketercapaian target indikator ini karena Jumlah laki-laki yang bekerja di Lembaga Pemerintahan mengalami penurunan lebih banyak dari jumlah perempuan yang bekerja di Pemerintahan.
2. Indikator yang kedua yaitu Persentase Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Legislatif. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 3,33% dan terealisasi 3,33% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan data



Perempuan di Lembaga Legislatif sejumlah 1 orang dibanding Anggota Legislatif di Lembaga Legislatif sejumlah 30 orang. Ketercapaian target indikator ini karena adanya dukungan keterwakilan perempuan di DPRD Kota Pasuruan.

Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan didukung oleh dua Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota diukur dengan dua indikator yaitu :
 - a. Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan Perencanaan Penganggaran Responsive Gender (PPRG) dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 81%, sehingga capaiannya sebesar 81%. Capaian ini berdasarkan data Perangkat Daerah yang melaksanakan PPRG sejumlah 61 Perangkat Daerah dibanding Perangkat Daerah sejumlah 75. Ketidaktercapaian indikator ini dikarenakan terdapat 14 Perangkat Daerah belum membuat dokumen PPRG.
 - b. Persentase Anggaran Responsif Gender (ARG) dengan target sebesar 25% dengan realisasi sebesar 30%, sehingga capaiannya sebesar 120%. Capaian ini berdasarkan data Anggaran Responsif Gender (ARG) sejumlah Rp 155.218.189.073,- dibanding Belanja dalam APBD sejumlah Rp 510.205.717.730,-. Ketercapaian target indikator ini karena terdapat kenaikan Anggaran Responsif Gender yang disediakan oleh Perangkat Daerah.
2. Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Organisasi Kemasyarakatan yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan perempuan bidang politik, hukum, sosial dan ekonomi dengan



target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Organisasi Kemasyarakatan yang mendapat fasilitasi pemberdayaan perempuan bidang politik, hukum, sosial dan ekonomi sejumlah 2 organisasi dibanding Organisasi Kemasyarakatan sejumlah 2 organisasi. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.

2. Program Perlindungan Perempuan

Pelaksanaan Program Perlindungan Perempuan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan yang mendapatkan pendampingan dari Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang mendapat pendampingan sejumlah 7 kasus dibanding Kasus Kekerasan terhadap Perempuan sejumlah 7 kasus yang ada pada aplikasi SIMFONI-PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak). Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi tim jejaring yang berjalan dengan baik.

Program Perlindungan Perempuan didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1. Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator jumlah Perangkat Daerah yang berpartisipasi dalam pencegahan kekerasan dalam perempuan dengan target sebesar 11 Perangkat Daerah dan terealisasi sebesar 11 Perangkat Daerah, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data 11 Perangkat Daerah yang berpartisipasi dalam pencegahan



kekerasan dalam perempuan. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi tim jejaring yang berjalan dengan baik.

3. Program Peningkatan Kualitas Keluarga

Pelaksanaan Program Peningkatan Kualitas Keluarga diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase partisipasi perempuan dalam dunia usaha. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 25% dan terealisasi 12,19%, sehingga capaiannya sebesar 48,76%. Capaian ini berdasarkan data Perempuan Non Formal menjadi pengusaha dibanding Perempuan Usia Produktif yang bekerja. Pada tahun 2022 Semester I data Perempuan yang bekerja di sektor Non Formal menjadi pengusaha sejumlah 14.378 orang dan Perempuan Usia Produktif yang bekerja sejumlah 58.964 orang. Pada tahun 2022 Semester II data Perempuan yang bekerja di sektor Non Formal menjadi pengusaha sejumlah 2.364 orang dan Perempuan Usia Produktif yang bekerja sejumlah 19.856 orang. Pada tahun 2023 Semester I data Perempuan yang bekerja di sektor Non Formal menjadi pengusaha sejumlah 2.398 orang dan Perempuan Usia Produktif yang bekerja sejumlah 19.987 orang. Pada tahun 2023 Semester II data Perempuan yang bekerja di sektor Non Formal menjadi pengusaha sejumlah 2.449 orang dan Perempuan Usia Produktif yang bekerja sejumlah 20.080 orang. Ketidackapaian indikator ini karena hasil dari pelatihan yang belum dapat diimplementasikan karena terkendala modal.

Program Peningkatan Kualitas Keluarga didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1. Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan dengan dua indikator yaitu :



- a. Persentase Perangkat Daerah yang mendapatkan Advokasi dan Pendampingan keluarga untuk mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Perlindungan Anak dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perangkat Daerah yang mendapatkan Advokasi dan Pendampingan keluarga untuk mewujudkan kesetaraan gender (KG) dan Perlindungan Anak sejumlah 44 yang terdiri dari 34 Kelurahan, 4 Kecamatan, dan 6 Perangkat Daerah. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.
- b. Persentase Organisasi Perempuan yang mendapat fasilitasi mengembangkan kegiatan masyarakat dengan target sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Organisasi Perempuan yang mendapat fasilitasi pengembangan kegiatan masyarakat sejumlah 4 organisasi dibanding Organisasi Perempuan sejumlah 4 organisasi. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.

4. Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak

Pelaksanaan Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Perangkat Daerah yang berjejaring data gender dan anak. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perangkat Daerah yang berjejaring data gender dan anak sejumlah 20 dibanding Perangkat Daerah sejumlah 20. Ketercapaian target indikator ini karena



adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.

Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1. Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/kota diukur dengan indikator Persentase Perangkat Daerah dan Lembaga Masyarakat yang melaksanakan Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perangkat Daerah yang mengupdate data gender dan anak sejumlah 22 dibanding Perangkat Daerah dan Lembaga Masyarakat yang tergabung dalam Tim Gugus Tugas Kota Layak Anak (KLA) sejumlah 22. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.

5. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)

Pelaksanaan Program Pemenuhan Hak Anak (PHA) diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase Perangkat Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa yang berkontribusi dalam upaya Pemenuhan Hak Anak. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 80%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perangkat Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa yang melaksanakan PHA sejumlah 133 dibanding Perangkat Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa keseluruhan sejumlah 166. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat



Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.

2. Indikator yang kedua yaitu Persentase Forum Anak yang aktif. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Forum Anak yang aktif sejumlah 39 Forum Anak dari Forum Anak keseluruhan sejumlah 39 Forum Anak. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen dan koordinasi yang berjalan dengan baik.

Program Pemenuhan Hak Anak (PHA) didukung oleh dua Kegiatan yakni:

1. Kegiatan Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Organisasi Pemerintah dan Non Pemerintah yang berkontribusi dalam upaya Pemenuhan Hak Anak dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Organisasi Pemerintah dan Non Pemerintah yang berkontribusi dalam upaya Pemenuhan Hak Anak sejumlah 40 organisasi dari organisasi yang mendukung Pemenuhan Hak Anak keseluruhan sejumlah 40 organisasi. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi lintas sektor yang berjalan dengan baik.
2. Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Lembaga/Jejaring yang mendorong penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas hidup anak dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jejaring yang mendukung layanan peningkatan kualitas hidup anak sejumlah 20 dari keseluruhan Jejaring sejumlah 20. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat



Daerah yang tergabung dalam Tim Jejaring dan koordinasi yang berjalan dengan baik.

6. Program Perlindungan Khusus Anak

Pelaksanaan Program Perlindungan Khusus Anak diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap anak. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Kasus Kekerasan Anak yang tertangani sejumlah 17 dari Kasus Kekerasan Anak sejumlah 17 yang ada pada aplikasi SIMFONI-PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak). Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah, koordinasi yang baik dengan stakeholder dan dukungan masyarakat.

Program Perlindungan Khusus Anak didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1. Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase jenis layanan yang tersedia dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Layanan Bagi Anak sejumlah 1 dibanding Jenis Layanan yang tersedia sejumlah 1 yaitu Layanan P2TP2A. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dengan stakeholder dan fasilitas yang tersedia.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana		Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata	Meningkatnya Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan	Tujuan 1 : Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan	IPG (Indeks Pembangunan Gender)	Indeks	96,21	96,81	100,62			
						Sasaran 1.1 : Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan perempuan	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	57,32	54,94	95,85	- partisipasi perempuan di lembaga legislatif tetap sama dari 2020 sampai tahun 2024	Melaksanakan sosialisasi partisipasi perempuan di lembaga legislatif kepada	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												- persentase perempuan di DU th 2021 12,50% & th 2022 24,38% krn adanya pemberian pelatihan dan pemberian bantuan modal usaha, pemerintah daerah mendukung pemerintah pusat dalam meningkatkan UMKM sehingga banyak perempuan menjadi pelaku usaha - persentase perempuan di lembaga pemerintahan th 2021 46,45% & th 2022 35% krn	pengurus partai	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												jumlah PNS laki-laki meningkat		
						Sasaran 1.2 : Terwujudnya Kota Layak Anak	Kategori Kota Layak Anak	Skor	700/Nindya	604,72/ Madya	86,32	Dari Pusat/Provinsi tidak menyampaikan Rekomendasi tentang Penilaian apa saja yang kurang dalam penilaian Kota Layak Anak	Rekomendasi terkait Penilaian KLA untuk memperbaiki Indikator-indikator yang kurang yang perlu dilengkapi	
						PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Persentase partisipasi perempuan dalam lembaga pemerintahan	%	47	47,7	101,49			
							Persentase Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Legislatif	%	3,33	3,33	100,00			
						Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada	Persentase Perangkat Daerah yang	%	100	80	80,00	Perangkat Daerah yang melaksanakan PPRG sebanyak	Melaksanakan Rapat Koordinasi dan Desk pada	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	melaksanakan PPRG					61 OPD dari 75 Perangkat Daerah, Perangkat Daerah belum mengumpulkan dokumen PPRG sebanyak 16 Perangkat Daerah	masing-masing perangkat daerah, dan mengadakan sosialisasi hal-hal kesulitan apa saja dalam pengerjaan dokumen tersebut.	
							Persentase Anggaran responsif gender (ARG)	%	25	30	120,00			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan PUG Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pengarustamaan Gender (PUG) Kewenangan Kabupaten/Kota	dokumen	3	3	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	Jumlah Perangkat Daerah yang Mengikuti Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Termasuk Perencanaan Pembangunan Responsif Gender (PPRG) Kewenangan Kabupaten/Kotora	Perangkat Daerah	43	43	100,00			
						Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan	Persentase Organisasi Kemasyarakatan yang mendapatkan fasilitasi pemberdayaan perempuan	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kewenangan Kabupaten/Kota	bidang politik, hukum , sosial dan ekonomi							
						Sub Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	Jumlah Dokumen Hasil Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi Kabupaten/Kota	dokumen	1	1	100,00			
						PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan yang mendapatkan pendampingan dari Lembaga Penyedia Layanan	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Perlindungan Perempuan							
						Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perangkat Daerah yang berpartisipasi dalam pencegahan kekerasan dalam perempuan	Perangkat Daerah	11	11	100,00			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	dokumen	3	3	100,00			
						PROGRAM PENINGKATAN	Persentase partisipasi	%	25	12,19	48,76	Hasil dari Pelatihan yang	Memaksimalkan Pelaksanaan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						KUALITAS KELUARGA	perempuan dalam dunia usaha					belum dapat diimplementasikan karena terkendala modal untuk memulai usaha	Pelatihan dan Koordinasi OPD terkait tentang Bantuan Modal Dukungan Usaha	
						Kegiatan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Perangkat Daerah yang mendapatkan Advokasi dan Pendampingan keluarga untuk mewujudkan kesetaraan gender (KG) dan Perlindungan Anak	%	100	100	100,00			
							Persentase Organisasi Perempuan yang mendapat fasilitasi pengembangan	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							n kegiatan masyarakat							
						Sub Kegiatan Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	laporan	6	6	100,00			
						PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	Persentase Perangkat Daerah yang berjejaring data gender dan anak	%	100	100	100,00			
						Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat	Persentase Perangkat Daerah dan Lembaga Masyarakat yang melaksanakan Pengumpulan,	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Daerah Kabupaten/kota	Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak							
						Sub Kegiatan Penyediaan Data Gender dan Anak di Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Data Gender dan Anak Kabupaten/Kota yang Tersedia	dokumen	2	2	100,00			
						PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Persentase Perangkat Daerah, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha dan Media Massa yang berkontribusi dalam upaya Pemenuhan Hak Anak	%	80	80	100,00			
							Persentase Forum Anak yang aktif	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelebagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Organisasi Pemerintah dan Non Pemerintah yang berkontribusi dalam upaya Pemenuhan Hak Anak	%	100	100	100,00			
						Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Organisasi Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha yang Mendapat Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Organisasi Pemerintah, Non Pemerintah,	organisasi	40	40	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Media dan Dunia Usaha							
						Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Lembaga /Jejaring yang mendorong penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas hidup anak	%	100	100	100,00			
						Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan	dokumen	1	1	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Kabupaten/Kota							
						Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Jejaring Antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	dokumen	1	1	100,00			
						PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap anak	%	100	100	100,00			
						Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase jenis layanan yang tersedia	%	100	100	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Mendapatkan Layanan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota	anak	10	17	170,00			



3. Urusan Pemerintahan Bidang Pangan

Penyelenggaraan urusan pangan diarahkan pada perwujudan pemenuhan Kebutuhan Pangan masyarakat. Urusan pangan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

1.2. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan pemerintahan bidang pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan diukur melalui:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Pelaksanaan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Indikator yang pertama yaitu Rasio Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 1,2 dan teralisasi 1,45 dengan persentase 120,83%. Capaian kinerja berdasarkan data ketersediaan pangan pada Tahun 2023 sebesar 91.086,57 Ton/tahun dan jumlah kebutuhan pangan sebesar 62.800,53 Ton/tahun sehingga menghasilkan perhitungan rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan sebesar 1,45. Ketercapaian indikator ini dikarenakan masyarakat sudah memiliki wawasan dan kesadaran untuk memenuhi kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman. Selain itu, dinas juga berupaya mendukung tercapainya rasio tersebut melalui sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman serta memfasilitasi keberlangsungan Kelompok Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan Karangkritri untuk pemenuhan kebutuhan buah dan sayur pada masyarakat.
2. Indikator yang kedua yaitu Persentase Kelompok Pemanfaat Lahan Pekarangan yang Berkembang. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 50% dan terealisasi 100% atau tercapai 200%. Capaian ini berdasarkan data pada Tahun 2023 Jumlah KRPL dan Karangkritri Aktif sebanyak 65 Kelompok dan Jumlah Semua KRPL dan Karangkritri di Kota Pasuruan



sebanyak 65 Kelompok sehingga terealisasi sebesar 100%. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memfasilitasi keberlangsungan Kelompok Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan Karangkitri agar bisa lebih berkembang dan bisa menjadi wadah masyarakat untuk bisa mengembangkan produk pangan berbahan pangan lokal disamping itu pada Tahun 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan juga ikut melaksanakan "Program Grebek Stunting" dimana dinas memberikan sayur untuk balita stunting yang asal sayurnya dari KRPL se-Kota Pasuruan.

Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan diukur dengan indikator jumlah jenis aktivitas urban farming yang difasilitasi. Pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 8 jenis dan terealisasi sebanyak 8 jenis atau tercapai 100%. Ketercapaian target indikator didukung oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang memfasilitasi KRPL dan Karangkriti aktif dengan pembagian benih tanaman, aram sekam, dan prasarana pertanian lainnya, ditambah semangat untuk melakukan pengembangan produk berbahan pangan lokal.
2. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi diukur dengan indikator jumlah jenis pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan. Pada Tahun 2023 ditargetkan sebanyak 6 jenis dan terealisasi sebanyak 6 jenis sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian indikator kinerja ini didukung oleh sumber Daya Manusia yang ada (Narasumber, Juri, dan Peserta), Sumber Daya



Alam yang ada dengan memanfaatkan bahan baku lokal pemanfaat pekarangan dan Sarana promosi dan sosialisasi.

2. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Pelaksanaan program kedua yaitu Penanganan Kerawanan Pangan diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Rawan Pangan yang mendapat bantuan pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 91 % dan terealisasi sebesar 100% dan tercapai 109,89%. Capaian ini berdasarkan pada data Bidang Ketahanan Pangan Tahun 2023 terkait penyaluran bantuan rawan pangan dengan target sejumlah 1.820 paket dan jumlah pangan yang diusulkan oleh kelurahan sebanyak 1.820 paket sehingga realisasi penyaluran bantuan yang terjadi sebesar 100%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kerjasama dan koordinasi yang baik antara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan Kelurahan-Kelurahan di Kota Pasuruan sehingga penyaluran bantuan rawan pangan bisa tercapai memenuhi target.

Program Persentase Kerawanan Pangan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah RTM Rawan Pangan yang mendapatkan bantuan. Pada tahun 2023 ditargetkan sejumlah 714 RTM dan sudah terealisasi sejumlah 1.820 RTM atau tercapai 254,90%. Ketercapaian ini didukung oleh pendataan yang dilakukan secara intensif oleh kelurahan dan kerjasama antara kelurahan dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam penyaluran bantuan sehingga pelaksanaan penyaluran tepat sasaran serta tersedianya anggaran yang berlebih sehingga seluruh RTM yang terdata memperoleh bantuan.

3. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Pelaksanaan program Pengawasan Keamanan Pangan diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Produk Pangan yang Diuji Sesuai



Standart/Aman pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi sebesar 49,35 % dan tercapai 58,06%. Capaian ini berdasarkan pada data Bidang Ketahanan Pangan dengan jumlah sampel yang aman dari hasil pengujian sebanyak 38 sampel dan jumlah sampel yang dilakukan pegujian sebanyak 77 sampel. Capaian ini berdasarkan dari hasil uji yang dilaksanakan pada laboratorium yang terakreditasi. Ketidackapaian ini dikarenakan pada uji Rapid Test mayoritas sampel yang diuji positif mengandung Pestisida, namun ketika beberapa sampel diuji Pestisida di Laboratorium semua sampel tersebut negatif pestisida. Hal itu menandakan pestisida pada sampel yang diuji Rapid hanya sebatas luaran saja dan masih dalam batas aman konsumsi apabila dicuci bersih dengan air mengalir. Upaya yang dilakukan dinas terus melakukan Sosialisasi Pelatihan sanitasi *Hygine* kepada Kios buah dan Kios sayur yang ada di Kota Pasuruan.

Program Pengawasan Keamanan Pangan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah jenis pengawasan keamanan pangan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 3 jenis dan terealisasi 4 jenis sehingga mempunyai capaian 133 %. Capaian ini berdasarkan data pengawasan keamanan pangan segar yang dilakukan terhadap 4 jenis komoditas, yaitu bawang merah, cabe merah, cabe rawit dan wortel dan hasilnya semuanya negatif bahan yang berbahaya. Ketercapaian indikator ini dikarenakan Dinas telah melakukan pengawasan keamanan pangan segar sesuai jadwal dan dukungan anggaran.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 3.11

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pangan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pangan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Perwali no. 24 tahun 2022	Misi 3 : Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata	Meningkatkan Pemerataan Kualitas Sumber Daya Manusia	<p>Tujuan 1 MeningkatkanPertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian(tanaman pangan horikultura/peternakan)</p> <p>Tujuan 2 Meningkatkan Pola Pengeluaran Pangan Masyarakat</p> <p>Sasaran 1 Meningkatnya produktifitas pertanian/peternakan</p> <p>Sasaran 2 Terpenuhinya Gizi Pangan Masyarakat</p> <p>Sasaran 3 Meningkatnya Sistem Tata Kelola Yang Baik Dalam Menjamin Pelayanan Prima</p>	<p>PDRB kategori Pertanian (tanaman pangan hotukultura/ peternakan)</p> <p>Pengeluaran makanan per kapita per bulan (Rupiah)</p> <p>Persentase peningkatan produktifitas pertanian/peternakan</p> <p>Skor PPH</p> <p>Nilai Sakip SKPD</p> <p>Presentase temuan yang ditindaklanjuti</p> <p>Persentase rata-rata ketercapaian</p>	<p>Juta Rupiah</p> <p>Rupiah</p> <p>Persen</p> <p>Nilai</p> <p>Nilai</p> <p>Persen</p> <p>Persen</p>	<p>114.236,37</p> <p>622.595,00</p> <p>0,20</p> <p>89,90</p> <p>70,00</p> <p>100,00</p> <p>100,00</p>	<p></p> <p>684.067,00</p> <p>5,64</p> <p>90,40</p> <p>70,91</p> <p>100</p> <p>100</p>	<p></p> <p>109,87%</p> <p>2820,00%</p> <p>100,56%</p> <p>101,30%</p> <p>100,00%</p> <p>100,00%</p>			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD							
						Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rasio ketersediaan dan kebutuhan pangan	nilai	1,20	1,45	120,83%			
							Persentase Kelompok pemanfaat lahan pekarangan yang berkembang	%	50,00	100	200,00%			
						Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah jenis aktivitas urban farming yang difasilitasi	jenis	8,00	8	100,00%			
						Penyediaan pangan berbasis sumberdaya lokal	pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia	laporan	5,00	5	100,00%			
						Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai	Jumlah jenis pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan	jenis	6,00	6	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						dengan Angka Kecukupan Gizi								
						Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun	Target konsumsi pangan per kapita per tahun	dokumen	2,00	2	100,00%			
						Pemberdayaan masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	Jumlah pemberdayaan kelompok masyarakat dalam penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	laporan	4,00	4	100,00%			
						Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase rawan pangan yang mendapat bantuan	%	91,00	100	109,89%			
						Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah RTM Rawan Pangan Yang Mendapatkan Bantuan	RTM	714,00	1820	254,90%			
						Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup	Jumlah pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1	dokumen	3,00	3	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	(satu) daerah kabupaten/ kota							
						PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Produk Pangan Yang diuji Sesuai Standart / Aman	%	85,00	49,35	58,06%	Pada uji Rapid Test mayoritas sampel yang diuji positif mengandung Pestisida, namun ketika beberapa sampel diuji Pestisida di Laboratorium semua sampel tersebut negatif pestisida. Hal itu menandakan pestisida pada sampel yang diuji Rapid hanya sebatas luaran saja dan masih	Dilakukannya Sosialisasi Pelatihan sanitasi Hygine kepada Kios buah dan Kios sayur yang ada di Kota Pasuruan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												dalam batas aman konsumsi apabila dicuci bersih dengan air mengalir.		
						Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis pengawasan keamanan pangan	jenis	3,00	3	100,00%			
						Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	jumlah sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	dokumen	2,00	2	100,00%			
						Penguatan kelembagaan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota	kelembagaan keamanan pangan segar daerah kabupaten/kota	dokumen	2,00	2	100,00%			



4. **Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan**

Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Infrastruktur dan Lingkungan Hidup yang Ramah dan Nyaman, urusan tersebut mendukung misi II yaitu “Membangun Kota yang Indah dan Nyaman melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Berkelanjutan” dengan indikator Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur.

1.3. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang diukur melalui:

1. **Program penyelesaian ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan**

Pelaksana Program penyelesaian ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan Diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase penyelesaian ganti kerugian tanah untuk pembangunan pada tahun 2023 di targetkan 33,00% terealisasi 33,33% sehingga besar capaiannya 101,00%, capaian ini didukung dengan 7 dokumen yaitu FS JLU, FS Jalan Tembus Karangketug, ANDALALIN JLU, ANDALALIN Karangketug, AMDALKarangketug, DPPT Karangketug, AMDAL JLU dari 21 dokumen yang direncanakan. ketercapaian ini dikarenakan sudah adanya penetapan lokasi, izin andal-lalin dan UKL UPL.

Pelaksana Program penyelesaian ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan Diukur dengan satu kegiatan yaitu :

1. Penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan secara tepat waktu di targetkan 33,00%



realisasi 41,67% tingkat capaiannya 126,27%, capaian ini didukung dengan 5 dokumen terkait masalah ganti kerugian yaitu ANDALALIN JLU, dokumen ANDALALIN jalan akses Karangketug, dokumen AMDAL jalan akses Karangketug, dokumen perencanaan pengadaan tanah jalan akses Karangketug, dokumen AMDAL JLU dari total 12 dokumen yang direncanakan. ketercapaian ini dikarenakan sudah adanya penetapan lokasi, izin andal-lalin dan ukl upl.

2. Program Redistribusi Tanah, Serta Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee

Pelaksana Program Redistribusi Tanah, Serta Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee Diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase penyelesaian ganti kerugian tanah untuk pembangunan pada tahun 2023 di targetkan 33,00% terealisasi 33,33% sehingga besar capaiannya 101,00%, capaian ini didukung dengan petak tanah yang bersertifikat di 17 kelurahan dari total 34 kelurahan dengan realisasi di tahun 2023 sebanyak 6 kelurahan yaitu Kelurahan Kepel, Kelurahan Purutrejo, Kelurahan Bugul Kidul, Kelurahan Krampyangan, Kelurahan Tapaan, Kelurahan Wirogunan, Kelurahan Bakalan, Kelurahan Blandongan. Ketercapaian ini dikarenakan sudah adanya penetapan lokasi, izin andal-lalin dan ukl upl

Pelaksana Program Redistribusi Tanah, Serta Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee Diukur dengan satu kegiatan yaitu :

1. Penetapan Subjek dan Objek Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase kegiatan penetapan subjek dan objek redistribusi tanah di targetkan 43,33% realisasi 44,12% tingkat capaiannya 101,82%, capaian ini didukung dengan Realisasi



dokumen PTSI tahun 2023 = 1744 sertifikat dari 5000 dokumen yang direncanakan

- Kelurahan Kepel = 365
- Kelurahan Purutrejo = 368
- Kelurahan Bugul Kidul = 241
- Kelurahan Krampyangan = 98
- Kelurahan Tapaan = 180
- Kelurahan Wirogunan = 109
- Kelurahan Bakalan = 202
- Kelurahan Blandongan = 181

ketercapaian ini di karenakan PTSI dilaksanakan di 8 kelurahan dari target semula 3 kelurahan sehingga melebihi target sebelumnya

3. Program penatagunaan tanah

Program Penatagunaan Tanah diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase tanah yang dikonsolidasi pada tahun 2023 di targetkan 2,00% terealisasi 4,63% sehingga besar capaiannya 231,50%, capaian ini di dukung dengan jumlah luasan tanah yang dikonsolidasi = KIB (kartu inventaris barang) jalan jelakrejo 2 dengan panjang jalan 2260 m sehingga sampai tahun 2023 jumlah luasan tanah yang sudah dikonsolidasi 4520 dari 97724,98. Ketercapaian ini dikarenakan sudah dilaksanakan rapat koordinasi, pensertifikatan tanah jalan jelakrejo 2 sebanyak yang ditargetkan

Program Penatagunaan Tanah diukur dengan satu kegiatan yaitu :

1. Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase kegiatan kaji ulang penatagunaan tanah untuk kepentingan umum di targetkan 45,00% realisasi 45,00% besar capaian 100,00%, capaian ini didukung dengan adanya 4 dan 5 kali koordinasi sampai tahun 2023 dari total 20 koordinasi yang direncanakan mulai tahun 2022 – 2026 sehingga pensertifikatan tanah jalan jelakrejo 2 dokumen, sebanyak yang ditargetkan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :



Tabel 3.12
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Pertanahan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		Membangun Kota yang Indah dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Merata	Program penyelesaian ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan	Persentase penyelesaian ganti kerugian tanah untuk pembangunan	%	33,00	33,33	101,00%			
						Penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan secara tepat waktu	%	33,00	41,67	126,27%			
						Koordinasi dan sinkronisasi penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk	Jumlah dokumen koordinasi dan sinkronisasi penyelesaian	Dokumen	2	1	50,00%	terdapat 1 dokumen yang tidak dapat dilaksanakan	dianggarkan di tahun 2025	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						pembangunan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota	masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota					dikarenakan adanya pengurangan anggaran pada saat PAK (1 dokumen appraisal pembangunan jalan akses karangketug)		
						Program redistribusi tanah, serta ganti kerugian program tanah kelebihan maksimum dan tanah absentee	Persentase petak tanah yang bersertifikat	%	43,33	50	115,39%			
						Penetapan Subjek dan Objek Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kegiatan penetapan subjek dan objek redistribusi tanah	%	43,33	44,12	101,82%			
						Koordinasi penyelenggaraan redistribusi tanah objek	Jumlah dokumen sidang panitia	Dokumen	500	1744	348,80%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						reforma agraria dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	pertimbangan landreform dalam rangka kegiatan redistribusi tanah							
						Program penatagunaan tanah	Persentase tanah yang dikonsolidasi	%	2,00	4,63	231,50%			
						Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kegiatan kaji ulang penatagunaan tanah untuk kepentingan umum	%	45,00	45	100,00%			
						Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1	100,00%			



5. **Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup**

Penyelenggaraan urusan lingkungan hidup diarahkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat.

1.4. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program pada Urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Petamanan diukur melalui:

1. **Program Perencanaan Lingkungan Hidup**

Pelaksanaan program perencanaan lingkungan hidup diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu :

1. Persentase informasi SDA dan lingkungan hidup yang dapat diakses oleh masyarakat. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 80,77% sehingga capaiannya sebesar 100,96%. Capaian ini berdasarkan data jumlah informasi SDA dan lingkungan hidup yang dapat diakses masyarakat tahun 2023 sebanyak 42 informasi dibandingkan dengan 52 informasi SDA yang harus diinformasikan kepada masyarakat. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh data dan informasi yang disajikan kepada masyarakat telah diidentifikasi kebutuhannya dan secara bertahap disesuaikan dengan kebutuhan akan ditampilkan kepada masyarakat.
2. Persentase luasan kawasan sumber daya alam yang terlindungi. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 59% dan terealisasi 58,61% sehingga capainnya sebesar 99,34%. Capaian ini berdasarkan data seluas 176,3 ha luas kawasan konservasi yang terlindungi dari total luas kawasan konservasi sebesar 907,36 ha, serta masih terdapat 18,5 ha area genangan air dari total 838 area rawan banjir di Kota Pasuruan. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan beberapa lubang resapan biopori dan sumur resapan yang sudah terpasang sebelumnya



belum terpelihara dan sebagian lubang resapan biopori ada yang sudah hilang.

3. Persentase jumlah aliran sungai yang terpelihara. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 80% dan besaran realisasi belum diukur sehingga capainnya pun tidak dapat diukur. Capaian ini berdasarkan data persentase jumlah aliran sungai yang terpelihara. Ketidaktercapaian target indikator didasarkan pada tidak dilakukan perhitungan, dikarenakan tidak adanya data pendukung yang akurat. Upaya dalam menangani masalah yang ada yaitu dengan koordinasi dengan OPD terkait untuk mengetahui jumlah aliran sungai yang terpelihara, agar hasil yang dihasilkan maksimal, akurat dan optimal.

Pada program Perencanaan Lingkungan Hidup didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota, dengan indikator:
 - 1) Jumlah dokumen yang dibuat dengan target yang ditetapkan sebesar 40 dokumen dan terealisasi sebanyak 40 dokumen. Sehingga tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah dokumen IKLHD, DIKPLHD dan KLHS RPJPD 2025-2045 yang telah dibuat Ketercapaian target capaian indikator didukung oleh dokumen IKLHD, DIKPLHD dan KLHS RPJPD 2025-2045 yang telah dibuat.
 - 2) Persentase jumlah Lubang Resapan Biopori yang terpasang dengan target sebesar 15% dan terealisasi sebesar 16%. Sehingga tercapai sebesar 106,67%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pembuatan lubang resapan biopori tahun 2023 sebanyak 160 lubang resapan biopori dari target sampai akhir periode sebanyak 1.000 lubang resapan biopori. ketercapaian ini disebabkan oleh banyaknya permintaan pemasangan lubang resapan biopori yang masuk, agar



permintaan tersebut terpenuhi perlu mengurangi jumlah pemeliharaan lubang resapan biopori untuk dialihkan ke pembuatan lubang resapan biopori.

2. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup

Program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup diukur dengan dua indikator yaitu:

- 1) Indeks Pencemaran Air. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 2,40 indeks dan terealisasi 2,43 indeks sehingga capainnya sebesar 98,77%. Capaian ini berdasarkan data jumlah indeks pencemaran air per titik pantau sebesar 135,96 dari total 56 titik pantau tervalidasi. Ketidaktercapaian tersebut dikarenakan peningkatan jumlah limbah domestik yang belum dikelola dengan baik dan penggunaan pupuk phospat yang berlebih yang masuk kedalam aliran sungai sehingga ketika dilakukan pengujian kualitas air terjadi peningkatan nilai parameter BOD, COD dan PO₄ yang menyebabkan peningkatan nilai indeks pencemar air.
- 2) Indeks Pencemaran Udara. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 0,52 indeks dan terealisasi 0,42 indeks sehingga capaiannya sebesar 123,81%. Semakin kecil indeks pencemaran udara yang dihasilkan maka semakin kecil juga beban pencemaran yang ada. Untuk perhitungan indeks pencemaran udara menggunakan 2 parameter yaitu SO₂ sebesar 0,44 dan NO₂ sebesar 0,41 serta menggunakan metode *passive sampler*. Capaian ini berdasarkan data penghitungan indeks pencemaran udara tahun 2023. Capaian kinerja melebihi 100% ini disebabkan penambahan titik pantau yang menggambarkan indeks pencemaran udara lebih detail.

Pada program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, dengan indikator:



- 1) Dokumen Perhitungan Emisi GRK kota Pasuruan Sektor Lingkungan Hidup. Target yang ditetapkan yaitu 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data dokumen penghitungan Emisi GRK kota Pasuruan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 sebesar 1 dokumen. Ketercapaian target indikator didukung ketersediaan data limbah yang detail sehingga dapat dilakukan penghitungan emisi GRK sektor Limbah
 - 2) Jumlah pengujian kualitas air badan air. Target yang ditetapkan yaitu 16 kali dan terealisasi sebanyak 16 kali sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pengujian kualitas air badan air yaitu 14 kali secara mandiri dan 4 kali oleh Perum Jasa Tirta I Malang Ketercapaian target indikator didukung dengan pelaksanaan pengujian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
 - 3) Jumlah pengujian kualitas udara. Target yang ditetapkan yaitu 18 kali dan terealisasi sebanyak 18 kali sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pengujian kualitas udara yaitu 16 kali pengujian kualitas udara ambien secara aktif sampler dan 2 kali pengujian kualitas udara secara passive sampler. Ketercapaian target capaian indikator didukung dengan pelaksanaan pengujian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
2. Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota diukur oleh indikator Jumlah pelaku usaha dan/atau masyarakat yang mengikuti sosialisasi pencemaran lingkungan, dimana target yang ditetapkan sebesar 100 orang dan terelisasi 100 orang. Dengan demikian capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data peserta Rapat Sosialisasi yaitu Ketua RW atau Ketua RT yang bertempat tinggal di sekitar aliran Sungai yang dihadiri oleh 100 orang masyarakat. Ketercapaian target indikator



tersebut disebabkan oleh meningkatnya kesadaran ketua RW dan RT dalam menjaga sungai.

3. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)

Program pengelolaan keanekaragaman hayati (KEHATI) diukur dengan dua indikator yaitu:

1. Persentase Luasan Ruang Terbuka Hijau dengan target sebesar 24,70% dan terealisasi 22,29% sehingga capaiannya sebesar 90,24%. Capaian ini berdasarkan data luasan RTH di Kota Pasuruan sebesar 869,42 ha dibagi luas wilayah Kota Pasuruan sebesar 3.900,07 ha. Ketidaktercapaian indikator disebabkan pada tahun 2023 tidak ada pembangunan taman baru oleh DLHKP. Serta kurang akuratnya perhitungan luasan RTH yang ada di Kota Pasuruan.
2. Persentase Tanaman Langka Yang Terpelihara dengan target sebesar 40% dan terealisasi 36,33% atau tercapai sebesar 90,83%. Capaian ini berdasarkan data jumlah tanaman langka sebesar 259 tanaman dibagi dengan jumlah seluruh tanaman di Hutan Kota sebesar 713 tanaman. Ketidaktercapaiannya indikator tersebut disebabkan oleh adanya beberapa tanaman yang sudah mati akibat cuaca panas yang ekstrem atau tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman tersebut serta adanya tanaman yang tumbang dan mati akibat angin kencang. Telah dilakukan penanaman kembali namun bukan tanaman langka sehingga tidak menambah indikator.

Pada Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota. Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh satu indikator yaitu jumlah taman yang terpelihara. Target yang ditetapkan yaitu 28 lokasi dan terealisasi sebanyak 28 lokasi sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah RTH di Kota Pasuruan total sejumlah 28 taman.



Ketercapaian target capaian indikator didasarkan pada jumlah RTH yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan tanpa ada pengurangan maupun penambahan pada Tahun 2023.

4. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Ketaatan Usaha dan/atau Kegiatan di Kota Pasuruan terhadap ijin Lingkungan dan IPPLH. Pada tahun 2023 indikator ini ditargetkan sebesar 52% dan terealisasi 47,50% sehingga capaiannya sebesar 91,35%. Capaian ini berdasarkan data dari 41 kegiatan usaha yang diawasi terdapat 21 usaha yang tidak memenuhi persyaratan. Ketidaktercapaian ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam pengelolaan limbahnya sehingga nilai pengujian kualitas udara, air limbah melebihi baku mutu yang telah ditetapkan.

Pencapaian target indikator pada Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan target yang ditetapkan yaitu 145 usaha/kegiatan dan terealisasi sebanyak 145 usaha/kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100% Capaian ini berdasarkan data jumlah usaha dan/atau kegiatan yang dilakukan pembinaan sebanyak 100 usaha dan/atau kegiatan, dan 45 usaha dan/atau kegiatan dilakukan pengawasan dan pemantauan lingkungan. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pemantuan sesuai dengan target yang ditetapkan



5. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat

Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat diukur dengan satu indikator yaitu persentase peran serta masyarakat yang peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup dengan target sebesar 21,15% dan terealisasi 20,60% sehingga capaiannya sebesar 97,40%. Capaian ini berdasarkan data jumlah masyarakat yang ikut serta dalam pelestarian lingkungan yang meliputi warga dan siswa sekolah sampai dengan tahun berjalan adalah 43.580 orang dibandingkan dengan total jumlah penduduk Kota Pasuruan pada tahun berjalan. Ketidaktercapaian ini disebabkan karena kurang optimalnya peran serta Kader Lingkungan dalam melakukan pembinaan masyarakat sehingga tujuan terhadap pelestarian lingkungan hidup belum tersampaikan dengan baik.

Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Pelaksanaan kegiatan ini diukur oleh dua indikator, yaitu:

1. Jumlah Pelaksanaan Hari Lingkungan Hidup dengan target yang ditetapkan yaitu 1 kali dan terealisasi sebanyak 1 kali sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Pelaksanaan Hari Lingkungan Hidup dalam bentuk tanam pohon bersama yang dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan Rakerkomwil APEKSI Regional IV di Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didasarkan pada terlaksananya Peringatan Hari Lingkungan Hidup dengan Baik.
2. Jumlah Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup ke Sekolah dengan target yang ditetapkan yaitu 4 kali dan tidak terealisasi sama sekali. Sehingga capaiannya 0%. Capaian ini berdasarkan data tidak ada sekolah yang didampingi dalam mengikuti kegiatan Calon Sekolah Adiwiyata di tingkat Nasional. Ketidaktercapaiannya indikator



disebabkan oleh tidak ada sekolah yang siap diusulkan untuk mengikuti penilaian adiwiyata di tingkat masing-masing karena keterbatasan anggaran dan persyaratan yang tidak memenuhi kualifikasi untuk mengikuti sekolah adiwiyata.

6. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat

Pelaksanaan Program Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu persentase jumlah peserta lomba penghargaan lingkungan hidup dengan target sebesar 73,53% dan terealisasi 73,53% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data kelurahan yang telah mendapatkan kategori Desa/Kelurahan BERSERI dari Provinsi Jawa Timur sebanyak 25 kelurahan. Ketercapaian ini didukung oleh partisipasi dari kelurahan beserta kader lingkungan dan warga yang antusias dalam mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota di ukur dengan 1 (satu) indikator yaitu jumlah pelaksanaan lomba penghargaan lingkungan hidup. Pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 3 kali dan terealisasi sebanyak 3 kali sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data lomba penghargaan yang diikuti, yang pertama adalah Kelurahan BERSERI tingkat Provinsi, pada tahun 2023 terdapat 14 kelurahan yang mendaftar seleksi administrasi di DLH Provinsi Jawa Timur. Dari 14 kelurahan tersebut terdapat 10 kelurahan yang lolos seleksi administrasi dan akan dievaluasi kondisi di masing masing kelurahan. Melewati seleksi administrasi akhirnya terdapat 9 kelurahan yang mendapat predikat Kelurahan BERSERI, 2 untuk kategori Berseri tingkat Pratama, 5 untuk kategori Berseri tingkat Madya dan 2 tingkat untuk kategori Berseri Mandiri. Yang kedua adalah Berseri Rintisan atau tingkat kota yang diikuti oleh 8 kelurahan di Kota Pasuruan yang belum maju ke Berseri Tingkat Provinsi. 3 Besar dari lomba tersebut akan diusulkan untuk mengikuti Kelurahan Berseri pada tahun berikutnya. Yang ketiga adalah pelaksanaan The Best



Kampung Hebat & Lomba Hias Gapura yang bisa diikuti oleh seluruh kelurahan di kota Pasuruan. Jumlah Peserta pada The Best Kampung hebat adalah 14 kelurahan sedangkan untuk lomba hias gapura adalah 24 kelurahan. Pada The Best Kampung Hebat hanya bisa diikuti kelurahan yang pernah menjuarai Lomba Kampung Hebat pada tahun tahun sebelumnya. Ketercapaian target indikator didukung oleh partisipasi dari kelurahan beserta kader lingkungan dan warga yang antusias dalam mengikuti kegiatan.

7. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup

Pelaksanaan Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu persentase pengaduan yang tertangani, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data pengaduan yang tertangani, yaitu 2 pengaduan masuk dan kedua nya telah ditangani. Capaian ini didukung oleh penanganan pengaduan secara tepat dan cepat.

Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup didukung oleh 1 (satu) Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota dengan target yang ditetapkan yaitu 100% dan terealisasi sebanyak 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah pengaduan teregistrasi yang ditangani. Ketercapaian target indikator didukung oleh penanganan pengaduan secara tepat dan cepat.

8. Program Pengelolaan Persampahan

Program pengelolaan persampahan diukur dengan tiga indikator yaitu:

- 1) Persentase Sampah Terkelola dengan target sebesar 98,57% dan terealisasi 96,24% sehingga capaiannya sebesar 97,64%. Capaian ini berdasarkan data Laporan Capaian Pengelolaan Sampah Tahun 2023. Perhitungan sampah terkelola dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu penanganan sampah di TPA Blandongan (106,29 ton) dan Reduksi Sampah dilakukan di TPS 3R dan Masyarakat (35,64 ton) dibandingkan



dengan timbunan sampah (147,48 ton). Pada Tahun 2023 ketercapaian reduksi sampah kurang dari target sehingga mempengaruhi nilai capaian pengelolaan sampah. Tidak tercapainya target dikarenakan beberapa faktor, antara lain kendala teknis dan non teknis dalam pengelolaan bank sampah unit, sehingga banyak nasabah bank sampah yang kurang aktif, kendala sarana di TPS 3R yang perlu perbaikan dan peningkatan untuk menunjang optimalisasi pengomposan dan pemilahan di TPS 3R sehingga reduksi di TPS 3R dapat dilaksanakan optimal.

- 2) Persentase Pengurangan / Reduksi Sampah dengan target sebesar 29,7% dan terealisasi 24,17% sehingga capaiannya sebesar 81,38%. Capaian ini berdasarkan data jumlah sampah yang dikelola di masyarakat (35,64 ton) dibandingkan dengan total timbunan sampah (147,48 ton). Ketidaktercapaian tersebut disebabkan oleh nilai sampah yang direduksi dari BSU menurun karena nilai ekonomi sampah/harga sampah yang turun menyebabkan minat masyarakat dalam membangkitkan BSU juga menurun. Kemudian, terdapat beberapa lokasi TPS 3R yang belum efektif dalam melakukan pemilahan dan pengomposan juga menyebabkan menurunnya nilai reduksi. Kendala pendataan nilai sampah yang tereduksi khususnya pengomposan dan pengelolaan sampah/magoot di masyarakat.
- 3) Persentase Sampah Yang Terolah Di TPA (Persentase Penanganan Sampah) dengan target sebesar 68,87% dan terealisasi 72,07% sehingga capaiannya sebesar 95,65%. Capaian ini berdasarkan data Laporan Capaian Pengelolaan Sampah Tahun 2023. Hilir dari pengelolaan sampah di Kota Pasuruan adalah pengelolaan sampah di TPA Blandongan. Tahun 2023 sebanyak 38.796 ton atau 72,07% dari timbunan sampah, hal ini melebihi dari target sebesar 68,87 %. Hal ini terjadi karena masih kurang optimalnya pengelolaan sampah dengan metode reduksi sampah dari TPS/ TPS 3R maupun masyarakat, sehingga lebih banyak sampah yang langsung masuk di TPA. Tercapai melebihi target tersebut



mengindikasikan bahwa sampah di Kota Pasuruan sudah tertangani dengan optimal di TPA Blandongan, namun beberapa hal yang perlu ditingkatkan, yaitu bagaimana mereduksi dan mengurangi sampah di Kota Pasuruan.

Pelaksanaan program pengelolaan persampahan ditunjang oleh 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan Sampah dengan target yang ditetapkan untuk indikator persentase cakupan pelayanan sampah yaitu 100% dan terealisasi sebanyak 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data sejumlah 34 kelurahan telah masuk dalam cakupan pelayanan sampah. Ketercapaian targetcapaian indikator bahwa terpenuhi sarana dan prasarana dalam pelayanan persampahan dari sumber sampah ke TPS/ TPS 3R dan TPA Blandongan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan menggunakan tabel sebagai berikut

**Tabel 3.13**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan		Misi 2 : Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Tujuan OPD : Meningkatkan kualitas dan fungsi lingkungan hidup serta Ketahanan terhadap perubahan iklim	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	60,79	57,78	95,05%	Nilai IKLH terdiri dari 3 komponen yakni IKA, IKU, IKL. Nilai IKL dan IKA yang tidak tercapai ini menyebabkan nilai IKLH menjadi rendah.	Melakukan penambahan RTH supaya nilai IKL meningkat	
2						Sasaran OPD : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	53	50	94,34%	Semakin banyak sumber pencemar yang berasal dari industri maupun rumah tagga yang masuk ke air badan air di wilayah Kota Pasuruan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan mutu air dan peningkatan pengawasan dan penataan usaha dan/atau kegiatan dalam pengelolaan air limbah industri baik dari segi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
													administrasi dan teknis lapangan	
3							Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	76,5	82,1	107,32%	Perubahan titik pantau berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai IKU	-	
4							Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Indeks	45,12	26,18	58,02%	IKL tidak tercapai dikarenakan saat ini perhitungan IKL menggunakan sistem aplikasi IKLH dimana beberapa luasan RTH yang tidak bisa terverifikasi oleh sistem	Akan dilakukan deliniasi (perhitungan) ulang untuk luasan RTH di sistem aplikasi IKLH	
							Indeks Pelayanan Persampahan (IPP)	Indeks	69,39	68,54	98,78%	Bank Sampah Unit (BSU) di Kota Pasuruan yang terbentuk kurang lebih 227 unit, namun yang aktif hanya 96 unit sehingga	Melakukan sosialisasi dan pendampingan untuk BSU agar aktif kembali	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
												berdampak pada nilai reduksi yang berkurang		
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan		Misi 2 : Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase informasi SDA dan lingkungan hidup yg dapat diakses oleh masyarakat	%	80	80,77	100,96%	Data dan informasi yg didapatkan dari opd terkait, lebih besar dari target yang direncanakan	-	
							Persentase jumlah aliran sungai yang terpelihara	%	82	0	0,00%	Tidak dilakukan perhitungan, dikarenakan tidak adanya data pendukung yang akurat	akan di adakan koordinasi dengan OPD terkait untuk mengetahui jumlah aliran sungai yang terpelihara, agar hasil yang dihasilkan maksimal, akurat dan optimal.	
							Persentase luasan kawasan sumber daya alam yang terlindungi	%	59	58,61	99,34%	Beberapa biopori yang sudah terpasang sebelumnya belum terpelihara	Perlu penambahan titik-titik baru	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
												dengan maksimal		
						Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen yang dibuat	buku	40	40	100,00%	data dan informasi serta anggaran yang dikelola sudah optimal 100%	-	
							Persentase jumlah Lubang Resapan Biopori yang terpasang	%	15	16	106,67%	Pemasangan biopori pada tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 160 titik, lebih banyak dibanding dengan target karena banyaknya permintaan dari kelurahan. Kelebihan anggaran diambilkan dari biaya pemeliharaan.	-	
							Persentase Jumlah Sumur Resapan yang terpasang	%	15	15	100,00%	pemasangan sumur resapan sudah dilaksanakan sebanyak 95 titik (100% pemasangan)	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
						Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	Jumlah Muatan Hasil Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota yang Disusun	dokumen	3	3	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Telaahan Kebijakan yang Telah Mengakomodir RPPLH Kabupaten/Kota	dokumen	1	1	100,00%			
						PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Indeks Pencemaran Air	Indeks	2,4	2,43	98,77%	Semakin banyak sumber pencemar yang berasal dari kegiatan dan /atau usaha, maupun rumah tangga yang masuk ke air badan air di wilayah Kota Pasuruan. Sedangkan aliran sungai yang ada di wilayah Kota Pasuruan sebagian besar di aliri oleh pemukiman dan pertanian	Perlu dilakukan kerjasama semua sektor dalam pengendalian pencemaran air khususnya pada daerah permukiman seperti penggalakan sedot tinja Septictank Individu atau Komunal, serta penambahan Pembangunan IPAL Komunal	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
							Indeks Pencemaran Udara	Indeks	0,52	0,42	123,81%	Penambahan frekuensi jumlah pemantauan udara sehingga data pencemaran udara dapat dihitung dengan lebih akurat		
						Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Dokumen Perhitungan Emisi GRK kota Pasuruan Sektor Lingkungan Hidup	dokumen	1	1	100,00%	adanya data primer atau TIER 3 dalam hal timbulan sampah, komposisi sampah, ataupun data air limbah domestik dan pengelolaan TPA, akan tetapi adanya maintenance aplikasi SIGN SMART KLHK menyebabkan terhambatnya sinkronisasi pengitungan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
												manual dengan aplikasi		
							Jumlah pengujian kualitas air badan air	kali	16	16	100,00%	adanya ketersediaan alat dan bahan pengujian kualitas air dan udara mandiri dan adanya keterampilan petugas sampling dalam melakukan pengambilan sampel. Kondisi cuaca yang tidak menentu juga menjadi pertimbangan agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengujian kualitas udara yang menyebabkan ketidaksesuaian		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
												dengan jadwal pelaksanaan		
							Jumlah pengujian kualitas udara	kali	18	18	100,00%			
						Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	dokumen	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan	dokumen	1	1	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah Pengambilan Contoh Uji, Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan dan Dokumen Mutu yang Dilaksanakan	dokumen	1	1	100,00%			
						Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah pengujian kualitas air	kali	16	16	100,00%			
					Jumlah pengujian kualitas udara		kali	18	18	100,00%				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
						Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	Jumlah Laporan Sosialisasi Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat di Kabupaten/Kota yang Dilaksanakan	laporan	1	1	100,00%			
						PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase Luasan Ruang Terbuka Hijau	%	24,7	22,29	90,24%	Pada Tahun 2023, tidak dilakukan pembangunan taman baru oleh DLHKP. Serta kurang akuratnya perhitungan luasan RTH.	Dilakukan mapping luasan RTH di Tahun 2024	Sub kegiatan yang meng ampu pendataan RTH kota pasuruan di usulkan pada ranwal tahun anggaran 2024, begitu pentingnya rencana penganggaran untuk jasa konsultasi tersebut untuk hasil yang akurat serta optimal.
							Persentase Tanaman Langka yang Terpelihara	%	40	36,33	90,83%	Akibat cuaca ekstrem beberapa tanaman	Menanam kembali tanaman langka	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
												tumbang dan mati.	di Kota Pasuruan.	
						Kegiatan Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Jumlah taman yang terpelihara	lokasi	28	28	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota	Ha	16,38	16,38	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keaneekaragaman Hayati	Jumlah Sarana dan Prasarana Keaneekaragaman Hayati yang Dikelola	unit	1	1	100,00%			
						PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase ketaatan usaha dan/atau kegiatan di Kota Pasuruan terhadap ijin Lingkungan dan IPPLH	%	52	47,5	91,35%	Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam pengelolaan limbahnya sehingga nilai pengujian kualitas udara, air limbah melebihi baku mutu yang telah ditetapkan	Melakukan pengawasan yang lebih optimal kepada pelaku usaha terhadap pengelolaan limbah.	
						Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan	Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang dilakukan pembinaan,	usaha/ kegiatan	145	145	100,00%	antusiasme usaha dan atau kegiatan mengikuti	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
						Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	pengawasan dan pemantauan lingkungan					pembinaan teknis penyusunan dokumen lingkungan hidup, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan Limbah B3. Selain itu, peran aktif usaha dan atau kegiatan skala besar dalam melakukan pelaporan pengelolaan lingkungan		
						Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Survei Kelayakan Operasi yang Diberikan	dokumen	7	6	85,71%	Adanya kelengkapan data yang belum dipenuhi oleh pemohon sehingga izin dokumen menjadi terhambat.	Melakukan follow up agar segera memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.	
						Sub Kegiatan Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan	Jumlah Laporan Dari Usaha dan/atau Kegiatan yang Diawas	laporan	40	40	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
						Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Izin Lingkungan, Persetujuan Lingkungan, Surat Kelayakan Operasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota							
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLHD	dokumen	1	1	100,00%			
						PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase Peran Serta Masyarakat Yang Peduli Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup	%	21,15	20,6	97,40%	Kurang optimalnya peran serta Kader Lingkungan dalam melakukan pembinaan masyarakat sehingga tujuan terhadap pelestarian lingkungan hidup belum tersampaikan dengan baik.	Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam pengelolaan limbahnya sehingga nilai pengujian kualitas udara, air limbah melebihi baku mutu yang telah ditetapkan	
						Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan	Jumlah Pelaksanaan Hari Lingkungan Hidup	kali	1	1	100,00%	Rencana pelaksanaan	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
						Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						Hari Lingkungan Hidup yang terselenggara serta koordinasi yang berjalan dengan baik		
						Jumlah pendampingan gerakan peduli Lingkungan Hidup kesekolah		kali	4	0	0,00%	Tidak ada sekolah yang siap diusulkan untuk mengikuti penilaian adiwiyata di tingkat masing-masing karena keterbatasan anggaran dan persyaratan yang tidak memenuhi kualifikasi untuk mengikuti sekolah adiwiyata.	Akan dilakukan pendampingan kembali kepada sekolah-sekolah	
						Sub Kegiatan Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Jumlah Pendampingan Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	dokumen	3	2	66,67%		Akan dilakukan pendampingan ulang kepada sekolah yang belum siap	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
							yang Dilaksanakan							
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup	Jumlah Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha/Kegiatan yang terlibat	orang	660	660	100,00%			
						PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase jumlah peserta lomba penghargaan lingkungan hidup	%	73,53	73,53	100,00%			
						Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah pelaksanaan Lomba Penghargaan Lingkungan Hidup	kali	3	3	100,00%		-	
						Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi yang Dinilai Kinerjanya dalam rangka PPLH	entitas	18	22	122,22%			
						PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase pengaduan yang tertangani	%	100	100	100,00%	telah dilakukan registrasi dan penanganan pengaduan lingkungan dengan baik dan akurat	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
												terhadap 3(tiga) pengaduan lingkungan yang masuk.		
						Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/ Kota	persentase pengaduan pencemaran lingkungan teregistrasi yang ditangani	%	100	100	100,00%	peran aktif tim DLHKP Kota Pasuruan dalam rangka registasi dan telaah terhadap pengaduan pencemaran lingkungan yang masuk serta adanya kolaborasi apik antar OPD dalam verifikasi dan rapat tindak lanjut pengaduaan	-	
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/ Kota	Jumlah Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kabupaten/Kota yang ditindaklanjuti/Ditangani	dokumen	1	2	200,00%			
						PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase Sampah Terkelola	%	98,57	96,24	97,64%	Persentase pengurangan sampah yang belum	Penerapan pengelolaan sampah dengan teknologi di	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
												memenuhi target dan belum optimalnya pengelolaan sampah dari hulu sampai di TPS/ TPS 3R sehingga masih banyak sampah yang dibuang ke TPA	TPS/ TPS 3R serta meningkatkan reduksi (3R) dari hulu sampai TPS/ TPS 3R	
							Persentase Pengurangan / Reduksi Sampah	%	29,7	24,17	81,38%	Dilakukannya pendataan ulang dari data lapak, beberapa data reduksi yang belum terakomodir, serta berkurangnya kegiatan bank sampah unit maupun dari segi jumlah bank sampah yang terbentuk	perlu dilakukan kembali evaluasi dan monitoring yang tepat terhadap kegiatan pengurangan sampah	
							Persentase Sampah Yang Terolah Di TPA	%	68,87	72,07	95,56%	belum optimalnya	secara bertahap mengoptimalkar	Penambahan zona landfill



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
							(Persentase Penanganan Sampah)					pengelolaan sampah dari hulu sampai ke TPS/ TPS 3R sehingga masih lebih banyak sampah yang dibuang ke TPA, dan batas umur pemakaian TPA sendiri sampai dengan akhir tahun 2023	pengelolaan sampah di TPA TPS/TPS 3R dengan mengupgrade teknologi pengelolaan sampah dan meningkatkan reduksi sampah dari hulu sampai TPS/TPS 3R	untuk pembuangan sampah dikarenakan zona landfill existing telah overload
						Kegiatan Pengelolaan Sampah	Persentase Cakupan Pelayanan Sampah	%	100	100	100,00%	Persentase cakupan pelayanan persampahan merupakan jumlah kelurahan yang tertangani pelayanan persampahan, DLHKP sendiri telah melakukan pelayanan persampahan di seluruh	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
												kelurahan. Sehingga tercapai 100%		
						Sub Kegiatan Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah Sampah yang Dipilah, Dikumpulkan, Diangkut, Diolah, Diproses Akhir di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	ton	49840,57	53682,75	107,71%			
						Sub Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	kelompok	150	150	100,00%	Dikarenakan masih minimnya kesadaran masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga, sehingga inisiasi dalam membentuk bank sampah baru pada beberapa lokasi tidak memenuhi target	Adanya kegiatan pembinaan dan penyebaran informasi terkait pengelolaan sampah kepada masyarakat dibantu dengan kader lingkungan pada masing-masing wilayah	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan /Faktor Pendukung Capaian	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendas DPRD
						Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk Kegiatan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir	unit	191	272	142,41%			



6. **Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil**

Penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, diarahkan untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan dokumen kependudukan yang maksimal dan mudah. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan.

1.5. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dilaksanakan oleh Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil diukur melalui:

1. **Program Pendaftaran Penduduk**

Pelaksanaan Program *Pendaftaran Penduduk* diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase penduduk ber-KTP. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 98,5% dan terealisasi 99,69% sehingga capaiannya sebesar 101,21%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester II tahun 2023 yaitu jumlah penduduk wajib ber-KTP Elektronik yang telah melakukan perekaman sebesar 153.035 penduduk dan jumlah penduduk wajib ber-KTP Elektronik sebesar 153.518 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kota Pasuruan dan Kelurahan se-Kota Pasuruan.
2. Indikator kedua yaitu Persentase penduduk usia 0 s.d 17 tahun ber-KIA. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 94,00% dan terealisasi 96,82% atau tercapai 103,00%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester II tahun 2023 yaitu jumlah anak usia 0 s.d 17 tahun kurang 1 hari yang sudah memiliki KIA sebesar 56.748



penduduk dan jumlah anak usia 0 s.d 17 tahun sebesar 58.610 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di TK/Paud di Kota Pasuruan dan Kelurahan se-Kota Pasuruan.

Program Pendaftaran *Penduduk* didukung oleh tiga Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk yang diukur dengan indikator jumlah pelayanan pendaftaran penduduk yang terlayani dengan target sebanyak 4 jenis dan terealisasi sebesar 4 jenis sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Pelayanan pendaftaran penduduk yang terlayani yaitu pengurusan dokumen KIA (Kartu Identitas Anak), KTP-EI (Kartu Tanda Penduduk Elektronik), KK (Kartu Keluarga), dan Surat Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia (SKPWNI). Dalam kegiatan ini pelayanan dilaksanakan di Mall Pelayanan Publik Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya pelayanan satu pintu yang dilaksanakan di Mall Pelayanan Publik Kota Pasuruan dengan komitmen dokumen satu hari jadi serta didukung dengan adanya fasilitas mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM).
2. Kegiatan Penataan Pendaftaran Penduduk yang diukur dengan indikator jumlah penataan pendaftaran penduduk yang tersedia dengan target sebanyak 3 jenis dan terealisasi sebesar 3 jenis sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Penataan pendaftaran penduduk yang tersedia yaitu penataan arsip KIA (Kartu Identitas Anak) dan KTP-EI (Kartu Tanda Penduduk Elektronik), dan KK (Kartu Keluarga), SKPWNI (Surat Keterangan Pindah WNI). Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang kearsipan serta adanya digitalisasi arsip yang dilakukan setiap hari dan adanya sarana prasarana penyimpanan arsip yang memadai.
3. Kegiatan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk yang diukur dengan indikator jumlah penyelenggaraan pendaftaran penduduk yang



dilaksanakan dengan target sebanyak 3 jenis dan terealisasi sebesar 3 jenis sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Penyelenggaraan pendaftaran penduduk yang terlaksana yaitu pelaksanaan pengiriman dokumen kependudukan via kurir, pelayanan terintegrasi dengan KUA Kecamatan melalui inovasi Jalan Berdua (Kerjasama Pelayanan Penerbitan KK dan KTP-El dengan KUA) dan pelayanan terintegrasi dengan UPT. Pemakaman melalui inovasi Lentera Makam (Layanan Terintegrasi Administrasi Kependudukan dengan Pemakaman). Ketercapaian target indikator didukung adanya komitmen antara Kemenag Kota Pasuruan bersama Dukcapil dan DPRKP bersama Dukcapil melalui Perjanjian Kerjasama dalam melaksanakan inovasi di bidang pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

2. Program Pencatatan Sipil

Pelaksanaan Program *Pencatatan Sipil* diukur dengan dua indikator yaitu:

1. Persentase penduduk usia 0 s.d 18 tahun ber-akta kelahiran, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 99,9% dan terealisasi sebesar 99,97% sehingga capaiannya sebesar 100,07%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data Administrasi Kependudukan) semester II tahun 2023 yaitu jumlah anak usia 0 s.d 18 tahun yang telah memiliki akta kelahiran sebesar 62.230 penduduk dan jumlah anak usia 0 s.d 18 tahun sebesar 62.248 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di Kelurahan se-Kota Pasuruan serta kerjasama dengan 26 titik layanan persalinan di Kota Pasuruan melalui Layanan BANGKIT (Bayi Lahir Langsung Akta Terbit) sehingga pengurusan akta kelahiran semakin mudah, cepat dan gratis.
2. Persentase penduduk status kawin ber-akta perkawinan, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 96,65% dan terealisasi sebesar 98,33% sehingga capainnya 101,80%. Capaian ini berdasarkan PDAK (Pengolahan Data



Administrasi Kependudukan) semester II tahun 2023 yaitu jumlah akta perkawinan yang diterbitkan sebesar 95.450 penduduk dan jumlah peristiwa perkawinan yang dilaporkan sebesar 97.008 penduduk. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya roadshow gerakan tuntas administrasi kependudukan yang diselenggarakan di Kelurahan se-Kota Pasuruan serta dilaunchingnya inovasi DOA LANGIT (Dokumen Kependudukan Langsung Terbit Setelah Pemberkatan Perkawinan) membuat proses penerbitan akta perkawinan semakin mudah dan cepat.

Program Pencatatan Sipil didukung oleh dua kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil yang diukur dengan indikator jumlah akta kelahiran dan kematian yang diterbitkan dengan target sebanyak 4.600 akta dan terealisasi sebesar 6.931 akta sehingga capaiannya sebesar 150,67%. Capaian ini berdasarkan jumlah penerbitan akta di tahun 2023. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelayanan penjangkauan atau Roadshow Gerakan Tuntas Administrasi Kependudukan di Kelurahan se-Kota Pasuruan serta kerjasama dengan 26 titik layanan persalinan di Kota Pasuruan melalui Layanan BANGKIT (Bayi Lahir Langsung Akta Terbit) sehingga pengurusan akta kelahiran semakin mudah, cepat dan gratis.
2. Kegiatan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil yang diukur dengan indikator jumlah peserta sosialisasi terkait pencatatan sipil dengan target sebanyak 100 orang dan terealisasi sebesar 100 orang sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah peserta sosialisasi Gerakan Kota Pasuruan Sadar Administrasi Kependudukan dan Sosialisasi Pencatatan Sipil terkait pencatatan sipil di tahun 2023. Ketercapaian target indikator karena terlaksananya acara Gerakan Kota Pasuruan Sadar Administrasi Kependudukan dan Sosialisasi Pencatatan Sipil.

3. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

Pelaksanaan Program *Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan* diukur dengan satu indikator yaitu :



1. Persentase pemanfaatan data kependudukan oleh OPD/Lembaga, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 35% dan terealisasi sebesar 35,29% sehingga capaiannya sebesar 100,83%. Capaian ini berdasarkan target jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilaksanakan pada tahun 2023 sebanyak 12 instansi dan terlaksana 12 instansi yang telah melakukan PKS dengan Dukcapil. Instansi yang bekerja sama antara lain; Bappeda, Dinas P&K, Dinkes, Dinkopum, Dinsos, Dinas Perkim, DP3AKB, DPTMPTSP, Bapenda, Diskominfo, RSUD Kota Pasuruan dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri 102 Tahun 2019 tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan.

Program *Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan* didukung oleh 2 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan yang diukur dengan indikator jumlah database kependudukan berbasis SIAK yang terkelola dengan target sebanyak 1 aplikasi dan terealisasi sebesar 1 aplikasi sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Aplikasi SIAK Terpusat versi 9.0.2. Ketercapaian target indikator didukung dengan adanya pengembangan aplikasi berbasis web (*web based app*) untuk layanan informasi kependudukan dan pencatatan sipil.
2. Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan yang diukur dengan indikator jumlah mitra yang melakukan kerjasama pemanfaatan data kependudukan dengan target 2 mitra dan terealisasi sebanyak 2 (dua) mitra dengan ketercapaian sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soedarsono dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Pencapaian target indikator ini didukung dengan semakin sadarnya perangkat daerah dalam pemanfaatan data kependudukan. Karena perangkat daerah dapat memvalidasi secara mandiri *existing* data yang telah mereka miliki.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.14**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Tujuan OPD : Terwujudnya administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang tertib	Persentase kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	%	97,26	98,72	101,50%			
2						SASARAN 1 : Meningkatnya pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang sesuai standar	Persentase penduduk ber-KTP Elektronik	%	98,5	99,69	101,21%			
3							Persentase penduduk usia 0 s.d 18 tahun ber-akta kelahiran	%	99,9	99,97	100,07%			
4							Persentase penduduk status	%	96,65	98,39	101,80%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							kawin ber-akta perkawinan							
5						PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Persentase penduduk ber-KTP Elektronik	%	98,5	99,69	101,21%			
6							Persentase penduduk usia 0 s.d 17 tahun ber-KIA	%	94	96,82	103,00%			
7						Kegiatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Jumlah pelayanan pendaftaran penduduk yang terlayani	jenis	4	4	100,00%			
8						Sub Kegiatan Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan	Jumlah dokumen hasil Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan	dokumen	1000	1595	159,50%			
9						Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	Jumlah dokumen Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	dokumen	15000	21584	143,89%			
10						Sub Kegiatan Pencatatan atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	Jumlah laporan Pencatatan atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
11						Penerbitan Dokumen atas Hasil Pelaporan Peristiwa Kependudukan	Jumlah laporan Penerbitan Dokumen atas Hasil Pelaporan Peristiwa Kependudukan	laporan	12	12	100,00%			
12						Kegiatan Penataan Pendaftaran Penduduk	Jumlah penataan pendaftaran penduduk yang tersedia	jenis	3	3	100,00%			
13						Sub Kegiatan Penyusunan Tata Caca perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan penyelenggaraan admiduk terkait pendaftaran penduduk	Jumlah dokumen Penyusunan Tata Caca perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan penyelenggaraan admiduk terkait pendaftaran penduduk	dokumen	15000	21584	143,89%			
14						Sub Kegiatan Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku terkait Pendaftaran Penduduk sesuai dengan Kebutuhan	Jumlah dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku terkait Pendaftaran Penduduk sesuai dengan Kebutuhan	dokumen	6	6	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
15						Kegiatan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	Jumlah penyelenggaraan pendaftaran penduduk yang dilaksanakan	jenis	3	3	100,00%			
16						Sub Kegiatan Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait pendaftaran penduduk	Jumlah dokumen hasil Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait pendaftaran penduduk	dokumen	1000	1000	100,00%			
17						Sub Kegiatan Fasilitas Pendaftaran Penduduk	Jumlah laporan hasil Fasilitas Pendaftaran Penduduk	laporan	12	12	100,00%			
18						PROGRAM PENCATATAN SIPIL	Persentase penduduk usia 0 s.d 18 tahun ber-akta kelahiran	%	99,9	99,97	100,07%			
19							Persentase penduduk status kawin ber-akta perkawinan	%	96,65	98,39	101,80%			
20						Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil	Jumlah Akta Kelahiran dan Kematian yang diterbitkan	akta	4600	6931	150,67%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
21						Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	Jumlah dokumen hasil Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	dokumen	4600	6931	150,67%			
22						Sub Kegiatan Peningkatan dalam Pelayanan Pencatatan Sipil	Jumlah layanan pencatatan sipil yang ditingkatkan	layanan	6	6	100,00%			
23						Sub Kegiatan Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku terkait Pencatatan Sipil sesuai dengan Kebutuhan	Jumlah dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku terkait Pencatatan Sipil sesuai dengan Kebutuhan	paket	1	1	100,00%			
24						Kegiatan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	Jumlah Peserta Sosialisasi terkait Pencatatan Sipil	orang	100	100	100,00%			
25						Sub Kegiatan Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait Pencatatan Sipil	Jumlah laporan hasil Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa	laporan	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Penting terkait Pencatatan Sipil							
26						Sub Kegiatan Penyajian Data Kependudukan Yang Akurat dan dapat Dipertanggungjawabkan terkait Pencatatan Sipil	Jumlah laporan Penyajian Data Kependudukan Yang Akurat dan dapat Dipertanggungjawabkan terkait Pencatatan Sipil	laporan	6	6	100,00%			
27						SASARAN 2 : Terkelolanya informasi administrasi kependudukan yang sesuai standar	Persentase Pemanfaatan Data Kependudukan oleh OPD/ Lembaga	%	35	35,29	100,83%			
28						PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	Persentase Pemanfaatan Data Kependudukan oleh OPD/ Lembaga	%	35	35,29	100,83%			
29						Kegiatan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	Jumlah sistem database kependudukan berbasis SIAK yang dikelola	aplikasi	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
30						Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyajian Data Kependudukan	Jumlah dokumen data kependudukan yang diolah dan disajikan	dokumen	66	66	100,00%			
31						Sub Kegiatan Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	Jumlah dokumen kerjasama pemanfaatan data kependudukan	dokumen	4	4	100,00%			
29						Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah mitra yang melakukan kerja sama pemanfaatan data kependudukan	mitra	2	2	100,00%			
30						Sosialisasi Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah laporan hasil sosialisasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Laporan	2	2	100,00%			



7. Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana diarahkan untuk meningkatnya partisipasi masyarakat dalam ber-KB, dan meningkatnya keluarga sejahtera, urusan Pemerintahan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Pasuruan

1.6. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana diukur melalui:

1. Program Pengendalian Penduduk

Pelaksanaan Program Pengendalian Penduduk diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase penurunan jumlah penduduk akibat penambahan kelahiran. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 3,5% dan terealisasi 8,56% sehingga capaiannya sebesar -44,57%. Capaian ini berdasarkan data Persentase pertumbuhan kelahiran sebesar 4,45% dibanding Persentase pertumbuhan penduduk sebesar 0,52%. Ketidackapaian indikator ini karena Angka Kelahiran pada PUS yang baru menikah mengalami peningkatan sehingga terjadi peningkatan jumlah penduduk.

Program Pengendalian Penduduk didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1. Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Cakupan Dokumen Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk dengan target sebesar 7,7% dan terealisasi sebesar 7,7% sehingga capaiannya sebesar 100%.



Capaian ini berdasarkan data Dokumen Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk sebanyak 1 dibanding Dokumen Pemetaan Perkiraan sebanyak 13. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi yang berjalan dengan baik.

2. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)

Pelaksanaan Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase *Unmetneed*. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 8,03% dan terealisasi 9,30% sehingga capaiannya sebesar 87,95%. Capaian ini berdasarkan data PUS Tidak Ingin Anak lagi sebanyak 667 dan PUS Ingin Anak ditunda sebanyak 2.135, dibanding PUS sebanyak 30.102. Ketidackapaian indikator ini karena kurangnya pengetahuan tentang KB, kurangnya dukungan suami dan budaya yang masih dipegang teguh oleh pasangan usia subur.
2. Indikator yang kedua yaitu Median Usia Kawin Pertama Perempuan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 22 tahun dan terealisasi 24,91 tahun atau tercapai 113,23%. Capaian ini berdasarkan Laporan Pernikahan. Ketercapaian target indikator ini karena program PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan) berhasil.

Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) didukung oleh empat Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal diukur dengan indikator Persentase Sasaran KIE yang mendapatkan pesan Program KB dengan target sebesar 65% dan terealisasi sebesar 78,86% sehingga capaiannya sebesar 121,32%. Capaian ini berdasarkan data



Peserta KB Baru sebanyak 5.150 dibanding PUS yang bukan Peserta KB (Unmetneed) sebanyak 6.530. Ketercapaian target indikator ini karena peningkatan peran Institusi/Kader/PLKB dalam memberikan KIE.

2. Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/ Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) diukur dengan indikator Persentase Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) yang mendapatkan pengembangan kapasitas dengan target sebesar 19,6% dan terealisasi terealisasi sebesar 19,65% sehingga capaiannya sebesar 100,26%. Capaian ini berdasarkan data PPKBK+Sub PPKBK yang mendapatkan pengembangan kapasitas sebanyak 68 dibanding PPKBK+Sub PPKBK+PLKB/PKB sebanyak 346. Ketercapaian target indikator ini karena semua PPKBK menjadi peserta Bimtek.
3. Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Faskes dan Peserta KB Baru yang mendapatkan Pelayanan KB dengan target sebesar 100% dan terealisasi terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah data Faskes yang mendapatkan alat dan obat kontrasepsi (alokon) sebanyak 47 dan Peserta KB Baru sebanyak 618, dibanding Jumlah data Faskes keseluruhan sebanyak 47 dan Peserta KB Baru sebanyak 618. Ketercapaian target indikator ini karena terjalin koordinasi yang baik antara stakeholder terkait.
4. Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB diukur dengan indikator Persentase Organisasi masyarakat yang mendukung Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB dengan target sebesar 60% dan terealisasi terealisasi sebesar 60% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Organisasi Masyarakat yang



mendapat Pelayanan dan Pembinaan sebanyak 6 dibanding Organisasi Masyarakat keseluruhan sebanyak 10. Ketercapaian target indikator ini karena adanya komitmen Perangkat Daerah dan koordinasi yang baik dengan *stakeholder* terkait.

3. Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase keikutsertaan keluarga dalam kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, UPPKS). Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 15% dan terealisasi 7,01% sehingga capaiannya sebesar 46,73%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah keluarga sejahtera yang ikut dalam kelompok kegiatan sebanyak 4.149 dibandingkan Jumlah Keluarga sasaran kelompok kegiatan sebanyak 58.793 yang diperoleh dari Laporan SIGA. Ketidackapaian dikarenakan kurangnya kehadiran dalam pertemuan pada kelompok kegiatan sehingga berdampak pada kegiatan yang dilaksanakan kurang maksimal pada hasil pelaporan kegiatannya.
2. Indikator yang kedua yaitu Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan dari Mitra Kerja. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 27% dan terealisasi 52,33% atau tercapai 193,81%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah Puyangatra, Jumlah Saka Kencana, Jumlah PPKBK dan Sub PPKBK dan Jumlah IPeKB sebanyak 209,35% dibandingkan Total Mitra Program Kerja sebanyak 4 Mitra Kerja, data diperoleh dari Laporan Kehadiran dan Keseluruhan Mitra Kerja yang mendapat Pelayanan dari Mitra Kerja. Ketercapaian target indikator ini karena adanya inovasi sekolah orang tua hebat mitra kerja lebih aktif dalam pelayanan kepada masyarakat.



Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) didukung oleh dua Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga diukur dengan indikator Persentase Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, UPPKS, dan PIK-R/M) yang mendapatkan peningkatan kapasitas dengan target sebesar 30% dan terealisasi sebesar 28,57% sehingga capaiannya sebesar 95,23%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah kader BKB, BKR, BKL, UPPKS, dan PIK-R yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 488 Kader dibandingkan dengan Jumlah keseluruhan kader BKB, BKR, BKL, UPPKS, dan PIK-R sebanyak 1.708 Kader yang diperoleh Laporan SIGA. Ketidakcapaian indikator ini dikarenakan dalam kegiatan ini tidak semua kader kelompok kegiatan terlibat sehingga, tidak semua kader mendapatkan peningkatan kapasitas. Untuk mengetahui data tersebut didasarkan pada daftar hadir pelaksanaan yang dapat diakses di website SIGA BKKBN.
2. Kegiatan Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga diukur dengan indikator Persentase Mitra Kerja Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga yang mendapatkan peningkatan kapasitas dengan target sebesar 40% dan terealisasi terealisasi sebesar 40% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah mitra kerja yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 2 Mitra kerja dibandingkan dengan Jumlah mitra kerja keseluruhan yang diperoleh dari Laporan Mitra Kerja. Ketercapaian indikator ini berdasarkan dari Laporan Mitra kerja kegiatan yang sudah dilaksanakan tahun ini dan sudah sesuai dengan perencanaan awal.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.15**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Keluarga Berencana

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana		Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata	Meningkatnya Pemerataan Akses dan Kualitas Kesehatan	Tujuan 2 : Terkendalinya jumlah penduduk	Angka Kelahiran Total (TFR/Total Fertility Rate)	Rate	2,06	2,13	103,40			
						Tujuan 3 : Meningkatnya Keluarga Sejahtera	Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang ber-KB Aktif (CPR/Contraceptive Prevalence Rate)	Persen	79,56	71,56	89,94	Banyak PUS tidak aktif ber-KB sedang dalam kondisi hamil dan mendekati menopause	Melakukan sosialisasi dan edukasi terkait peningkatan pelayanan KB pasca persalinan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sasaran 2 : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam ber-KB	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	49,33	64,74	131,24			
						Sasaran 3 : Meningkatnya Keluarga Sejahtera	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	49,33	64,74	131,24			
						PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	Persentase penurunan jumlah penduduk akibat pertambahan kelahiran	%	3,5	8,56	-44,57	Angka Kelahiran pada PUS yang baru menikah mengalami peningkatan sehingga terjadi peningkatan jumlah penduduk	Sosialisasi bagi para remaja dan PUS dibawah 21 tahun dalam penundaan kelahiran	
						Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Cakupan Dokumen Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk	%	7,7	7,7	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga	Jumlah Laporan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga	Laporan	5	5	100,00			
						Sub Kegiatan Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga	Jumlah Laporan Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga	Laporan	2	2	100,00			
						Sub Kegiatan Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	Jumlah Dokumen Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	Dokumen	2	2	100,00			
						PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Persentase Unmetneed	%	8,03	9,3	84,18	kurangnya pengetahuan tentang KB, kurangnya dukungan suami dan budaya yang masih dipegang teguh oleh pasangan usia subur	menyiapkan bahan-bahan KIE yang bersifat edukatif bagi keluarga dalam merencanakan keluarganya sehingga setiap pelayanan harus disertai	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													dengan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) interpersonal dan konseling untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat sehingga apa yang menjadi pilihan masyarakat dalam ber-KB benar-benar mantap	
							Median Usia Kawin Pertama Perempuan	tahun	22	24,91	113,23			
						Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal	Persentase Sasaran KIE yang mendapatkan pesan Program KB	%	65	78,86	121,32			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholders dan Mitra Kerja	Jumlah Organisasi yang Mendapatkan Advokasi Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) kepada Stakeholders dan Mitra Kerja	Organisasi	6	6	100,00			
						Sub Kegiatan Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK	Jumlah Unit Sarana Penyediaan dan Pendistribusian KIE Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana)	Unit	4	4	100,00			
						Sub Kegiatan Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang	Jumlah Dokumen Promosi dan KIE Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga,	Dokumen	10	10	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang							
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPK Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	Jumlah Laporan Mekanisme Operasional Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	Laporan	3	3	100,00			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Operasional dan	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Operasional dan	Laporan	4	4	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK	Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana)							
						Sub Kegiatan Pengendalian Program KKBPK	Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Program KKBPK	Laporan	1	1	100,00			
						Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	Persentase Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) yang mendapatkan pengembangan kapasitas	%	19,6	19,65	100,26			
						Sub Kegiatan Pembinaan IMP dan Program KKBPK di Lini Lapangan oleh PKB/PLKB	Jumlah Organisasi yang mengikuti Pembinaan IMP dan Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan,	Organisasi	3	3	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							dan Keluarga Berencana) di Lini Lapangan oleh PKB/PLKB							
						Sub Kegiatan Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Jumlah Kader yang Mengikuti Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Kader	329	329	100,00			
						Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Faskes dan Peserta KB Baru yang mendapatkan Pelayanan KB	%	100	100	100,00			
						Sub Kegiatan Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Laporan Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan	Laporan	12	12	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Termasuk Jaringan dan Jejaringnya							
						Sub Kegiatan Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Jumlah Orang yang Mengikuti Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	orang	510	617	120,98			
						Sub Kegiatan Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Laporan	4	4	100,00			
						Promosi dan konseling kesehatan Reproduksi, serta hak-hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan dan Kelompok Kegiatan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi, serta Hak-Hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan	Orang	30	30	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							dan Kelompok Kegiatan							
						Sub Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Jumlah Tenaga Pelayanan yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Orang	68	68	100,00			
						Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	Persentase Organisasi kemasyarakatan yang mendukung Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	%	60	60	100,00			
						Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB	Jumlah Dokumen Hasil Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB	dokumen	5	5	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB	Jumlah Kampung KB yang Mengikuti Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) di Kampung KB	Kampung KB	4	4	100,00			
						PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Persentase keikutsertaan keluarga dalam kelompok kegiatan (BKB, BKR, BKL, UPPKS dan PIK-R/M)	%	15	7,01	46,73	Kurang nya kehadiran dalam pertemuan pada kelompok kegiatan sehingga berdampak pada kegiatan yang dilaksanakan kurang maksimal pada hasil	Memberikan Motivasi dan sosialisasi pentingnya kegiatan dalam pembinaan kelompok kegiatan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												pelaporan kegiatannya		
							Persentase masyarakat yang mendapat pelayanan dari Mitra Kerja	%	27	52,33	193,81			
						Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, UPPKS, dan PIK-R/M) yang mendapatkan peningkatan kapasitas	%	30	28,57	95,23	Kurang Maksimalnya keikutsertaan dalam peningkatan kapasitas kader	Akan memaksimalkan kegiatan dalam keikutsertaan kapasitas kader sehingga kader tersebut mendapatkan fasilitasi yang merata di setiap kegiatannya	
						Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan	Jumlah Unit Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan	Unit	20	20	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Ekonomi Keluarga/UPPKS)							
						Sub Kegiatan Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Laporan Hasil Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Laporan	7	7	100,00			
						Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Kader Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Kader	480	480	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Laporan	21	21	100,00			
						Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Mitra Kerja Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga yang mendapatkan peningkatan kapasitas	%	40	40	100,00			
						Sub Kegiatan Pendayagunaan Mitra Kerja dan Organisasi Kemasyarakatan dalam Penggerakan	Jumlah Laporan Pendayagunaan Mitra Kerja dan Organisasi Kemasyarakatan	Laporan	5	5	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Operasional Pembinaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	dalam Penggerakan Operasional Pembinaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)							



8. Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan

Penyelenggaraan Urusan Bidang Perhubungan diarahkan pada Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Perhubungan serta Keselamatan dan Keamanan Pelayaran. Urusan Perhubungan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan melalui 2 (dua) program dan 5 (lima) kegiatan.

1.7. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan pemerintahan bidang perhubungan yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan diukur melalui:

1. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Kelayakan Perlengkapan Jalan dimana pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 60% dan terealisasi 69,47% atau tercapai 115,78%. Capaian ini berdasarkan pendataan yang dilakukan pada 11 jenis perlengkapan jalan dengan membandingkan fasilitas perlengkapan yang dibutuhkan dengan fasilitas perlengkapan yang tersedia di tahun 2023. 11 fasilitas perlengkapan jalan tersebut meliputi : Rambu Lalu Lintas (804 unit fasilitas perlengkapan jalan tersedia dari total 1.336 unit yang dibutuhkan), RPPJ (70 unit tersedia dari 120 unit yang dibutuhkan), *Guardrail* (710 m tersedia dari 750 m yang dibutuhkan), *Deliniator* (538 unit tersedia dari 900 unit yang dibutuhkan), Cermin Tikungan(50 unit tersedia dari 100 unit yang dibutuhkan), *Traffic Light* (16 lokasi tersedia dari 20 lokasi yang dibutuhkan), *Warning Light* (46 lokasi tersedia dari 80 lokasi yang dibutuhkan), Marka Jalan (18.804 m² tersedia dari 20.954 m² yang dibutuhkan), *Pelican Crossing* (4 lokasi tersedia dari 10 lokasi yang dibutuhkan), Papan Informasi Lalu Lintas (34 unit tersedia dari 45 unit yang dibutuhkan), serta Tiang PJU (2.803 unit tersedia dari 2.849 unit yang dibutuhkan) dimana capaian indikator didapat dengan mengambil rata-rata dari setiap target yang ditetapkan pada setiap indikator. Capaian



ini dikarenakan beberapa perlengkapan jalan yang ada di Kota Pasuruan tidak banyak memerlukan penambahan serta perawatan yang signifikan serta terdapat *updating* data berdasarkan survei internal yang membuat adanya kenaikan signifikan pada capaian target kinerja.

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) didukung oleh 8 (delapan) kegiatan yaitu :

1. Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten / Kota

Diukur dengan indikator Persentase Menurunnya Angka Kecelakaan dengan target sebesar 10% dan terealisasi sebesar -0,5% atau tercapai -5%. Capaian ini berdasarkan jumlah kejadian kecelakaan yang tercatat pada tahun 2023 sejumlah 380 kejadian atau mengalami kenaikan 81 kejadian dari tahun sebelumnya yaitu 382 kejadian. Ketidaktercapaian indikator ini salah satunya disebabkan oleh perlengkapan jalan yang rusak, seperti rambu yang patah atau lampu jalan yang mati menyebabkan penurunan efektivitas dalam memberikan informasi atau perlindungan kepada pengguna jalan serta masih kurangnya ketersediaan fasilitas keselamatan jalan di jalan Kota Pasuruan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C

Diukur dengan indikator Persentase Fasilitas Utama dan Pendukung Terminal dalam Kondisi Layak, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 50% atau terealisasi 50%. Capaian ini berdasarkan data jumlah fasilitas penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe C yang tersedia dan jumlah fasilitas penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan sesuai dengan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan dimana memenuhi 33 elemen dari 66 elemen Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan yang perlu dipenuhi. Ketercapaian indikator ini terhambat salah satunya disebabkan oleh



fasilitas utama dan pendukungnya mengalami penurunan kualitas dan kondisi, serta pemenuhan target kinerja mungkin tidak seluruhnya berkaitan dengan Standar Minimum Pelayanan (SPM) terminal penumpang.

3. Pelaksanaan Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir

Diukur dengan indikator Persentase Parkir yang Tertib, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 80% dengan capaian sebesar 92,31% atau terealisasi 115,39%. Capaian ini berdasarkan data catatan aduan masyarakat dan teguran terhadap juru parkir dimana dari 78 lokasi titik parkir terdapat 6 lokasi yang masih belum tertib, diantaranya yaitu Jl. RA Kartini (Toko Jelita), Jl. Wachid Hasyim (Kantor POS), Jl. Wachid Hasyim (Toko Emas Paris), Jl. Wachid Hasyim (Toko Emas 1001), Jl. Wachid Hasyim (Toko Baru Furniture), dan Jl. Slagah (Toko Bintdang Kasih). Adapun berdasarkan kegiatan tersebut dari jumlah juru parkir sebanyak 110 orang, ketertiban juru parkir terdapat 6 pelanggaran juru parkir, dan telah dilakukan kegiatan sosialisasi dan pembinaan kepada juru parkir sebanyak 2 kali sepanjang tahun 2023. Hal tersebut merupakan salah satu pendorong ketercapaian target kinerja ketertiban parkir.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor diukur dengan indikator Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan data rata-rata ketercapaian realisasi kinerja pada 2 Sub Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, yaitu Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dan Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dimana kinerja semua Sub Kegiatan tersebut terealisasi 100%. Selain itu berdasarkan data kendaraan lulus uji UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor tahun 2023, diketahui data kendaraan yang lulus uji adalah 3.324 kendaraan dari



- 3.364 kendaraan yang wajib uji. Ketercapaian indikator ini didorong salah satunya disebabkan oleh ketersediaan sumber daya seperti personel yang terlatih, peralatan pengujian yang memadai, dan fasilitas yang memadai sehingga dapat mendukung tercapainya indikator kinerja.
5. Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota yang Diselesaikan, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%, kegiatan tersebut diantaranya terkait pelaksanaan Forum Lalu Lintas serta adanya peringatan Hari Perhubungan Nasional yang diselenggarakan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan bersama dengan Kepolisian Republik Indonesia, dan insan perhubungan seperti Pengemudi Angkutan Umum Kota Pasuruan (dalam PRIMKOPANGDA), Becak Wisata Kota Pasuruan, serta Juru Parkir. Ketercapaian indikator ini didorong salah satunya disebabkan oleh ketersediaan sumber daya yang memadai, implementasi kegiatan seperti Forum Lalu Lintas dan peringatan Hari Perhubungan Nasional yang dapat dilaksanakan dengan baik.
 6. Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota diukur dengan indikator Persentase Ruas Jalan yang Terlayani Angkutan Umum, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 67% dengan capaian sebesar 67,57% atau terealisasi 100,85%. Capaian ini berdasarkan data ruas jalan baik ruas jalan nasional, ruas jalan provinsi, maupun ruas jalan kota dengan total 111 ruas jalan dimana telah terlayani angkutan umum sebanyak 75 ruas jalan dan diantaranya adalah angkutan umum Becak Wisata yang beroperasi di Terminal Parkir Wisata Kota Pasuruan dengan jumlah 138 Becak Wisata dan Alun-Alun Kota Pasuruan dengan jumlah 92 Becak Wisata melayani 7 ruas jalan di Kota Pasuruan, selain itu terdapat 7 ruas jalan yang telah dilayani oleh



adanya Bus Sekolah gratis yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan selama mulai tahun 2020 hingga 2023. Secara umum, faktor pendukung dari tercapainya target kinerja disebabkan adanya beragam jenis angkutan umum seperti bus, becak wisata, dan bus sekolah gratis yang memberikan pilihan lebih luas bagi masyarakat untuk menggunakan transportasi umum. Hal ini dapat meningkatkan cakupan layanan dan persentase ruas jalan yang terlayani angkutan umum.

7. Pelaksanaan Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Rencana Umum Jaringan Trayek yang Diselesaikan Tepat Waktu, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan data pelaksanaan penyusunan Rencana Umum Jaringan Trayek pada tahun 2023 yang menghasilkan 1 dokumen dapat selesai tepat waktu. Tercapainya target kinerja disebabkan adanya dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut serta mendapatkan prioritas yang cukup untuk memastikan penyelesaian tepat waktu.
8. Pelaksanaan Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Diselesaikan Tepat Waktu, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%, kegiatan tersebut diantaranya terkait edukasi kepada pemohon izin tentang persyaratan dan prosedur yang diperlukan serta memberikan pelayanan yang prima untuk memudahkan proses pengurusan izin. Capaian ini berdasarkan data bahwa hanya ada 1 permohonan rekomendasi angkutan orang yang diajukan dan ditindaklanjuti dengan pemberian ijin pada 1 pemohon tersebut. Ketercapaian indikator tersebut disebabkan



monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses penerbitan izin yang membantu mengidentifikasi potensi permasalahan atau hambatan yang mungkin timbul.

2. Program Pengelolaan Pelayaran

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pengelolaan Pelayaran diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Peningkatan Kedatangan Kapal (*Ships Call*) dimana pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 40% dan terealisasi sebesar -15,38% atau tercapai -38,45%. Capaian ini berdasarkan pada data sekunder yang diperoleh dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) yaitu dengan jumlah 88 kedatangan kapal yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 104 kedatangan kapal. Belum tercapainya target indikator ini disebabkan oleh kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Seksi Angkutan Laut dan Kepelabuhan terhadap kinerja program dan indikator perangkat daerah yang terkendala keterbatasan atau kurangnya infrastruktur pelabuhan yang memadai seperti dermaga, penambatan, dan fasilitas bongkar muat, serta tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Pasuruan yang sedikit pengaruhnya terhadap penambahan kedatangan kapal karena wilayah Pelabuhan Pasuruan merupakan kewenangan Pelindo.

Program Pengelolaan Pelayaran didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Daerah Kabupaten/Kota dan Beroperasi pada Lintas Pelabuhan di Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator yaitu Persentase Fasilitasi Izin Usaha Angkutan Laut yang Diselesaikan, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 54% dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 185,19%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah fasilitasi yang wajib dilaksanakan pada



tahun berjalan sebanyak 1 fasilitasi telah berhasil dilaksanakan. Fasilitasi tersebut berupa sinkronisasi izin pelaku usaha angkutan laut yang ditargetkan untuk dilaksanakan. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Daerah Kabupaten/Kota dan Beroperasi pada Lintas Pelabuhan di Daerah Kabupaten/Kota ini adalah kegiatan melakukan sosialisasi, koordinasi, maupun sinkronisasi kepada *stakeholder* angkutan laut yang dilaksanakan sebanyak 1 kali sepanjang tahun 2023. Adapun faktor pendukung dari cukup optimalnya realisasi anggaran pelaksanaan Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Daerah Kabupaten/Kota dan Beroperasi pada Lintas Pelabuhan di Daerah Kabupaten/Kota karena hanya melaksanakan 1 kali kegiatan koordinasi dan sinkronisasi sesuai target yang telah ditetapkan.

2. Kegiatan Penetapan Rencana Induk dan DLKR/DLKP untuk Pelabuhan Sungai dan Danau diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Penetapan Rencana Induk dan DLKR/DLKP untuk Pelabuhan Sungai dan Danau yang diselesaikan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada total pelaksanaan kajian Bahan Pembentukan DLKR/DLKP Pelabuhan Sungai Kota Pasuruan yang ditargetkan untuk dilaksanakan, yaitu sebanyak 1 dokumen kajian. Kegiatan Penetapan Rencana Induk dan DLKR/DLKP untuk Pelabuhan Sungai dan Danau ini adalah salah satu rangkaian kegiatan melakukan pembuatan dokumen kajian untuk rencana pembangunan Pelabuhan Sungai Kota Pasuruan tahun 2023. Adapun faktor pendukung dari realisasi pelaksanaan Kegiatan Penetapan Rencana Induk dan DLKR/DLKP untuk Pelabuhan Sungai dan Danau karena hanya membuat 1 dokumen kajian sesuai target yang telah ditetapkan.



3. Program Pengelolaan Perkeretaapian

Pelaksanaan Program Pengelolaan Perkeretaapian diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Perlintasan Kereta Api dimana pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 33,33% dan terealisasi sebesar 16,67% atau tercapai 50%. Capaian ini berdasarkan pada data dari total kebutuhan palang pintu perlintasan kereta api yang dibutuhkan di 6 lokasi, baru terbangun di 1 lokasi. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan oleh belum optimalnya penyediaan fasilitas keselamatan perkeretaapian.

Program Pengelolaan Perkeretaapian didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Pelaksanaan Kegiatan Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian Diukur dengan indikator Persentase Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian yang Terselesaikan Tepat Waktu. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada total pelaksanaan sub kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Induk Perkeretaapian yang di dalamnya memuat penyediaan fasilitas keselamatan perkeretaapian berupa palang pintu perlintasan kereta api yang didukung oleh 1 laporan pembangunan fasilitas keselamatan perkeretaapian. Adapun faktor pendukung dari cukup optimalnya realisasi anggaran pelaksanaan Kegiatan Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian karena hanya melaksanakan 1 kegiatan pembangunan fasilitas keselamatan perkeretaapian sesuai target yang telah ditetapkan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut



Tabel 3.16
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perhubungan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Perhubungan	Dinas Perhubungan	Membangun Konektivitas Sistem Transportasi yang Tertata Baik	Membangun Kota yang Indah dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Berkelanjutan	Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Merata	Tujuan OPD : Meningkatkan Konektivitas, Mobilitas, serta Pelayanan Bidang Perhubungan	Indeks Sarana dan Prasarana Perhubungan	Nilai	100	78,5	78,5%	Ketidakmampuan dalam melaksanakan program pelayaran secara optimal memiliki dampak yang signifikan terhadap keseluruhan Indeks Sarana dan Prasarana Perhubungan	Mempercepat pembangunan infrastruktur yang mendukung pelayaran, seperti pelabuhan, dermaga, dan fasilitas penunjang lainnya	
						Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Perhubungan	Persentase Perlengkapan Jalan dalam Kondisi Baik	Persen	80%	85,59%	106,99%			
							Persentase Sarana LLAJ dalam Kondisi Baik	Persen	80%	77,75%	97,2%	Perencanaan kebutuhan sarana LLAJ belum dilakukan secara komprehensif atau belum	Melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi rencana kebutuhan sarana LLAJ	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
												memperhitungkan perkembangan jangka panjang	untuk memastikan agar tetap relevan dengan kondisi terkini		
						Sasaran 2 : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Pelayaran	Persentase Pelanggaran di Bidang Pelayaran	Persen	45%	75,00%	60,0%	Keterbatasan sumber daya manusia dan teknis mungkin menghambat kemampuan Dinas Perhubungan dalam melakukan pengawasan secara efektif terhadap aktivitas pelayaran	Mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia dan teknis untuk melakukan pengawasan secara teratur dan efektif terhadap aktivitas pelayaran		
						Sasaran 3 : Meningkatnya Keselamatan Perkeretaapian	Persentase Fasilitas Keselamatan Perkeretaapian dalam Kondisi Baik	Persen	100%	100%	100%				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Program 1 : Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase Kelayakan Perlengkapan Jalan	Persen	60%	69,47%	115,78%			
						Kegiatan 1 : Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Persentase Menurunnya Angka Kecelakaan	Persen	10%	-0,50%	-5,0%	Perlengkapan jalan yang rusak, seperti rambu yang patah atau lampu jalan yang mati menyebabkan penurunan efektivitas dalam memberikan informasi atau perlindungan kepada pengguna jalan serta masih kurangnya ketersediaan fasilitas keselamatan jalan di jalan Kota Pasuruan	Melakukan perbaikan dan pemeliharaan secara berkala terhadap perlengkapan jalan yang rusak atau tidak berfungsi dengan baik serta menyediakan tambahan fasilitas keselamatan jalan berupa rambu-rambu, pita kejut, dan lain-lain	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Terbangun	Unit	93	93	100,0%			Dilakukan peningkatan pada infrastruktur Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di daerah-daerah yang kurang terang pada malam hari. Visibilitas yang memadai di malam hari diharapkan dapat mengurangi potensi kecelakaan. Selain peningkatan pencahayaan, pemasangan rambu-rambu lalu lintas tambahan juga diusulkan untuk



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														memberikan petunjuk yang lebih jelas kepada pengguna jalan.
						Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia	Unit	87	156	179,3%			Dilakukan peningkatan pada infrastruktur Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di daerah-daerah yang kurang terang pada malam hari. Visibilitas yang memadai di malam hari diharapkan dapat mengurangi potensi kecelakaan. Selain peningkatan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														pencahayaan, pemasangan rambu-rambu lalu lintas tambahan juga diusulkan untuk memberikan petunjuk yang lebih jelas kepada pengguna jalan.
						Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan Terpelihara	Unit	6	6	100,0%			
						Kegiatan 2 : Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	Persentase Fasilitas Utama dan Pendukung Terminal dalam Kondisi Layak	Persen	100%	50%	50%	Fasilitas utama dan pendukungnya mengalami penurunan kualitas dan kondisi, serta pemenuhan target kinerja mungkin tidak seluruhnya	Memastikan pengadaan perlengkapan dan peralatan terminal yang berkualitas untuk meminimalkan risiko kerusakan dan memperpanjang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												berkaitan dengan Standar Minimum Pelayanan (SPM) terminal penumpang	g umur pakai fasilitas	
						Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal	Jumlah Sarana dan Prasarana Terminal yang Dilakukan Pengembangan	Unit	2	2	100%			
						Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)	Jumlah Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung) yang Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	2	2	100%			Proses konsultasi dengan masyarakat setempat penting untuk memahami pandangan mereka terkait terminal penumpang tipe C. Mendapatkan masukan langsung dari pengguna transportasi



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														dapat membantu memahami harapan dan kebutuhan mereka. Dilakukan penyesuaian fasilitas dan layanan terminal penumpang tipe C. Jika diperlukan, perubahan struktural atau penambahan fasilitas pendukung dapat dilakukan untuk memastikan bahwa terminal tetap memenuhi kebutuhan masyarakat dan tetap



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														menjadi pusat layanan transportasi yang efektif.
						Kegiatan 3 : Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	Persentase Parkir yang Tertib	Persen	80%	92,31%	115,39%			
						Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten / Kota	Laporan	2	2	100%			Berkoordinasi secara aktif dengan perangkat daerah terkait, termasuk pemerintah daerah dan instansi terkait. Melalui pertemuan rutin dan dialog yang intensif, dapat dicari solusi bersama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														<p>parkir di ruas jalan umum. Memberhentikan sistem parkir berlangganan yang tidak terorganisir dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi kebijakan dan prosedur yang ada, serta memastikan bahwa penghentian parkir berlangganan dilakukan secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>Melakukan</p>



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														evaluasi menyeluruh terhadap infrastruktur parkir yang telah ada. Telah dilakukan dianalisis kapasitas parkir, tata letaknya, dan kemudahan akses bagi pengguna parkir. Evaluasi ini harus melibatkan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat setempat.
						Kegiatan 4 : Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Persentase Ketercapaian Kinerja Sub Kegiatan	Persen	100%	100%	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Dokumen	5000	5000	100%			
						Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara	Unit	10	10	100%			
						Kegiatan 5 : Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Persentase Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota yang Diselesaikan	Persen	100%	100%	100%			
						Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan	Laporan	1	1	100%			Melakukan penertiban secara rutin dan intensif terhadap



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Jalan Kabupaten/Kota							kendaraan yang terparkir di area-area yang dilarang. Aparat penegak hukum dan petugas parkir perlu bekerja sama untuk menegakkan aturan tersebut dengan tegas.
						Kegiatan 6 : Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ruas Jalan yang Terlayani Angkutan Umum	Persen	67%	67,57%	100,85%			
						Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/Atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/Atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah	Unit	1	1	100%			Diperlukan pengembangan regulasi yang terperinci dan komprehensif untuk mengawasi kegiatan ojek



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Kabupaten/Kota yang Tersedia							online, dan saat ini masih dalam tahap koordinasi.
						Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/Atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/Atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Laporan	2	2	100%			
						Kegiatan 7 : Kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rencana Umum Jaringan Trayek yang Diselesaikan Tepat Waktu	Persen	100%	100%	100%			
						Pengendalian Pelaksanaan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan	Jumlah Dokumen Kebijakan Pengendalian	Dokumen	1	1	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksanaan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota							
						Kegiatan 8 : Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Diselesaikan Tepat Waktu	Persen	100%	100%	100%			
						Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan	Jumlah Laporan Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam	Laporan	1	1	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Trayek Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik							
						Program 2 : Program Pengelolaan Pelayaran	Persentase Peningkatan Kedatangan Kapal (Ships Call)	Persen	40%	-15,38%	-38,45%	Keterbatasan atau kurangnya infrastruktur pelabuhan yang memadai seperti dermaga, penambatan, dan fasilitas bongkar muat, serta tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Pasuruan yang sedikit pengaruhnya terhadap penambahan	Melakukan investasi dalam peningkatan infrastruktur pelabuhan seperti pembangunan dermaga baru, perluasan fasilitas penambatan, dan peningkatan fasilitas bongkar muat untuk menarik lebih banyak kedatangan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												kedatangan kapal karena wilayah Pelabuhan Pasuruan merupakan kewenangan Pelindo	kapal yang nantinya akan menjadi kewenangan Pemerintah Kota Pasuruan	
						Kegiatan 1 : Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Daerah Kabupaten/Kota dan Beroperasi pada Lintas Pelabuhan di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitasi Izin Usaha Angkutan Laut yang Diselesaikan	Persen	54%	100%	185,19%			
						Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Kabupaten/Kota	Laporan	1	1	100%			Menginisiasi koordinasi aktif antara pihak terkait, termasuk instansi terkait dengan pengelolaan pelabuhan dan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														Dinas Perikanan Kota Pasuruan.
						Kegiatan 2 : Kegiatan Penetapan Rencana Induk dan DLKR/DLKP untuk Pelabuhan Sungai dan Danau	Persentase Penetapan Rencana Induk dan DLKR/DLKP untuk Pelabuhan Sungai dan Danau yang Diselesaikan	Persen	100%	100%	100%			
						Pelaksanaan Penyusunan Rencana Induk dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) / Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKp) untuk Pelabuhan Sungai dan Danau	Jumlah Dokumen Rencana Induk dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) / Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKp) untuk Pelabuhan Sungai dan Danau	Dokumen	1	1	100%			
						Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Induk dan	Jumlah Dokumen Penetapan	Dokumen	1	1	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) / Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKp) untuk Pelabuhan Sungai dan Danau	Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Induk dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) / Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKp) untuk Pelabuhan Sungai dan Danau							
						Program 3 : Program Pengelolaan Perkeretaapian	Persentase Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Perlintasan Kereta Api	Persen	33,33%	16,67%	50%	Belum optimalnya penyediaan fasilitas keselamatan perkeretaapian	Melakukan penambahan fasilitas keselamatan perkeretaapian	
						Kegiatan 1 : Kegiatan Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian	Persentase Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian yang terselesaikan Tepat Waktu	Persen	100%	100%	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pengendalian Pelaksanaan Rencana Induk Perkeretaapian	Jumlah Laporan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Induk Perkeretaapian	Laporan	1	1	100%			



9. Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika diarahkan pada perwujudan keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang optimal serta implementasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) secara optimal.

1.8. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik diukur melalui:

1. Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik

Pelaksanaan Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik diukur dengan tiga indikator yaitu :

1. Persentase informasi PD yang di unggah. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 33,54% sehingga capaiannya sebesar 47,91%. Capaian ini berdasarkan jumlah rata-rata Perangkat Daerah yang mengupdate websitenya per bulan adalah 13 s.d. 14 Perangkat Daerah dari 41 Perangkat Daerah, dengan jumlah tertinggi Perangkat Daerah yang mengupdate website sebanyak 18 PD pada bulan Februari dan September serta jumlah terendah 9 PD pada bulan Juli. Ketidaktercapaian indikator ini disebabkan karena kurangnya SDM kehumasan pada masing-masing Perangkat Daerah. Selain itu sering terjadi pergantian SDM Kehumasan. Indikator ini merupakan salah satu pendukung penilaian indeks keterbukaan informasi publik yang merupakan indikator kinerja utama Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Dalam penilaiannya diukur melalui tingkat keaktifan/*update website* perangkat daerah untuk upload informasi dan kebijakan pembangunan. Seiring berkembangnya waktu, selain *website*, masyarakat juga mengakses media sosial untuk memperoleh informasi. Pada saat ini selain pengelolaan *website*, Dinas Komunikasi Informatika



dan Statistik melaksanakan pengelolaan media sosial untuk peningkatan layanan informasi. Monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan *website* Perangkat Daerah dan media sosial dilakukan secara berkala oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap konten dalam *website* maupun media sosial menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan tahun berikutnya. Konten dievaluasi berdasarkan Tugas pokok dan Fungsi Perangkat Daerah yang mempresentasikan proses pembangunan kota Pasuruan.

2. Persentase informasi yang dipublikasikan melalui media. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi 90,85% atau tercapai 100,94%. Capaian ini berdasarkan pada total informasi pembangunan dalam setahun sejumlah 4.052 informasi/berita atau rata-rata per bulan sejumlah 337,67 informasi/berita dan total informasi yang dipublikasikan tepat waktu atau update dalam setahun sejumlah 3.673 informasi/berita atau rata-rata sejumlah 306,08 informasi/berita per bulan. Ikhtisar tepat waktu adalah pembuatan rilis dan upload informasi berita tidak lebih dari 1 x 24 jam. Ketercapaian ini didukung dengan kerjasama yang baik dengan media antara lain media online, media sosial, media elektronik, media cetak (Radarbromo, Bhirawa, Disway, dan Memorandum), radio (Radio Ramapati), media online (Wartabromo.com, Kabarpas.com, Bangsaonline.com, JatimNow.com, Nusadaily.com, TribunewsJatim.com, DetiknewsJatim.com, Ngopibareng.com, Merdeka.com, Disway.id, dan Akurat.com), dan TV (Trans7, Inewstv/ RCTI JTV, Arektv). Fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Kota Pasuruan untuk masyarakat agar dapat mengakses informasi secara mudah dan cepat adalah melalui penyediaan akses internet di taman taman publik dan melalui penyediaan papan baca sebanyak 14 titik. Serta untuk layanan informasi secara on air audio Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai pada Radio Ramapati FM.



3. Persentase informasi berbasis masyarakat yang dibina. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 60,09 % atau tercapai 70,69%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah rata-rata KIM aktif per bulan di tahun 2023 sebanyak 15 s.d. 16 kelompok dari total 29 kelompok. Pelatihan dan pengembangan untuk Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dimaksudkan sebagai media publikasi dan penyampaian informasi program pemerintah pusat ataupun daerah. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang KIM dan seringnya pergantian pengurus dalam KIM. Selain itu, pada Tahun 2023 ada transformasi media informasi KIM yang awalnya berbasis blog sederhana dan dikelola secara mandiri menjadi web kim.id yang terintegrasi secara nasional dengan Kementerian Kominfo. Pada Tahun 2024 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik akan membuat kegiatan pelatihan yang lebih variatif untuk KIM.

Program Informasi dan Komunikasi Publik didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase informasi pembangunan yang dipublikasikan melalui media massa tepat waktu dengan target sebesar 75% dan terealisasi sebesar 90,85% sehingga capaiannya sebesar 121,13%. Capaian ini berdasarkan pada total informasi pembangunan dalam setahun sejumlah 4.052 informasi/berita atau rata-rata per bulan sejumlah 337,67 informasi/berita dan total informasi yang dipublikasikan tepat waktu atau *update* dalam setahun sejumlah 3.673 informasi/berita atau rata-rata sejumlah 306,08 informasi/berita per bulan. Ikhtisar tepat waktu adalah pembuatan rilis dan upload informasi berita tidak lebih dari 1 x 24 jam. Publikasi informasi dimaksud dengan rincian sebagai berikut :



- Publikasi melalui media cetak : 88
- Publikasi melalui media online : 1.858
- Publikasi melalui media TV : 25
- Publikasi melalui *website* : 334
- Publikasi melalui *instagram* : 1.416
- Publikasi melalui *live streaming* : 103
- Publikasi melalui *podcast* : 24

Ketercapaian ini didukung dengan kerjasama yang baik dengan media antara lain media online, media sosial, media elektronik, media cetak (Radarbromo, Bhirawa, Disway, dan Memorandum), radio (Radio Ramapati), media online (Wartabromo.com, Kabarpas.com, Bangsaonline.com, JatimNow.com, Nusadaily.com, TribunewsJatim.com, DetiknewsJatim.com, Ngopibareng.com, Merdeka.com, Disway.id, dan Akurat.com), dan TV (Trans7, Inewstv/ RCTI, JTV, Arektv). Faktor lain pendukung ketercapaian indikator ini adalah adanya koordinasi yang baik dengan Perangkat Daerah terkait publikasi melalui Live Streaming Ramapati, Talkshow, Medsos (IG).

2. Program Pengelolaan Aplikasi Informatika

Pelaksanaan Program Pengelolaan Aplikasi Informatika diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu :

1. Persentase peningkatan aplikasi yang terintegrasi. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 10% dan terealisasi 9,62% sehingga capaiannya sebesar 96,20%. Capaian ini berdasarkan data bahwa sampai dengan tahun 2023 terdapat 20 aplikasi yang terintegrasi dari total 52 aplikasi. Pada tahun 2023 Dinas Kominfo dan Statistik telah mengintegrasikan 20 aplikasi, yaitu :
 1. Digis : Digital Information System
 2. Siduta : Sistem Informasi Data Usaha Mikro Kota Pasuruan
 3. Sipendidik : Sistem Informasi Pendidikan



4. Sijaja : Aplikasi Pelaporan Jabatan dan Kinerja
5. Silat : Sistem Informasi Laporan Tenaga Harian Lepas
6. Sipraja : Sistem Informasi Penegakan Pelanggar Reklame Berbasis Jaringan
7. Sicantik : Aplikasi Cerdas Pelayanan Perijinan Terpadu untuk Publik
8. Monil : Monitoring Tenaga Ahli Penyedia
9. E-Sambat : Sarana untuk pengaduan masyarakat
10. Perkasa : Perempuan Kepala Keluarga Sejahtera
11. Sipipi : Aplikasi Monitoring Pembangunan
12. Sinaker : Sistem Informasi Perijinan Disnaker
13. Simaskot : Sistem Informasi Manajemen ASN Kota Pasuruan
14. Pasti : Pasuruan Kota Terintegrasi
15. E-Monev : Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja
16. Absensi : Absensi pegawai pemerintah kota pasuruan
17. Absensi QR Code : Absensi guru-guru di sekolah di lingkungan pemerintah kota pasuruan
18. Sipanda : Sistem Informasi Pengawasan Daerah
19. Sidara : Sistem Data Sektoral
20. Satudata : Aplikasi Satu Data Pembangunan Kota Pasuruan

Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena di Tahun 2023 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik lebih fokus dalam pengembangan dan pembuatan aplikasi yang mendesak.

2. Persentase layanan jaringan yang ditindaklanjuti. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah laporan pengaduan kerusakan jaringan internet sejumlah 342 pengaduan dan semuanya ditindaklanjuti. Ketercapaian target indikator didukung oleh kapabilitas SDM IT di lapangan, koordinasi yang baik antara operator pengaduan dengan SDM IT di lapangan, dan berfungsinya SOP layanan pengaduan secara



optimal. Sejak tahun 2020 Dinas Kominfo dan Statistik telah memiliki tenaga professional untuk melayani pengaduan kerusakan jaringan internet untuk semua Perangkat Daerah.

3. Persentase pengamanan informasi dan dokumen publik. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 100% atau tercapai 117,65%. Capaian ini berdasarkan pada total sejumlah 41 *website* Perangkat Daerah dapat diamankan informasi dan dokumen publiknya yang terunggah secara keseluruhan. Ketercapaian target indikator didukung oleh tersedianya lisensi *firewall* untuk pengamanan data pada sistem.

Keberhasilan 3 indikator diatas membawa Kota Pasuruan untuk memperoleh Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebesar 3,62 dengan kategori "Sangat Baik" dan nilai hasil evaluasi implementasi Kota Cerdas (*Smart City*) sebesar 3,16.

Program Pengelolaan Aplikasi Informatika didukung oleh 2 (dua) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase pengaduan kerusakan jaringan internet dan server yang ditindaklanjuti sesuai SOP dengan target sebesar 75% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 133,33%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah laporan pengaduan kerusakan jaringan internet sejumlah 342 pengaduan dan semuanya ditindaklanjuti. Dalam penyelenggaraan sistem jaringan intra Pemerintah Daerah, Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sampai dengan Tahun 2023 memiliki 342 titik akses internet (41 PD, 34 Kelurahan, 8 Puskesmas, 29 Pustu, 5 Taman, Rumah Dinas Walikota dan 224 RWNNet). Ketercapaian target indikator didukung oleh pemeliharaan pada setiap titik akses secara rutin dengan melibatkan tenaga pendukung jaringan sebanyak 7 orang.



2. Kegiatan Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase ketercapaian pengelolaan e-government di lingkup Pemerintah Kabupaten/Kota dengan target sebesar 75% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 133,33%. Capaian ini berdasarkan pengelolaan e-government pada website masing-masing Perangkat Daerah sebanyak 41 website. Ketercapaian target indikator didukung oleh 41 domain website yang aktif. Capaian indikator ini memperoleh apresiasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, sehingga Indeks SPBE meningkat dari Tahun 2022 sebesar 2,66 menjadi 3,62 dengan kategori "Sangat Baik" di Tahun 2023.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :



Tabel 3.17
Tabel Capaian Kinerja Program Dan **Kegiatan** Bidang Komunikasi dan Informatika

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/32/423.011/2022 Tentang Forum Satu Data Kota Pasuruan	MISI 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Tujuan : Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Persentase PD yang melaksanakan integrasi aplikasi	%	50	38,46	76,92%	Th. 2023 Kominfo fokus dalam pengembangan aplikasi	menyediakan aplikasi antrian pembuatan aplikasi (Milea) dan mensosialisasikannya	
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/224/423.011/2022 Tentang Tim Audit Infrastruktur dan Audit Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik			Sasaran : Meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi publik	Indeks keterbukaan informasi publik	Indeks	70	39,90	57,00%	Kurangnya pemahaman terkait keterbukaan informasi publik	Sosialisasi dan Monev keterbukaan informasi publik	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Pemerintah Kota Pasuruan											
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/222/423.011/2022 Tentang Tim Koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pemerintah kota Pasuruan			Sasaran : Meningkatkan maturitas implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks tata kelola SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE	Indeks	2,70	2,90	107,41 %			
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/113/423.011/2020 Tentang Tim Koordinasi Pengelolaan Pengaduan, Petugas Pengelola, dan Pejabat Penghubung Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional-Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online rakyat di				Indeks layanan SPBE terhadap Nilai Indeks SPBE	Indeks	2,70	4,38	162,22 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
			Lingkungan Pemerintah kota Pasuruan												
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/228/423.011/2021 Tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pemerintah Kota Pasuruan			Sasaran : Terwujudnya satu data pembangunan Kota Pasuruan	Persentase data statistik yang terintegrasi	%	65	83,72	128,80 %				
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah			PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Persentase informasi PD yang di unggah	%	70	33,54	47,91%	Kurangnya SDM Kehumasan pada masing-masing perangkat daerah	Pelatihan kehumasan untuk SDM Kehumasan Perangkat Daerah dan Dilakukan monev keaktifan/update website PD dan Medsos per triwulan		
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 56 Tahun 2021				Persentase informasi yang dipublikasikan melalui media	%	90	90,85	100,94 %				
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 70 Tahun 2022				Persentase informasi berbasis	%	85	60,09	70,69%	Kurangnya pemahaman tentang KIM	menambah variasi kegiatan pelatihan untuk KIM		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Tentang Pelayanan Penanganan Pengaduan Online Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan				masyarakat yang dibina					dan sering adanya pergantian pengurus dalam KIM		
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi			Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase informasi pembangunan yang dipublikasikan melalui media massa tepat waktu	%	75	90,85	121,13 %			
						Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Media Komunikasi Publik	dokumen	3	3	100,00 %			
						Pelayanan Informasi Publik	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Informasi Publik	dokumen	7	7	100,00 %			
						Layanan Hubungan Media	Jumlah Layanan Hubungan Media	layanan	3	3	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	Jumlah Dokumen Kemitraan dengan Masyarakat, Media dan Komunitas dalam Mendiseminasikan Informasi Program atau Kebijakan	dokumen	5	5	100,00 %			
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/128/423.011/2019 Tentang Tim Pengarah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik			PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	Persentase peningkatan aplikasi yang terintegrasi	%	10	38,46	384,60 %			
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/207/423.011/2021 Tentang Tim Pengarah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Penyelenggaraan				Persentase layanan jaringan yang ditindaklanjuti	%	100	100,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Pemerintahan Daerah											
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/136/423.011/2021 Tentang Dewan Pasuruan Kota Cerdas (Smart City)				Persentase pengamanan informasi dan dokumen publik	%	85	100,00	117,65 %			
			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/137/423.011/2021 Tentang Tim Pelaksana Pasuruan Kota Cerdas (Smart City)			Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pengaduan kerusakan jaringan internet dan server yang ditindaklanjuti sesuai SOP	%	75	100,00	133,33 %			
						Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	Jumlah Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	unit	342	342,00	100,00 %			
						Kegiatan Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketercapaian pengelolaan e-government di lingkup Pemerintah Kabupaten/Kota	%	75	100,00	133,33 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	Jumlah Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik yang Dikembangkan	Unit	20	47,00	235,00 %			
						Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	dokumen	2	2,00	100,00 %			



10. Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah

Penyelenggaraan Urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah diarahkan pada Meningkatnya kapasitas pengelolaan dan produktivitas koperasi dan Meningkatnya Pemberdayaan dan produktivitas Usaha Mikro.

1.9. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program pada Urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro diukur melalui:

1. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi

Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi diukur dengan indikator Persentase pertumbuhan koperasi yang melaksanakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dengan target tahun 2023 sebesar 5,41% dan terealisasi sebesar 6,45% sehingga capaian dari program ini adalah 119,22%. Capaian ini diperoleh dari meningkatnya jumlah koperasi yang melaksanakan RAT pada Tahun 2023 sebanyak 66 koperasi dibandingkan Tahun 2022 sebanyak 62 koperasi. Faktor pendorong dari peningkatan jumlah koperasi yang melaksanakan RAT yaitu tumbuhnya kesadaran dari anggota / gerakan koperasi untuk melaksanakan RAT dan melaporkan kepada Dinas Koperasi. Dengan melaksanakan RAT, koperasi dapat menunjukkan transparansi dalam keuangan dan operasionalnya, sehingga meningkatkan rasa kepercayaan dari anggota kepada kinerja pengurus. RAT bukan hanya sebagai kewajiban hukum, tetapi juga sebagai instrumen penting untuk memastikan koperasi beroperasi secara efektif, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan anggotanya.

Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi didukung oleh Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Jumlah koperasi yang



mendapatkan pemeriksaan dan pengawasan dengan target 100 koperasi dan terealisasi sebesar 66 koperasi sesuai dengan jumlah koperasi yang RAT Tahun 2023. Capaian kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota 66%. Upaya untuk mengatasi ketidak tercapaian ini adalah dengan dilakukan pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara berkala untuk terus meningkatkan jumlah koperasi yang melaksanakan RAT setiap tutup buku.

2. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi

Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi diukur dengan indikator Persentase Koperasi dengan kriteria sehat dengan target tahun 2023 sebesar 57,69% dan terealisasi sebesar 52,07% sehingga untuk program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi tercapai sebesar 90,26%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Koperasi KSP/USP dengan kriteria sehat sejumlah 63 koperasi dibandingkan dengan Koperasi Aktif sejumlah 121 koperasi. Dari 66 koperasi yang melaksanakan RAT pada tahun 2023, 63 koperasi merupakan koperasi yang dinilai kesehatannya. Sedangkan 3 sisanya tidak menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam sehingga tidak termasuk koperasi yang dapat dinilai.

Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi didukung oleh Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase koperasi yang dinilai kesehatannya dengan target 80% dan terealisasi sebesar 53,39% dan tercapai sebesar 66,74%. Capaian ini berdasarkan data jumlah koperasi yang dapat dinilai kesehatannya hanya 63 koperasi dibandingkan dengan jumlah koperasi aktif 121 koperasi, Ketidaktercapaian ini dikarenakan tidak semua KSP/USP yang ada menyelenggarakan RAT, sehingga upaya untuk mengatasi ketidak tercapaian ini adalah dengan dilakukan pembinaan dan pendampingan



guna meningkatkan jumlah koperasi yang RAT dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman terkait dengan operasional, manajemen keuangan, dan aspek lainnya yang memengaruhi kesehatan koperasi.

3. Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian

Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian diukur dengan indikator Persentase Koperasi yang meningkat omzet/volume usaha dengan target di tahun 2023 sebesar 7,89%, terealisasi sebesar 28,1% dan tercapai sebesar 356,15%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Koperasi yang meningkat omzet/volume usaha Tahun 2023 sejumlah 34 dibandingkan dengan jumlah koperasi aktif sejumlah 121 koperasi. Ketercapaian ini didukung oleh pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan serta pelatihan-pelatihan manajemen dan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan bagi gerakan koperasi terkait cara bagaimana meningkatkan omset/volume usaha koperasi, pemasaran, serta digitalisasi bagi koperasi.

Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian didukung oleh Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator persentase koperasi yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan. Target indikator kegiatan tahun 2023 sebanyak 100%, dan terealisasi 71,1 % dan tercapai sebesar 71,10 %. Capaian ini diperoleh dari data jumlah koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sejumlah 86 koperasi dibanding jumlah koperasi aktif tahun 2023 sejumlah 121. Ketidaktercapaian ini dikarenakan beberapa koperasi yang akan diikutsertakan dalam Pendidikan dan pelatihan kurang antusias untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan. Upaya untuk mengatasi ketidaktercapaian ini adalah dengan melakukan pendampingan, pembinaan dan mendorong untuk ikut serta dalam pendidikan dan pelatihan.



4. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi

Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi diukur dengan indikator Persentase Koperasi yang Berkembang dengan target di tahun 2023 sebesar 5,22% dan terealisasi sebesar 10,74% atau tercapai sebesar 205,75%. Capaian ini diperoleh dari data jumlah koperasi yang berkembang sejumlah 13 koperasi yaitu koperasi yang meningkat omzet dan penambahan jumlah anggotanya dibanding jumlah koperasi aktif tahun 2023 sejumlah 121. Ketercapaian ini didukung oleh pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan serta pelatihan-pelatihan manajemen dan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan bagi gerakan koperasi terkait cara bagaimana meningkatkan omzet/volume usaha koperasi, pemasaran, serta digitalisasi bagi koperasi.

Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi didukung oleh kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase Koperasi yang mendapatkan pemberdayaan dan perlindungan dengan target sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 41,32 % sehingga tercapai sebesar 41,32 %. Capaian ini diperoleh dari data jumlah koperasi yang mendapatkan pemberdayaan dan perlindungan sebanyak 50 koperasi dibandingkan dengan jumlah koperasi aktif sebesar 121 koperasi. Ketidaktercapaian ini disebabkan tidak semua koperasi mengikuti kegiatan pemberdayaan karena peserta kegiatan lebih diprioritaskan kepada koperasi yang telah melaksanakan RAT saja sebagai efek jera bagi koperasi yang tidak RAT. Upaya untuk mengatasi ketidaktercapaian ini adalah dengan memberikan pendampingan dan pembinaan kepada koperasi yang tidak RAT agar dapat melaksanakan RAT sehingga dapat diikuti dalam kegiatan atau pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan.



5. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)

Pelaksanaan Program Pemberdayaan UMKM diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Usaha Mikro yang berkualitas. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 8,7% dan terealisasi 3,8% sehingga capaiannya sebesar 43.7%. Capaian ini berdasarkan data jumlah usaha mikro yang berkualitas sebesar 230 usaha mikro dibandingkan dengan jumlah seluruh usaha mikro yang terdata sebesar 6122 usaha mikro. Ketidaktercapaian ini disebabkan adanya target program yang direncanakan tidak sesuai dengan target kegiatan.

Program Pemberdayaan UMKM didukung oleh 1 (Satu) Kegiatan yakni Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan dengan indikator Jumlah usaha mikro yang berkualitas dengan target pada tahun 2023 sebesar 90 usaha mikro dan terealisasi sebesar 230 usaha mikro dan tercapai sebesar 255,56 %. Ketercapaian ini dikarenakan sosialisasi perijinan usaha mikro sudah dilaksanakan secara intensif dengan melakukan kolaborasi dengan Dinas terkait yaitu Dinas Kesehatan dan DPMPSTP Untuk Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) serta dengan Kementrian agama dalam Penerbitan Sertifikasi Halal.

6. Program Pengembangan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro

Pelaksanaan Program *Pengembangan* UMKM diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Usaha Mikro yang berkembang (Omzet). Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 3,6% dan terealisasi 8,25% sehingga capaiannya sebesar 229,5 %. Capaian ini berdasarkan Jumlah usaha mikro yang berkembang sejumlah 40 usaha mikro dibandingkan dengan jumlah usaha mikro yang dibina sejumlah 485 usaha mikro. Ketercapaian ini disebabkan dengan melakukan sosialisasi pemasaran secara online, fasilitasi pameran produk Usaha Mikro, Pelatihan Desain Kemasan Produk, dan lain-lain.



Program Pengembangan UMKM didukung oleh 1 (Satu) Kegiatan yakni Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dengan indikator Persentase usaha mikro yang dibina. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 8,7% dan terealisasi sebesar 7,9% sehingga capaiannya sebesar 90,65%. Capaian ini berdasarkan data jumlah usaha mikro yang dibina sebesar 485 usaha mikro dibandingkan dengan usaha mikro keseluruhan sejumlah 6122 usaha mikro. Ketidaktercapaian ini disebabkan karena adanya peserta kegiatan yang direncanakan tidak bisa difasilitasi semuanya.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut di atas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.18**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1		DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO		Maju Ekonominya		SASARAN 1 Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	Nilai SAKIP SKPD	NILAI	78,00	73,46	94,18%			
						SASARAN 1 Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	Persentase temuan anggaran yang ditindaklanjuti	%	90,00	100,00	111,11%			
						SASARAN 1 Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD	%	90,00	100,00	111,11%			
						Meningkatnya pemberdayaan dan produktivitas usaha mikro	Persentase peningkatan usaha mikro yang berkembang	%	35,80	33,30	93,02%			
						TUJUAN 2 Meningkatkan peran koperasi dan usaha mikro dalam perekonomian	Persentase Pertumbuhan Koperasi Sehat	%	7,60	5,00	65,79%	Masih banyak koperasi yang tidak menyelenggarakan RAT pada akhir	Meningkatkan pembinaan dan pendampingan koperasi agar dapat menjadi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												tutup buku. Namun pertumbuhan koperasi sehat pada tahun ini sudah cukup meningkat apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.	stimulus koperasi tertib melaksanakan RAT setiap tahun sehingga meningkatkan pertumbuhan koperasi sehat	
						TUJUAN 2 Meningkatkan peran koperasi dan usaha mikro dalam perekonomian	Persentase Usaha Mikro ke Usaha Kecil	%	27,58	4,35	15,77%	belum adanya pelaku usaha mikro yang menjadi usaha kecil	Tetap melakukan pembinaan, pendampingan, pelatihan guna meningkatkan omset para pelaku untuk bisa naik kelas	
						SASARAN 2 Meningkatnya kapasitas pengelolaan dan produktivitas koperasi	Persentase pertumbuhan koperasi omset/volume usaha	%	6,50	7,73	118,92%	Tidak ada permasalahan, pertumbuhan koperasi yang melaksanakan RAT sesuai dengan target dan gerakan	Tetap melakukan pendampingan, pembinaan dan pengawasan kepada koperasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												koperasi dalam menjalankan usahanya yang berasal dari unit simpan pinjam dan dari usaha sektor riil bagi yang berjalan mengalami peningkatan		
						PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Persentase pertumbuhan koperasi yang melaksanakan RAT	%	5,41	6,45	119,22%	Tidak ada permasalahan, pertumbuhan koperasi yang melaksanakan RAT sesuai dengan target dikarenakan koperasi sadar akan kewajibannya untuk menjalankan laporan RAT kepada anggotanya	Tetap melakukan pendampingan, pembinaan dan pengawasan kepada koperasi	perlu di buatkan regulasi tentang koperasi yang tidak melakukan rapat anggota tahunan (RAT) akan tetapi menunggu UU Koperasi yang terbaru



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD	
						Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah koperasi yang mendapatkan pemeriksaan dan pengawasan	koperasi	100,00	64,00	64,00%	Jumlah ini sesuai dengan koperasi yang yang RAT pada tahun 2023 sebanyak 66.	Dilakukan pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara berkala untuk terus meningkatkan jumlah koperasi yang melaksanakan RAT setiap tutup buku		
						Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah koperasi yang telah dilakukan pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	unit usaha	100,00	100,00	100,00%				
						Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-undangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koperasi yang Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Kewenangan Kabupaten/Kota Kinerja	unit usaha	100,00	30,00	30,00%	Hanya ada 30 koperasi yang memenuhi atau terpilih yang bisa diikutkan dalam Pemeringkatan Koperasi	Meningkatkan kualitas koperasi binaan dengan terus memberikan pembinaan, pemberdayaan,		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
													pengawasan dan pendampingan perkoperasian baik dari sisi kelembagaan, manajemen dan pengembangan usaha koperasi sebagai upaya konkrit dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.	
						PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Persentase Koperasi dengan kriteria Sehat	%	57,69	52,07	90,26%	Dari 66 koperasi yang melaksanakan RAT pada tahun 2023, 63 koperasi merupakan koperasi yang dinilai kesehatannya. Sedangkan 3 sisanya tidak menjalankan kegiatan usaha	Meningkatkan pembinaan dan pendampingan koperasi agar dapat menjadi stimulus koperasi tertib melaksanakan RAT setiap tahun	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												simpan pinjam sehingga tidak termasuk koperasi yang dapat dinilai.		
						Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase koperasi yang dinilai kesehatannya	%	80,00	53,39	66,74%	Tidak semua KSP/USP yang ada menyelenggarakan RAT sehingga koperasi yang dapat dinilai kesehatannya hanya 63 koperasi dibandingkan dengan jumlah koperasi aktif 121	Meningkatkan pembinaan dan pendampingan koperasi agar dapat menjadi stimulus koperasi tertib melaksanakan RAT setiap tahun	
						Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	jumlah unit usaha koperasi yang telah dilakukan penilaian kesehatannya	unit usaha	80,00	80,00	100,00%	Tidak ada permasalahan, dan telah sesuai dengan target	Tetap melakukan pembinaan dan pengawasan kepada koperasi	
						PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	Persentase koperasi yang meningkat omzet/volume usaha	%	7,89	28,10	356,15%	Tidak ada permasalahan, dan telah sesuai dengan target	Tetap melakukan pendampingan, pembinaan dan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													pengawasan kepada koperasi	
						Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase koperasi yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan	%	100,00	71,10	71,10%	beberapa koperasi yang akan diikutsertakan dalam Pendidikan dan pelatihan kurang antusias untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan	melakukan pendampingan, pembinaan dan mendorong untuk ikut serta dalam pendidikan dan pelatihan	Sampai saat ini bidang koperasi pada dinas koperasi dan usaha mikro sudah melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap binaan koperasi yang ada di kota pasuruan, serta selalu memberikan pelatihan
						Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan	Jumlah SDM yang memahami Pengetahuan Perkoperasian	orang	400,00	400,00	100,00%	Tidak ada permasalahan, dan telah sesuai dengan target	Tetap melakukan pendampingan, pembinaan dan pengawasan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Kompetensi SDM Koperasi							kepada koperasi	
						PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Persentase koperasi yang berkembang	%	5,22	10,74	205,75%	Tidak ada permasalahan, dan telah sesuai dengan target	Tetap melakukan pembinaan dan pengawasan kepada koperasi	
						Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Koperasi yang mendapatkan pemberdayaan dan perlindungan	%	100,00	0,41	0,41%	Tidak semua koperasi mengikuti kegiatan pemberdayaan dikarenakan peserta kegiatan lebih diprioritaskan kepada koperasi yang telah melaksanakan RAT saja sebagai efek jera bagi koperasi yang tidak RAT	Memberikan pendampingan dan pembinaan kepada koperasi yang tidak RAT agar dapat melaksanakan RAT sehingga dapat diikuti dalam kegiatan atau pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas	
						Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar,	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses	Unit Usaha	133,00	133,00	100,00%	Tidak ada permasalahan, dan telah sesuai dengan target	Tetap melakukan pembinaan dan pengawasan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota						kepada koperasi	
						PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Persentase koperasi yang berkembang	%	5,22	10,74	205,75%	Tidak ada permasalahan, dan telah sesuai dengan target	Tetap melakukan pembinaan dan pengawasan kepada koperasi	
						Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Koperasi yang mendapatkan pemberdayaan dan perlindungan	%	100,00	109,92	109,92%	Tidak semua koperasi mengikuti kegiatan pemberdayaan dikarenakan peserta kegiatan lebih diprioritaskan kepada koperasi yang telah melaksanakan RAT saja sebagai efek jera bagi	Memberikan pendampingan dan pembinaan kepada koperasi yang tidak RAT agar dapat melaksanakan RAT sehingga dapat diikuti dalam kegiatan atau pelatihan yang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												koperasi yang tidak RAT	diselenggarakan oleh dinas	
						Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Unit Usaha	133,00	133,00	100,00%	Tidak ada permasalahan, dan telah sesuai dengan target	Tetap melakukan pembinaan dan pengawasan kepada koperasi	
						PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Persentase usaha mikro yang berkualitas	%	8,7%	3,8%	43,68%	Secara keseluruhan sudah baik, namun ada target program yang direncanakan tidak sesuai dengan target kegiatan	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan akan terus melakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku Usaha Mikro sesuai dengan target program.	
						Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan	Jumlah usaha mikro yang berkualitas	usaha mikro	90,00	230,00	255,56%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan								
						Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Usaha Mikro serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan	Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Usaha Mikro dan Kewirausahaan	Orang	90,00	90,00	100,00%			
						Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha Mikro	Unit Usaha	6.122,00	6.122,00	100,00%			
						Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang telah melakukan Kemitraan Usaha Mikro	Unit Usaha	10,00	10,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang Telah Mendapatkan Perizinan	Unit Usaha	50,00	50,00	100,00%			
						Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	Jumlah SDM yang telah melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	Orang	90,00	90,00	100,00%			
						PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Persentase Usaha mikro yang berkembang	%	3,6%	8,25%	229,50%			
						Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil	Persentase usaha mikro yang dibina	%	8,7%	7,9%	90,65%	Secara keseluruhan sudah baik, namun ada peserta kegiatan yang direncanakan tidak bisa difasilitasi semuanya	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan akan terus melakukan kegiatan pembinaan dan peningkatan pemasaran usaha mikro sesuai dengan rencana kegiatan	
						Fasilitasi Usaha mikro Menjadi Usaha kecil	Jumlah Unit Usaha Mikro yang Terfasilitasi dalam	Unit Usaha	428,00	485,00	113,32%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi							



11. Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal

Penyelenggaraan urusan Penanaman Modal, diarahkan untuk memfasilitasi adanya investasi dengan menyajikan potensi dan peluang investasi dengan dukungan stabilitas dan kondusifitas daerah, urusan Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan.

1.10. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan pemerintahan bidang **Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu** diukur melalui:

1. Program Promosi Penanaman Modal

Pelaksanaan Program Promosi Penanaman Modal diukur dengan satu indikator yaitu Persentase peningkatan investor yang menyatakan berminat dalam promosi Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 10% dan terealisasi 72.73% sehingga capaiannya sebesar 727.30%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Investor yang berminat (yang memiliki izin yang sudah efektif) tahun 2023 sejumlah 95 Investor dikurangi jumlah Investor yang berminat (yang memiliki izin yang sudah efektif) tahun 2022 sejumlah 55 Investor dibagi dengan jumlah Investor yang berminat (yang memiliki izin yang sudah efektif) tahun 2022 sejumlah 55 Investor. Ketercapaian ini didukung oleh kemudahan dalam mengurus perizinan yang bisa diakses secara online di www.oss.go.id , mengadakan pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat tentang perizinan berusaha berbasis resiko dan sarana prasarana yang menunjang untuk berinvestasi di kota Pasuruan, adanya inovasi SIAP BOS yaitu jemput bola pembuatan NIB melalui OSS sampai di terbitkan izin usaha untuk pelaku usaha UMKM., disamping itu juga dengan memberikan Pelayanan Perizinan yang mudah, cepat dan tepat sehingga pelaku usaha dari luar kota tertarik untuk berinvestasi di Kota Pasuruan (sektor perdagangan dan Jasa), serta SDM pelayanan yang berkompeten.



Program Promosi Penanaman Modal didukung oleh satu Kegiatan yakni Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase investor yang menyatakan berminat dalam promosi dengan target sebesar 50% dan terealisasi sebesar 51.08% sehingga capaiannya sebesar 102.16%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah investor yang berminat (memiliki izin yang sudah efektif) tahun 2023 sejumlah 95 Investor dibagi dengan jumlah investor tahun 2023 sejumlah 186 Investor. Ketercapaian ini didukung oleh kemudahan dalam mengurus perizinan yang bisa diakses secara online di www.oss.go.id , mengadakan pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat tentang perizinan berusaha berbasis resiko dan sarana prasarana yang menunjang untuk berinvestasi di Kota Pasuruan, pelayanan Perizinan yang mudah,cepat dan tepat sehingga pelaku usaha dari luar kota tertarik untuk berinvestasi di Kota Pasuruan (sektor perdagangan dan Jasa), dan SDM pelayanan yang berkompeten.

2. Program Pelayanan Penanaman Modal

Pelaksanaan Program Pelayanan Penanaman Modal diukur dengan satu indikator yaitu Persentase masyarakat yang puas atas pelayanan perizinan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 96.59% sehingga capaiannya sebesar 120.74%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Kuisisioner yang puas sejumlah 227 kuisisioner dibagi dengan jumlah Kuisisioner yang masuk sejumlah 235 kuisisioner. Ketercapaian ini didukung oleh pelayanan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan baik sehingga masyarakat puas atas pelayanan yang diberikan, serta adanya Mall Pelayanan Publik akan mempermudah Masyarakat dalam mendapatkan pelayanan perizinan.

Program Pelayanan Penanaman Modal didukung oleh satu Kegiatan yakni Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu di bidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah



Kabupaten/ Kota dengan indikator Jumlah layanan perizinan dan non perizinan secara terpadu satu pintu dengan target sebesar 1.500 izin dan terealisasi sebesar 1.705 izin, sehingga capaiannya sebesar 114 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah layanan perizinan sejumlah 1403 layanan ditambahkan jumlah layanan non perizinan sejumlah 302 layanan. Ketercapaian ini didukung oleh tingginya kesadaran masyarakat untuk memproses perizinan berusaha melalui OSS.

3. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Pelaksanaan Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Pelaku Usaha yang Tertib Pelaksanaan Penanaman Modal. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 70 % dan terealisasi 123,89 % sehingga capaiannya sebesar 176,98 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah Kegiatan usaha yang diawasi tahun 2023 sejumlah 110 dan Kegiatan usaha yang dipantau hasil sinkronisasi data untuk keperluan migrasi data ke sistem OSS terbaru sejumlah 113 dibagi jumlah Kegiatan Usaha yang dibina tahun 2023 sejumlah 180 Kegiatan usaha. Ketercapaian target indikator ini disebabkan karena banyak pelaku usaha yang telah memenuhi persyaratan berusaha dan mematuhi komitmen berusaha.

Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal didukung oleh satu Kegiatan yakni Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah pelaku usaha yang dipantau dan diawasi dengan target sebesar 50 pelaku usaha dan terealisasi sebesar 91 pelaku usaha sehingga capaiannya sebesar 182 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah pelaku usaha yang dipantau dan diawasi tahun 2023 sejumlah 91 pelaku usaha. Ketercapaian indikator ini didukung oleh semakin sadarnya pelaku usaha untuk mengurus perizinan berusaha serta usaha untuk sosialisasi tentang NIB kepada masyarakat kota pasuruan dilakukan secara masif bekerjasama dengan OPD teknis lain.



4. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Pelaksanaan Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal diukur dengan satu indikator yaitu Persentase peningkatan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang dipublikasikan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 15 % dan terealisasi 15,22 % sehingga capaiannya sebesar 101,47 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah jenis data dan informasi perizinan dan non perizinan yang dipublikasikan tahun 2023 sejumlah 53 data dikurangi jumlah jenis data dan informasi perizinan dan non perizinan yang dipublikasikan tahun 2022 sejumlah 46 data dibagi dengan jumlah jenis data dan informasi perizinan dan non perizinan yang dipublikasikan tahun 2022 sejumlah 46 data. Ketercapaian ini didukung oleh beberapa faktor, yaitu dari berbagai data dan informasi informasi penanaman modal media informasi dan publikasi yang berpengaruh dalam menunjang kesuksesan pelayanan perizinan dan penanaman modal Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pasuruan.

Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal didukung oleh satu Kegiatan yakni Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi tahun 2023 dengan target sebesar 14 data dan terealisasi sebesar 14 data sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan data Jumlah data dan informasi perizinan dan non perizinan pelaku usaha yang terintegrasi tahun 2023 sejumlah 14 data. Ketercapaian indikator ini didukung oleh Sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai, tidak sering error.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.19**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Penanaman Modal

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				Sasaran 1. Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	Nilai SAKIP	Nilai	80	71,21	89%	Permasalahan: Pada tahun 2022 Bagian Organisasi Sekretariat Daerah, Bappelitbang da dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik belum menggunakan aplikasi pengukuran kinerja yang terintegrasi dengan aplikasi pengumpulan data kinerja yang sudah ada	Upaya mengatasi permasalahan: Berkoordinasi dengan Bagian Organisasi Sekretariat Daerah, Bappelitbang da dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik untuk menggunakan aplikasi pengukuran kinerja yang terintegrasi dengan aplikasi pengumpulan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													data kinerja yang sudah ada	
2	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				Sasaran 1.Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	Persentase temuan yang ditindak lanjuti	%	90	100	111%			
3	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				Tujuan 2. Meningkatnya Pertumbuhan Investasi Daerah	Persentase Peningkatan Nilai Investasi Daerah	%	2,40	6,94	289%			
4	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				Sasaran 1. Meningkatnya Nilai investasi	Jumlah Nilai Investasi	milyar	264.306.470.502,00	276.043.368.500	104%			
5	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	Persentase kebutuhan penunjang pemerintahan yang terfasilitasi	%	90	100	111%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
		Pelayanan Terpadu Satu Pintu				DAERAH KABUPATEN/KOTA								
6	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				Sasaran 2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Penanaman Modal dan Perizinan	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal	Indeks	86,40	91,77	106%			
7	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				KEGIATAN : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu	%	90	100	111%			
						SUB KEGIATAN : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	4	4	100%			
						SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja	Laporan	4	4	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD							
						SUB KEGIATAN : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	laporan	1	2	200%			
11	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				KEGIATAN : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu	%	90	100	111%			
12	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				SUB KEGIATAN : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	40	40	100%			
13	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan	8	8	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
14	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				KEGIATAN : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase laporan barang milik daerah tepat waktu	%	90	100	111%			
15	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				SUB KEGIATAN : Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	4	4	100%			
16	Urusan Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				KEGIATAN : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM aparatur yang meningkat kompetensinya	%	90	100	111%			
						SUB KEGIATAN : Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	dokumen	5	5	100%			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						SUB KEGIATAN : Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	Stel	46	44	96%	Permasalahan: Ketidacapaian target indikator karena disesuaikan dengan jumlah pegawai yang ada	Upaya Mengatasi Permasalahan : Penyerangan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan	
						KEGIATAN : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya layanan administrasi perkantoran	%	90	100	111%			
						SUB KEGIATAN : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	paket	8	8	100%			
						SUB KEGIATAN : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	paket	7	7	100%			
						SUB KEGIATAN : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	dokumen	12	12	100%			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						SUB KEGIATAN : Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	laporan	4	4	100%			
						SUB KEGIATAN : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan	125	125	100%			
						KEGIATAN : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah	%	90	50	56%	Permasalahan: Adanya rasionalisasi anggaran karena penghapusan salah satu anggaran sub kegiatan	Upaya Mengatasi Permasalahan: Penganggaran ulang salah satu sub kegiatan yang telah dihapus	
						SUB KEGIATAN : Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	unit	20	0	0%	Permasalahan: Adanya rasionalisasi anggaran	Upaya Mengatasi Permasalahan:	
						SUB KEGIATAN : Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	unit	4	4	100%			
						KEGIATAN : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran	%	90	54,33	60%	Permasalahan: Penyerapan anggaran	Upaya Mengatasi Permasalahan:	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemerintahan Daerah						disesuaikan dengan kebutuhan		
						SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	laporan	4	4	100%			
						SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	12	12	100%			
						SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	laporan	12	12	100%			
						KEGIATAN : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah yang terpelihara	%	90	84,75	94%	Permasalahan: Penyerapan anggaran Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sesuai kebutuhan	Upaya Mengatasi Permasalahan:	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	8	8	100%			
						SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	unit	5	5	100%			
						SUB KEGIATAN : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	unit	55	55	100%			
						SUB KEGIATAN : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	unit	1	1	100%			
						PROGRAM PROMOSI	Persentase peningkatan investor yang menyatakan berminat dalam promosi	%	10	72,73	727%			1. Membuat kajian penyusunan peta potensi



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksanaan	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						PENANAMAN MODAL								berdasarkan potensi investasi perkecamatan dan peluang investasi di Kota Pasuruan. 2. koordinasi dengan bapeda terkait peluang investasi yang bisa ditawarkan kepada calon investor dengan pembuatan/menyusun IPRO lahan eks bengkok di kelurahan pohjentrek
						KEGIATAN : Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase investor yang menyatakan berminat dalam promosi	%	50	51,08	102%			1. Membuat kajian penyusunan peta potensi berdasarkan potensi investasi perkecamatan dan peluang investasi di Kota Pasuruan. 2. koordinasi dengan bapeda terkait peluang



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksanaan	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														investasi yang bisa ditawarkan kepada calon investor dengan pembuatan/menyusun IPRO lahan eks bengkok di kelurahan pohjentrek
						SUB KEGIATAN : Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota	dokumen	2	2	100%			1. Membuat kajian penyusunan peta potensi berdasarkan potensi investasi perkecamatan dan peluang investasi di Kota Pasuruan. 2. koordinasi dengan bapeda terkait peluang investasi yang bisa ditawarkan kepada calon investor dengan pembuatan/menyusun IPRO lahan eks bengkok di



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
														kelurahan pohjentrek
						PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	Persentase masyarakat yang puas atas pelayanan perizinan	%	80	96,59	121%			Berkoordinasi dengan Dinas Koperasi bahwa akan disediakan tempat/ booth untuk melakukan pelayanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pasuruan
						KEGIATAN : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah layanan perijinan dan non perijinan secara terpadu satu pintu	Layanan	1.500	1.705	114%			Berkoordinasi dengan Dinas Koperasi bahwa akan disediakan tempat/ booth untuk melakukan pelayanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pasuruan
						SUB KEGIATAN : Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan Berbasis Sistem	Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan	Pelaku Usaha	500	1.121	224%			Berkoordinasi dengan Dinas Koperasi bahwa akan disediakan tempat/ booth untuk melakukan



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik							pelayanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pasuruan
						Sub Kegiatan Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Mendapat Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Penanaman Modal	Kegiatan Usaha	300	340	113%			
						SUB KEGIATAN : Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Orang yang Memperoleh Layanan Konsultasi dan Terkelolanya Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	Orang	50	7	14%	Permasalahan: dengan adanya peningkatan layanan kepada masyarakat dan dengan berdirinya MPP maka masyarakat yang membutuhkan layanan pengaduan berkurang	Upaya Mengatasi Permasalahan: Lebih digiatkan atau ditingkatkan lagi layanan atau inovasi yang dimaksudkan untuk lebih mempermodern dan menyenangkan pelayanan perizinan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												drastis/banyak	kepada masyarakat	
						SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah	Kegiatan Usaha	10	3	30%	Permasalahan: Belum di tetapkannya Perwali Pemberian Fasilitas Insentif dan kemudahan berusaha di Kota Pasuruan karena masih menunggu perda PDRD di tahun 2024 ini, sehingga belum adanya Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi	Upaya Mengatasi Permasalahan: Segera menetapkan Perwali tentang Pemberian fasilitas Insentif dan Kemudahan Berusaha supaya bisa melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah	Mengoptimalkan satgas investasi untuk memberikan sosialisasi, pengawasan, dan pembinaan terhadap investor potensial sebagai salah satu bentuk kemudahan berusaha di Kota Pasuruan



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana a	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah		
						PROGRAM : PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Persentase Pelaku Usaha yang Tertib Pelaksanaan Penanaman Modal	%	70	123,89	177%	Permasalahan: Ketidacapaian target indikator ini disebabkan karena salah satu sub kegiatan dihapus, yaitu sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi pemantauan penanaman modal.	Upaya Mengatasi Permasalahan: Perubahan rumus indikator kegiatan pada RPJMD selanjutnya. Harus ada penyesuaian antara juknis DAK Non Fisik Fasilitasi Penanaman Modal dengan SHS Kota Pasuruan	
						KEGIATAN : Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah pelaku usaha yang dipantau dan diawasi	pelaku usaha	50	91	182%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota								
						SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	Pelaku Usaha	180	180	100%	Permasalahan: Penyerapan anggaran DAK Non Fisik Fasilitas Penanaman Modal sangat minim karena ada beberapa juknis DAK yang tidak bisa diserap dikarenakan tidak sesuai dengan SHS Kota Pasuruan	Upaya Mengatasi Permasalahan: Harus ada penyesuaian antara juknis DAK Non Fisik Fasilitas Penanaman Modal dengan SHS Kota Pasuruan	
						SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan	Kegiatan Usaha	110	110	100%	Permasalahan: Penyerapan anggaran DAK Non Fisik Fasilitas Penanaman	Upaya Mengatasi Permasalahan: Harus ada penyesuaian antara juknis DAK Non	



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												Modal sangat minim karena ada beberapa juknis DAK yang tidak bisa diserap dikarenakan tidak sesuai dengan SHS Kota Pasuruan	Fisik Fasilitasi Penanaman Modal dengan SHS Kota Pasuruan	
						PROGRAM : PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Persentase peningkatan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang dipublikasikan	%	15	15,22	101%			
						KEGIATAN : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi	data	14	14	100%			
						SUB KEGIATAN : Pengolahan, Penyajian dan	Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem	dokumen	1.400	1.400,00	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang Diolah, Dikaji dan Dimanfaatkan							



12. Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan Dan Olahraga

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga diarahkan untuk membentuk pemuda sebagai penerus generasi bangsa yang sehat, berkualitas, berperan aktif dalam pembangunan serta berprestasi, disamping itu juga diarahkan untuk memasyarakatkan olahraga dengan menyediakan sarana prasarana olahraga yang mampu menampung aktivitas olahraga dan kepemudaan.

1.11. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program pada Urusan pemerintahan bidang Kepemudaan dan Olahraga yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga diukur melalui:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Pelaksanaan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Jumlah Pemuda yang berprestasi di Tingkat Provinsi/ Nasional, pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 22 orang dan terealisasi sebanyak 11 orang atau capaiannya sebesar 50%. Capaian ini berdasar dari jumlah peserta Paskibraka yang terpilih di tingkat provinsi 6 orang, dan Pemuda Pelopor sebanyak 5 orang dibandingkan dengan jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan pemuda sebanyak 283 orang. Ketidaktercapaian ini dikarenakan belum maksimalnya pembinaan pemuda.
2. Persentase Organisasi Kepemudaan yang dibina, pada tahun 2023 di targetkan 25 % Organisasi Kepemudaan terealisasi 5,77% atau capaiannya sebesar 23,10%. Capaian ini berdasarkan dengan adanya pembinaan organisasi kepemudaan terhadap 22 organisasi, dibanding organisasi kepemudaan se – Kota Pasuruan sejumlah 381 organisasi. Ketidaktercapaian ini dikarenakan belum maksimalnya pembinaan organisasi kepemudaan.



Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan didukung oleh 2 (dua) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator Jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan paskibraka dan dikirim dalam event pemuda pelopor/jambore dengan target sebesar 278 orang dan terealisasi sebesar 283 orang atau tercapai 101,80%. Capaian ini berdasarkan dengan adanya pelaksanaan pembinaan pemuda sejumlah 4 pembinaan pemuda yang tercapai terdiri dari Pembinaan Pemuda Pelopor dengan jumlah 5 orang, Pembinaan Paskibraka Tk. Kota dengan jumlah 72 orang, Pembinaan Paskibraka Tk. Provinsi dengan jumlah 6 orang dan Pembinaan Purna Paskibraka Indonesia Kota Pasuruan dengan jumlah 200 orang. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan koordinasi antara organisasi terkait yang saling memberikan feedback dan antusias yang tinggi dalam pembentukan karakter pemuda - pemudi di kota pasuruan dengan mengikuti pembinaan - pembinaan yg ada.
2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang diukur dengan indikator jumlah event pembinaan pemuda, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 0 event dan terealisasi sebesar 0 event atau tercapai 0%. Capaian ini berdasarkan dengan adanya 2 pembinaan pemuda yaitu sarasehan dan latihan dasar kepemimpinan yang tidak terealisasikan di tahun 2023. Ketidaktercapaian ini dikarenakan tidak dilaksanakannya kegiatan sarasehan dan latihan dasar kepemimpinan.

2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :



1. Persentase cabang olahraga yang mengikutsertakan atletnya dalam kompetisi tingkat provinsi/nasional dengan target tahun 2023 sebesar 80,55% dan terealisasi sebesar 69,31% atau capaiannya sebesar 86,05%. Capaian ini berdasarkan pada cabang olahraga yang mengikutsertakan atlet nya dalam kompetisi tingkat Provinsi / Nasional sejumlah 37 cabang olahraga dibandingkan jumlah cabang olahraga se - Kota sebanyak 43 cabang olahraga. Ketidaktercapaian target indikator ini dikarenakan belum maksimalnya pembinaan terhadap cabang olahraga untuk persiapan mengikuti kompetisi sehingga belum bisa memenuhi target yang diharapkan.

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu :

1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Jumlah atlet yang berprestasi dengan target sebesar 87 atlet dan terealisasi sebesar 53 atlet atau tercapai 60,92%. Capaian ini berdasarkan jumlah atlet yang berprestasi sebanyak 53 atlet sedangkan yang mengikuti kompetisi olahraga sejumlah 388 atlet. Kejuaraan Kempo Internasional sebanyak 1 atlet, Kejuaraan Kempo Nasional sebanyak 6 atlet dan Kejuaraan di Tingkat Provinsi sebanyak 46 atlet. Ketidaktercapaian ini dikarenakan belum maksimalnya pembinaan atlet dalam persiapan kompetisi olahraga sehingga banyak yang tidak lolos saat penyisihan atlet yang dikirim dalam event olahraga.
2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Jumlah event olahraga yang diselenggarakan dengan target sebesar 1 event dan terealisasi sebesar 1 event atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah event olahraga yang diselenggarakan yaitu HUT RI Kemerdekaan Tahun 2023.



Ketercapaian indikator ini dikarenakan angka capaian kinerja telah mencapai 100% dan didukung dengan terlaksananya 3 kegiatan kompetisi olahraga yang terdiri dari Bulu Tangkis, Sepak Bola Antar Klub dan Pasuruan *Heritage Run*.

3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi diukur dengan indikator Persentase Pengembangan Olahraga Rekreasi yang dilaksanakan dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 64,71% atau capaiannya sebesar 80,88%. Capaian ini berdasarkan jumlah cabang olahraga rekreasi yang dikembangkan sebanyak 11 cabang olahraga rekreasi dibandingkan jumlah cabang olahraga rekreasi se – Kota Pasuruan sebanyak 17 cabang olahraga rekreasi. Ketercapaian indikator ini didukung dengan terlaksananya 11 lomba olahraga rekreasi yang terdiri dari Fun Bike, Lomba Tenis Meja, Basket 3 on 3, Lomba Menembak, Lomba Senam Resik – Resik, E-Sport, Jalan Sehat Sarungan, Futsal Sarungan, Lomba Dolanan Anak, Sepak Bola Tarkam dan Lomba Dayung.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :



Tabel 3.20

Tabel Capaian Kinerja Program Dan **Kegiatan** Bidang Pemuda dan Olahraga

Urusan Pemerintah	Organis Perangkat Pelaks	Kebija	Misi	Sasaran RF	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satu	Targ	Realis	Capa	Permasala	Upaya Menga Permasalah	Tinjut Rekor DPRD
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Urusan Pemerintah yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga		Mempercepat Pertumbuhan Ketahanan Ekonomi Berbasis Pot Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pemerataan Kesejahteraan Ekonomi	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Jumlah Pemuda Berprestasi di Tingkat Provinsi/Nasional	Orasi		11,0	50,00	Pembinaan terhadap pemuda yang berprestasi maksimal	Meningkatkan Pembinaan terhadap Pemuda berprestasi yang akan mengikuti kegiatan di Tingkat Provinsi/ Nasional	
						Persentase Organisasi Kepemudaan yang dibina	Persentase		5,77	23,10	Belom maksimal pembinaan terhadap organisasi pemuda	Meningkatkan Pembinaan terhadap Organisasi Pemuda	
						Penyadaran Pemberdayaan dan pengembangan Pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pekab/ kota wirausaha muda pemuda pelopor/kader kab/ kota	Jumlah pemuda yang mengikuti pembinaan paskibraka dan di dalam event pemuda pelopor/jambore	Orasi	27	28	101,8		
					Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Berprestasi di Tingkat Kabupaten/Kota dan Seluruh Kecamatan ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	Orasi		5	100			



Urusan Pemerintah	Organis Perangkat Pelaks	Kebija	Misi	Sasaran RF	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satu	Targ	Realis	Capa	Permasala	Upaya Menga Permasalah	Tinjut Rekor DPRD
					Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawan Pemuda	Jumlah Pemuda y ditingkatkan dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawan Kabupaten/Kota	Oran		27	121,4			
					Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Event Pembinaan Dalam Kegiatan Saraseh Latihan Dasar Kepemimpinan	Oran		0	0	Tidak terlaks kegiatan pemb pemuda saras dan latihan da kepemimpinan	Perencanaan penyusunan sche kegiatan akan dila dengan lebih tepa diusulkan kembal kegiatan dan sub kegiatan penduku kinerja DISPARP tahun 2024	
					Peningkatan Kapasitas Pemuda d Organisasi Kepemudaan Kabupat	Jumlah Dokumen Peningkatan Kap Organisasi Kepen	Dokur		4	50%	Dikarenakan H pada organis IPPNU dan IPI dialihkan ke ba Kesra		
					Program Pengembangan Kapas Daya Saing Keolahragaan	Persentase Caba Olahraga yang Mengikutsertaka Atletnya dalam Kompetisi Tingk Provinsi/Nasiona	Pers		69,3	86,0	Kurang maksimalnya pembinaan ca olahraga dan yang mengiku kompetisi ola serta belum maksimalnya	Diusulkan kemb kegiatan dan sub kegiatan penduk kinerja DISPARP di tahun 2024 da meningkatkan Pembinaan Terh Cabang Olahrag	



Urusan Pemerintah	Organisasi Perangkat Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekor DPRD
											ketersediaan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga yang dikelola	akan mengikuti kompetisi Olahraga Tingkat Provinsi/Nasional	
					Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Atlet yang Berprestasi	Orang		53	60,92	Kurang maksimal pembinaan cabang olahraga dan atlet yang mengikuti kompetisi olahraga karena keterbatasan kemampuan anggaran yang	Meningkatkan Pembinaan Terhadap Cabang Olahraga akan mengikuti kompetisi Olahraga Tingkat Provinsi/Nasional	
					Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasar	Dokumen		44	115,7			
					Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Event Olahraga yang Diselenggarakan Tingkat Kota	Event		1	100,0			
					Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi Event dan Single Event Kabupaten/Kota	Dokumen		4	80,00	Dikarenakan Kurangnya Reward Tingkat Provinsi tidak anggarannya.	Diusulkan kembali kegiatan dan sub kegiatan pendukung kinerja DISPARDASUR tahun 2024	



Urusan Pemerintah	Organis Perangkat Pelaks	Kebija	Misi	Sasaran RF	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satu	Targ	Realis	Capa	Permasala	Upaya Menga Permasalahan	Tinjut Rekor DPRD
					Pembinaan dan Pengembangan Olahrag Rekreasi	Persentase Pengembangan Olahrag Rekreasi di laksanakan	%		64,7	80,8	Dikarenakan ti semua Cabang Organisasi Re dikembangkan	Diusulkan kembal kegiatan dan sub kegiatan penduku kinerja DISPARPO tahun 2024	
					Penyelenggaraan, Pengembangan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Penyelenggaran, Pengembangan d Pemasalan Festiv Olahraga Rekreasi	Dokur		11	100,0			
					Pemberdayaan Perkumpulan Olah Rekreasi	Jumlah Laporan H Pembinaan dalam rangka Pemberda Perkumpulan Olah Rekreasi	Lapo		9	75,0	Dikarenakan ti terlaksananya Kegiatan Sena Kebugaran Jas secara rutin	Diusulkan kembal kegiatan dan sub kegiatan penduku kinerja DISPARPO tahun 2024	
					Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Jumlah Penyedia Pemanfaatan Sar dan Prasarana Ol Rekreasi yang Me	Orat		7	100,0			
Urusan Pemerintah Piihan	Dinas Pariv Pemuda, d Olahraga		Mempercepat Pertumbuh Ketahanan E Berbasis Pot Lokal Untuk Membuka La Kerja Dan Pengurang Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sekt Unggulan Penunjang Pendapatan A Daerah	Program Peningkatan Daya Tari Destinasi Pariwisata	Jumlah destinasi Pariwisata yang terkelola	destir	1	1	1			



Urusan Pemerintah	Organisasi Perangkat Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekor DPRD
					Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	Persentase pendanaan kawasan strategis pariwisata kab/kota	pers	1	1	1			
					Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	Jumlah Kawasan strategis pariwisata kab/Kota yang dikembangkan	kawasan	1	1	1			
					Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kab/Kota	Jumlah sarana dan prasarana yang terpelihara dan dikelola kawasan strategis pariwisata kab/kota	unit	1	1	1			
					Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	laporan	6	6	1			
					Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase pendanaan pengelolaan destinasi pariwisata kab/kota	pers	1	2,9	2			
					Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota yang terpelihara	unit	1	1	1			



Urusan Pemerintah	Organisasi Perangkat Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekor DPRD
					Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kab/kota	laporan	7	7	1			
					Program Pemasaran Pariwisata	Persentase kenaikan Wisatawan	%	50	62,2	1			
					Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Kab/ Kota	persen	30	70	2			
					Penguatan Promosi Melalui Cetak Elektronik, dan Media lainnya Baik dan Luar Negeri	Jumlah dokumen penguatan promosi melalui media cetak elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	dokumen	3	2		Schedule kegiatan yang kurang terencana dan baik karena terdapat beberapa kegiatan yang memerlukan waktu persiapan yang lebih lama dibandingkan yang diperkirakan	1. Mempercepat pengadaan barang jasa sesuai jadwal 2. Perencanaan penyusunan schedule kegiatan akan dilakukan dengan lebih tepat	
					Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri	laporan	7	7	1			



Urusan Pemerintah	Organis Perangkat Pelaks	Kebija	Misi	Sasaran RF	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satu	Targ	Realis	Capa	Permasala	Upaya Menga Permasalahan	Tinjut Rekor DPRD
					Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah dokumen pelaksanaan peny data dan penyeba informasi pariwisata kab/kota baik dala luar negeri	dokur	3	3	1			
					Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase Pelal Ekonomi kreatif y berkembang	%	12,5	23,5	1			
					Pengembangan Ekosistem Ekon Kreatif	Persentase pend ekosistem ekon kreatif	pers	1	10	10			
					Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan E Kreatif	dokur	1	1	1			
					Program Pengembangan Sumber Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif y bersertifikat	%	100,0	3,13	3			
					Pelaksanaan Peningkatan Kapas Sumber Daya Manusia Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah kapasitas sumber daya ma pariwisata dan e kreatif tingkat da yang tersedia	orar	30	34	1			



Urusan Pemerintah	Organisasi Perangkat Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekor DPRD
					Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif tingkat dasar yang dikembangkan kompetensinya	orang	50	50	100			
					Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	orang	280	280	100			
					Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru pelajar (mahasiswa dan/atau siswa)	orang	400	400	100			
					Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Bidang Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti fasilitas sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja pariwisata	orang	200	200	100			



13. Urusan Pemerintahan Bidang Statistik

Penyelenggaraan urusan pemerintahan Bidang Statistik diarahkan untuk meningkatkan ketersediaan data statistik sektoral yang dibutuhkan oleh instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan di daerah.

1.12. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Statistik yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik diukur melalui:

1. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1. Persentase data statistik sektoral yang di publikasi. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 81,36% sehingga capaiannya sebesar 116,23%. Capaian ini berdasarkan jumlah elemen sebanyak 1.947 dan telah terpublikasi sebanyak 1.584 elemen data. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya sinkronisasi data perjanjian kinerja dengan monitoring dan evaluasi capaian kinerja di dalam Aplikasi Pelaporan Jabatan dan Kinerja (Sijaja). Selain itu, Bidang Statistik telah melaksanakan pembinaan pengelola data statistik sektoral bersama dengan BPS Kota Pasuruan melalui Romantik (Rekomendasi Statistik).

Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Data Pokok Pembangunan daerah dengan target sebesar 33 PD dan terealisasi sebesar 33 PD sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah perangkat daerah yang memberikan output data sektoral sejumlah 33 Perangkat Daerah. Ketercapaian target indikator didukung oleh komitmen yang kuat pada



Perangkat Daerah sehingga tingkat keterisian elemen data statistik sektoral semakin meningkat.

2. Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Profil Pembangunan daerah dengan target sebesar 33 PD dan terealisasi sebesar 33 PD sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah perangkat daerah yang memberikan output data sektoral sejumlah 33 Perangkat Daerah. Ketercapaian target indikator didukung oleh komitmen yang kuat pada Perangkat Daerah sehingga tingkat keterisian elemen data statistik sektoral semakin meningkat.
3. Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase data statistik sektoral yang diunggah di *website* dengan target sebesar 60% dan terealisasi sebesar 81,36% sehingga capaiannya sebesar 135,60%. Capaian ini berdasarkan jumlah elemen sebanyak 1.947 dan telah diunggah di *website* sebanyak 1.584 elemen data. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya pelatihan yang telah dilakukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sehingga SDM Perangkat Daerah dapat memilah serta mengunggah data indikator Perangkat Daerah terkait pada *website* Satu Data Kota Pasuruan secara berkala. Serta adanya monitoring secara berkala yang dilakukan oleh Bidang Statistik Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik. Mulai tahun 2024 verifikasi dan analisa data akan dilakukan lebih detail lintas sektor dengan penyandingan data agregat dan *by name by address* (BNBA) sebelum data dipublikasikan sesuai domain penilaian EPSS (Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral).

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.21**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Statistik

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Urusan Statistik					Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Persentase data statistik sektoral yang di publikasi	%	70	81,36	116,23%			
						Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Data Pokok Pembangunan daerah	OPD	33	33,00	100,00%			
							Jumlah Jenis Data yang Disusun dalam Profil Pembangunan daerah	OPD	33	33,00	100,00%			
							Persentase data statistik sektoral yang diunggah di website	%	60	65,09	108,48%			
						Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan,	Jumlah Dokumen Koordinasi dan	dokumen	2	2,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral							
						Peningkatan kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi	Jumlah SDM yang Meningkat Kapasitasnya dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi	orang	80	80,00	100,00%			



14. Urusan Pemerintahan Bidang Persandian

Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang persandian diarahkan untuk melaksanakan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi penyelenggaraan pengelolaan persandian serta tata kelola persandian dalam rangka penjaminan keamanan informasi di lingkungan pemerintah daerah.

1.13. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Persandian yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik diukur melalui:

1. Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1. Persentase layanan keamanan informasi dan persandian. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 6% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 1.666,67%. Capaian ini berdasarkan layanan keamanan terhadap 41 *website* Perangkat Daerah. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya lisensi *Firewall* sebagai sistem keamanan yang melindungi komputer dari berbagai ancaman di jaringan internet. Lisensi SSL untuk melindungi privasi dan integritas data interaksi digital pengguna. Sehingga tidak terdapat pengaduan terkait keamanan informasi dari Perangkat Daerah. Selain itu, implementasi penggunaan tanda tangan digital/elektronik dalam pengendalian konten meningkat.

Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah dengan target sebesar 6 aplikasi dan terealisasi sebesar 1 aplikasi sehingga



capaiannya sebesar 16,67%. Capaian ini berdasarkan pada aplikasi yang terdaftar dan mendapatkan sertifikat pada portal Pendaftaran Sistem Elektronik (PSE). Pada Tahun 2023 ada 52 aplikasi yang sudah terdaftar dalam portal PSE. Namun sampai dengan akhir tahun 2023 hanya ada 1 aplikasi yang telah mendapatkan sertifikat elektronik yaitu e-New Purut. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena belum terpenuhinya indikator penilaian sertifikat elektronik karena data kurang lengkap.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :



Tabel 3.22
Tabel Capaian Kinerja Program **Dan** Kegiatan Bidang Statistik

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Urusan Persandian					Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Persentase layanan keamanan informasi dan persandian	%	6	100,00	1666,67%			
						Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah aplikasi yang tersertifikasi elektronik di lingkungan pemerintah daerah	aplikasi	6	1,00	16,67%	belum terpenuhinya indikator penilaian sertifikat elektronik karena data kurang lengkap	Desk pemenuhan indikator penilaian sertifikat elektronik	
						Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perangkat Daerah yang Telah Menggunakan Layanan Keamanan Informasi	PD	41	41,00	100,00%			



15. Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan diarahkan pada meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya. Urusan Bidang Kebudayaan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui 2 (dua) program dan 5 (lima) kegiatan.

1.14. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan diukur melalui:

1. Program Pengembangan Kebudayaan

Pelaksanaan Program Pengembangan Kebudayaan diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase kelompok seni budaya yang dibina. Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 98,51% dan terealisasi 98,51% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan data kelompok seni budaya yang dibina sejumlah 132 yang terdiri dari 4 kelompok tari, 17 kelompok musik, 2 kelompok reog, 1 kelompok modeling, 1 kelompok barongsai, 2 kelompok wayang, 5 kelompok pencak, 7 kelompok drum band, 7 kelompok teater, 4 kelompok seni rupa, 1 kelompok cukil kayu, 2 kelompok fotografi, 1 kelompok animasi, 1 kelompok sinden, 36 kelompok samro, 31 kelompok al banjari, 8 kelompok ishari, 1 kelompok cinematography, 1 kelompok Paduan suara. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kelompok seni budaya yang dibina bertambah 1 grup yaitu Yayasan Gita Suradira (paduan suara).

Program Pengembangan Kebudayaan didukung oleh 2 (dua) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase event kesenian yang diikuti dengan target sebesar 66,67% dan terealisasi sebesar 55,56%



sehingga capaiannya sebesar 83,34%. Capaian ini berdasarkan pada 6 event yang di targetkan untuk difasilitasi, sampai tahun 2023 hanya terealisasi 5 event yang dapat difasilitasi melalui Delegasi Luar Daerah. Adapun event yang sudah dilaksanakan yaitu :

- a. Gelar Kesenian Daerah TMII di Jakarta tahun 2022
- b. Festival Karya Tari di Surabaya tahun 2022
- c. PKD (Pekan Kebudayaan Daerah) di Trenggalek tahun 2022
- d. Gelar Kesenian Daerah TMII di Jakarta tahun 2023
- e. Madura Culture Festival di Sumenep tahun 2023

Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan event yang diikuti selama 5 tahun ditargetkan sejumlah 9 even, sampai dengan tahun 2023 even yang ditargetkan diikuti sejumlah 6 even, akan tetapi jumlah event yang bisa diikuti sampai pada tahun 2023 sejumlah 5 even hal ini dikarenakan pada tahun 2022 ada 1 even yang tidak dapat diikuti dikarenakan jadwal event yang akan diikuti bersamaan dengan kegiatan bidang kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan serta adanya perubahan konsep pada penyelenggara acara yang menjadi tujuan pengiriman delegasi yang tidak melibatkan undangan dari luar daerah.

2. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator Persentase pelestarian tradisi budaya dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada tradisi budaya yang dilestarikan pada tahun 2023 sejumlah 2 tradisi yaitu Barikan dan Haul, yang meliputi 4 lokasi haul (di lokasi makam Habib Jakfar, Kyai Sepuh, Habib Alwi dan KH. Hamid) dan 3 lokasi barikan (di lokasi makam Untung Soeropati Barat, Untung Soeropati Timur dan Makam Mbah Slagah). Ketercapaian indikator ini didukung oleh dengan adanya upaya Pemerintah Kota Pasuruan menjaga pelestarian budaya yang ada melalui kegiatan Barik-an pada Hari Jadi



Kota Pasuruan, Fasilitas Pemberdayaan Tradisi dan Budaya, Penyelenggaraan Haul, serta antusias dan dukungan masyarakat dalam pelestarian tradisi budaya.

2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pengembangan Kesenian Tradisional diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase Pelestarian Seni Budaya. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 50,00% dan terealisasi sebesar 66,67% sehingga capaiannya sebesar 133,33%. Capaian ini berdasarkan data jenis seni budaya yang dilestarikan sampai dengan tahun 2023 sejumlah 4 seni budaya dibandingkan dengan jumlah seni budaya seluruhnya sampai dengan tahun 2026 sejumlah 6 seni budaya. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan adanya upaya Pemerintah dalam menjaga pelestarian seni budaya yang ada di Kota Pasuruan.

Program Pengembangan Kesenian Tradisional didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase seni budaya yang dilaksanakan, dengan targetkan sebesar 50% dan terealisasi sebesar 66,77% atau tercapai 133,33%. Capaian ini berdasarkan data pembinaan kesenian yang dilaksanakan sebanyak 4 fasilitasi pelatihan dibandingkan dengan jumlah pembinaan kesenian yang ditargetkan sebanyak 6 fasilitasi pelatihan. Ketercapaian indikator ini didukung dengan adanya pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kota Pasuruan serta antusias dari masyarakat Kota Pasuruan untuk mengikuti pelatihan pelestarian seni budaya.



3. Program Pembinaan Sejarah

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Pembinaan Sejarah diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Pelaku Sejarah yang aktif. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah pelaku sejarah yang aktif yaitu sejumlah 12 orang dibandingkan total pelaku sejarah sejumlah 12 orang, dimana 12 orang pelaku sejarah ini tergabung dalam komunitas Sabdawala yang merupakan komunitas pemerhati dan penggiat sejarah dan budaya yang sudah berbadan hukum. Pelaku sejarah yang aktif adalah mereka yang aktif dalam melaksanakan kegiatan berbau sejarah. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kontribusi pelaku sejarah yang aktif dalam memberikan wawasan dan edukasi sejarah yang ada di Kota Pasuruan.

Program Pembinaan Sejarah didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Kegiatan Pelaku Sejarah dan Nilai Tradisi yang dilaksanakan, dengan target sebesar 100,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan pelaku sejarah dan nilai tradisi yang dilaksanakan sebanyak 1 kali kegiatan dibandingkan dengan pelaksanaan kegiatan pelaku sejarah dan nilai tradisi yang ditargetkan sebanyak 1 kali kegiatan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan wisata edukasi yang memperkenalkan sejarah yang ada di Kota Pasuruan.

4. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya

Pelaksanaan program keempat yaitu Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya diukur dengan satu indikator yaitu :



1. Persentase cagar budaya yang ditetapkan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 92,86% dan terealisasi sebesar 92,86% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah cagar budaya yang ditetapkan dan dilestarikan sampai tahun 2023 sebanyak 26 Cagar Budaya. Ketercapaian indikator ini didukung oleh jumlah fasilitasi honorarium juru makam khusus bertambah di Kota Pasuruan.

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase cagar budaya yang dikelola, dengan target sebesar 92,86% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 107,69%. Capaian ini berdasarkan data cagar budaya yang ditetapkan dan dilestarikan sejumlah 26. Ketercapaian indikator ini didukung oleh jumlah fasilitasi honorarium juru makam khusus bertambah di Kota Pasuruan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.23**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kebudayaan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Kebudayaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		MISI I : Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Tujuan Terwujudnya Seni dan Budaya Yang Lestari	Persentase Seni dan Budaya yang dilestarikan	%	98,51	98,51	100,00%			
						Sasaran Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	Persentase kelompok seni budaya yang aktif	%	98,51	98,51	100,00%			
2							Persentase seni budaya	%	100	100	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							yang dilaksanakan							
3							Persentase Sejarah dan Nilai Tradisi yang dilestarikan	%	100	100	100,00%			
							Persentase cagar budaya yang dilestarikan	%	92,86	100	107,69%			
						PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase kelompok seni budaya yang dibina	%	98,51	98,51	100,00%			
						Kegiatan Pengelolaan kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase event kesenian yang diikuti	%	66,67	55,56	83,34%	Adanya perubahan konsep pada penyelenggara acara yang menjadi tujuan pengiriman delegasi yang tidak melibatkan undangan dari luar daerah	Pada tahun 2024 lebih memantau lagi jadwal delegasi luar daerah dan melakukan koordinasi dengan pihak terkait	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	objek	25	12	48,00%	Adanya beberapa penggabungan Objek Pemajuan Kebudayaan	Melakukan evaluasi terkait objek pemajuan kebudayaan dan koordinasi dengan pelaku seni	- Menyelenggarakan kegiatan yang bertema budaya dan mengutamakan kebudayaan lokal - Menyelenggarakan kegiatan yang bertema budaya dan mengutamakan kebudayaan lokal - Berkolaborasi dalam rencana pelaksanaan event dengan Dinas Parpورا
						Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	orang	12.659,00	16.935,00	133,78%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pelestarian tradisi budaya	%	100	100	100,00%			
						Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	laporan	2	2	100,00%			
			SK Walikota No. 188/302/423.011/2022 tentang Pengembangan Motif Batik Khas Kota Pasuruan			PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase Pelestarian Seni Budaya	%	50	66,67	133,33%			
						Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pesentase seni budaya yang dilaksanakan	%	50	66,67	133,33%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	orang	130	96	73,85%	Pada saat pelaksanaan kegiatan peserta ada yang berhalangan hadir	Berkoordinasi dengan pihak sekolah	
						Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	lembaga	1	-	0,00%	Belum ada tim penyusun PPKD yang ditetapkan sehingga data base PPKD belum bisa tersusun	Akan membentuk tim penyusun PPKD	
						PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Persentase Pelaku Sejarah yang aktif	%	100	100	100,00%			
						Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kegiatan Pelaku Sejarah dan Nilai Tradisi	%	100	100	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							<i>yang dilaksanakan</i>							
						Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan	orang	160	120	75,00%	Pada saat pelaksanaan kegiatan peserta ada yang berhalangan hadir	Berkoordinasi dengan pihak sekolah	
			1. Perda Kota Pasuruan no. 24 tahun 2023 tentang Pelestarian Cagar Budaya 2. Perda Kota Pasuruan no.3 tahun 2019 tentang Pelestarian Cagar Budaya 3. Peraturan Walikota no. 35 tahun 2013 tentang petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah no. 24 Tahun 2012 tentang Pelestarian Cagar Budaya			PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase cagar budaya yang ditetapkan	%	92,86	92,86	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			4. SK Walikota Nomor : 188/120/423.011/2021 tentang Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kota Pasuruan 5. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan nomor 430/421/423.011.2023 tentang Penunjukan Juru pelihara bangunan /situs makam khusus pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan. 6. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan no. 430/1460/423.011/2023 tentang Perubahan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan											



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			dan Kebudayaan Kota Pasuruan nomor 430/421/423.011.2023 tentang Penunjukan Juru pelihara bangunan /situs makam khusus pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan. 7. SK Kepala Dinas nomor. 430/008/423.011/2024 tentang penunjukan juru pelihara bangunan/situs makam khusus pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan.											
						Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Pesentase cagar budaya yang di kelola	%	92,86	100	107,69%			
						Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	objek	43	36	83,72%	Sulitnya koordinasi dalam	Lebih mengupayakan dan	- Menyelenggarakan wisata edukasi



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												pelindungan objek cagar budaya karena status kepemilikan Cagar Budaya yang masih milik pribadi	meningkatkan koordinasi dalam upaya melakukan pelindungan terhadap objek Cagar	pada tempat-tempat cagar budaya di Kota Pasuruan - Memproses Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) menjadi Cagar Budaya (CB) - Melakukan analisa terhadap kebutuhan dan potensi masing-masing cagar budaya dan menyusun kajian sebagai hasil dari analisa yang lakukan sebelumnya untuk dasar menyusun dan merumuskan Perwali dimaksud



16. Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan

Penyelenggaraan urusan Perpustakaan, diarahkan untuk meningkatkan minat dan gemar membaca bagi masyarakat, dalam upaya mencerdaskan masyarakat, melalui kegiatan gemar membaca. Urusan Perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan.

1.15. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan pemerintahan bidang perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diukur melalui:

1. Program Pembinaan Perpustakaan

Pelaksanaan Program Pembinaan Perpustakaan dengan indikator yaitu Persentase Masyarakat yang Puas terhadap Layanan Perpustakaan. Pada Tahun 2023, ditargetkan 90% dari responden yang melakukan survey merasa puas atas pelayanan perpustakaan dan terealisasi sebesar 95,73%, sehingga capaiannya yaitu 106,36%. Capaian ini berdasarkan survei kepuasan masyarakat yang dilaporkan setiap Tribulan melalui aplikasi E-Sukma. Terdapat 9 unsur yang dinilai oleh Masyarakat, antara lain :

- Kemudahan Prosedur Pelayanan
- Kejelasan Persyaratan Pelayanan
- Kecepatan Pelayanan
- Kemampuan Petugas
- Kesopanan dan Keramahan Petugas
- Kenyamanan di lingkungan unit pelayanan
- Pengurusan Tanpa Biaya
- Kesesuaian Pelayanan dengan Standar Pelayanan
- Penanganan Pengaduan

Responden selama tahun 2023 berjumlah 287 orang. Sebanyak 275 orang merasa puas atas pelayanan perpustakaan. Ketercapaian target indikator didukung adanya pelayanan perpustakaan dan fasilitas yang diberikan oleh



perpustakaan, seperti adanya pojok braille dan kemudahan membaca dari aplikasi PODI.

Program Pembinaan Perpustakaan didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni:

1. Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator persentase pembinaan dan pengembangan bahan pustaka yang terlaksana dengan target sebesar 4% dan terealisasi sebesar 9,08% sehingga capaiannya sebesar 227%. Capaian ini berdasarkan data Bidang Perpustakaan yang bersumber dari daftar koleksi buku pada aplikasi inlisite tahun 2023 dan koleksi koran. Penambahan bahan pustaka ini bersumber dari Hibah dan Pengadaan Buku. Dimana pada tahun 2022 berjumlah 30.236 eksemplar dan untuk tahun 2023 berjumlah 32.982 eksemplar, sehingga pengembangannya sebesar 9,08%. Ketercapaian indikator ini disebabkan karena terdapat hibah Pojok Baca Digital berasal dari Perpustakaan Nasional, hibah beberapa buku dari masyarakat, dan penambahan melalui pembelian surat kabar.
2. Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator jumlah pengunjung perpustakaan, pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 4500 pengunjung dengan realisasi 33.112 pengunjung. Sehingga capaian kinerja yaitu 735,8%. Capaian ini berdasarkan data pengunjung yang tercatat di Perpustakaan. Data Pengunjung tersebut berasal dari :
 - Pengunjung Perpustakaan Ruang Dewasa
 - Pengunjung Perpustakaan Ruang Anak
 - Pengunjung Rombongan dari Komunitas atau Satuan Pendidikan
 - Pengunjung Perpustakaan Keliling

Ketercapaian target indikator ini karena Kenaikan jumlah pengunjung terjadi disebabkan Perpustakaan Umum Kota Pasuruan menerima kembali kunjungan yang dilakukan oleh masyarakat, satuan Pendidikan,



komunitas dan organisasi lain serta dilaksanakan perpustakaan keliling secara rutin.

2. Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno

Pelaksanaan Program Pelestarian Koleksi Nasional Naskah Kuno dengan indikator yaitu :

1. Persentase arsip sejarah/kuno yang ditelusuri. Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 10% dan realisasi sebesar 10%. Capaian kinerjanya yaitu 100%. Capaian kinerjanya yaitu 100%. Capaian ini berdasarkan data bidang perpustakaan yaitu arsip atau naskah kuno yang ditelusuri dibandingkan dengan sasaran atau objek yang ditelusuri. Pada tahun 2023 terdapat 3 arsip atau naskah kuno yang ditelusuri dibandingkan dengan 30 sasaran/objek yang ditelusuri dalam setahun sebanyak 30 objek/ naskah kuno. 3 arsip atau naskah kuno tersebut antara lain :
 - Gambar Suiker Fabriek Tjomal "Doorsnede Baromeirisch Condensor Schaal 1:10 "(Penampang Melintang Kondensor Barometrik Skala 1 : 10)
 - Gambar Suiker Fabriek Tangoenan (Pabrik Gula Tangunan) Schaal 1: 25 "Inmetselling Bestaande Ketels No. III & VI, Met Nieuwe Kebonagoeng Vuur "(Skema rancang bangun Boiler di Pabrik Gula Tangunan No III & VI Skala 1: 25)
 - Foto arsip sejarah gedung-gedung pemerintahan

Ketercapaian target indikator didukung oleh pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan, yaitu bekerja sama dengan budayawan Kota Pasuruan.

Program Pelestarian Koleksi Nasional Naskah Kuno didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator jumlah Naskah Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat yang Dikembangkan untuk Dilestarikan dan Didayagunakan dengan target 3 eksemplar dan terealisasi sejumlah 3 eksemplar sehingga capaiannya



sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Bidang Perpustakaan berupa Penambahan Khasanah arsip sejarah yang tersimpan berupa arsip foto dan arsip Sejarah kuno yang dikemas dalam sebuah buku. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan, yaitu dengan melakukan konsultasi ke Perpustakaan Nasional untuk memperoleh ISBN dan terdapat Tim Penyusunan dari internal dengan Kontributor Utama dari pihak eksternal.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.24**Tabel Capaian **Kinerja** Program Dan Kegiatan Bidang Perpustakaan

No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan		MISI III : Memantabkan kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan dan Kesehatan yang Merata	Meningkatnya Pemerataan Akses dan Kualitas Pendidikan	Tujuan 1 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	82,00	85,06	103,73%			
5						Sasaran 1 : Meningkatnya budaya Baca Masyarakat	Presentase Peningkatan Pengunjung Perpustakaan	Presentase	15,00	272,80	1818,67 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
6			Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan			Program Pembinaan Perpustakaan	Persentase masyarakat yang puas terhadap layanan perpustakaan	Persentase	90,00	95,73	106,36%			
7						Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan	Presentase Peningkatan Bahan Pustaka	Presentase	4,00	9,08	227,00%			
8			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 52 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan, Surat Edaran Nomor : 000.4.14/35/423.117/2023 tentang Pelaksanaan Gerakan Seribu Perpustakaan Menuju Pasuruan Smart City			Sub. Kegiatan Pembinaan perpustakaan pada satuan pendidikan dasar di seluruh wilayah kabupaten/kota sesuai dengan standart nasional perpustakaan	Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	Perpustakaan	167,00	140,00	83,83%	Terdapat Petugas Perpustakaan yang tidak hadir dalam pembinaan dikarenakan bertepatan kegiatan penilaian sekolah masing-masing	Petugas/Peserta yang tidak dapat menghadiri pembinaan dapat mengunduh materi pembinaan di link yang disediakan dan sharing dengan sesama petugas/peserta dan pihak Bidang Perpustakaan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
9						Sub. Kegiatan Pengembangan bahan pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak yang Dicitak dan Diadakan	eksemplar	72,00	72,00	100,00%			
10						Sub. Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolaan dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	eksemplar	25.000,00	29.362,00	117,45%			
11						Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	pengunjung	4.500,00	33.112,00	735,82%			
12						Sub. Kegiatan Sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan pendidikan dasar dan	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi	Lokus	2,00	2,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						pendidikan khusus serta masyarakat	pada Satuan Pendidikan							
13						Sub. Kegiatan Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah orang yang mendapatkan penghargaan Gerakan Budaya Gemar membaca tingkat kabupaten kota	orang	550,00	604,00	109,82%			
14						Sub. Kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Wilayah Kab/ Kota yang dikembangkan	Perpustakaan	10,00	10,00	100,00%			
15			Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan Pasal 13 dan Pasal 16			Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	Presentase Arsip Sejarah Kuno Yang ditelusuri	Presentase	10,00	10,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
16						Kegiatan Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/ Kota	Penambahan Khasanah Arsip Sejarah	Persentase	10,00	10,00	100,00%			
17			Surat Edaran Nomor : 000.4.2.1/56/423.117/2 023 tentang Pelestarian Naskah Kuno, Surat Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pasuruan Nomor : 000.4.2.1/32/423.117/2 023 tentang Penetapan Tim Penelusuran dan Pelestarian Naskah Kuno di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Perpustakaan Tahun 2023			Sub. Kegiatan Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	Jumlah Naskah Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat yang Dikembangkan untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	eksemplar	3,00	3,00	100,00%			



17. Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan, diarahkan untuk pelestarian dan penataan arsip daerah, yang ditujukan untuk meningkatkan tata kelola kearsipan yang baik dan benar. Urusan Kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan.

1.16. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diukur melalui:

1. Program Pengelolaan Arsip

Pelaksanaan Program Pengelolaan Arsip dengan indikator persentase Perangkat Daerah yang menerapkan standar kearsipan. Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 10%, terealisasi sebesar 12,12%. Capaian Kinerjanya yaitu 121,10%. Capaian ini berdasar data penilaian internal yang dilakukan oleh Bidang Kearsipan. Terdiri dari 4 Perangkat Daerah yang memperoleh nilai di atas 70. Aspek yang dinilai yaitu Pengelolaan Arsip Dinamis pada perangkat daerah. Ketercapaian target indikator didukung oleh penyusunan jadwal asistensi kepada seluruh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan dan mengadakan lomba tertib arsip yang diikuti oleh seluruh perangkat daerah.

Program Pengelolaan Arsip didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota. indikatornya yaitu jumlah arsip yang terpelihara, dengan target 10% dan terealisasi 10%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah Daftar Arsip Dinamis yang telah dipelihara yang bersumber dari Data Bidang Kearsipan yaitu terdapat 2.000 arsip dinamis yang dipelihara pada tahun 2022 dan 6000 arsip dinamis pada tahun 2023, sehingga total arsip dinamis yang dipelihara sampai tahun



2023 yaitu 8000 arsip, yang dibandingkan dengan target arsip dinamis yang dipelihara selama dalam periode Renstra sebanyak 80.000 arsip. Penyusunan daftar arsip berdasarkan Instrumen Kearsipan yang dituangkan melalui Peraturan Walikota :

- a. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 46 tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas.
- b. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 64 tahun 2018 Tentang Tata Kearsipan.
- c. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 28 tahun 2019 Tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis.
- d. Peraturan Walikota Pasuruan nomor 38 tahun 2022 tentang Jadwal Retensi Arsip dan Substantif dan Fasilitatif.

Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan, dimana daftar arsip yang disusun pada tahun 2023 telah direncanakan yaitu berasal dari dari Arsip aktif keluar dan masuk, serta tersusunnya Daftar Arsip In-Aktif dari BPKA

2. Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota, indikatornya yaitu jumlah arsip yang ditata, dengan target 10% dan tercapai sebesar 10%, sehingga realisasinya yaitu 100%. Capaian tersebut didapat dari Data Bidang Kearsipan, terdapat 1000 arsip statis yang dibuatkan daftar arsip pada tahun 2022 dan 3000 arsip pada tahun 2023, sehingga total arsip statis yang telah dibuatkan daftar arsip sampai tahun 2023 yaitu 4000 arsip, dibandingkan dengan target arsip statis yang dibuatkan daftar arsip dalam periode renstra sebanyak 40.000 arsip statis. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan, dimana Daftar Arsip Statis yang disusun pada tahun 2023 adalah dari Kantor Kas Daerah Tahun 2000.
3. Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota dengan indikator Sistem Aplikasi Kearsipan yang dikelola dengan target 10% dan realisasinya yaitu 10%, sehingga capaian



kinerjanya yaitu 100%. Capaian tersebut berdasarkan Data Bidang Kearsipan yaitu sebanyak 5 pengguna yang terdiri dari 5 Perangkat Daerah sebagai pilot project dalam digitalisasi kearsipan menggunakan aplikasi Sisurat pada tahun 2022 dan 41 pengguna yang terdiri dari 33 Perangkat Daerah dan 8 Bagian dalam penggunaan aplikasi Srikandi pada tahun 2023, sehingga jumlah pengguna sampai dengan tahun 2023 sejumlah 46 pengguna dan dibandingkan dengan target pengguna dalam satu periode Renstra sebanyak 460 pengguna. Ketercapaian Kegiatan ini dilakukan secara maksimal sebagai upaya peningkatan nilai pengawasan kearsipan daerah kabupaten/kota. Ketercapaian indikator ini didukung oleh pengelolaan JIKN oleh LKD Kota Pasuruan.

2. Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip

Pelaksanaan program perlindungan dan penyelamatan arsip, diukur dengan indikator yaitu persentase Arsip Statis yang dikelola dan dipelihara. Target yang ditetapkan yaitu sebesar 10% dan realisasinya sebesar 10%, capaian kinerjanya yaitu 100%. Capaian ini didapat dari data pelaksanaan pengelolaan dan pemeliharaan arsip statis yang tersimpan dengan cara alih media/scan, hasilnya berupa daftar arsip statis yang telah dialih mediakan. Sampai tahun 2023 terdapat 4 daftar arsip statis alih media, dibandingkan dengan target daftar arsip statis alih media dalam periode renstra sebanyak 40 daftar arsip. Ketercapaian target indikator didukung oleh mulai dilaksanakannya alih media arsip yang tersimpan di depo arsip dengan menyusun perencanaan terlebih dahulu arsip yang akan dialih mediakan dan terdapat penambahan fasilitas berupa scanner, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan alih media.

Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip didukung oleh 1 kegiatan yakni :

Kegiatan Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Jumlah Daftar Arsip statis yang



dikelola dan dipelihara Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 10% dan realisasi sebesar 10%, capaian kinerjanya yaitu 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah arsip yang telah dilakukan alih media/scan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan, dimana arsip yang dialih media pada tahun 2023 telah direncanakan sumber arsip dari Departemen Penerangan. Sampai tahun 2023 terdapat 4 daftar arsip statis alih media, yang kemudian dibandingkan dengan target daftar arsip statis alih media dalam periode renstra sebanyak 40 daftar arsip. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan, dimana arsip yang dialih media pada tahun 2023 telah direncanakan sumber arsip dari Departemen Penerangan. Kegiatan ini dilakukan sesuai target karena Bidang Kearsipan memiliki daftar arsip yang akan dilakukan alih media sehingga dapat dilakukan terjadwal dan berkala.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.25**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kearsipan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan		MISI IV : Transformasi Layanan Publik yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kearsipan	Presentase PD yang menerapkan standar kearsipan	Presentase	10,00	10,00	100,00 %			
2						Meningkatnya Mutu pengelolaan arsip	Presentase Arsip Statis yang Dikelola dan Dipelihara	Presentase	10,00	10,00	100,00 %			
3			Peraturan Daerah No.9 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Kaersipan			Program Pengelolaan Arsip	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan standar kearsipan	Persen	10,00	12,12	121,20 %			Dilaksanakannya implementasi aplikasi SRIKANDI, telah di sosialisasikan perwali



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														pedoman alihmedia no 39 tahun 2022, dan terlaksananya peningkatan tingkat Pengelolaan Arsip Dinamis melalui pengawasan kearsipan.
4						Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Arsip yang terpelihara	persen	10,00	10,00	100,00 %			
5			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor: 27 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusutan Arsip di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan,Peraturan Walikota Pasuruan nomor 28 tahun 2019 Tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan			Sub Keg. Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Jumlah naskah dinas yang dilakukan pemeliharaan dan penyusutan	berkas	6.000,00	6.000,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Akses Arsip Dinamis, Peraturan Walikota Pasuruan nomor 64 tahun 2018 Tentang Tata Kearsipan, Peraturan Walikota Pasuruan nomor 38 tahun 2022 tentang Jadwal Retensi Arsip dan Substantif dan Fasilitatif.											
6						Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/ Kota	Presentase Arsip yang ditata	Presentase	10,00	10,00	100,00 %			
7			Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Statis			Sub Keg. Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	Jumlah Arsip Statis yang Dilakukan Akusisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	Arsip	3.000,00	3.000,00	100,00 %			
8						Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan	Presentase Sistem Aplikasi	Presentase	10,00	10,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Nasional Tingkat Kabupaten/ Kota	Kearsipan yang dikelola							
9			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/220/423.011/2023 Tentang Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor : 188/242/423.011/2023 Tentang Tim Helpdesk Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi.			Sub keg. Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	Jumlah Layanan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	Pengguna	41,00	41,00	100,00 %			
10			Peraturan Walikota Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengawasan Kearsipan			Sub keg. Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaa n Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah	laporan	41,00	41,00	100,00 %			
11						PROGRAM PERLINDUNGAN	Persentase Arsip Statis	persen	10,00	10,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						DAN PENYELAMATAN ARSIP	yang dikelola dan dipelihara							
12						Kegiatan Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	Persentase Arsip Statis yang dikelola dan dipelihara	Persen	10,00	10,00	100,00 %			
13			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor: 39 Tahun 2022 Tentang Pedoman Alih Media Arsip di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan			Sub Keg. Penilaian dan Penetapan Hasil Alih Media Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	Jumlah Daftar Arsip yang Dilakukan Penilaian dan Penetapan Alih Media Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	Arsip	2,00	2,00	100,00 %			



3.1.3. Urusan Pilihan

Berdasarkan UU No.23 Tahun 2014 Urusan pemerintahan yang bersifat pilihan adalah urusan pemerintahan yang diprioritaskan oleh pemerintahan daerah untuk diselenggarakan yang terkait dengan upaya mengembangkan potensi unggulan (*core competence*) yang menjadi kekhasan daerah. Pemerintah Kota Pasuruan menjalankan urusan pilihan diantaranya pariwisata; energi dan sumber daya mineral; perdagangan; kelautan dan perikanan; dan pertanian.

1. Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan Dan Perikanan

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan diarahkan pada peningkatan produksi perikanan.

1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan diukur melalui:

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Pelaksanaan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap diukur dengan satu indikator yaitu Persentase peningkatan Produksi Perikanan Tangkap. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi 10% sehingga capaiannya sebesar 500%. Data capaian ini berdasarkan data produksi perikanan tangkap pada tahun 2022 yang terealisasi sebesar 8.839,60 ton dan pada tahun 2023 terealisasi 9.726,80 ton. Ketercapaian indikator target didukung oleh peningkatan keterampilan nelayan dan kelengkapan dokumen perijinan kapal nelayan.

Program Pengelolaan Perikanan Tangkap didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota, yang diukur dengan indikator Jumlah Nelayan Yang Difasilitasi Pengelolaan Penangkapan Ikan, dengan target sebesar 2.070 Nelayan dan terealisasi sebesar 1.171



Nelayan, sehingga capaiannya sebesar 56.57 %. Hal ini disebabkan karena setelah dilaksanakan updating data nelayan, beberapa diantaranya ada yang meninggal maupun pindah domisili.

2. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota, yang diukur dengan Indikator Jumlah Nelayan Yang Diberikan Pembinaan, dengan target 478 nelayan dan terealisasi sebesar 115 nelayan sehingga capaiannya sebesar 24.06 %. Ketidaktercapaian target dikarenakan tingkat kehadiran nelayan pada waktu pelaksanaan pembinaan tidak sesuai dengan harapan karena sedang melaut. Selain faktor tersebut, ketidaktercapaian juga dipengaruhi oleh penerimaan materi peserta yang tidak maksimal jika jumlahnya terlalu banyak sehingga membuat efektifitas peserta yang dibina menjadi terbatas. Kapasitas dari tempat, sarana dan prasarana pembinaan/pelatihan yang terbatas juga menjadi salah satu faktor ketidaktercapaian kegiatan tersebut.
3. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, diukur dengan indikator Persentase Jumlah Kapal Ukuran <10GT Yang Memiliki Dokumen Perijinan, yang pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 60% dengan realisasi sebesar 66% sehingga capaiannya sebesar 110%. Data tersebut berdasarkan jumlah kapal <10GT sebanyak 450 kapal dan yang berijin sebanyak 295 kapal. Ketercapaian indikator target didukung adanya kemudahan dalam pengurusan perizinan sehingga membuat para nelayan antusias untuk mendapatkan dokumen perizinan bagi kapalnya.

2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya



Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, yang diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi sebesar 12% sehingga capaiannya sebesar 600%. Data capaian berdasarkan pada laporan produksi perikanan budidaya tahun 2022 terealisasi 2.238,60 ton dan pada tahun 2023 terealisasi 2.505,58 ton. Ketercapaian indikator target didukung dengan peningkatan luasan kolam serta melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan mengenai dan sikap pembudidaya sehingga produktivitas budidaya ikan baik air payau maupun air tawar juga meningkat.

Program Pengelolaan Perikanan Budidaya didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil, diukur dengan indikator Jumlah Pokdakan Yang Diberikan Pembinaan, ditargetkan sebanyak 50 Kelompok dan terealisasi sebanyak 50 kelompok , sehingga capaiannya sebesar 100%. Hal ini didukung dengan penambahan sarpras budidaya berupa kolam milik pembudidaya ikan khususnya kolam terpal dengan komoditas ikan lele. Peningkatan produktivitas budidaya ikan juga mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya salah satunya penggunaan pakan alternatif pada budidaya ikan lele dan semakin banyaknya petambak yang menggunakan probiotik dan pupuk dalam pengelolaan tambak ikan bandeng.
2. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan, diukur dengan indikator Jumlah Pembudidaya Yang Difasilitasi Pengelolaan Budidaya Ikan, yang ditargetkan sebanyak 496 Pembudidaya dan terealisasi sebanyak 496 Budidaya, sehingga capaiannya sebesar 100%. Data capaian kinerja berdasarkan dari dokumen data Budidaya perikanan. Data yang dimaksud adalah data produksi perikanan budidaya yang meliputi data pembudidaya ikan, produksi air tawar /payau serta didukung dengan



data hama dan penyakit ikan. Ketercapaian target indikator didukung oleh sinergitas antara penyuluh dengan staf dinas perikanan sehingga dapat memfasilitasi para pembudidaya dalam mengembangkan budidaya yang kemudian dapat mendukung ketersediaan data budidaya perikanan yang lengkap dan valid yang mana dihasilkan oleh Petugas Pendataan Budidaya Perikanan berkolaborasi dengan penyuluh perikanan Kota Pasuruan serta adanya koordinasi pendataan dengan Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan, Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Jatim dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

3. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan, yang diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Kasus Pelanggaran / Illegal Fishing Yang Ditangani. Yang ditargetkan sebesar 80% dan telah terealisasi sebesar 100%, sehingga pada tahun 2023 pencapaiannya sebesar 125,00%. Data capaian kinerja berdasarkan jumlah kasus illegal fishing yang terjadi pada Tahun 2023 sebanyak 28 kasus dan berhasil diselesaikan semuanya. Ketercapaian target indikator didukung oleh sosialisasi dari Dinas Perikanan dan Penyuluh kepada nelayan, serta kesadaran nelayan akan alat tangkap yang ramah lingkungan.

Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan didukung dengan 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pengawasan Sumberdaya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kab / Kota, yang diukur dengan satu indikator Persentase Partisipasi POKMASWAS Dalam Pengawasan. Yang ditargetkan sebesar 80% dan telah teralisasi sebesar 100%, sehingga pencapaiannya sebesar 125,00%. Capaian ini berdasarkan data tingkat keaktifan/partisipasi dari anggota POKMASWAS dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Saat ini, sudah terbentuk 2 kelompok POKMASWAS di Kota Pasuruan yang berperan aktif membantu Dinas Perikanan dalam menjaga dan melestarikan kawasan



mangrove dan pesisir diantaranya dengan melakukan penanaman mangrove dan turut melakukan pengawasan lapang secara berkala. Selain itu POKMASWAS juga berperan dalam melakukan pendampingan terhadap masyarakat yang ingin melakukan penanaman mangrove.

4. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan

Pelaksanaan program selanjutnya yaitu Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan, yang diukur dengan 2 (dua) indikator, yaitu :

1. Persentase Peningkatan Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, yang ditargetkan sebesar 5% dan terealisasi sebesar 5 %, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data produksi olahan hasil perikanan pada tahun 2022 yang terealisasi sebesar 6.989,46 ton dan pada tahun 2023 terealisasi 7.369,13 ton. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya pengembangan aneka produk olahan yang penggunaan dan penyajiannya lebih praktis. Selain itu dukungan dari dinas perikanan dengan menerbitkan katalog produk baik dalam bentuk manual maupun digital juga berhasil membantu proses pemasaran, sehingga dapat lebih dikenal dan dijangkau masyarakat luas.
2. Persentase Peningkatan Produksi Garam, yang ditargetkan sebesar 1% dan terealisasi sebesar 571%, sehingga capaiannya 571,00%. Data capaian ini berdasarkan data produksi garam Tahun 2022 sebesar 981,56 ton sedangkan Tahun 2023 sebesar 6586,35 ton. Adapun faktor yang mendukung capaian tersebut adalah adanya optimalisasi terhadap lahan garam serta didukung pula oleh musim kemarau yang panjang sehingga pengendapan air laut bisa lebih cepat dan membuat produksi garam lebih meningkat.

Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan didukung dengan 3 (tiga) kegiatan, yaitu :



1. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil, yang diukur dengan indikator Jumlah Tanda Daftar Usaha yang Diterbitkan oleh dinas ditargetkan sebanyak 4 Dokumen dan terealisasi sebanyak 2 Dokumen, sehingga capaiannya sebesar 50%. Data capaian ini berdasarkan rekap jumlah tanda daftar usaha yang terbit. Faktor Penghambat dari kegiatan ini adalah kurangnya sosialisasi terkait pentingnya mengurus perijinan bagi usaha perikanan serta tatacara pengurusan perijinan yang dimaksud sehingga sebagian dari pelaku usaha perikanan enggan mengurus pengajuan ijin usaha perikanan.
2. Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil, yang diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah Poklhasar yang Diberikan Pembinaan ditargetkan sebanyak 50 kelompok dan Terealisasi sebanyak 39 kelompok, sehingga capaiannya sebesar 78 %. Ketidaktercapaian target dikarenakan adanya penurunan jumlah poklhasar aktif yang terdata pada saat updating data poklhasar yang dilaksanakan secara berkala. Adapun penyebab berkurangnya Poklhasar dikarenakan beberapa poklhasar telah menon aktifkan usahanya, dan beberapa dari mereka memulai usaha perikanan baru secara individu (tak berkelompok)
3. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota, diukur dengan 1 (satu) indikator, yaitu Jumlah Produksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, yang ditargetkan sebanyak 6.615 Ton dan terealisasi sebanyak 7.369,13 Ton sehingga capaiannya sebesar 111,40%. Ketercapaian target dikarenakan meningkatnya jumlah produksi dikarenakan sebagian besar Poklhasar telah melakukan diversifikasi olahan produk serta membuat kemasan lebih menarik, hal ini berimbas terhadap peningkatan jumlah pesanan produk olahan perikanan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.26**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	Dinas Perikanan		Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan Mempercepat	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Tujuan OPD : Meningkatkan Kinerja Sektor Perikanan Sasaran OPD : Meningkatkan Produksi Perikanan PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Nilai PDRB Sektor Perikanan Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Persentase peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Rp. % %	 2 2	 10 10	 500,00% 500,00%			
4				Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka		Program Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk,	Jumlah Nelayan Yang Difasilitasi Pengelolaan Penangkapan Ikan	Nelayan	2.070	1.171	56,57%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
				Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan		Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota								
						Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia	Dokumen	3	3	100,00%			Telah dilaksanakan upaya sinkronisasi data produksi dan data kapal yang divalidasi oleh Dinas Perikanan
						Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Nelayan Yang Diberikan Pembinaan	Nelayan	478	1.171	244,98%			Telah dilaksanakan pelatihan sekaligus pendampingan diiversifikasi



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														usaha pembudidayaan kepiting dengan metode apartemen kepiting agar nelayan Mendapatkan penghasilan tambahan bagi nelayan selain usaha penangkapan ikan.
						Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	Orang	90	105	116,67%			Dinas Memfasilitasi proses pemanfaatan tempat pelelangan ikan melalui upaya koordinasi dengan Dinas Kelautan dan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														Perikanan Provinsi Jawa Timur
						Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Jumlah Kapal Ukuran <10GT Yang Memiliki Dokumen Perijinan	%	60	66	110,00%			Meningkatkan kesadaran nelayan untuk menjaga ekosistem lingkungan di laut. salah satunya dengan penggunaan alat tangkap ramah lingkungan melalui sosialisasi produk hukum
						Sub Kegiatan Pelayanan	Jumlah Rekomendasi	Rekomendasi	50	116	232,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT	i Tanda Daftar Kapal Perikanan							
						PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	%	2	12	600,00%			
						Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah Pokdakan Yang Diberikan Pembinaan	Kelompok	50	50	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas	Kelompok	28	28	100,00%			
						Sub Kegiatan Pemberian	Jumlah Kelompok	Kelompok	10	10	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Usaha yang Memperoleh Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan							
						Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Pembudidaya Yang Difasilitasi Pengelolaan Budidaya Ikan	Pembudidaya	496	496	100,00%			dilakukan pendataan ulang agar didapatkan data potensi perikanan budidaya yang memungkinkan untuk dikembangkan agar



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														kesejahteraan pembudidaya meningkat
						Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Unit	16	16	100,00%			
						Sub Kegiatan Perencanaan	Luas Lahan untuk Pembudidaya	Ha	10	10	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat	aan Ikan di Darat yang Direncanakan, Dikembangkan, Dimanfaatkan dan Dilindungi							
						PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase kasus pelanggaran/illegal fishing yang ditangani	%	80	100	125,00%			
						Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya	Persentase partisipasi POKMASWAS dalam pengawasan	%	80	100	125,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota								
						Sub Kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Sumber Daya Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1	100,00%			
						PROGRAM PENGOLAH	Persentase peningkatan	%	1	571	571,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						AN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	produksi garam Persentase peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	%	5	5	100,00%			
						Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Tanda Daftar Usaha Yang Diterbitkan Oleh Dinas	Dokumen	4	2	50,00%	kurangnya sosialisasi terkait pengurusan tanda daftar usaha, menjadikan masyarakat enggan untuk mengajukan penerbitan tanda daftar usaha	memberikan sosialisasi dan pendampingan saat proses pengajuan penerbitan tanda daftar usaha	
						Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi	Jumlah Data dan Informasi Usaha	Dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko							
						Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Poklaksar Yang Diberikan Pembinaan	Kelompok	50	39	78,00%	beberapa poklaksar telah menonaktifkan usaha perikanan yang merekelola, beberapa diantaranya telah membuka usaha pengolahan baru secara individu dan	melakukan pendataan ulang sembari memberikan masukan untuk kembali berkelompok agar mendapatkan fasilitasi dan pembinaan dari Dinas Perikanan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												tidak berkelompok		
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang Mendapatkan Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Sesuai Skala Usaha dan Risiko	Unit Usaha	100	170	170,00%			
						Kegiatan Penyediaan	Jumlah Produksi	Ton	6.615,00	7.369,13	111,40%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan							
						Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Ton	50,00	339,07	678,14%			
						Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil	Pelaku Usaha	130	130	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terasilitasi							



2. **Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata**

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata diarahkan meningkatnya daya tarik wisata Kota Pasuruan. urusan Pariwisata.

1.2. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan bidang pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga diukur melalui:

1. **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

Pelaksanaan Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata diukur dengan indikator Jumlah destinasi Pariwisata yang terkelola, pada tahun 2023 dengan target 1 destinasi dan terelisasi sebesar 1 destinasi sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah destinasi pariwisata yang terkelola sebanyak 1 destinasi yaitu di kelurahan Kebonsari Kota Pasuruan. Ketercapaian ini didukung oleh adanya fokus pengembangan destinasi wisata Kota Pasuruan di Kelurahan Kebonsari sesuai dengan yang tertera di RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041 bahwa Kelurahan Kebonsari adalah kawasan utama bagi pengembangan wisata Kota Pasuruan sehingga destinasi wisata ini lebih mendapatkan dukungan pengelolaan wisatanya.

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata didukung oleh 2 (Dua) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota yang diukur dengan indikator Persentase pendukung Kawasan Strategis Pariwisata kab/kota dengan target capaian 1 % dengan realisasi 11,1 % sehingga capaiannya sebesar 1111 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah Kawasan strategis pariwisata yang didukung sejumlah 1 dari total jumlah Kawasan strategis pariwisata sejumlah 9. Ketercapaian ini didukung oleh adanya fokus pengembangan kawasan strategis Kota Pasuruan di kawasan strategis Kebonsari-Pekuncen sesuai dengan yang tertera di RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041 bahwa Kelurahan Kebonsari adalah kawasan utama bagi pengembangan wisata Kota



Pasuruan sehingga kawasan strategis ini lebih mendapatkan dukungan pengelolaan wisatanya.

2. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota yang diukur dengan indikator Persentase pendukung pengelolaan Destinasi Pariwisata kab/kota dengan target 1% dengan realisasi 2,94 % sehingga capaiannya sebesar 294 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah destinasi pariwisata yang didukung sejumlah 1 dari total jumlah destinasi pariwisata sejumlah 34. Ketercapaian ini didukung oleh adanya fokus pengembangan destinasi wisata Kota Pasuruan di Kelurahan Kebonsari sesuai dengan yang tertera di RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041 bahwa Kelurahan Kebonsari adalah kawasan utama bagi pengembangan wisata Kota Pasuruan sehingga destinasi wisata ini lebih mendapatkan dukungan pengelolaan wisatanya.

2. Program Pemasaran Pariwisata

Pelaksanaan Program Pemasaran Pariwisata yang dapat diukur dengan indikator Persentase kenaikan wisatawan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 50%, terealisasi sebesar 62,29% dan tercapai sebesar 125%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah wisatawan tahun 2023 sebanyak 1.597.253 dan jumlah wisatawan tahun 2022 sebanyak 984.176 Ketercapaian ini didukung oleh peningkatan jumlah event dan pembangunan sarana prasarana pariwisata khususnya di Kawasan Alun-alun Kota Pasuruan sehingga banyak menarik kunjungan wisatawan.

Program Pemasaran Pariwisata didukung oleh kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dengan indikator yaitu :
Persentase pendukung pemasaran dalam dan luar negeri daya Tarik, destinasi dan Kawasan strategis pariwisata kab/kota dengan target



sebesar 30 %, terealisasi sebesar 70 % dan tercapai sebesar 233,33%. Capaian ini berdasarkan data jumlah jenis pendukung pemasaran pariwisata sejumlah 7 dari total jumlah jenis pendukung pemasaran pariwisata sejumlah 10. Ketercapaian ini didukung oleh semakin meningkatnya jumlah media pemasaran pariwisata yang digunakan pada tahun 2023 untuk mempromosikan potensi wisata yang ada. Media yang digunakan diantaranya penyelenggaraan event-event wisata lokal, event-event wisata nasional, pembuatan video profil wisata Kota Pasuruan, promosi melalui media sosial seperti youtube dan Instagram serta promosi wisata melalui website Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan.

3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Pelaksanaan program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual yang dapat diukur dengan indikator Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang berkembang. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 12,5 % dengan realisasi 23,53 % sehingga capaian 188,24 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah pelaku sub sektor ekonomi kreatif yang berkembang sebanyak 4 sub sektor ekonomi kreatif dari jumlah seluruh sub sektor ekonomi yang kreatif sebanyak 17 Ekraf. Ketercapaian ini didukung semakin banyaknya fasilitas event untuk ekonomi kreatif diantaranya adalah sub sektor music, sub sektor kuliner, sub sektor fashion dan sub sektor kriya.

Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual didukung oleh kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dengan indikator Persentase pendukung ekosistem ekonomi kreatif dengan target sebesar 1 % dengan realisasi 10 % sehingga capaian 1000%. Capaian ini



berdasarkan data jumlah pendukung ekosistem ekonomi kreatif sebanyak 1 dari jumlah seluruh pendukung ekosistem ekonomi kreatif sebanyak 10. Ketercapaian ini didukung oleh semakin banyaknya pelaksanaan event-event yang memfasilitas distribusi produk ekonomi kreatif sebagai pendukung utama bagi berkembangnya ekosistem ekonomi kreatif di Kota Pasuruan.

4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pelaksanaan program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dapat diukur dengan indikator Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bersertifikat. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 1 % terealisasi sebesar 3,13 % dan capaiannya sebesar 313 %, Capaian ini berdasarkan data jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif sebanyak 20 orang bersertifikat dari jumlah seluruh SDM pariwisata dan ekonomi kreatif sebanyak 640 orang. Ketercapaian ini didukung oleh pelaksanaan sertifikasi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang diadakan dengan Lembaga sertifikasi pariwisata bagi para pelaku pariwisata.

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi kreatif didukung oleh kegiatan yaitu:

1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tingkat Dasar dengan target 300 orang dengan realisasi 348 orang sehingga capaian 116%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang ada saat ini mendapat peningkatan kapasitas sebanyak 348 orang. Ketercapaian ini didukung oleh berhasil dilaksanakannya kegiatan pelatihan SDM pariwisata sebanyak 7 pelatihan, kegiatan sertifikasi pemandu wisata dan fasilitasi bagi duta wisata Kota Pasuruan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.27**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pariwisata

No	Urusan Pemerintah	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Urusan Pemerintah Piihan	Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga		Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Jumlah destinasi Pariwisata yang terkelola	destinasi	1	1	100,00%	1. Terjadi keterlambatan pelaksanaan paket pekerjaan fisik karena belum terselesaikannya penyusunan dokumen perencanaan pembangunan (DED) sehingga pengajuan pelaksanaan paket fisik belum bisa dilakukan dengan tepat waktu.	1. Mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai jadwal. 2. Perencanaan penyusunan schedule kegiatan akan dilakukan dengan lebih tepat. 3. Mengusulkan rencana pengembangan bagi ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan	1. Kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan visi misi Kota Pasuruan dengan menyelenggarakan event yang melibatkan daerah Kabupaten/Kota lain skala regional 2. Sumber Daya Manusia yang bersertifikat Pemandu Wisata 3. Membangun Payung Hidrolik, Kios Cinderamata, Amphiteater 4. Setiap
						Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	Persentase pendukung kawasan strategis pariwisata kab/kota	persen	1	11,11	1111,00%	2. Pada beberapa sub kegiatan pendanaan		
						Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	Jumlah Kawasan pariwisata	kawasan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							strategis kab/Kota yang dikembangkan					berasal dari Dana Alokasi Khusus bidang kepariwisataan dan	prasarana Daya Tarik Wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan pada Tahun 2024.	penyelenggaraa n event selalu berkoordinasi dan bekerjasama dengan perangkat daerah seperti penyelenggaraa n event yang dilaksanakan di kawasan heritage
						Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kab/Kota	Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia dan terpelihara dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kab/kota	unit	1	1	100,00%	pendanaan ini memiliki jadwal salur anggaran tersendiri yang mana jadwal salurnya terletak di tribulan II sehingga sub kegiatan yang dijadwalkan pada tribulan I belum bisa dilaksanakan karena belum ada penyaluran pendanaan.	4. Lebih mengembangkan dan mempromosikan destinasi pariwisata di Kota Pasuruan melalui peningkatan partisipasi Masyarakat Kota Pasuruan.	5. Melakukan Pembinaan Masyarakat dengan membentuk pokdarwis (kelompok sadar wisata) sebagai daya tarik yang berbasis kearifan lokal
						Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	laporan	6	6	100,00%	3. Schedule kegiatan yang kurang terencana	5. Lebih meningkatkan jumlah partisipasi	6. Jumlah kunjungan



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase pendukung pengelolaan destinasi pariwisata kab/kota	persen	1	2,94	294,00%	dengan baik karena terdapat beberapa kegiatan yang memerlukan waktu persiapan kelengkapan administrasi yang lebih lama dibanding yang diperkirakan	pelaku ekonomi kreatif dari berbagai subsektor yang belum berkembang. 6. Lebih meningkatkan jumlah pelaku SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bersertifikat.	wisatawan meningkat
					Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota yang tersedia dan terpelihara	unit	1	1	100,00%	4. Rencana Induk			
					Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kab/kota	laporan	7	7	100,00%	Kepariwisata sebagai dasar perencanaan pariwisata belum sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pasuruan Tahun 2021-2041.			
					PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase kenaikan Wisatawan	%	50	62,29	125,00%				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase pendukung pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi, dan kawasan strategis pariwisata Kab/ Kota	persen	30	70	233,33%	5. Belum optimalnya fasilitas pengembangan SDM serta jasa usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan sertifikasi di bidang kepariwisataan dan ekonomi kreatif.		
						Penguatan Promosi Melalui Cetak, Elektronik, dan Media lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	dokumen	3	2	66,67%	6. Belum optimalnya ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Daya Tarik Wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota		
						Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar negeri Pariwisata kabupaten/Kota	Jumlah laporan kegiatan pemasaran	laporan	7	7	100,00%			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							pariwisata baik dalam dan luar negeri					Pasuruan.		
						Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kab/kota baik dalam dan luar negeri	dokumen	3	3	100,00%	Masyarakat Kota Pasuruan dalam mempromosikan dan mengembangkan pariwisata Kota Pasuruan.		
						PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase Pelaku Ekonomi kreatif yang berkembang	%	12,50%	23,53%	188,24%			
						Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Persentase pendukung ekosistem ekonomi kreatif	persen	1	10	1000,00 %			
						Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen	dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif							
						PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang bersertifikat	%	100,00 %	3,13%	313,00%			
						Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar yang tersedia	orang	300	348	116,00%			
						Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif tingkat dasar yang dikembangkan	orang	50	50	100,00%			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							kompetensinya							
						Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	orang	280	280	100,00%			
						Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa)	orang	40	40	100,00%			
						Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah orang yang mengikuti	orang	20	20	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata							



3. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian diarahkan pada Meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian/ peternakan.

1.3. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan pemerintahan bidang pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan diukur melalui:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Pelaksanaan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Persentase peningkatan produksi Pertanian pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 0.2% dan terealisasi 0,06% sehingga capaiannya sebesar 30%. Data capaian berasal dari kumulatif elemen produksi pertanian yang terdiri dari beberapa elemen yaitu tanaman pangan (padi sebesar -1,29%); tanaman hortikultura (mangga sebesar 8,17%); dan produksi peternakan (daging sebesar 0,72%, telur sebesar 0,50% dan susu sebesar -11,27%). Semua komponen tersebut diukur dan dihitung persentase peningkatannya dari tahun ke tahun. Ketidaktercapaian target ini dikarenakan penurunan produksi susu. Pada tahun 2022 produksi susu sebesar 18.377 liter dan pada tahun 2023 mengalami penurunan dengan produksi susu sebesar 16.306 liter. Hal ini disebabkan karena Karena wabah PMK sekarang berkurang maka peternak lebih memilih sapi potong daripada sapi perah sehingga produksi daging meningkat dan produksi susu menurun. Upaya yang sudah dilakukan dinas yaitu dilakukan pembinaan terhadap peternak sapi, sehingga peternak sapi ingin memelihara sapi perah. Membantu para peternak sapi perah agar dalam pemeliharaannya berjalan dengan baik karena dengan pemeliharaan yang baik akan mendapatkan produksi susu yang maksimal



2. Indikator yang kedua yaitu Persentase ketercukupan sarana pertanian, sarana yang dimaksud adalah pupuk bersubsidi. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi 100% atau tercapai 133%. Capaian ini berdasar Pada Tahun 2023 Jumlah pupuk bersubsidi sebesar 965 Ton dan jumlah kebutuhan pupuk bersubsidi 965 Ton sehingga terealisasi sebesar 100 %. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya komisi pengawas pupuk dan pestisida (KP3) yang selalu memonitoring penyaluran pupuk bersubsidi sehingga bantuan pupuk tersalurkan sesuai dengan kebutuhan kelompok.

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian didukung oleh 3 (tiga) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian yang diukur dengan indikator Persentase pengawasan pupuk bersubsidi yang terserap/ tersalurkan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 92,60% atau tercapai 115,75%. Capaian ini Pada Tahun 2023 jumlah pupuk bersubsidi yang tersalurkan sebesar 893,56 Ton dan jumlah alokasi pupuk bersubsidi 965 Ton sehingga tercapai 92,60%. Indikator sudah tercapai tapi belum mencapai angka 100% dikarenakan penyerapan pupuk organik sudah berhenti sejak triwulan 3 disebabkan kurangnya minat petani terhadap pupuk organik.
2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme diukur dengan indikator Jumlah produksi Benih Padi, Daging, Telur, Susu, Populasi Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia (Ton), pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 963,12 Ton dengan realisasi sebesar 929,62 Ton atau tercapai 96,52%. Capaian realisasi indikator berdasarkan data jumlah produksi benih padi sebesar 22,74 ton, Daging sebesar 733.340 ton, Telur sebesar 157,229 ton, Susu sebesar 16,31 ton (1 liter = 1 kg). Ketidaktercapaian target dikarenakan peternak sapi perah semakin menurun, hal ini disebabkan Karena wabah PMK sekarang



berkurang maka peternak lebih memilih sapi potong dari pada sapi perah sehingga produksi daging meningkat dan produksi susu menurun. Namun Dinas terus melakukan upaya diantaranya terus melaksanakan pembinaan terhadap peternak sapi, sehingga peternak sapi ingin memelihara sapi perah dan membantu para peternak sapi perah agar dalam pemeliharaannya berjalan dengan baik karena dengan pemeliharaan yang baik akan mendapatkan produksi susu yang maksimal

3. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/ Kota diukur dengan indikator Persentase hasil uji pakan yang mendekati standar mutu pakan, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 20% dengan terealisasi sebesar 28,57 % atau dengan capaian kinerja 142,85%. Capaian ini berdasarkan data dari 7 sampel pakan berasal dari 3 sampel yang diuji 2 kali. Dari 7 sampel yang diuji terdapat 2 sampel yang memenuhi seluruh parameter (7 parameter) standar mutu pakan. Selain itu juga terdapat 2 sampel pakan yang memenuhi 6 parameter pengujian. Hal ini dikarenakan 3 sampel yang diuji lab pertama belum ada pembinaan, setelah dilakukan pembinaan terdapat peningkatan, selain itu juga harga bahan pakan yang mahal, dan kontinuitas pakan yang tidak stabil. Ketercapaian indikator ini didukung peran aktif dinas dalam melakukan sosialisasi kepada pembuat pakan ternak sehingga hasil uji nutrisi melebihi target yang telah ditentukan.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Pelaksanaan program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Prasarana Pertanian dalam Kondisi Baik. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 62 % dan terealisasi sebesar 73,85 % dan tercapai 119,11%. Capaian ini berdasarkan pada data dari DPUPR bahwa 9.498,70 m² saluran irigasi dalam kondisi baik dengan



jumlah luas total saluran irigasi seluas 12.861,95 m² atau sebesar 73,85 % saluran irigasi di kota pasuruan yang kondisinya baik. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terhadap saluran irigasi di kota pasuruan sebagai prasarana penunjang produksi pertanian.

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian didukung oleh 1 kegiatan yaitu Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Kegiatan ini diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 4 jenis dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan prasarana yang terbangun/ terpelihara di tahun 2023 sebanyak 4 jenis yaitu jaringan irigasi usaha tani, pembangunan jalan usaha tani, Rehabilitasi Rumah Potong Hewan, dan rehabilitasi UPT P2TPH. Ketercapaian ini dikarenakan Dinas pertanian dan ketahanan pangan responsif terhadap kebutuhan pemeliharaan prasarana pertanian yang ada.

3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Pelaksanaan program Pengendalian Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner diukur dengan dua indikator yaitu :

1. Indikator yang pertama yaitu Persentase Hewan Sakit yang Tertangani. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 100 % dan tercapai 100 %. Capaian ini berdasarkan data target hewan sakit yang tertangani sebanyak 2.331 ekor dan jumlah hewan sakit yang tertangani 2.331 ekor. Ketercapaian ini dikarenakan kasus penyakit yang terjadi umumnya hanya penyakit ringan menengah yang penanganannya tidak membutuhkan waktu yang lama dan tindakan yang berat sehingga tenaga yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan masih mampu menanganinya disamping itu jumlah hewan



yang sakit yang tertangani juga mengikuti jumlah vaksin yang diberikan oleh provinsi.

2. Indikator yang kedua yaitu Persentase Penyediaan produk pangan/ non pangan asal hewan yang ber pra NKV (Nomor kontrol veteriner). Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 2 % dan terealisasi sebesar 6,45 % dan tercapai 322,50 %. Pada Tahun 2023 jumlah penyedia produk pangan/non pangan asal hewan ber pra NKV sebanyak 6 unit usaha dan jumlah penyedia produk pangan/ non pangan asal hewan di Kota Pasuruan sebanyak total 93 unit usaha. Ketercapaian ini dikarenakan adanya kesadaran pengusaha untuk melengkapi usahanya dengan sertifikat pra-NKV (Nomor Kontrol Veteriner) di Kota Pasuruan disamping itu pihak dinas juga melakukan pembinaan untuk juru sembelih halal yang membuat pelaku usaha mempunyai sertifikat halal pemotongan hewan ternak.

Program Pengendalian Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner didukung oleh 3 kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah Kasus Hewan/Ternak yang ditangani dengan target 1200 kasus dan terealisasi sebesar 2.331 kasus atau tercapai 194,33 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah hewan sakit yang tertangani (baik di puskesmas maupun di lokasi peternak). Ketercapaian indikator ini dikarenakan kasus penyakit hewan yang terjadi kebanyakan hanya kasus ringan.
2. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah Hewan/Ternak yang Terlayani dengan target 500 ekor dan terealisasi 1.062 ekor atau tercapai 212,40 %. Jumlah hewan ternak yang terlayani ini merupakan jumlah hewan ternak yang ditangani di



Puskesmas. Jenis hewan yang tertangani di puskesmas meliputi hewan monyet, kambing, kucing, domba, musang dan kelinci. Ketercapaian ini didukung dengan adanya SDM dan peralatan yang memadai disamping itu pihak dinas juga melakukan sosialisasi melalui media instagram masyarakat mengetahui informasi mengenai pelayanan puskesmas berakibat menambahnya jumlah pasien yang tertangani di puskesmas.

3. Kegiatan Penerapan dan pengawasan persyaratan teknik kesehatan masyarakat veteriner diukur dengan satu indikator yaitu persentase Jumlah Pedagang Pangan Asal Hewan (PAH) dan Panitia Idul Qurban yang diawasi dengan target 75 % dan terealisasi 80,39 % dan tercapai sebesar 107,19 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah penjual dan lokasi panitia Idul Qurban yang diawasi sebanyak 41 lokasi dan jumlah penjual dan lokasi panitia Idul Qurban di seluruh Kota Pasuruan yang terdaftar sebanyak 51 lokasi. Ketercapaian ini dikarenakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan monitoring secara intensif di seluruh 4 kecamatan yang ada di Kota Pasuruan dan sudah banyaknya pedagang PAH di lokasi panitia Idul Qurban yang melakukan penyembelihan hewan qurban sesuai SOP.
4. Kegiatan Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan diukur dengan satu indikator yaitu persentase penerapan teknis kesejahteraan hewan sesuai standart dengan target 50 % dan terealisasi 39 % dan tercapai sebesar 78,00 %. Capaian ini berdasarkan data jumlah sapi yang akan disembelih yang mendapatkan penerapan teknis kesejahteraan hewan yang sesuai standart sebanyak 1.117 ekor dan jumlah sapi yang disembelih sebanyak 2.897 ekor. Ketidackapaian indikator ini dikarenakan kurangnya kesadaran para jagal untuk mengistirahatkan sapi yang akan disembelih karena faktor penambahan biaya transportasi. Upaya yang dilakukan dinas terus menerus memberikan arahan kepada para jagal untuk mengistirahatkan sapi sebelum disembelih.



4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Pertanian

Pelaksanaan program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian diukur dengan satu indikator yaitu Persentase bencana pertanian sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang tertangani. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi sebesar 100% dan tercapai 117,65 %. Capaian ini berdasarkan data pada Tahun 2023 jumlah kasus bencana pertanian yang tertangani sebanyak 13 kasus dan jumlah seluruh kasus bencana pertanian sebanyak 13 kasus. Ketercapaian ini dikarenakan luas pengendalian pada bencana yang dilakukan melebihi dari luas bencana itu sendiri. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan selalu menyediakan stok obat untuk pengendalian penyakit dan tanaman, disamping itu petugas pengendali organisme pengganggu tanaman terus memberikan pendampingan dan penyuluhan pada kelompok tani.

Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian didukung oleh 1 kegiatan yaitu Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota yang diukur dengan satu indikator yaitu : Jumlah bencana Pertanian sub sektor pangan, hortikultura yang tertangani dengan target 13 lokasi kegiatan dan terealisasi sebesar 13 lokasi kegiatan atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data bidang Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura dengan melakukan 13 kegiatan sosialisasi dan pengendalian yang dilakukan pada triwulan 1 sampai triwulan 2 tahun 2023. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan penanggulangan bencana (OPT) yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melebihi luas bencana agar bencana tersebut tidak sampai menyebar lebih luas.

5. Program Penyuluhan Pertanian

Pelaksanaan program Penyuluhan Pertanian diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Keberhasilan Panen. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar



90% dan terealisasi sebesar 97,75% dan tercapai 108,61 %. Capaian ini berdasarkan pada data penyuluh pertanian dari 4 kecamatan di Kota Pasuruan dengan realisasi luas panen seluas 2.208 Ha dari sasaran luas panen seluas 2.263 Ha. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan adanya sarana dan prasarana pertanian yang mendukung untuk ketepatan waktu dalam proses budidaya pertanian serta adanya sisa panen dari tanam musim sebelumnya sehingga luasan panen yang terealisasi bisa melebihi target.

Program Penyuluhan Pertanian didukung oleh 1 kegiatan yaitu Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Kegiatan ini diukur dengan satu indikator yaitu Persentase kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan. Pada tahun 2023 mempunyai target 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data dari para penyuluh pertanian yang tersebar di 4 kecamatan berdasarkan jumlah kelompok tani yang diberikan penyuluhan pada tahun 2023 sebanyak 43 kelompok dan jumlah seluruh kelompok tani di kota Pasuruan sebanyak 43 kelompok. Ketercapaian dikarenakan tersedianya SDM yang cukup dimana jumlah penyuluh sebanyak 21 orang sementara luas lahan sawah pada Tahun 2023 seluas 1.032 ha sehingga penyuluhan dan pendampingan kepada petani bisa berjalan secara optimal.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.28**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pertanian

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	Urusan Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Perwali no. 24 tahun 2022	Misi 1: Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi yang Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota	Persentase kebutuhan penunjang pemerintahan yang terfasilitasi	%	100,00	100	100,00 %			
						Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang tersusun tepat waktu	%	100,00	100	100,00 %			
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	6,00	6	100,00 %			
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisari Realisasi SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisari Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisari Kinerja SKPD	Laoran	3,00	3	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	1,00	1	100,00 %			
						Administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase Laporan Keuangan yang tersusun tepat waktu	%	100,00	100	100,00 %			
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	75,00	79	105,33 %			
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Laporan	28,00	28	100,00 %			
						Administrasi Barang milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Laporan Barang Milik Daerah yang tersusun tepat waktu	%	100,00	100	100,00 %			
						Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang	Laporan	14,00	14	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Milik Daerah pada SKPD							
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang meningkat kompetensinya	%	70,00	100	142,86 %			
						Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen	1,00	1	100,00 %			
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya layanan administrasi perkantoran	%	100,00	100	100,00 %			
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	22,00	22	100,00 %			
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan	Paket	14,00	14	100,00 %			
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang disediakan	Dokumen	12,00	12	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	12,00	12	100,00 %			
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12,00	12	100,00 %			
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya pengadaan barang milik daerah	%	100,00	100	100,00 %			
						Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	25,00	25	100,00 %			
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran	%	100,00	100	100,00 %			
						Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12,00	12	100,00 %			
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12,00	12	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12,00	12	100,00 %			
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara	%	100,00	100	100,00 %			
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	12,00	12	100,00 %			
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	12,00	12	100,00 %			
						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	61,00	61	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	umlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1,00	1	100,00 %			
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	2,00	2	100,00 %			
						Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian	%	0,20	0,06	30,00%	Karena wabah PMK sekarang berkurang maka peternak lebih memilih sapi potong daripada sapi perah sehingga produksi daging meningkat dan produksi susu menurun.	1. diadakannya pembinaan terhadap peternak sapi, sehingga peternak sapi ingin memelihara sapi perah. 2. Membantu para peternak sapi perah agar dalam	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												Disamping itu peternak unggas lebih memilih beternak ayam petelur sehingga untuk produksi telur meningkat, dengan jumlah populasi ayam petelur mencapai 854 ekor	pemeliharaannya berjalan dengan baik karena dengan pemeliharaan yang baik akan mendapatkan produksi susu yang maksimal	
							Persentase ketercukupan sarana pertanian	%	75,00	100	133,33 %			
						Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Presentase Pengawasan Pupuk Bersubsidi yang Terserap/ Tersalurkan	%	80,00	92,6	115,75 %			
						Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan komoditas, Teknologi dan spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas,	Laporan	12,00	12	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Teknologi dan Spesifik Lokasi							
						Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Benih Padi, Daging, Telur, Susu, Populasi Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia	ton	963,12	929,615	96,52%			
						Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	3,00	3	100,00 %			
						Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	1,00	1	100,00 %			Telah dilakukan penanaman komoditas lain seperti jagung, kacang dan melon untuk diversifikasi pangan lokal dan pemanfaatan lahan produktif



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penjaminan Kemurnian dan Kelestrarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	VUB	3,00	3	100,00 %			telah menggunakan modernisasi peralatan dan penyediaan bibit unggul untuk tanaman pangan
						Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/ Kota	Persentase hasil uji pakan yang mendekati standar mutu pakan	%	20,00	28,57	142,85 %			
						Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	laporan	2,00	2	100,00 %			
						Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Presentase Prasarana Pertanian dalam Kondisi Baik	%	62,00	73,85	119,11 %			
						Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana yang	Unit	4,00	4	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Terbangun/Terpelihara							
						Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	8,00	7	87,50%	ada satu unit jalan usaha tani yang tidak direalisasikan karena tidak sesuai Dengan Rencana Kegiatan (RK) pada aplikasi Krisna	diusulkan di tahun 2025	
						Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	unit	4,00	4	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah Rumah Potong Hewan yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	unit	1,00	1	100,00 %			
						Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	1,00	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase hewan sakit yang tertangani	%	100,00	100	100,00 %			
							Persentase Penyediaan produk pangan/ non pangan asal hewan yang berpr NKV(Nomor kontrol veteriner)	%	2,00	6,45	322,50 %			
						Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus Hewan/Ternak yang ditangani	ekor	1.200,00	2331	194,25 %			
						Pengendalian dan Penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	laporan	2,00	2	100,00 %			
						Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hewan/Ternak yang Terlayani	Ekor	500,00	1062	212,40 %			
						Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	Laporan	1,00	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penerapan dan pengawasan persyaratan teknik kesehatan masyarakat veteriner	Persentase Jumlah Pedagang PAH dan Lokasi Panitia Idul Qurban yang Diawasi	%	75,00	80,39	107,19 %			
						Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	laporan	2,00	2	100,00 %			
						Kegiatan Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan	Persentase penerapan teknis kesejahteraan hewan sesuai standar	%	50,00	39	78,00%	Kurangnya kesadaran para jagal untuk mengistirahatkan sapi yang akan disembelih karena faktor penambahan biaya transportasi	Terus menerus diberikan arahan kepada para jagal untuk mengistirahatkan sapi sebelum disembelih	
						Sub Kegiatan Pendampingan penerapan unit kesejahteraan hewan	Jumlah Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	laporan	12,00	12	100,00 %			
						Program Pengendalian dan	Presentase Bencana Pertanian Pangan, Hortikultura dan	%	85,00	100	117,65 %			
						Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun								



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			1995 tentang Perlindungan Tanaman Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1999 tentang Perlindungan Tanaman			Penanggulangan Bencana Pertanian	Perkebunan yang Tertangani							
						Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	110,00	306,5	278,64 %			Telah melakukan pemantauan dan pengamatan secara dini terhadap serangan hama penyakit melalui pembagian wilayah pengamatan di 4 kecamatan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Program Penyuluhan Pertanian	Persentase Keberhasilan Panen	%	90,00	97,75	108,61 %			
						Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase kelompok Tani yang mendapatkan penyuluhan	%	100,00	100	100,00 %			
						Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Kelompok	43,00	43	100,00 %			
						Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	4	4,00	4	100,00 %			



4. Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan, diarahkan untuk meningkatkan kinerja sektor perdagangan. Urusan Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan melalui 6 (enam) program dan 7 (tujuh) kegiatan.

1.4. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan diukur melalui:

1. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan

Pelaksanaan Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Kepatuhan Pedagang/Produsen terhadap Perlindungan Konsumen. Pada tahun 2023, ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 70,17% sehingga capaiannya sebesar 87,71%. Capaian ini berdasarkan jumlah peserta sosialisasi yang memenuhi asas perlindungan konsumen yaitu sebanyak 40 peserta dibandingkan jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi sebanyak 57 peserta. Adapun yang menjadi penghambat pencapaian target dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada produsen dan konsumen secara intensif.

Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat di Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator jumlah pedagang/produsen yang memenuhi asas perlindungan konsumen dengan target sejumlah 120 pedagang dan terealisasi sejumlah 40 pedagang, sehingga capaiannya sebesar 33,33%. Ketidackapaian target indikator ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asas-asas perlindungan konsumen, sehingga sebagian dari undangan mengabaikan ilmu dan penjelasan yang diberikan oleh narasumber bahkan



ada yang sampai tidak hadir. Selain itu, faktor anggaran yang *direfocusing* juga mempengaruhi ketidakcapaian target yang cukup besar.

2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

Pelaksanaan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Ketercapaian Retribusi Pasar. Pada tahun 2023, ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 52,20% sehingga capaiannya sebesar 52,20%. Capaian ini berdasarkan data target PAD Pasar pada tahun 2023 sebesar Rp3.616.479.600 dan hanya terealisasi sebesar Rp1.887.951.385. Ketidakcapaian target indikator disebabkan adanya penyesuaian tarif retribusi pelayanan pasar pada tahun 2023 yang cukup signifikan sehingga pedagang pasar merasa keberatan untuk membayar retribusi tersebut. Setelah dilakukan evaluasi maka dilakukan penundaan penyesuaian tarif retribusi pelayanan pasar namun target PAD yang tertuang sudah menerapkan tarif baru sesuai penyesuaian tarif yang ada sehingga realisasi terhadap target PAD belum dapat tercapai.

3. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yakni:

Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase pasar yang direvitalisasi. Pada tahun 2023, ditargetkan sebesar 33% dan terealisasi 50,01% sehingga capaiannya 150,05%. Capaian ini berdasarkan realisasi pasar yang telah direvitalisasi/rehabilitasi sebanyak 3 Pasar dari 6 Pasar yang dikelola. Adapun faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah adanya skala prioritas pembangunan sarana prasarana pendukung pelayanan pasar serta didukung oleh ketersediaan dana guna proses pembangunan/pemeliharaan pasar.

Kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase PKL yang dibina.



Pada tahun 2023, ditargetkan sebesar 13,8% dan terealisasi 26,8% sehingga capaiannya 194,63%. Capaian ini berdasarkan data pembinaan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang telah dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan pada tahun 2023 terdata sebanyak 195 orang PKL yang sudah terbina dari 726 orang PKL yang ada pada Lokus Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota No. 62 Tahun 2022 tentang penataan kawasan dan pemberdayaan pedagang kaki lima. Ketercapaian target indikator didukung oleh partisipasi aktif para PKL yang bersedia ikut mendukung program pemerintah daerah dalam penertiban PKL terutama PKL kawasan alun - alun Kota Pasuruan serta kesediaan PKL untuk dibina oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan serta mampu bekerjasama dalam melaksanakan regulasi tentang PKL yang berlaku.

4. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Pelaksanaan Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting diukur dengan satu indikator yaitu Rata-rata Persentase Fluktuasi Harga Bahan Pangan Pokok. Pada tahun 2023, ditargetkan sebesar 10% dan terealisasi 9,61% sehingga capaiannya sebesar 103,90%. Capaian ini berdasarkan data hasil monitoring kebutuhan pokok selama tahun 2023 sebagai berikut : Rata Rata persentase fluktuasi harga bahan pokok Bulan Januari 9,31%; Rata Rata persentase fluktuasi harga bahan pokok Februari 3,92%; Rata Rata persentase fluktuasi harga bahan pokok Bulan Maret 7,08%; Rata Rata persentase fluktuasi harga bahan pokok Bulan April 10,23%; Rata Rata persentase fluktuasi harga bahan pokok Bulan Mei 10,83%; Rata Rata persentase fluktuasi harga bahan pokok Bulan Juni 12,55%; Rata Rata persentase fluktuasi harga bahan pokok Bulan Juli 5,92%; Rata Rata persentase fluktuasi harga bahan pokok Bulan Agustus 11,36%; Rata Rata persentase fluktuasi harga bahan pokok Bulan September 6,05%; Rata Rata persentase fluktuasi harga bahan pokok Bulan Oktober 9,74%; Rata Rata persentase



fluktuasi harga bahan pokok Bulan November 14,25%; Rata Rata persentase fluktuasi harga bahan pokok Bulan Desember 14,06% sehingga rata-rata persentase fluktuasi dalam satu tahun sebesar 9,61%. Hal ini didukung oleh data harga dan ketersediaan bahan pokok dan barang penting yang dilaksanakan setiap harinya dan dilaporkan setiap bulannya.

Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase harga pangan yang mengalami fluktuasi harga lebih besar 10% dengan target sebesar 10% dan terealisasi sebesar 10,42%, sehingga capaiannya sebesar 95,80%. Data capaian indikator kinerja berdasarkan data jumlah bahan pokok yang dipantau sejumlah 68 jenis dan yang mengalami fluktuasi lebih dari 10% pada bulan Januari 7 jenis, bulan Februari 3 jenis, Maret 7 jenis, April 6 jenis, Mei 7 jenis, Juni 10 jenis, Juli 4 jenis, Agustus 9 jenis, September 6 jenis, Oktober 3 jenis, November 12 jenis dan Desember 11 jenis, selanjutnya fluktuasi bahan pokok setiap bulan diakumulasi dan dirata-rata untuk mengetahui capaian dalam setahun. Ketidakaapaian target indikator ini dikarenakan dalam proses monitoring banyak berbagai faktor yang menyebabkan kenaikan harga bahan pokok yang tidak menentu, akan tetapi Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga berupaya menjaga stabilitas harga bahan pokok dengan melaksanakan operasi pasar dan pasar murah.

5. Program Pengembangan Ekspor

Pelaksanaan Program Pengembangan Ekspor diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Peningkatan IKM yang Melakukan Ekspor. Pada tahun 2023, ditargetkan sebesar 5% dan terealisasi 4,54% sehingga capaiannya sebesar 90,80%. Capaian ini berdasarkan jumlah pelaku usaha ekspor pada tahun 2023 sebanyak 23 orang sedangkan pelaku usaha ekspor pada Tahun 2022 sebanyak 22 orang. Ketidakaapaian target indikator



disebabkan oleh kurangnya *follow-up* dari para pelaku usaha ekspor terhadap para *customers* sehingga setelah melaksanakan kegiatan promosi dagang tidak berdampak yang sangat signifikan, selain itu dari faktor lain juga mempengaruhi ketidakcapaian target ini adalah produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha cenderung tetap dan tidak mengikuti tren yang berlaku saat ini.

Program Pengembangan Ekspor didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni Kegiatan Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase IKM yang melakukan ekspor dengan target sebesar 0,40% dan terealisasi sebesar 0,67%, sehingga capaiannya sebesar 168%. Capaian ini berdasarkan data jumlah IKM yang melakukan ekspor sebanyak 23 IKM dibandingkan dengan jumlah keseluruhan IKM yang ada, yakni sebanyak 3416 IKM. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pameran dagang nasional guna mengembangkan para pelaku usaha di Kota Pasuruan

6. Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen

Pelaksanaan Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen diukur dengan satu indikator yaitu persentase UTP yang telah ditera/tera ulang. Pada tahun 2023, ditargetkan sebesar 11% dan terealisasi 16,77% sehingga capaiannya sebesar 152,45%. Capaian ini berdasarkan data UTP yang telah ditera/tera ulang pada tahun 2023 sebanyak 2158 dibandingkan potensi alat UTP secara keseluruhan sejumlah 12870. Ketercapaian target indikator didukung oleh SDM UPT. Kemetrollogian Kota Pasuruan sudah memenuhi beban kerja dalam pelayanan tera/tera ulang dan peralatan standar yang sudah memenuhi ketentuan Unit Metrologi Legal.

Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan. Kegiatan ini diukur dengan indikator jumlah laporan pelaksanaan Tera, Tera Ulang dengan target sejumlah 1 laporan dan



terrealisasi sejumlah 1 laporan, sehingga capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya data pedagang/pemilik UTP di setiap kelurahan, pusat perbelanjaan, dan fasilitas kesehatan. Data tersebut sangat membantu UPT. Kemetriologian untuk melakukan pendataan dan pelayanan tera/tera ulang UTP.

7. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

Pelaksanaan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri diukur dengan satu indikator yaitu persentase IKM yang mengalami peningkatan pemasaran. Pada tahun 2023, ditargetkan sebesar 30% dan terealisasi 39,26% sehingga capaiannya sebesar 130,86%. Capaian ini berdasarkan jumlah peningkatan pemasaran para pelaku usaha yang mengikuti pameran dalam Kota Pasuruan pada tahun 2023 sejumlah 64 IKM dari 163 IKM yang dipromosikan. Ketercapaian indikator target didukung oleh seringnya event yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Pasuruan. Jumlah kegiatan pameran/event yang dilakukan Pemkot Pasuruan pada tahun 2023 sebanyak 5 kali sehingga banyak mempengaruhi peningkatan pemasaran para pelaku usaha.

Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri. Kegiatan ini diukur dengan indikator Persentase IKM yang dipromosikan dengan target sebesar 4% dan terealisasi sebesar 4,77% IKM, sehingga capaiannya sebesar 119,25%. Capaian ini berdasarkan jumlah IKM yang mengikuti beberapa pameran dalam kota di Kota Pasuruan yakni sejumlah 163 IKM dari 3416 IKM. Ketercapaian target indikator didukung oleh para pelaku usaha yang sangat antusias akan adanya kegiatan pameran dalam kota karena fasilitasi yang diberikan sangat dibutuhkan bagi para pelaku usaha khususnya UKM dan UMKM, sehingga banyak para pelaku usaha yang kami fasilitasi dalam kegiatan tersebut.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.29**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perdagangan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Surat Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/158/423.011/2022 tentang Tim Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Misi 1: Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Tujuan OPD : Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Unggulan	Persentase Pertumbuhan PDRB Kategori Perindustrian dan Perdagangan	%	49,05	49,79	101,51 %			
				Misi 3: Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural yang Harmonis dengan Modal Sosial yang Tangguh serta	Meningkatnya Daya Beli Masyarakat	Sasaran OPD : Meningkatnya Penjualan Produk Sektor Unggulan	Persentase Peningkatan Omset	%	1	9,91	991,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
				Jaminan Akses Pendidikan dan Kesehatan yang Merata										
						PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Persentase Kepatuhan Pedagang/Produsen Terhadap Perlindungan Konsumen	%	80	70,17	87,71%	kurangnya sosialisasi kepada produsen dan konsumen secara intensif	lebih insentif dalam memberikan informasi yang informatif kepada pedagang dan konsumen	
						Kegiatan : Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Pedagang/Produsen yang Memenuhi Asas Perlindungan Konsumen	Peserta	120	40	33,33%	kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asas-asas perlindungan konsumen, sehingga sebagian dari undangan mengabaikan ilmu dan penjelasan yang	memberikan informasi akan pentingnya perlindungan konsumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												diberikan oleh narasumber		
						Sub Kegiatan : Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) Maupun Produsen (P-B2)	Jumlah Laporan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) Maupun Produsen (P-B2)	Laporan	1	1	100,00 %			
						PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Persentase Ketercapaian Retribusi Pasar	%	100	52,20	52,20%	Kenaikan tarif retribusi pelayanan pasar menghambat penerimaan PAD karena pedagang menilai kenaikan tarif retribusi tidak seimbang dengan keadaan fasilitas pelayanan pasar.	Melakukan pendekatan dan melakukan sosialisasi berkelanjutan terhadap pedagang.	
						Kegiatan : Pembangunan dan	Persentase Pasar yang direvitalisasi	%	33,33	50,01	150,05 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan								
						Sub Kegiatan : Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	Unit	3	3	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Unit	6	6	100,00 %			1. Dilaksanakan penataan dan penyesuaian terhadap pengelolaan pasar serta rencana digitalisasi pengelolaan pasar 2. Sudah dilakukan pendataan terhadap pedagang pasar/ objek retribusi 3. Memaksimalkan pengelolaan parkir dan ponton yang dikelola oleh pihak ketiga



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														dengan Perjanjian Kerjasama dan sudah dilakukan monitoring evaluasi secara berkala terhadap pengelolaannya
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota No. 62 Tahun 2022 tentang Penataan Kawasan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima			Kegiatan : Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Persentase Pelaku Pedagang yang Dibina	%	13,8	26,8	194,63 %			
						Sub Kegiatan : Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Unit	3	3	100,00 %			Sudah dilakukan pembinaan pedagang secara berkala terkait peraturan/ regulasi yang berlaku



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan : Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Unit	12	12	100,00 %			
						PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Rata - rata Persentase Fluktuasi Harga Bahan Pangan Pokok	%	10	9,61	103,90 %			
						Kegiatan : Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Persentase Harga Pangan yang Mengalami Fluktuasi Harga Lebih Besar 10 %	%	10	10,42	95,80%	Dalam proses monitoring tidak jarang ada pedagang yang kurang kooperatif terkait pemberian informasi harga bahan pokok.	Melakukan pendekatan secara persuasif agar pedagang dapat kooperatif saat memberikan keterangan.	
						Sub Kegiatan: Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam	Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam	Laporan	12	12	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Sistem Informasi Perdagangan	Sistem Informasi Perdagangan							
						Sub Kegiatan: Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1(satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Laporan	2	2	100,00 %			
						PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Persentase Peningkatan IKM yang Melakukan Ekspor	%	5	4,54	90,80%	Kurangnya follow-up dari para pelaku usaha ekspor terhadap para customers sehingga setelah melaksanakan kegiatan promosi dagang tidak berdampak yang sangat signifikan, selain itu produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha cenderung tetap dan	Memberikan pembinaan terhadap pelaku usaha untuk dapat memfollow up, tata cara pendekatan kepada customers, dan meningkatkan produk yang berkualitas serta mengikuti tren yang paling diminati	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												tidak mengikuti tren yang berlaku saat ini		
						Kegiatan : Penyelenggaraan Promosi dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase IKM yang Melakukan Ekspor	%	0,40	0,67	167,50 %			
						Sub Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Produk Ekspor Unggulan yang Dibina	Pelaku Usaha	200	200	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pameran Dagang Nasional	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	Pelaku Usaha	35	29	82,86%	Masih ada beberapa SDM pelaku usaha yang belum memenuhi kriteria untuk mengikuti pameran dagang	melaksanakan pembinaan terhadap SDM pelaku usaha	
			Perda Kota Pasuruan No. 8			PROGRAM STANDARDISASI	Presentase alat UTPP yang telah	%	11	16,77	152,45 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Metrologi Legal dan Retribusi Pelayanan Tera dan Tera Ulang			DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	ditera dan Tera ulang							
						Kegiatan : Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Tera, Tera Ulang	Laporan	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan : Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	Unit	1000	2080,00	208,00 %			
						Sub Kegiatan : Pengawasan / Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina	Orang	220	1720	781,82 %			
						PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Persentase IKM yang Mengalami Peningkatan Pemasaran	%	30	39,26	130,87 %			
						Kegiatan : Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri	Persentase IKM yang Dipromosikan	%	4	4,77	119,25 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan : Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang Melaksanakan Promosi Penggunaan Produk dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota	UMKM	150	163	108,67 %			



5. **Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian**

Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian, diarahkan untuk meningkatnya pertumbuhan jumlah IKM. Urusan Perindustrian yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan melalui 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan.

1.5. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan Program pada Urusan pemerintahan Bidang Perindustrian yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan diukur melalui:

1. **Program Perencanaan dan Pembangunan Industri**

Pelaksanaan Program Perencanaan dan Pembangunan Industri diukur dengan satu indikator yaitu Persentase Peningkatan IKM berkembang. Pada tahun 2023, ditargetkan sebesar 5% dan terealisasi 5% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah IKM yang berkembang pada tahun 2023 mencapai 84 IKM, dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah 80 IKM. Ketercapaian target indikator pada tahun ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pelatihan, fasilitasi dan sertifikasi berkelanjutan yang didukung dari anggaran bersumber dari DAK Non-Fisik Tahun 2023.

Program Perencanaan dan Pembangunan Industri didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota. Kegiatan ini diukur dengan indikator persentase IKM berkembang dengan target sebesar 30% dan terealisasi sebesar 45,9%, sehingga capaiannya sebesar 153,00%. Capaian ini berdasarkan data jumlah IKM yang berkembang selama kurun waktu tahun 2023 sebanyak 84 IKM dibandingkan dengan jumlah IKM yang dilatih sebanyak 183 IKM. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan dan juga adanya kemajuan teknologi. Pelaku IKM mudah untuk menganalisis trend yang diminati konsumen dan juga banyaknya platform marketplace dan media sosial tidak berbayar yang dapat digunakan oleh para pelaku IKM untuk memperluas pemasaran.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :



Tabel 3.30

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perindustrian

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	Perindustrian	Dinas Perindustrian dan Perdagangan		Misi 1: Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Tujuan OPD : Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Unggulan	Persentase Pertumbuhan PDRB Kategori Perindustrian dan Perdagangan	%	49,05	49,79	101,51%			
						Sasaran OPD : Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan	Persentase Peningkatan Produksi Sektor Unggulan	%	0,1	0,24	240,00%			
						PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Persentase peningkatan IKM berkembang	%	5	5,00	100,00%			
						Kegiatan : Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Persentase IKM berkembang	%	30	45,90	153,00%			
						Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi,	Jumlah Dokumen Hasil	Dokumen	6	6	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri							
			Perda Kota Pasuruan No 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Perda Kota Pasuruan No 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah			Sub Kegiatan : Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Dokumen	5	5	100,00%			



3.1.4. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan

1. Unsur Sekretariat Daerah

Penyelenggaraan Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan diarahkan pada meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Unsur pemerintahan yang dilaksanakan oleh Urusan Sekretariat Daerah, yang dilaksanakan oleh 9 perangkat daerah.

1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh **Sekretariat Daerah** diukur melalui:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kota yang dilaksanakan oleh **Bagian Umum** diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Kebutuhan Penunjang Pemerintahan yang Terasilitasi. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 90,00% dan terealisasi 105,62% sehingga capaiannya sebesar 117,35%. Capaian ini berdasarkan rata-rata capaian kegiatan penunjang urusan pemerintahan. Ketercapaian target indikator ini dikarenakan terlaksananya penyiapan pelaksanaan kebijakan dan pemantauan serta evaluasi di bidang tata usaha pimpinan, staf ahli dan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota didukung oleh 9 (Sembilan) Kegiatan yakni :

1. **Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah** dengan indikator persentase dokumen perencanaan dan laporan evaluasi yang tersusun tepat waktu dengan target sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100,01% sehingga capaiannya sebesar 111,12%. Capaian ini berdasarkan rata-rata capaian sub kegiatan



perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah. Terdapat 3 sub kegiatan dan masing-masing capaiannya sebesar 100%. Ketercapaian indikator ini dikarenakan selalu berkoordinasi dalam penyusunan perencanaan dan pengangagran dengan semua sub bidang, sehingga laporan bisa tersusun dengan baik dan sesuai time scheduleny.

2. **Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah** dengan indikator persentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu dengan target sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 99,99% sehingga capaiannya sebesar 111,10%. Capaian ini berdasarkan rata-rata capaian sub kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah. Terdapat 3 sub kegiatan dan masing - masing capaiannya 100%. Ketercapaian indikator ini dikarenakan adanya data-data pendukung yang selalu disiapkan dalam penyusunan dokumen pelaporan, sehingga dapat tersusun dengan baik dan sesuai perencanaan.
3. **Kegiatan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah** dengan indikator persentase laporan barang milik daerah yang tersusun tepat waktu dengan target sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 111,11%. Capaian ini berdasarkan rata-rata capaian sub kegiatan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah. Terdapat 1 sub kegiatan dan capaiannya 100%. Ketercapaian indikator ini karena adanya koordinasi dan penyiapan data rekonsiliasi BMD sehingga penyusunan dokumen dapat dilakukan dengan baik dan sesuai perencanaan.
4. **Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah** diukur dengan indikator **persentase** SDM aparatur yang meningkat kompetensinya dengan target sebesar 90,00% dengan realisasi sebesar 75,00% sehingga capaiannya sebesar 83,33%. Capaian ini berdasarkan rata-rata capaian sub kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah. Terdapat 2 sub kegiatan dengan capaian 100% dan 50%. Ketidaktercapaian target



indikator ini disebabkan karena pada sub kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Kinerja dilakukan pada Triwulan I dan Triwulan II untuk pembuatan SK kontrak baru atau SK kontrak perpanjangan dan dilakukan pengarsipan dokumen-dokumen, pada Triwulan III dan Triwulan IV tidak adanya kinerja pembuatan SK.

5. **Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah** dengan indikator persentase terpenuhinya layanan administrasi perkantoran dengan target sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 111,11%. Capaian ini berdasarkan rata-rata capaian sub kegiatan administrasi umum perangkat daerah. Terdapat 9 sub kegiatan dan masing - masing capaiannya 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh terlaksananya layanan administrasi perkantoran dengan baik.
6. **Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah** diukur dengan indikator persentase terpenuhinya jasa penunjang pelayanan perkantoran dengan target sebesar 90,00% dengan realisasi sebesar 80,59% sehingga capaiannya sebesar 89,54%. Capaian ini berdasarkan rata-rata capaian sub kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah. Terdapat 3 sub kegiatan dengan capaian 2 sub kegiatan 100% dan 1 sub kegiatan 41,67%. Ketidackapaian indikator ini disebabkan karena pada sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Kinerja dilakukan sesuai kebutuhan persuratan guna memfasilitasi Walikota, Wakil Walikota, Sekretaris Daerah/Kepala OPD.
7. **Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah** dengan indikator persentase barang milik daerah yang terpelihara dengan target sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 111,11%. Capaian ini berdasarkan rata-rata capaian sub kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah. Terdapat 7 sub kegiatan dan



masing - masing capaiannya 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh terlaksananya pemeliharaan barang milik daerah.

8. **Kegiatan administrasi keuangan dan operasional kepala daerah dan wakil kepala daerah** dengan indikator persentase administrasi keuangan dan operasional kepala daerah dan wakil kepala daerah dengan target sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100,03% sehingga capaiannya sebesar 111,14%. Capaian ini berdasarkan rata-rata capaian sub kegiatan administrasi keuangan dan operasional kepala daerah dan wakil kepala daerah. Terdapat 4 sub kegiatan dan masing - masing capaiannya 100%. Ketercapaian indikator ini didukung adanya koordinasi dengan pihak-pihak terkait, sehingga pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan.
9. **Kegiatan fasilitasi kerumahtanggaan sekretariat daerah** diukur dengan indikator persentase kebutuhan rumah tangga kepala daerah, wakil kepala daerah dan sekretaris daerah yang terpenuhi dengan target **sebesar** 90,00% dengan realisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 111,11%. Capaian ini berdasarkan rata-rata capaian sub kegiatan fasilitasi kerumahtanggaan sekretariat daerah. Terdapat 3 sub kegiatan dan masing - masing capaiannya 100%. Ketercapaian indikator ini dikarenakan selalu melakukan konsultasi dan koordinasi terkait perencanaan dan penganggaran dengan semua sub bidang sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh **Bagian Organisasi** diukur melalui:

1. **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

Pelaksanaan Program penunjang urusan pemerintah kab/kota diukur dengan indikator yaitu :

1. Persentase capaian area reformasi. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 64 % dan terealisasi 67 % sehingga capaiannya sebesar 104,69 %.



Capaian ini berdasarkan Manajemen perubahan, Deregulasi kebijakan, Penataan organisasi, Penataan tatalaksana, Penataan SDM aparatur, Penguatan akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan kualitas pelayanan publik. Ketercapaian target indikator ini didukung adanya koordinasi dari pihak-pihak yang terkait atau OPD yang mampu serta kemampuan tim untuk mengembangkan diri melalui kebijakan baru oleh kementerian dan selalu melakukan sosialisasi, pengoordinasian, pemantauan dan evaluasi dengan Perangkat Daerah.

Program penunjang urusan Pemerintah Daerah didukung oleh satu Kegiatan yakni Kegiatan Penataan Organisasi dengan Indikator persentase Perangkat Daerah yang tepat fungsi dan ukuran dengan target sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 100 % sehingga capaian sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan jumlah kebijakan pusat yang sudah diimplementasikan, yaitu sebanyak 10 kebijak dari total 10 kebijakan pada tahun 2023. Ketercapaian ini didukung oleh implementasi kegiatan utama yang mampu memberikan dampak dan manfaat bagi Instansi Pemerintah serta melakukan pembinaan dan *knowledge sharing* kepada Instansi Pemerintah.

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh **Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan** diukur melalui:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase Layanan Kebutuhan Pimpinan yang Terasilitasi. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi 90% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah layanan kebutuhan pimpinan yang terfasilitasi tahun 2023 sejumlah 90 permintaan dari total



jumlah layanan kebutuhan pimpinan sejumlah 100 permintaan. Bentuk permintaan fasilitasi layanan dari perangkat daerah penyelenggara suatu acara yang mengundang kepala daerah berupa surat permintaan pelayanan yang ditindaklanjuti Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dengan mengirimkan personil untuk memfasilitasi kehadiran Wali Kota, Wakil Wali Kota dan Forkopimda Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh koordinasi dan komunikasi yang terjalin baik dengan perangkat daerah terkait sehingga memudahkan pelaksanaan teknisnya.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan dengan indikator Persentase Perangkat Daerah yang Terlayani di Bidang Keprotokolan dan Komunikasi Pimpinan dengan target sebesar 90% dan terealisasi sebesar 90% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah perangkat daerah yang terlayani di bidang keprotokolan dan komunikasi pimpinan sejumlah 36 perangkat daerah dari total perangkat daerah di Pemerintah Kota Pasuruan sejumlah 40 perangkat daerah. Ketercapaian indikator ini didukung oleh kesigapan personil dalam melayani kegiatan kepala daerah sehingga mampu menjalin sinergi dengan perangkat daerah terkait.

2. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat yang dilaksanakan oleh **Bagian Pemerintahan**

1. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

Pelaksanaan Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat diukur dengan dua indikator yaitu :



1. Persentase Kebijakan Bidang Pemerintahan yang ditindaklanjuti PD Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 125 %. Capaian ini berdasarkan jumlah Kebijakan Bidang Pemerintahan yang ditindaklanjuti PD sebanyak 129 dari total Kebijakan Bidang Pemerintahan sebanyak 129. Ketercapaian ini didukung adanya koordinasi yang baik dengan Perangkat Daerah, serta monitoring pelaksanaan kebijakan yang optimal.
2. Persentase Fasilitasi Kerjasama yang ditindaklanjuti PD Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 86.27% atau tercapai 107,84%. Capaian ini berdasarkan jumlah capaian Fasilitasi Kerjasama yang ditindaklanjuti PD sebanyak 44 dari jumlah Fasilitasi Kerjasama sebanyak 51. Ketercapaian ini dikarenakan adanya koordinasi yang baik dengan perangkat daerah, serta adanya peraturan yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan.

Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat didukung oleh dua Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan dengan indikator Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran PD` dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 125%. Capaian ini berdasarkan realisasi kegiatan administrasi tata pemerintahan, yaitu 129 dokumen. Ketercapaian ini didukung oleh Adanya Peraturan yang menjadi pedoman dalam melaksanakan program kegiatan dan Tingkat Koordinasi yang baik dengan Perangkat Daerah maupun instansi jajaran samping.
2. Kegiatan Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Daerah diukur dengan indikator Persentase Fasilitasi Kerjasama yang ditindaklanjuti PD dengan target sebesar 80% dan terealisasi 86.27% atau tercapai 107,84%. Capaian ini berdasarkan jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Kerjasama Dalam Negeri, yaitu sebanyak 44 Dokumen dari 51 dokumen yang ditargetkan.



Ketidaktercapaian target ini disebabkan karena Belum optimalnya Perangkat Daerah dalam mengajukan Kesepakatan Bersama maupun Perjanjian Kerjasama sesuai peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan program Pemerintahan dan kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan oleh **Bagian Hukum** diukur melalui:

1. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

Pelaksanaan Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat diukur dengan satu indikator yaitu :

1. SKM Pelayanan Hukum. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi sebesar 85% sehingga capaiannya sebesar 106,25%. Capaian ini berdasarkan data tentang kepuasan terhadap pelayanan yang telah dilakukan oleh Bagian Hukum kepada 290 responden dari berbagai Perangkat Daerah dan Masyarakat di Kota Pasuruan. Ketercapaian target indikator didukung oleh pelayanan yang diberikan oleh pegawai dengan melaksanakan kinerja sesuai prosedur dan koordinasi antar Perangkat Daerah berjalan dengan baik sehingga memudahkan pelaksanaannya.

Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum yang diukur dengan indikator :

1. Persentase Ketercapaian Kegiatan Fasilitasi Hukum dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 120% sehingga capaiannya sebesar 150%. Capaian ini berdasarkan rata-rata ketercapaian jumlah produk hukum yang tersusun sebanyak 332 dokumen dari 300 dokumen yang ditargetkan, Kasus hukum yang mendapatkan fasilitasi sebanyak 16 kasus dari 20 kasus yang ditargetkan, dan pengelolaan informasi dan dokumentasi hukum sebanyak 505 dari 300 yang ditargetkan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya koordinasi yang baik dengan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia



Jawa Timur dan Perangkat Daerah Pemrakarsa sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan Baik.

Pelaksanaan program Pemerintahan dan kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan oleh **Bagian Kesejahteraan Rakyat** diukur melalui:

1. Program Pemerintahan dan kesejahteraan Rakyat

Pelaksanaan Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat diukur dengan indikator :

1. Persentase kebijakan bidang kesra yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 80 % dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 125 %. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kebijakan yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah sebanyak 4 kebijakan dari total 4 kebijakan yang disusun. Ketercapaian target indikator didukung oleh koordinasi yang baik antar Perangkat Daerah terkait sehingga 4 Kebijakan dapat disusun sesuai target yang ditentukan.

Program pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni:

1. Kegiatan Pelaksanaan kebijakan Kesejahteraan Rakyat dengan indikator Kegiatan Jumlah kebijakan Bidang kesra yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah dengan target sebesar 4 Kebijakan dan terealisasi sebesar 4 Kebijakan sehingga capaiannya sebesar 100 %. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kebijakan Bidang kesra yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah, yaitu 1) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/69/423.011/2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang bantuan Sosial Berupa Hewan Qurban Bagi Masyarakat, 2) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/131/423.011/2023 tanggal 23 Mei 2023 tentang tim Pembinaan dan Pengawasan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, 3) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/271/423.011/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Tim Pembina Pesantren Sehat, 4) Keputusan Walikota Pasuruan



Nomor: 188/266/423.011/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pembentukan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Kelurahan di Kecamatan Bugul Kidul, Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/267/423.011/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pembentukan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Kelurahan di Kecamatan Gadingrejo, Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/268/423.011/2023 tanggal 7 Desember 2023 tentang Pembentukan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Kelurahan di Kecamatan Panggungrejo dan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/269/423.011/2023 tanggal 7 Desember 2023 tentang Pembentukan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Kelurahan di Kecamatan Purworejo. Ketercapaian indikator ini didukung oleh koordinasi yang baik antar Perangkat Daerah terkait sehingga 4 Kebijakan dapat disusun sesuai target yang ditentukan.

2. Program Perekonomian dan Pembangunan

Pelaksanaan program Pemerintahan dan kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan oleh **Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam** diukur melalui:

1. Program Perekonomian dan Pembangunan

Pelaksanaan Program Perekonomian dan Pembangunan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Kebijakan Bidang Perekonomian dan SDA yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 84,72% sehingga capaiannya sebesar 99,67%. Capaian ini berdasarkan Jumlah kebijakan bidang Perekonomian dan SDA yang telah ditindaklanjuti Perangkat Daerah sejumlah 7 kebijakan dari total Jumlah rancangan kebijakan bidang Perekonomian dan SDA yang disusun sejumlah 9 kebijakan. Ketidakefektifan target indikator ini dikarenakan Perda Penyertaan Modal Perumdum Tirta Umbulan masih dalam melalui proses tahap demi tahap dan untuk Perwali Harga Dasar



Air Sebagai Dasar Penghitungan Nilai Perolehan Air Tanah yang sudah diajukan ke Bagian Hukum dan masih dalam proses di Kemenkumham.

Program Perekonomian dan Pembangunan didukung oleh 2 (Dua) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian yang diukur dengan indikator Persentase Kebijakan Bidang Perekonomian yang ditindaklanjuti PD dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 80% sehingga capaiannya sebesar 94,12%. Capaian ini berdasarkan Jumlah kebijakan Perekonomian yang telah disampaikan Kepada PD Pelaksana Kebijakan, yaitu 4 kebijakan dari total rancangan kebijakan Perekonomian yang disusun sejumlah 5 kebijakan. Kebijakan tersebut adalah Perwali Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbulan nomor : 188/35/423.011/2023 tanggal 26 Januari 2023, Perwali Penunjukan Pejabat Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbulan nomor : 188/34/423.011/2023 tanggal 26 Januari 2023, Perwali Satuan Tugas Ketahanan Pangan Nomor 188/82/423.011/2023 tanggal 1 Maret 2023, Perwali Tim Pengendali Inflasi Daerah nomor 188/83/423.011/2023 tanggal 1 Maret 2023. Ketidakcapaian target indikator ini dikarenakan Perda Penyertaan Modal Perumdam Tirta Umbulan masih dalam melalui proses tahap demi tahap.
2. Kegiatan Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam diukur dengan indikator Persentase kebijakan Bidang SDA yang ditindaklanjuti PD, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 85% dengan realisasi sebesar 83,33% sehingga capaiannya sebesar 98,04%. Capaian ini berdasarkan Jumlah kebijakan SDA yang telah disampaikan Kepada PD Pelaksana Kebijakan, yaitu 3 kebijakan dari total rancangan kebijakan Perekonomian yang disusun sejumlah 4 kebijakan. Kebijakan tersebut adalah Perwali Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida nomor 188/92/423.011/2023 tanggal 16 Maret 2023, Perwali Tim Koordinasi pengelola penggunaan Dana Bagi



Hasil Cukai Hasil Tembakau Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2023 Nomor : 188/211/423.011/2023 tanggal 15 Agustus 2023, Surat Seruan Walikota Larangan penggunaan Liquified Petroleum gas (LPG) Tabung Ukuran 3 kg Bersubsidi di Kota Pasuruan nomor 540/240/423.021/2023 tanggal 6 September 2023. Ketidacapaian target indikator ini dikarenakan untuk Perwali Harga Dasar Air Sebagai Dasar Penghitungan Nilai Perolehan Air Tanah yang sudah diajukan ke Bagian Hukum dan masih dalam proses di Kemenkumham.

Pelaksanaan Program Perekonomian dan Pembangunan yang dilaksanakan oleh **Bagian Administrasi Pembangunan** diukur Melalui:

1. Program Perekonomian dan Pembangunan

Pelaksanaan Program Perekonomian dan Pembangunan diukur dengan indikator yaitu

1. Persentase kebijakan bidang pembangunan yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada Jumlah Perangkat Daerah yang menindaklanjuti kebijakan di bidang pembangunan sebanyak 41 Perangkat Daerah dari 41 Perangkat Daerah. Produk kebijakan di bidang pembangunan, berupa Standar Harga Satuan Bahan Bangunan Tahun Anggaran 2024 dan Standar Harga Satuan (Standar Honorarium dan Belanja) Tahun Anggaran 2024, digunakan Perangkat Daerah dalam penyusunan perencanaan program kegiatan tahun anggaran 2024. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan adanya sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Pembangunan terkait penerapan pedoman Standar Harga Satuan Bahan Bangunan Tahun Anggaran 2024 dan Standar Harga Satuan (Standar Honorarium dan Belanja) Tahun Anggaran 2024 oleh Perangkat



Daerah dalam penyusunan perencanaan program kegiatan tahun anggaran 2024.

Program Perekonomian dan Pembangunan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembangunan diukur dengan indikator Jumlah Pedoman/Juknis/Juklak Program Pembangunan yang disusun. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 2 dokumen dan terealisasi sebesar 2 dokumen, sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah Pedoman yang disusun sejumlah 2 dokumen yaitu Standar Harga Satuan Bahan Bangunan Tahun Anggaran 2024, Standar Harga Satuan (Standar Honorarium dan Belanja) Tahun Anggaran 2024. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh koordinasi yang baik antara Bagian Administrasi Pembangunan dengan Perangkat Daerah terkait dalam penyusunan pedoman Standar Harga Satuan (Standar Honorarium dan Belanja) Tahun Anggaran 2024 dan koordinasi yang baik antara Bagian Administrasi Pembangunan dengan pihak ketiga dalam penyusunan pedoman Standar Harga Satuan Bahan Bangunan Kerja Tahun Anggaran 2024.

Pelaksanaan Program Perekonomian dan Pembangunan yang dilaksanakan oleh **Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa** diukur Melalui:

1. Program Perekonomian dan Pembangunan

Pelaksanaan Program Perekonomian dan Pembangunan diukur dengan 2 (Dua) indikator yaitu :

1. IKM Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 90 poin dan terealisasi sebesar 89,52 poin, sehingga capaiannya sebesar 99%. Capaian ini berdasarkan dengan kuesioner yang disebarakan kepada seluruh masyarakat pelaku pengadaan barang dan jasa di Kota Pasuruan. Ketidakcapaian target indikator ini



dikarenakan turunnya minat masyarakat yang terkait proses pengadaan barang dan jasa untuk tertib mengakses aplikasi SUKMA-E.

2. Persentase PD yang tertib administrasi pengadaan barang dan jasa. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 111%. Capaian ini berdasarkan jumlah PD yang tertib administrasi pengadaan barang dan jasa di Pemerintah Kota Pasuruan yaitu sebanyak 41 OPD. Ketercapaian target indikator ini didukung karena adanya sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Bagian Pengadaan Barang dan Jasa terkait Proses Tender atau seleksi maupun proses administrasi pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan kepada Seluruh OPD di Kota Pasuruan.

Program Perekonomian dan Pembangunan didukung oleh 1 (satu) kegiatan yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan pengadaan barang dan jasa dengan indikator Persentase PD tertib Pengadaan Barang dan Jasa. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 111%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah PD yang tertib administrasi pengadaan barang dan jasa sejumlah 41 PD dari total semua PD di Pemerintah Kota Pasuruan sejumlah 41. Ketercapaian target indikator ini didukung karena adanya koordinasi yang baik antara Bagian Pengadaan Barang dan jasa dengan Perangkat Daerah terkait dalam proses pengadaan barang dan jasa di Pemerintah Kota Pasuruan dan koordinasi yang baik antara Bagian Pengadaan Barang dan Jasa dengan perangkat daerah terkait.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 3.31

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Daerah

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BAGIAN UMUM														
1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Pasuruan	-	Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Meningkatnya kinerja dan pelayanan Sekretariat Daerah	Tujuan: Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Administrasi yang mendukung Efektivitas dan Efisiensi Kebijakan Pemerintah Daerah	Nilai RB	Nilai	64,00	80,08	125,13 %			
2						Sasaran: Meningkatnya Sistem Tata Kelola Pemerintahan yang baik dalam menjamin Pelayanan Prima	Nilai SAKIP PD	Nilai	70	73,21	104,59 %			
									BB	BB				
3						Program: Penunjang Urusan Pemerintahan	Persentase Kebutuhan Penunjang	%	90,00	105,62	117,36 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						daerah Kabupaten/Kota	Pemerintahan yang Terfasilitasi							
4						Kegiatan: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan dan Laporan Evaluasi yang tersusun tepat waktu	%	90,00	100,01	111,12 %			
5						Sub Kegiatan: Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	6,00	6,00	100,00 %			
6						Sub Kegiatan: Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	3,00	3,00	100,00 %			
7						Sub Kegiatan: Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	3,00	3,00	100,00 %			
8						Kegiatan: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan yang tersusun tepat waktu	%	90,00	99,99	111,10 %			
9						Sub Kegiatan: Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	12,00	12,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
10						Sub Kegiatan: Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan	6,00	6,00	100,00 %			
11						Sub Kegiatan: Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Dokumen	20,00	20,00	100,00 %			
12						Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Laporan Barang Milik Daerah yang tersusun tepat waktu	%	90,00	100,00	111,11 %			
13						Sub Kegiatan: Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	4,00	4,00	100,00 %			
14						Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang Meningkatkan Kompetensinya	%	90,00	75,00	83,33 %			
15						Sub Kegiatan: Pengadaan Pakaian	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Paket	4,00	4,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya								
16						Sub Kegiatan: Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Dokumen	4,00	2,00	50,00 %	Kinerja dilakukan pada Triwulan I dan Triwulan II untuk pembuatan SK kontrak baru atau SK kontrak perpanjangan dan dilakukan pengarsipan dokumen-dokumen, pada Triwulan III dan Triwulan IV tidak adanya kinerja pembuatan SK	Perencanaan target kinerja pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan pelaksanaan serta realisasi tahun sebelumnya	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
17						Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran	%	90,00	100,00	111,11 %			
18						Sub Kegiatan: Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	Paket	5,00	5,00	100,00 %			
19						Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	Paket	5,00	5,00	100,00 %			
20						Sub Kegiatan: Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	paket	10,00	10,00	100,00 %			
21						Sub Kegiatan: Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	paket	13,00	13,00	100,00 %			
22						Sub Kegiatan: Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	15,00	15,00	100,00 %			
23						Sub Kegiatan: Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Paket	2,00	2,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
24						Sub Kegiatan: Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	12,00	12,00	100,00 %			
25						Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	800,00	800,00	100,00 %			
26						Sub Kegiatan: Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	12,00	12,00	100,00 %			
28						Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Terpenuhinya Jasa Penunjang Pelayanan Perkantoran	%	90,00	80,59	89,54 %			
29						Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12,00	5,00	41,67 %	Kinerja dilakukan sesuai kebutuhan persuratan guna memfasilitasi Walikota, Wakil Walikota, Sekretaris Daerah/Kepala OPD	Perencanaan target kinerja penyediaan jasa surat menyurat lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan pelaksanaan serta realisasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													tahun sebelumnya	
30						Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	Laporan	12,00	12,00	100,00 %			
31						Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12,00	12,00	100,00 %			
32						Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara	%	90,00	100,00	111,11 %			
33						Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	50,00	50,00	100,00 %			
34						Sub Kegiatan: Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Unit	5,00	5,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
35						Sub Kegiatan: Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	5,00	5,00	100,00 %			
36						Sub Kegiatan: Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara	Unit	2,00	2,00	100,00 %			
37						Sub Kegiatan: Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	5,00	5,00	100,00 %			
38						Sub Kegiatan: Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	5,00	5,00	100,00 %			
39						Sub Kegiatan: Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	5,00	5,00	100,00 %			
40						Kegiatan: Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Persentase Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	%	90,00	100,03	111,14 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
41						Sub Kegiatan: Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Orang/Bulan	12,00	12,00	100,00 %			
42						Sub Kegiatan: Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Paket Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Disediakan	Paket	4,00	4,00	100,00 %			
43						Sub Kegiatan: Pelaksanaan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Orang	4,00	4,00	100,00 %			
44						Sub Kegiatan: Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Orang yang Menerima Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Orang/Bulan	12,00	12,00	100,00 %			
45						Kegiatan: Fasilitas Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah	Persentase kebutuhan rumah tangga kepala daerah, wakil kepala daerah dan sekretaris daerah yang terpenuhi	%	90,00	100,00	111,11 %			
46						Sub Kegiatan: Penyediaan Kebutuhan	Jumlah Paket Kebutuhan Rumah	Paket	12,00	12,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Rumah Tangga Kepala Daerah	Tangga Kepala Daerah yang Disediakan							
47						Sub Kegiatan: Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah	Jumlah Paket Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah yang Disediakan	Paket	12,00	12,00	100,00 %			
48						Sub Kegiatan: Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah	Jumlah Paket Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah yang disediakan	Paket	12,00	12,00	100,00 %			
BAGIAN ORGANISASI														
	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	Bagian Organisasi	SK Walikota Pasuruan Nomor 188/100/423.011/2023 Tentang Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan berdasarkan Kriteria Beban Kerja, Prestasi Kerja, Kelangkaan Profesi, dan Kondisi	Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif	Membangun kapasitas manajemen pemerintah yang adaptif dan profesional	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase Capaian Area Reformasi Birokrasi	%	64,00	67,00	104,69 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Kerja. Dikeluarkan tgl 21 Maret 2023											
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Tambahan Penghasilan Bagi ASN di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan. Dikeluarkan tgl 21 Maret 2023			Kegiatan Penataan Organisasi	Persentase Perangkat Daerah yang tepat fungsi dan ukuran	%	100,00	100,00	100,00 %			
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 38 Tahun 2023 tentang Perubahan Tambahan Penghasilan Bagi ASN di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan. Dikeluarkan tgl 21 Desember 2023			Sub Kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	Jumlah Dokumen Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	Dokumen	33,00	33,00	100,00 %			
			SK Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/210/423.011/2023 tentang			Sub Kegiatan Fasilitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Jumlah Laporan Hasil Fasilitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Laporan	49,00	49,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Transformasi Manajemen. Dikeluarkan Tgl 15 Agustus 2023											
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 68 Tahun 2021 tentang Kelas Jabatan Bagi ASN di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan. Dikeluarkan tgl 17 Desember 2021			Sub Kegiatan Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Jumlah Dokumen Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Dokumen	33,00	33,00	100,00 %			
			SK Walikota Pasuruan Nomor 188/154/423.011/2023 Tentang Tim Evaluator Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik. Dikeluarkan Tgl 07 Juli 2023											
			SK Walikota Pasuruan Nomor 188/262/423.011/2023 Tentang Tim											



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Penilai Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik. Dikeluarkan Tgl 24 November 2023											
			SK Walikota Pasuruan Nomor 188/270/423.011/2023 Tentang Peringkat Inovasi Pelayanan Publik Terbaik Tahun 2023. Dikeluarkan Tgl 07 Desember 2023											
			Peraturan Walikota Pasuruan No. 18 Tahun 2023 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi											
			Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 96 Tahun 2022 tentang Imdikator Kinerja											



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Utama Perangkat Daerah Tahun 2021-2026											
BAGIAN PEMERINTAHAN														
1	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah		Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Presentase Kebijakan Bidang Pemerintahan yang ditindaklanjuti PD	%	80,00	100,00	125,00 %			
							Presentase Fasilitas Kerjasama yang ditindaklanjuti PD	%	80,00	86,27	107,84 %			
						Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan	Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran PD`	%	80,00	100,00	125,00 %			
						Sub Kegiatan Penataan Administrasi Pemerintahan	Jumlah Dokumen hasil penataan Administrasi Pemerintahan	Dokumen	7,00	7,00	100,00 %			
			SK Walikota Pasuruan No.188/2/423.011/2023 Tentang Forum Koordinasi Pimpinan Daerah			Sub Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kewilayahan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Administrasi Kewilayahan	Dokumen	78,00	78,00	100,00 %			
			SK Walikota Pasuruan No.188/138/423.011/2023 Tentang Tim Penetapan dan penegasan Batas Kelurahan di Kota Pasuruan											



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Keputusan Walikota Pasuruan No: 188/54/423.011/2023 Tentang Tim Penyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.			Sub Kegiatan Fasilitas Pelaksanaan Otonomi Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pelaksanaan Otonomi Daerah	Dokumen	44,00	44,00	100,00 %			
			Keputusan Walikota Pasuruan No: 188/55/423.011/2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota No:188/128/423.011/2022 Tentang TIM Koordinasi Kerja Sama Daerah			Kegiatan Fasilitas Kerjasama Daerah	Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran PD	%	80,00	86,27	107,84 %			
						Sub Fasilitas Kerjasama Dalam Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Kerjasama Dalam Negeri	Dokumen	51,00	44,00	86,27 %	Belum optimalnya Perangkat Daerah dalam mengajukan Kesepakatan Bersama maupun Perjanjian Kerjasama sesuai peraturan yang berlaku	Optimalisasi pemahaman dalam tata cara Kerjasama dengan Daerah Lain dan Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga sesuai peraturan yang berlaku kepada Perangkat Daerah	
BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SDA														



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	Bagian Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam				Tujuan OPD : Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Administrasi yang mendukung Efektivitas dan Efisiensi Kebijakan Pemerintah Daerah	Tujuan Persentase Ketercapaian Komponen Nilai RB							
						Sasaran OPD : Meningkatnya Sistem Tata Kelola Pemerintahan yang baik dalam menjamin Pelayanan Prima	Sasaran SKM Pelayanan Sekretariat Daerah	%	85	85,25	100,29 %			
						Program Perekonomian dan Pembangunan	Persentase Kebijakan Bidang Perekonomian dan SDA yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah	%	85	84,72	99,67 %	Ada 2 kebijakan yang tidak terealisasi	2 kebijakan tersebut akan dibahas Tahun 2024	Melaksanakan koordinasi bersama OPD terkait untuk membangun inovasi terkait pengendalian Inflasi
			Misi 1 : Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD	Jumlah dokumen hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD	Dokumen	2	1	50,00 %	Perda Pernyataan Modal Perumdam Tirta Umbulan masih dalam	Perda Pernyataan Modal Perumdam Tirta Umbulan akan terbit	Melakukan Koordinasi dan Evaluasi kepada BUMD BPR Kota Pasuruan dan PDAM Kota Pasuruan serta mengikuti pembahasan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
				Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Pendapatan Asli Daerah							melalui proses tahap demi tahap	di tahun 2024	rencana bisnis dan RKAP BUMD
			Perwali Satuan Tugas Ketahanan Pangan Nomor 188/82/423.011/2023 tanggal 1 Maret 2023	Misi 4 : Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Membangun kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan profesional	Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	Jumlah laporan hasil pengendalian dan distribusi Perekonomian	Laporan	1	1	100,00 %			Melaksanakan koordinasi bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah turut terlibat dalam pelaksanaan operasi pasar, melaksanakan sidak kepasar tradisional dan pasar modern, menyusun dan melaksanakan Kerjasama Antar Daerah dengan daerah lain dalam rangka Pengendalian Inflasi
			Perwali Tim Pegendali Inflasi Daerah nomor 188/83/423.011/2023 tanggal 1 Maret 2023.											



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil	Jumlah dokumen hasil Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil	Dokumen	1	1	100,00 %			
				Misi 1 : Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pembentukan BLUD	Jumlah dokumen hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan evaluasi Kebijakan pembentukan BLUD	dokumen	2	1	50,00 %	-bersamaan dengan kegiatan Seleksi anggota Komisaris dan anggota Direksi Perseroda BPR Kota Pasuruan. - Mencukupi permintaan persyaratan Pendirian BUMD	Kegiatan Pembentukan BLUD dilaksanakan setelah selesai kegiatan pansel BPR dan mencukupi kekurangannya persyaratan rekomendasi pendirian BUMD aneka usaha	
						Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pendirian BUMD	Jumlah dokumen rumusan kebijakan pendirian BUMD	dokumen	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
				Misi 4 : Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Membangun kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan profesional	Kegiatan Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam	Persentase Kebijakan Bidang SDA yang ditindaklanjuti PD	%	85	98,04	115,34 %			Melakukan koordinasi dengan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) dalam rangka elektronifikasi transaksi pemerintah daerah
			Perwali Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida nomor 188/92/423.011/2023 tanggal 16 Maret 2023			Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan	Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi dan Evaluasi kebijakan Urusan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan, Perdagangan, Perindustrian, KUKM, Penanaman Modal dan Tenaga Kerja	Dokumen	2	2	100,00 %			
			Perwali Koordinasi pengelola penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Tahun Anggaran 2023 Nomor : 188/211/423.011/2023 tanggal 15 Agustus 2023											



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan dan Lingkungan Hidup	Jumlah dokumen hasil Koordinasi, sinkronisasi dan Evaluasi kebijakan Urusan Pertambangan dan Sumber Daya mineral, Lingkungan Hidup, kominfo, Perhubungan, Statistik, Persandian	Dokumen	1	1	100,00 %			
			Surat Seruan Walikota Larangan penggunaan Liquefied Petroleum gas (LPG) Tabung Ukuran 3 kg Bersubsidi di Kota Pasuruan nomr 540/240/423.021/2023 tanggal 6 September 2023.			Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air	Jumlah dokumen hasil Koordinasi, sinkronisasi dan Evaluasi kebijakan Urusan Energi dan Air, pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Pertanahan	Dokumen	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN														
1	Pemerintahan	Bagian Administrasi Pembangunan	Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 31 Tahun 2023 Tentang Standar Harga Satuan Tahun Anggaran 2024 & Surat Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/149/423,011/2023 Tentang Standar Harga Satuan Bahan Bangunan TA. 2024	Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah Yang Adaptif Dan Profesional	Program Perekonomian dan Pembangunan	Persentase kebijakan bidang pembangunan yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah	%	100%	100%	100%	-	-	-
						Pelaksanaan Administrasi Pembangunan	Jumlah Pedoman/Juknis/Juklak Program Pembangunan yang disusun	Dokumen	2	2	100%	-	-	-
						Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan Daerah	dokumen	2	2	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan	Jumlah Laporan Hasil Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan	laporan	12	12	100%			
						Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	laporan	12	12	100%			
BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA														
1	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	Bagian Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah	-	Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	meningkatnya kinerja dan pelayanan sekretariat daerah	Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Administrasi yang mendukung Efektivitas dan Efisiensi Kebijakan Pemerintah Daerah	Nilai RB							
						Sasaran Meningkatnya Sistem Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Dalam Menjamin Pelayanan Prima	SKM Pelayanan Sekretariat Daerah							
						Program Perekonomian dan Pembangunan	IKM Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa	Poin	90	89,52	99%	turunnya minat masyarakat yang terkait proses pengadaan barang dan	Melaksanakan sosialisasi dan imbauan kepada seluruh	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												jasa untuk tertib mengakses aplikasi SUKMA-E	masyarakat yang terkait proses pengadaan barang dan jasa untuk bisa tertib mengakses aplikasi SUKMA-E	
							Presentase PD tertib administrasi pengadaan barang dan jasa	%	90	100	111%			
						Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Presentase PD tertib pengadaan barang dan jasa	%	90	100	111%			
						Sub Kegiatan pengelolaan pengadaan barang	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Dokumen	123	105	85%	Jumlah Paket yang diajukan oleh perangkat daerah berkurang	Kebijakan metode Pemilihan diprioritaskan melalui e-Purchasing	
						Sub Kegiatan Pelayanan Layanan Pengadaan Secara Elektronik	Jumlah Dokumen Hasil Layanan Pengadaan Secara Elektronik	Dokumen	660	660	100%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan barang dan Jasa.	Jumlah Orang yang mengikuti Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	orang	100	100	100%			
BAGIAN HUKUM														
1	Urusan Pendukung Urusan Pemerintahan	Bagian Hukum Sekretariat Daerah		Transformasi Layanan Publik yang mudah dan cepat melalui digitalisasi manajemen dan birokrasi yang adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Tujuan: Terwujudnya Kualitas Tata kelola Administrasi yang Mendukung efektifitas dan Efisiensi Kebijakan Pemerintah Daerah								
2						Sasaran : Meningkatnya sistem tata kelola pemerintahan yang baik dalam menjamin pelayanan prima	SKM Pelayanan Sekretariat Daerah	Poin	80	85	106,25 %			
3						Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	SKM pelayanan hukum	Nilai	80	85	106,25 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
4						Kegiatan : Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	Persentase ketercapaian kegiatan fasilitasi hukum	%	80	120	150,00 %			
5			Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/35/423.011/2022 tentang Tim Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah			Sub Kegiatan : Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah	Jumlah produk hukum daerah yang disusun	Dokumen	300	332	110,67 %			
6			1. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Bantuan Hukum Untuk Masyarakat Miskin			Sub Kegiatan: Fasilitasi Bantuan Hukum	Jumlah kasus yang mendapatkan fasilitasi bantuan hukum	Khusus	20	16	80,00 %	Tidak Terserapnya Fasilitasi Bantuan Hukum Bagi Disabilitas	Melaksanakan Sosialisasi Bantuan Hukum yang lebih intens bagi Penyandang Disabilitas	
			2. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 55 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Bantuan Hukum											



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Untuk Masyarakat Miskin											
			3. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/6/423.011/2023 tentang Penunjukan Tenaga Ahli Dalam Sub Kegiatan Fasilitas Bantuan Hukum											
			4. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/14/423.011/2023 tentang Penunjukan Lembaga Pemberi Bantuan Hukum untuk Masyarakat Miskin											
7						Sub Kegiatan : Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	Jumlah produk hukum dan pengelolaan informasi hukum yang didokumentasi	Dokumen	300	505	168,33 %			

BAGIAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
1	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah	Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 53 Tahun 2022 tentang Keprotokolan di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan	Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Tujuan Terwujudnya kualitas tata kelola administrasi yang mendukung efektivitas dan efisiensi kebijakan pemerintah daerah	Nilai RB								
						Sasaran Meningkatnya sistem tata kelola pemerintahan yang baik dalam menjamin pelayanan prima	SKM Pelayanan Sekretariat Daerah	Poin	80	92,2	115%	-	-	-	
						Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Layanan Kebutuhan Pimpinan yang Terfasilitasi	%	90	90	100%	-	-	-	
						Kegiatan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Persentase PD yang Terlayani di Bidang Keprotokolan dan Komunikasi Pimpinan	%	90	90	100%	-	-	-	
						Sub Kegiatan Fasilitasi Keprotokolan	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Keprotokolan	laporan	12	12	100%	-	-	-	
						Sub Kegiatan Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	laporan	12	12	100%	-	-	-	
						Sub Kegiatan Pendokumentasian Tugas Pimpinan	Jumlah Laporan Pendokumentasian Tugas Pimpinan	laporan	12	12	100%	-	-	-	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
BAGIAN KESEJATERAAN RAKYAT														
1	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	Bagian Kesra Sekretariat Daerah	1.) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/69/423.011/2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang bantuan Sosial Berupa Hewan Qurban Bagi Masyarakat 2.) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/131/423.011/2023 tanggal 23 Mei 2023 tentang tim Pembinaan dan Pengawasan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat 3.) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/271/423.011/2023 tanggal 8 Desember 2023	Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional	Program pemerintahan dan kesejahteraan rakyat	Persentase kebijakan bidang kesra yang ditindaklanjuti PD	persen	80,00	100,00	125,00 %	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Pelaksanaan MTQ dengan LPTQ serta semua Perangkat Daerah dalam perencanaan & pelaksanaan MTQ sehingga pelaksanaan MTQ tidak sekedar event tapi juga melibatkan masyarakat (UMKM) untuk mendongkrak Ekonomi masyarakat • Melakukan Koordinasi dengan Dinas Sosial terkait bantuan sosial berupa hewan Qurban bagi



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			tentang Tim Pembina Pesantren Sehat 4.) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/266/423.011/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pembentukan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Kelurahan di Kecamatan Bugul Kidul, Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/267/423.011/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pembentukan Satuan Perlindungan Masyarakat											masyarakat dengan melibatkan kasi kesra dikelurahan • Melakukan Koordinasi dengan dinas kesehatan dan perangkat Daerah terkait untuk merumuskan kebijakan terkait Germas guna ditetapkan menjadi keputusan walikota pasuruan
			tentang Tim Pembina Pesantren Sehat 4.) Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/266/423.011/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pembentukan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Kelurahan di Kecamatan Bugul Kidul, Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/267/423.011/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pembentukan Satuan Perlindungan Masyarakat			Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Jumlah Kebijakan Bidang Kesra yang ditindak lanjuti PD	kebijakan	4,00	4,00	100,00 %			Bagian Kesra telah melaksanakan koordinasi dengan perangkat Daerah terkait, untuk menentukan pembagian tugas



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			(SATLINMAS) Kelurahan di Kecamatan Gadingrejo, Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/268/423.011/2023 tanggal 7 Desember 2023 tentang Pembentukan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Kelurahan di Kecamatan Panggungrejo, dan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor: 188/269/423.011/2023 tanggal 7 Desember 2023 tentang Pembentukan Satuan Perlindungan Masyarakat											masing masing instansi dan dirumuskan dalam kebijakan berupa keputusan walikota Pasuruan
						Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Bina Mental Spiritual	Jumlah dokumen hasil fasilitas pengelolaan bina mental spiritual	dokumen	11,00	11,00	100,00 %			Dalam melaksanakan Program & kegiatan telah berkoordinasi dengan semua Perangkat Daerah dan dalam pelaksanaannya sudah disesuaikan dengan Tupoksi sehingga tidak terjadi tumpang tindih kewenangan dan Kebijakan
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi dan Capaian	Jumlah dokumen hasil kebijakan, evaluasi dan capaian kinerja terkait	dokumen	10,00	10,00	100,00 %			• Berkoordinasi dengan Dinas kesehatan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			(SATLINMAS) Kelurahan di Kecamatan Purworejo,			Kinerja Terkait Kesejahteraan Sosial	kesejahteraan sosial yang meliputi urusan sosial, transmigrasi, kesehatan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan masyarakat dan desa pengendalian penduduk dan KB							dengan cara melaksanakan rapat-rapat guna tindak lanjut keputusan Walikota Nomor: 188/173/423.011/2022. tentang kelompok kerja Operasional Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kota Pasuruan Tim UKS yang terdiri dari bagian kesra, Dinas kesehatan, dinas Pendidikan dan kebudayaan ,Kecamatan serta Cabang Dinas pendidikan Propinsi Jawa Timur, melakukan skrining disemua tingkatan pendidikan mulai



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														SD s/d SMA, 1. Kesra sebagai sekretariat tetap UKS memfasilitasi kegiatan rapat tim pembina sekaligus merumuskan kebijakan dengan melibatkan perangkat Daerah terkait 2. Dinas Kesehatan dan dinas pendidikan dan Kebudayaan selaku Tim Pembina UKS melakukan Pembinaan Mental Para Siswa mulai tingkat SD s/d SMA 3. Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														memfasilitasi Pembinaan UKS dilingkungan siswa tingkat pendidikan SMA 4. Kecamatan memfasilitasi kegiatan lomba UKS ditingkat Kecamatan
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah dokumen hasil kebijakan, evaluasi, dan capaian kinerja terkait kesejahteraan masyarakat yang meliputi urusan kepemudaan dan olahraga, pariwisata, pendidikan, kebudayaan, perpustakaan kearsipan, trantibum linmas	dokumen	1,00	1,00	100,00 %			



2. Unsur Sekretariat Dewan

Didalam RPJMD Kota Pasuruan tahun 2016-2021 Sekretariat DPRD mengampu Misi VI yaitu “Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata pemerintahan yang baik”. Misi ini mendukung pencapaian visi pembangunan Kota Pasuruan dari sisi birokrasi dan pelayanan publik, yang mengarah pada tata kelola pemerintahan yang bersih (clean government) dan pemerintahan yang baik (good governance).

1.2. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Dewan diukur melalui:

1. Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD

Pelaksanaan **Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD** diukur dengan tiga indikator yaitu :

1. Persentase rapat kerja yang dilaksanakan. Pada tahun 2023 ditargetkan 85% dan terealisasi 100,04% sehingga capaian sebesar 117,69%. Capaian ini berdasarkan rapat kerja yang dilaksanakan DPRD, yaitu 61 kali. Ketercapaian indikator ini didukung oleh jadwal rapat yang telah ditetapkan oleh Badan Musyawarah DPRD Kota Pasuruan dan koordinasi yang baik dengan OPD.
2. Persentase Raperda yang Disahkan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 100,01% sehingga capaian sebesar 117,66%. Capaian ini berdasarkan dari 7 Raperda yang tersusun seluruhnya dan 7 Raperda yang disahkan. Ketercapaian ini karena adanya koordinasi dan komunikasi yang aktif antara Bapemperda, Pimpinan, Anggota DPRD dan eksekutif. Ketercapaian target kinerja indikator ini didukung oleh jadwal rapat-rapat dan persidangan yang telah diputuskan oleh Badan Musyawarah DPRD, tersedianya sarana prasarana penunjang rapat-rapat & persidangan.



3. Persentase kegiatan DPRD yang diekspos media. Pada tahun 2023 kinerja ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi 100,00% sehingga capaian sebesar 117,65%. Capaian ini berdasarkan dari 4 dokumen hasil kegiatan DPRD yang dipublikasikan. Ketercapaian kinerja indikator ini didukung oleh kerja sama dan komunikasi yang intens antara Pimpinan DPRD, Sekretariat DPRD dan media cetak.

Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD, didukung oleh 6 (enam) Kegiatan yakni :

1. Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD, dengan indikator Persentase pembahasan Perda dan Peraturan DPRD yang terlaksana. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 66,66% dengan capaian sebesar 74,07%. Capaian tersebut berdasarkan jumlah dokumen hasil penyusunan dan pembahasan program pembentukan peraturan daerah sebanyak 1 dokumen dari 1 dokumen, jumlah dokumen hasil pembahasan rancangan peraturan daerah sebanyak 2 dokumen dari 2 dokumen. Ketidakcapaian target indikator karena tidak adanya usulan raperda inisiatif di tahun 2023 serta tidak adanya kajian perundang-undangan di tahun 2023
2. Pembahasan kebijakan anggaran, dengan indikator Persentase pembahasan kebijakan anggaran yang terlaksana dengan target kinerja sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100,00% dengan capaian sebesar 111,11%. Capaian target indikator ini berdasarkan Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan KUA dan PPAS sebanyak 1 dokumen, Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan Perubahan KUA dan PPAS sebanyak 1 dokumen , Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan APBD sebanyak 1 dokumen , Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan APBD Perubahan sebanyak 1 dokumen dan Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan Pertanggungjawaban APBD sebanyak 1 dokumen. Ketercapaian kegiatan sesuai dengan target



dikarenakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

3. Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan, dengan indikator Persentase pengawasan penyelenggaraan pemerintahan yang terlaksana dengan target kinerja sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 100,00% dengan capaian sebesar 111,11%. Capaian target indikator ini berdasarkan jumlah laporan hasil pengawasan urusan pemerintahan bidang pemerintahan dan hukum sebanyak 8 dokumen dari 8 dokumen, jumlah laporan hasil pengawasan urusan pemerintahan bidang infrastruktur sebanyak 5 dokumen dari 5 dokumen, jumlah laporan hasil pengawasan urusan pemerintahan bidang kesejahteraan rakyat sebanyak 3 dokumen dari 3 dokumen, jumlah laporan hasil pengawasan urusan pemerintahan bidang perekonomian sebanyak 5 dokumen dari 5 dokumen, jumlah laporan hasil pengawasan urusan pemerintahan bidang sumber daya alam sebanyak 3 dokumen dari 3 dokumen, jumlah dokumen hasil pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan laporan keuangan oleh badan pemeriksa keuangan sebanyak 1 dokumen dari 1 dokumen, jumlah dokumen hasil pengawasan penggunaan anggaran sebanyak 5 dokumen dari 5 dokumen dan jumlah rekomendasi hasil pembahasan laporan keterangan pertanggungjawaban kepala daerah sebanyak 1 dokumen dari 1 dokumen. Ketercapaian kegiatan sesuai dengan target dikarenakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
4. Peningkatan Kapasitas DPRD, dengan indikator Persentase peningkatan kapasitas DPRD yang terlaksana dengan target kinerja sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 99,98% dengan capaian sebesar 111,09%. Capaian target indikator ini berdasarkan jumlah dokumen hasil pendalaman tugas DPRD sebanyak 7 dokumen dari 7 dokumen, jumlah dokumen penyebaran produk hukum daerah, publikasi dan dokumentasi dewan sebanyak 1 dokumen dari 1 dokumen, jumlah orang



dalam kelompok pakar dan tim ahli sebanyak 12 laporan dari 12 laporan, jumlah tenaga ahli fraksi sebanyak 12 laporan dari 12 laporan dan jumlah dokumen rencana kerja DPRD sebanyak 1 dokumen dari 1 dokumen. Ketercapaian kegiatan sesuai dengan target dikarenakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

5. Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat, dengan indikator Persentase jaring aspirasi masyarakat yang terlaksana dengan target kinerja sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 99,99% dengan capaian sebesar 111,10%. Capaian target indikator ini berdasarkan Jumlah Dokumen Pokok-Pokok Pikiran DPRD yang Disusun sebanyak 3 dokumen dari 3 dokumen dan Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Reses sebanyak 3 dokumen dari 3 dokumen. Ketercapaian kegiatan sesuai dengan target dikarenakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
6. Fasilitasi Tugas DPRD, dengan indikator Persentase fasilitasi tugas pimpinan DPRD yang terlaksana dengan target kinerja sebesar 90,00% dan terealisasi sebesar 99,99% dengan capaian sebesar 111,10%. Capaian target indikator ini berdasarkan Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD sebanyak 3 dokumen dari 3 dokumen, Jumlah Laporan Fraksi, Alat Kelengkapan dan Kinerja DPRD yang Disusun sebanyak 1 dokumen dari 1 dokumen, Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Badan Musyawarah sebanyak 3 dokumen dari 3 dokumen dan Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD sebanyak 7 dokumen dari 7 dokumen. Ketercapaian kegiatan sesuai dengan target dikarenakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.32**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Sekretariat Dewan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi Dprd
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	Sekretariat DPRD		Trasnformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Menejemen dan Birokrasi Yang Adaptif	Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Meningkatnya fasilitas kinerja lembaga legislatif	Indeks Kepuasan Anggota DPRD	indeks	78,00	79,91	102,45			
5						Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	Persentase Raperda yang Disahkan	%	85,00	100,01	117,66			
6							Persentase rapat kerja yang dilaksanakan	%	85,00	100,04	117,69			
7							Persentase kegiatan DPRD yang	%	85,00	100,00	117,65			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi Dprd
							diekspose media							
8						Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	Persentase Pembahasan Perda dan Peraturan DPRD yang terlaksana	%	90,00	66,66	74,07	Tidak adanya kajian perundang-undangan di tahun 2023 dan tidak adanya usulan perda inisiatif pada tahun 2023	komitmen terhadap penyusunan sasaran kinerja yang sudah direncanakan	
9						Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	dokumen	1,00	1,00	100,00			
10						Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan Rancangan	dokumen	2,00	2,00	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran Opd/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi Dprd
							Peraturan Daerah							
11						Penyelenggaraan Kajian Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Kajian Perundang-Undangan	dokumen	3,00	-	0,00	Tidak adanya kajian perundang-undangan di tahun 2023	Komitmen terhadap penyusunan sasaran kinerja yang sudah di rencanakan	
12						Fasilitasi Penyusunan Penjelasan/Keterangan dan/atau Naskah Akademik	Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan Penjelasan atau Keterangan dan/ atau Naskah Akademik yang Difasilitasi	dokumen	4,00	-	0,00	Tidak dilaksanakan dikarenakan tidak adanya usulan perda inisiatif pada tahun 2023	Komitmen terhadap penyusunan sasaran kinerja yang sudah di rencanakan	
13						Pembahasan Kebijakan Anggaran	Persentase Pembahasan Kebijakan Anggaran yang Terlaksana	%	90,00	100,00	111,11			
14						Pembahasan KUA dan PPAS	Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan	dokumen	1,00	1,00	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran Opd/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi Dprd
							KUA dan PPAS							
15						Pembahasan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan Perubahan KUA dan PPAS	dokumen	1,00	1,00	100,00			
16						Pembahasan APBD	Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan APBD	dokumen	1,00	1,00	100,00			
17						Pembahasan APBD Perubahan	Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan APBD Perubahan	dokumen	1,00	1,00	100,00			
18						Pembahasan Pertanggungjawaban APBD	Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan Pertanggungjawaban APBD	dokumen	1,00	1,00	100,00			
19						Pengawasan Penyelengg	Persentase Pengawasan Penyelengg	%	90,00	100,00	111,11			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi Dprd
						raan Pemerintahan	raan Pemerintahan yang Terlaksana							
20						Pengawasan Urusan Pemerintahan bidang Pemerintahan dan Hukum	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Pemerintahan dan Hukum	laporan	8,00	8,00	100,00			
21						Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Infrastruktur	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Infrastruktur	laporan	5,00	5,00	100,00			
22						Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Kesejahteraan Rakyat	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Kesejahteraan Rakyat	laporan	3,00	3,00	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/ Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi Dprd
23						Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Perekonomian	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Perekonomian	laporan	5,00	5,00	100,00			
24						Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Sumber Daya Alam	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Sumber Daya Alam	laporan	3,00	3,00	100,00			
25						Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan	dokumen	1,00	1,00	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran Opd/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi Dprd
26						Pengawasan Penggunaan Anggaran	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Penggunaan Anggaran	dokumen	5,00	5,00	100,00			
27						Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah	Jumlah Rekomendasi Hasil Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah	laporan	1,00	1,00	100,00			
28						Peningkatan Kapasitas DPRD	Persentase Peningkatan Kapasitas DPRD yang Terlaksana	%	90,00	99,98	111,09			
29						Pendalaman Tugas DPRD	Jumlah Dokumen Hasil Pendalaman Tugas DPRD	dokumen	7,00	7,00	100,00			
30						Publikasi dan Dokumentasi Dewan	Jumlah Dokumen Penyebarluasan Produk Hukum	dokumen	1,00	1,00	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran Opd/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi Dprd
							Daerah, Publikasi dan Dokumentasi Dewan							
31						Penyediaan Kelompok Pakar dan Tim Ahli	Jumlah Orang dalam Kelompok Pakar dan Tim Ahli	laporan	12,00	12,00	100,00			
32						Penyediaan Tenaga Ahli Fraksi	Jumlah Tenaga Ahli Fraksi	laporan	12,00	12,00	100,00			
33						Penyusunan Program Kerja DPRD	Jumlah Dokumen Rencana Kerja DPRD	dokumen	1,00	1,00	100,00			
34						Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	Persentase Jaring Aspirasi Masyarakat yang Terlaksana	%	90,00	99,99	111,10			
35						Kunjungan Kerja dalam Daerah	Jumlah Laporan Hasil Kunjungan Kerja DPRD	laporan	3,00	-	0,00	Tidak adanya kunjungan kerja dalam daerah di tahun 2023	Komitmen terhadap penyusunan sasaran kinerja yang sudah di rencanakan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran Opd/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi Dprd
36						Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran DPRD	Jumlah Dokumen Pokok-Pokok Pikiran DPRD yang Disusun	dokumen	3,00	3,00	100,00			
37						Pelaksanaan Reses	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Reses	dokumen	3,00	3,00	100,00			
38						Fasilitasi Tugas DPRD	Persentase Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD yang Terlaksana	%	90,00	99,99	111,10			
39						Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD	dokumen	3,00	3,00	100,00			
40						Penyusunan Laporan Kinerja DPRD	Jumlah Laporan Fraksi, Alat Kelengkapan dan Kinerja	laporan	1,00	1,00	100,00			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran Opd/ Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi Dprd
							DPRD yang Disusun							
41						Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Badan Musyawarah	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Badan Musyawarah	dokumen	3,00	3,00	100,00			
42						Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD	dokumen	7,00	7,00	100,00			



3.1.5. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan

1. Unsur Perencanaan

Penyelenggaraan urusan perencanaan diarahkan pada perwujudan perencanaan pembangunan yang partisipatif, transparan dan akuntabel. Unsur Perencanaan dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah melalui 2 (dua) program dan 6 (enam) kegiatan.

1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada unsur perencanaan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah diukur melalui:

1. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pengembangan Daerah

Pelaksanaan Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pengembangan Daerah diukur dengan *dua* indikator yaitu :

1. Persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam Musrenbang RKPD Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 72,38% atau tercapai 103,39%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah Usulan masyarakat baik melalui Pokir DPRD dan musrenbang yang diakomodir dalam Musrenbang RKPD sebanyak 579 Usulan dari 800 usulan. Ketercapaian target indikator didukung oleh pendampingan Bappelitbangda dalam mengawal usulan yang diakomodir dalam Musrenbang RKPD.
2. Indikator yang kedua yaitu Persentase Hasil Pengendalian dan Evaluasi yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 97,56% atau tercapai 139,19%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Hasil Pengendalian dan evaluasi yang ditindaklanjuti PD sebanyak 40 Perangkat Daerah dari 41 Perangkat Daerah. Ketercapaian target indikator didukung oleh adanya pendampingan Bappelitbangda dalam memonitor tindak lanjut hasil evaluasi RKPD



secara berkala serta adanya aturan yang mengamanatkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi RKPD per triwulan.

Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pengembangan Daerah didukung oleh Tiga Kegiatan yaitu antara lain :

1. Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan dengan indikator Persentase ketercapaian tahapan penyusunan dokumen perencanaan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah tahapan penyusunan dokumen perencanaan yang tercapai sejumlah 6 tahapan dari total tahapan penyusunan dokumen perencanaan sejumlah 6 tahapan. Tahapan tersebut adalah persiapan penyusunan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan musrenbang, perumusan rancangan akhir dan penetapan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya regulasi Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah dan rencana kerja Perangkat Daerah yang telah ditetapkan dan dapat diimplementasikan
2. Kegiatan Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah diukur dengan indikator Persentase keterisian data dan informasi dalam dokumen perencanaan pembangunan dengan target sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%, Capaian ini berdasarkan data indikator program yang terisi pada Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) sejumlah 216 indikator program dari total 216 indikator atau terisi seluruhnya dalam Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD).



Ketercapaian target indikator didukung adanya ketentuan dalam Sistem Informasi Perangkat Daerah (SIPD) yang menjelaskan bahwa keterisian dokumen perencanaan merupakan syarat dalam penentuan pagu indikatif.

3. Kegiatan Jumlah dokumen monev dan LKPj PD yang selesai tepat waktu dengan indikator Persentase dokumen pengendalian dan evaluasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target sebesar 88,00% dan terealisasi sebesar 96,34% sehingga capaiannya sebesar 109%. Capaian ini berdasarkan data dokumen pengendalian dan evaluasi (monev dan LKPJ) Perangkat Daerah yang diselesaikan tepat waktu sejumlah 79 dokumen dari 82 Dokumen. Ketercapaian target indikator didukung adanya regulasi yang mengatur batas akhir penyampaian dokumen pengendalian dan evaluasi yaitu regulasi Permendagri 86 Tahun 2017 yang mengatur tentang Monev RKPD dan Permendagri 18 Tahun 2020 yang mengatur tentang LKPJ.

2. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah

Pelaksanaan Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah diukur dengan *dua* indikator yaitu :

1. Persentase Ketercapaian Kinerja Program PD ditargetkan sebesar 80% dan terealisasi 87,04% sehingga capaiannya sebesar 108,80%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah kinerja indikator Program PD yang tercapai sebanyak 188 Indikator dari 216 indikator PD. Ketercapaian target indikator didukung oleh Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala serta koordinasi yang baik dengan Perangkat Daerah.
2. Indikator yang kedua yaitu Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan Jumlah indikator program RKPD yang selaras dengan RPJMD sebanyak 216 Indikator dari 216 indikator. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya asistensi,



koordinasi dan harmonisasi dalam penyusunan dokumen perencanaan daerah.

Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pengembangan Daerah didukung oleh Tiga Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintah dan Pembangunan manusia didukung dengan dua indikator
 - 1) Indikator Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia dengan target sebesar 85,00% dan terealisasi sebesar 85,23% sehingga capaiannya sebesar 100,27%. Capaian ini berdasarkan jumlah capaian kinerja indikator Program PD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia yang tercapai sebanyak 75 indikator dari 88 indikator. Ketercapaian target ini didukung adanya koordinasi yang optimal dengan Perangkat Daerah mitra dalam menjalankan program kegiatannya, serta adanya Monitoring dan Evaluasi berkala (Tribulanan) terhadap capaian kinerja program kegiatan Perangkat Daerah mitra.
 - 2) Indikator Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah indikator program pada Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan yang selaras dengan dokumen perencanaan (RPJMD, Renstra PD, dan RKPD), yaitu sebanyak 88 indikator dari 88 indikator. Ketercapaian kinerja indikator ini didukung adanya harmonisasi dan sinkronisasi dengan Perangkat Daerah mitra dalam penyusunan Dokumen Perencanaan.

2. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) didukung dengan dua indikator



- 1) indikator Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) dengan target sebesar 80,00% dan terealisasi sebesar 91,07% sehingga capaiannya sebesar 113,84%. Capaian ini berdasarkan data jumlah capaian kinerja indikator Program PD bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) yang tercapai sebanyak 51 Indikator dari 56 indikator. Ketercapaian target indikator program PD bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) didukung oleh koordinasi dan sinkronisasi Program yang berjalan optimal serta Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala.
 - 2) Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah indikator program PD bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) sebanyak 56 indikator dan semuanya selaras dengan dokumen perencanaan lainnya seperti RPJMD, Renstra dan RKPD. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya kegiatan asistensi/pendampingan dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah.
3. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan didukung dengan dua indikator
- 1) indikator Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang infrastruktur dan kewilayahan dengan target sebesar 80,00% dan terealisasi sebesar 86,11% sehingga capaiannya sebesar 107,64%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah kinerja indikator Program PD bidang infrastruktur dan kewilayahan yang tercapai sebanyak 62 Indikator indikator ini didukung oleh Jumlah indikator program PD bidang infrastruktur dan kewilayahan sebanyak 72 Indikator. Ketercapaian target indikator program PD bidang PPWP didukung



oleh koordinasi dan sinkronisasi Program yang berjalan optimal serta Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala.

- 2) Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang infrastruktur dan kewilayahan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data Jumlah indikator program PD bidang infrastruktur dan kewilayahan yang selaras sebanyak 72 Indikator Ketercapaian indikator ini didukung oleh Jumlah indikator program PD bidang infrastruktur dan kewilayahan sebanyak 72 Indikator. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya kegiatan asistensi/pendampingan dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.33**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Perencanaan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Perencanaan	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	- Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024	Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	Nilai Komponen Perencanaan Dalam Sakip	%	23,59%	23,49%	99,58%	Hubungan logis atau logical Framework antara lain kinerja pada pohon kinerja belum sepenuhnya tergambar dengan baik dan pemanfaatan pohon kinerja sebagai dasar penyusunan dokumen perencanaan belum sepenuhnya dilakukan oleh	Melaksanakan verifikasi secara efektif dan berkelanjutan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												perangkat daerah		
			- Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 59 Tahun 2022 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023			Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Sinergi, Partisipatif dan Akuntabel	Persentase Usulan Masyarakat yang diakomodir dalam Rencana Pembangunan Daerah	%	33,61%	34,75%	103,39 %			Proses perencanaan di Kota Pasuruan memperhatikan Prioritas tahun perencaan yang tercantum dalam RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2021-2026, Arah kebijakan pada tahun perencanaan, dan Tugas pokok dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah yang terjabarkan dalam program, kegiatan serta sub kegiatan sesuai Kepmendagri nomor 900.1.15.5.1317



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan kegiatan.
			- Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2024				Persentase Ketercapaian Target Indikator Kinerja daerah	%	87,41%	83,33%	95,33%	Terdapat beberapa indikator kinerja daerah yang capaiannya di bawah 90% yaitu antara lain angka partisipasi kasar SD, angka partisipasi kasar SMP, angka partisipasi murni SD, angka partisipasi murni SMP, penyediaan dan	Optimalisasi dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja daerah agar target renstra dapat tercapai	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana, persentase pertumbuhan koperasi sehat, persentase usaha mikro naik kelas, dan tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan		
			- Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/206/423.011/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan			Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi	Persentase usulan masyarakat yang diakomodir dalam Musrenbang RKPD	%	70,00%	72,38%	103,40%			Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Walikota Nomor 188/235/423.011/2022 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2023			Pengembangan Daerah								Pasuruan (RPJMD) telah menggambarkan kolaborasi dan harmonisasi Perangkat Daerah dalam melakukan pembangunan di Kota Pasuruan, hal tersebut dapat terlihat pada crosscutting Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Walikota yang terbagi dalam setiap urusan pada masing-masing Perangkat Daerah
			- Surat Edaran Walikota Pasuruan nomor 050/91/SE/423.204/2023 tentang				Persentase Hasil Pengendalian dan Evaluasi yang ditindaklanjuti PD	%	70,00%	97,44%	139,20%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Penyusunan Rancangan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024											
			- Surat Edaran Walikota Pasuruan nomor 050/390.1/SE/423.204/2023 tentang Penyusunan Rancangan Perubahan Rencana Kerja (P-Renja) Perangkat Daerah Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2023			Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Persentase ketercapaian tahapan penyusunan dokumen perencanaan	%	100,00 %	100,00 %	100,00 %			Badan Peencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan telah memperhatikan kearifan lokal dalam tahapan perencanaan yang dilalui, salah satu contohnya adalah menampilkan tarian khas Kota Pasuruan dalam kegiatan musrenbang kota dan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
														menggunakan produk khas Kota Pasuruan sebagai souvenir seperti pada event APEKSI. Selain itu dalam penyusunan dokumen perencanaan, arah kebijakan tetap tetap mempertahankan ciri khas Kota Pasuruan
						Pelaksanaan Konsultasi Publik	Jumlah Berita Acara Konsultasi Publik	Berita Acara	2,00	2,00	100,00 %			
						Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD	Jumlah Berita Acara Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah	Berita Acara	1,00	1,00	100,00 %			
						Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	Jumlah Berita Acara Musrenbang Kabupaten/Kota	Berita Acara	1,00	1,00	100,00 %			
						Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	Jumlah Usulan yang Terverifikasi oleh Kecamatan	Usulan	200,00	286,00	143,00 %			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota yang Ditetapkan(RPJPD/RPJMD /RKPD)	Dokumen	3,00	3,00	100,00 %			
						Kegiatan Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase keterisian data dan informasi dalam dokumen perencanaan pembangunan	%	100,00 %	100,00 %	100,00 %			
						Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD	Jumlah Orang yang Dibina dalam Pemanfaatan Data dan Informasi	Orang	30,00	30,00	100,00 %			
						Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase dokumen pengendalian dan evaluasi yang diselesaikan tepat waktu	%	88,00%	96,34%	109,48 %			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan	Laporan	1,00	1,00	100,00 %			
						Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah	Laporan	4,00	4,00	100,00 %			
						Program Koordinasi dan Sinkronisasi	Persentase Ketercapaian Kinerja Program PD	%	80,00%	87,04%	108,80 %			
						Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan	%	100,00 %	100,00 %	100,00 %			
						Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintah dan Pembangunan manusia	Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	%	85,00%	85,23%	100,27 %			
							Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	%	100,00 %	100,00 %	100,00 %			
						Koordinasi Penyusunan	Jumlah Dokumen Perencanaan	Dokumen	3,00	3,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD)							
						Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	Jumlah Laporan Hasil Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	Laporan	3,00	3,00	100,00 %			
						Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	Laporan	8,00	8,00	100,00 %			
						Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan	Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja	Laporan	2,00	2,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Pemerintahan							
						Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Dokumen	7,00	7,00	100,00 %			
						Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Jumlah Laporan Hasil Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Laporan	9,00	9,00	100,00 %			
						Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat	Laporan	9,00	9,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Daerah Bidang Pembangunan Manusia							
						Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Pembangunan Manusia	Laporan	6,00	6,00	100,00 %			
						Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA)	Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA)	%	80,00%	91,07%	113,84 %			Perangkat Daerah Bidang ekonomi sudah difasilitasi terkait usulan rencana program dan kegiatannya yang terdapat inovasi atau kegiatan baru yang tidak hanya sekedar rutinitas
						Sumber Daya Alam (SDA)	Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA)	%	100,00 %	100,00 %	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Dokumen	13,00	13,00	100,00 %			Bappelitbangda telah mengharmoniskan pelaksanaan padat karya dengan Dinas PUPR dan Dinas Perumahan Rakyat dan kawasan permukiman. Sedangkan untuk pelatihan kerja juga sudah dikomunikasikan dengan Dinas Koperasi dan usaha Mikro serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk pembinaan lanjutan
						Asistensi Penyusunan	Jumlah Laporan Hasil Asistensi Penyusunan	Laporan	12,00	12,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian							
						Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	Laporan	30,00	30,00	100,00 %			
						Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Dokumen	4,00	4,00	100,00 %			Di Tahun 2024 sudah dianggarkan kajian " Kajian Dampak Pembangunan Kawasan Wisata Terintegrasi Alun-alun Kota Pasuruan"
						Asistensi Penyusunan	Jumlah Laporan Hasil Asistensi Penyusunan	Laporan	4,00	4,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA							
						Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	Laporan	10,00	10,00	100,00 %			
						Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Persentase ketercapaian kinerja program PD bidang infrastruktur dan kewilayahan	%	80,00%	86,11%	107,64 %			Tahun 2022, sudah disusun Studi Kelayakan Pembangunan Gedung Pendidikan Menengah di wilayah Kecamatan Bugul Kidul. Hasil kajian juga sudah disampaikan dan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														dikoordinasikan ke PD terkait.
							Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan bidang infrastruktur dan kewilayahan	%	100,00 %	100,00 %	100,00 %			Bappelitbangda merupakan ranah perencanaan yang dapat mendukung pelaksanaan JLU yaitu berupa studi kelayakan dan sudah dilaksanakan oleh bappelitbangda. bappelitbangda juga memastikan ketersediaan anggaran pada subkegiatan terkait pengadaan lahan JLU
						Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur yang Dikoordinir	Dokumen	3,00	3,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Penyusunannya (RPJPD. RPJMD dan RKPD)							
						Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	Laporan	5,00	5,00	100,00 %			
						Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Infrastruktur	Laporan	4,00	4,00	100,00 %			
						Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD. RPJMD dan RKPD)	Dokumen	3,00	3,00	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						(RPJPD, RPJMD dan RKPD)								
						Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	Laporan	5,00	5,00	100,00 %			
						Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Kewilayahan	Laporan	2,00	2,00	100,00 %			



2. Unsur Keuangan

Penyelenggaraan Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan diarahkan pada meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Unsur yang dilaksanakan oleh 2 (dua) perangkat daerah.

2.1. Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Penyelenggaraan urusan keuangan diukur melalui indikator rasio ketergantungan keuangan daerah dan opini laporan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah meliputi 3 (tiga) hal yakni pengelolaan pendapatan, pengelolaan belanja daerah, dan pengelolaan pembiayaan daerah. Berdasarkan siklus pengelolaan keuangan, maka pengelolaan keuangan dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu tahap pertama perencanaan dan penganggaran, tahap kedua pelaksanaan dan penatausahaan, dan tahap ketiga pelaporan dan pertanggungjawaban.

1.1.1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada unsur keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset diukur melalui:

1. Program Pengelolaan Keuangan Daerah

Pelaksanaan Program Pengelolaan Keuangan Daerah diukur dengan dua indikator yaitu :

- a. Persentase jumlah PD yang menyelesaikan penyusunan dokumen anggaran dengan benar dan tepat waktu dengan target sebesar 100% dan terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan OPD yang telah menyajikan dokumen anggaran dengan benar dan tepat waktu yaitu sebanyak 33 OPD dari total 33 OPD. Ketercapaian indikator ini didukung oleh koordinasi dan pendampingan yang dilakukan secara berkala oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset kepada seluruh Perangkat



Daerah di Kota Pasuruan, sehingga dokumen anggaran dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- b. Persentase jumlah PD yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dengan target sebesar 100% dan terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan OPD yang telah menyampaikan laporan keuangan dengan benar dan tepat waktu yaitu sebanyak 33 OPD dari total 33 OPD. Ketercapaian indikator ini didukung oleh koordinasi dan pendampingan yang dilakukan secara berkala oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset kepada seluruh Perangkat Daerah di Kota Pasuruan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat diselesaikan tepat waktu.

Program Pengelolaan Keuangan Daerah didukung oleh 4 (empat) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, dengan indikator persentase ketepatan waktu dalam penyusunan APBD dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dokumen APBD, P-APBD, KUA PPAS dan KUA PPAS Perubahan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh strategi yang dilakukan dengan memperhatikan dan meminimalisir permasalahan sehingga target dapat dicapai dengan optimal. Untuk percepatan proses penetapan APBD, dari bidang anggaran telah menjadwalkan Tim Anggaran untuk penandatanganan dokumen RKA DPA pada lokasi yang telah ditetapkan. Sehingga dokumen RAPBD/PAPBD dan dokumen Nota Kesepakatan KUA PPAS dapat disampaikan tepat waktu.
2. Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah, diukur dengan indikator persentase ketepatan waktu penerbitan SP2D dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan dari OPD yang menerbitkan SP2D tepat



waktu yaitu 33 OPD dari total 33 OPD. Ketercapaian ini dikarenakan adanya peraturan yang menjadi pedoman, yaitu sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 82/PMK.05/2007, disebutkan bahwa penerbitan SP2D dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak diterimanya SPM secara lengkap dan benar. Penerbitan SP2D pada Bidang Perbendaharaan dan Akuntansi diterbitkan maksimal 2 hari kerja setelah SPM diterima secara lengkap dan benar. Dari 33 PD yg mengajukan permohonan SP2D, 33 PD telah di terbitkan SP2D nya.

3. Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah, diukur dengan indikator persentase ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan Daerah dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini diperoleh dari total 33 PD di Pemerintah Kota Pasuruan, 33 PD telah menyajikan laporan keuangan dengan benar dan tepat waktu. Ketercapaian inidkator ini dikarenakan Pemerintah Kota Pasuruan pada tahun 2022 berhasil mencapai opini BPK RI terhadap laporan keuangan yaitu opini WTP. Hal ini mencerminkan bahwa Pemerintah Kota Pasuruan telah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, penyajian yang diungkapkan dalam laporan keuangan dituangkan sesuai dengan ketentuan dan penilaian tersebut menjadi indikator kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan sistem pengendalian intern telah dilakukan secara efektif.
4. Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah, diukur dengan indikator persentase ketepatan waktu pelaporan urusan kewenangan pengelolaan keuangan daerah dengan target 100% dan terealisasi 100%, sehingga capaiannya 100%. Capaian ini diperoleh dari penyusunan dokumen hasil pengelolaan dana cadangan pemerintah, sebanyak 1 dokumen. Ketercapaian indikator ini



dikarenakan adanya koordinasi dengan OPD yang mengampu kegiatan dengan menggunakan dana BTT.

2. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah

Pelaksanaan Program Pengelolaan Barang Milik Daerah diukur dengan satu indikator yaitu :

- a. Persentase jumlah PD yang menyampaikan laporan barang milik daerah tepat waktu. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100%, sehingga capaiannya 100%. Capaian ini berdasarkan dari total 33 PD di Pemerintah Kota Pasuruan, 33 PD telah menyajikan laporan barang milik daerah dengan benar dan tepat waktu. Keberhasilan capaian ini didukung oleh koordinasi dan pendampingan yang dilakukan secara berkala oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset kepada pengurus barang pada Perangkat Daerah di Kota Pasuruan, selain itu Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset juga melaksanakan koordinasi secara berkala dengan Kelurahan, Dinas PUPR, Dinas Perkim dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) terkait administrasi aset daerah berupa tanah.

Program Pengelolaan Barang Milik Daerah didukung oleh 1(satu) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah, diukur dengan indikator Persentase penyusunan pengelolaan barang milik daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100%, sehingga capaiannya 100%. Capaian indikator berdasarkan pada pemenuhan instrumen/elemen dalam dokumen Barang Milik Daerah sejumlah 4 instrumen dan semua telah dipenuhi oleh masing-masing OPD. Ketercapaian indikator ini dikarenakan kewajiban pemerintah daerah dalam menyampaikan laporan barang milik daerah merupakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri sebagai bahan untuk menyusun neraca pemerintah



daerah. Berbagai hal telah dilakukan dalam upaya tertib administrasi pengelolaan aset diantaranya mengembangkan aplikasi BMD yang terintegrasi dengan dengan sistem pengelolaan keuangan lainnya sehingga lebih efektif dan efisien dalam penatausahaan aset. Laporan BMD digunakan sebagai bahan untuk menyusun neraca pemerintah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dari total 33 PD di Pemerintah Kota Pasuruan, 33 PD telah menyajikan dokumen pengelolaan barang milik daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.34**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Keuangan	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	Surat Edaran Walikota Nomor SE-900/1833/423.201/2023 Tentang Langkah-Langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2023	Transformasi layanan publik yang mudah dan cepat melalui digitalisasi manajemen dan birokrasi yang adaptif	Membangun kapasitas manajemen Pemerintah yang adaptif dan professional	Tujuan : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik melalui pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel Sasaran : Meningkatnya kualitas Pengelolaan keuangan Daerah	Opini atas audit BPK	Opini	WTP	WTP	100			
							Persentase laporan keuangan daerah sesuai ketentuan	%	100	100	100			
							Persentase penyusunan anggaran sesuai ketentuan	%	100	100	100			
						Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase jumlah PD yang menyelesaikan penyusunan dokumen anggaran dengan benar dan tepat waktu	%	100	100	100			
							Persentase jumlah PD yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu	%	100	100	100			
						Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan	Persentase ketepatan waktu dalam penyusunan APBD	%	100	100	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Rencana Anggaran Daerah								
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	Jumlah Dokumen KUA dan PPAS yang Disusun	dok	2	2	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	Jumlah Dokumen Perubahan KUA dan Perubahan PPAS yang Disusun	dok	2	2	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	Jumlah Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	dok	4	4	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	Jumlah Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	dok	4	4	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Regulasi	Jumlah Dokumen Regulasi serta	dok	1	0	0	Regulasi terkait penyusunan	Untuk selanjutnya, setelah	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjuk Rekomendasi DPRD
						serta Kebijakan Bidang Anggaran	Kebijakan Bidang Anggaran					APBD baru di sahkan pada November 2023, sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan karena bersamaan dengan proses pelaksanaan APBD	regulasi turunan akan segera dilaksanakan	
						Sub Kegiatan Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah	dok	5	5	100			Untuk meningkatkan penyerapan anggaran belanja telah dilakukan koordinasi antar perangkat daerah melalui kegiatan sinkronisasi data realisasi anggaran dan juga kegiatan evaluasi penyerapan anggaran daerah.



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	Persentase ketepatan waktu penerbitan SP2D	%	100	100	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	dok	12	12	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga	Jumlah Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan Laporan Hasil Koordinasi dalam rangka Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	lap	2	2	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan atas SP2D dengan Instansi Terkait	dok	4	4	100			
						Sub Kegiatan Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota	org	110	0	0	Pelaksanaan penatausahaan pada tahun 2023 telah menggunakan aplikasi SIPD, dimana dalam aplikasi dimaksud terdapat menu yang belum mengakomodir seluruhnya peraturan dan tidak ada sosialisasi / pembinaan dari kementerian dalam negeri serta tidak adanya tutorial atas	Mengadakan rapat intern dengan mengundang narasumber dari kabupaten probolinggo yang telah menggunakan aplikasi SIPD di tahun sebelumnya untuk berdiskusi alternatif yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penatausahaan keuangan. Diskusi dimaksud juga	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												penggunaan aplikasi dimaksud.	mengundang bendahara dan PPK SKPD.	
						Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	Persentase ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan Daerah	%	100	100	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah	lap	12	12	100			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	Jumlah Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	dok	3	3	100			
						Sub Kegiatan Penyusunan Analisis	Jumlah Dokumen Hasil Analisis Laporan	dok	1	1	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD							
						Sub Kegiatan Penyusunan Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	Jumlah Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	dok	1	1	100			
						Sub Kegiatan Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	org	110	110	100			
						Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase ketepatan waktu pelaporan urusan kewenangan pengelolaan keuangan daerah	%	100	100	100			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Dana Cadangan Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Dana Cadangan Pemerintah Daerah	dok	1	1	100			Pemerintah Kota Pasuruan akan meningkatkan koordinasi antar OPD dalam mengeluarkan kebijakan dan tindakan khususnya dalam pelaksanaan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.
						Sasaran : Meningkatnya kualitas pengelolaan aset daerah	Persentase administrasi barang/aset daerah sesuai ketentuan	%	100	100	100			Pemerintah Kota Pasuruan telah bekerjasama dengan BPN-TR Kota Pasuruan dalam penertiban aset tanah daerah berupa pensertifikatan aset tanah.
						Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase jumlah PD yang menyampaikan laporan barang milik daerah tepat waktu	%	100	100	100			
						Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase penyusunan pengelolaan barang milik daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan	%	100	100	100			Pemerintah Kota Pasuruan telah dan akan melakukan identifikasi dan inventarisasi Barang Milik Daerah yang berpotensi sebagai sumber



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														<i>Pendapatan Asli Daerah.</i>
						Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah	lap	2	2	100			
						Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengamanan Barang Milik Daerah	lap	5	5	100			
						Sub Kegiatan Penilaian Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah	lap	2	2	100			
						Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah	lap	1	1	100			
						Sub Kegiatan Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	lap	1	1	100			
						Sub Kegiatan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah yang Disusun	lap	4	4	100			
						Sub Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah	orang	100	100	100			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemerintah Kabupaten/Kota	Pemerintah Kabupaten/Kota							



2.2. Pengelolaan Pendapatan Daerah

Penyelenggaraan urusan keuangan diarahkan pada Optimalisasi penerimaan pajak daerah dan Meningkatnya kepuasan terhadap pelayanan pajak daerah. Urusan Keuangan dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah melalui 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan.

1.1.2. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program Penunjang Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada unsur keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah diukur melalui:

1. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah

Pelaksanaan Program Pengelolaan Pendapatan Daerah diukur dengan dua indikator yaitu:

1. Persentase potensi pendapatan daerah yang dikelola Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 82% dan terealisasi 86,23% sehingga capaiannya sebesar 105,16%. Capaian ini berdasarkan data dari jumlah realisasi pendapatan asli daerah tahun 2023 sebesar Rp 179.625.631.641,70 dibagi dengan jumlah potensi pendapatan asli daerah tahun 2023 sebesar Rp 208.305.762.221,00 dikalikan 100%. Ketercapaian target indikator didukung oleh kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak dengan tepat waktu.
2. Indikator yang kedua yaitu Rasio kepuasan Wajib Pajak yang dilayani Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 83% dan terealisasi 83,02% atau tercapai 100,02%. Capaian ini berdasarkan Jumlah rata-rata responden puas dibagi dengan jumlah responden keseluruhan dikalikan 100%. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh peningkatan kemudahan akses layanan dan transaksi pajak daerah dalam rangka Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) serta monitoring dan evaluasi pelayanan pajak daerah secara berkala per triwulan.



Program Pengelolaan Pendapatan Daerah didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni:

1. Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah dengan 2 (dua) indikator yaitu:
 - a. Persentase peningkatan penerimaan pajak daerah dengan target sebesar 4% dan terealisasi sebesar 12,48% sehingga capaiannya sebesar 312%. Capaian ini berdasarkan data jumlah realisasi pajak tahun 2023 sebesar Rp 52.473.038.186,78 dibandingkan dengan realisasi pajak tahun 2022 sebesar Rp 46.650.290.289,00 dikalikan 100%. Ketercapaian indikator ini didukung oleh peningkatan penerimaan pajak hotel dan restoran adanya pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Provinsi Jawa Timur XXX Tahun 2023 di Kota Pasuruan serta adanya kenaikan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Bumi pada Pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Peningkatan realisasi pajak daerah dan retribusi daerah ini juga didukung oleh kegiatan pengelolaan pendapatan daerah dan 14 (empat belas) Sub kegiatan yang diampu oleh 2 (dua) bidang yaitu bidang pelayanan pajak daerah dan bidang pembukuan dan pengembangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pasuruan.
 - b. Rasio kepatuhan wajib pajak daerah, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi sebesar 86,16% atau tercapai 123,09%. Capaian ini berdasarkan data jumlah rata-rata pada setiap triwulan atas rasio kepatuhan per jenis pajak dibandingkan dengan jumlah jenis pajak. Rasio kepatuhan pada triwulan pertama terealisasi sebesar 84,60%, triwulan kedua terealisasi sebesar 82,65%, triwulan ketiga terealisasi sebesar 90,02% dan triwulan keempat terealisasi sebesar 87,37%. Ketercapaian ini didukung oleh kegiatan pengelolaan pendapatan daerah yang dilaksanakan oleh bidang pelayanan pajak daerah berkolaborasi dengan bidang pembukuan



dan pengembangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pasuruan dan peran serta Wajib Pajak yang patuh untuk melaporkan pajaknya antara lain pajak Hotel, pajak Restoran, pajak Parkir dan pajak Hiburan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.35**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Keuangan	Badan Pendapatan Daerah Kota Pasuruan		Misi 1 : Mempercepat Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	Tujuan PD : Meningkatnya PAD Terhadap Pendapatan	Indikator Tujuan PD: Rasio PAD Terhadap Pendapatan	%	17	18,98	111,65			
						Sasaran PD : Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah	Presentase realisasi penerimaan pajak daerah	%	100	103,36	103,36			
							Indeks Kepuasan pelayanan wajib pajak daerah	Nilai IKM	83	83,31	100,38			
						Program: Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase potensi Pendapatan daerah yang dikelola	%	82	86,23	105,16			
							Rasio Kepuasan Wajib Pajak	%	83	83,02	100,02			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Daerah yang dilayani							
						Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah	%	4	12,48	312,00			
							Rasio kepatuhan wajib pajak daerah	%	70	86,16	123,09			
						Sub Kegiatan Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Pajak Daerah (25 dokumen)	dok	25	25	100			- Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi pajak bumi bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) setiap tribulan bersama dengan kecamatan dan



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														kelurahan - Melakukan koordinasi dan monitoring evaluasi realisasi retribusi daerah dengan Perangkat Daerah Penghasil - Melaksanakan rekonsiliasi penerimaan pendapatan daerah setiap bulan dengan Bank Jatim dan Perangkat Daerah Penghasil.



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Analisis Pajak Daerah serta Pengembangan Pajak Daerah dan Kebijakan Pajak Daerah (4 dokumen)	dok	4	4	100			- Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi pajak bumi bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) setiap tribulan bersama dengan kecamatan dan kelurahan - Melakukan koordinasi dan monitoring evaluasi realisasi retribusi daerah dengan



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														Perangkat Daerah Penghasil - Melaksanakan rekonsiliasi penerimaan pendapatan daerah setiap bulan dengan Bank Jatim dan Perangkat Daerah Penghasil.
						Sub Kegiatan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah (11 Laporan)	laporan	11	11	100			- Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang pajak dan retribusi daerah kepada stakeholder



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														terkait, Wajib Pajak dan Wajib Retribusi- Memberikan kemudahan akses layanan kepada wajib pajak daerah dengan digitalisasi pelayanan dan transaksi pajak daerah dalam rangka Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD)- Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														tingkat kepatuhan wajib pajak dan wajib retribusi
						Sub Kegiatan Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah, Subjek Pajak dan Wajib Pajak Daerah (12 Laporan)	laporan	12	12	100			
						Sub Kegiatan Penilaian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Jumlah Objek pajak yang disesuaikan NJOPnya (69000 objek pajak)	OP	69.000	69.043	100			
						Sub Kegiatan Penelitian dan Verifikasi Data	Jumlah Data Pelaporan Pajak Daerah yang Telah	dok	12	12	100			- Melaksanakan monitoring



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelaporan Pajak Daerah	Dilakukan Penelitian dan Verifikasi (12 dokumen)							dan evaluasi realisasi pajak bumi bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) setiap tribulan bersama dengan kecamatan dan kelurahan - Melakukan koordinasi dan monitoring evaluasi realisasi retribusi daerah dengan Perangkat Daerah Penghasil -



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														Melaksanakan rekonsiliasi penerimaan pendapatan daerah setiap bulan dengan Bank Jatim dan Perangkat Daerah Penghasil.
						Sub Kegiatan Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah (15 dokumen)	dok	15	17	113			
						Sub Kegiatan Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan serta Pengendalian dan Pengawasan	dok	1.600	1.700	106			- Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi pajak bumi bangunan



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Pajak Daerah (1600 dokumen)							pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) setiap tribulan bersama dengan kecamatan dan kelurahan - Melakukan koordinasi dan monitoring evaluasi realisasi retribusi daerah dengan Perangkat Daerah Penghasil - Melaksanakan rekonsiliasi penerimaan



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														pendapatan daerah setiap bulan dengan Bank Jatim dan Perangkat Daerah Penghasil.
						Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah (12 Laporan)	laporan	12	12	100			- Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi pajak bumi bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) setiap tribulan bersama dengan kecamatan dan kelurahan-



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														Melakukan koordinasi dan monitoring evaluasi realisasi retribusi daerah dengan Perangkat Daerah Penghasil-Melaksanakan rekonsiliasi penerimaan pendapatan daerah setiap bulan dengan Bank Jatim dan Perangkat Daerah Penghasil.
2				Misi 4 : Transformasi	Integrasi digitalisasi	Tujuan OPD : Meningkatnya PAD	Indikator Tujuan OPD:	%	17	18,98	111,65			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
				si Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif	elayanan publik	Terhadap Pendapatan	Rasio PAD Terhadap Pendapatan							
						Sasaran OPD : Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah	Presentase realisasi penerimaan pajak daerah	%	100	103,36	103,36			
							Indeks Kepuasan pelayanan wajib pajak daerah		83	83,31	100,38			
						Program: Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase potensi Pendapatan daerah yang dikelola	%	82	85,01	103,67			
							Rasio Kepuasan Wajib Pajak Daerah yang dilayani	%	83	83,02	100,03			
						Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah	%	4	12,48	312,00			
							Rasio kepatuhan	%	70	86,16	123,09			



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							wajib pajak daerah							
						Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah (2 unit)	unit	2	2	100			
						Sub Kegiatan Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah (4 laporan)	laporan	4	4	100			- Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang pajak dan retribusi daerah kepada stakeholder terkait, Wajib Pajak dan Wajib Retribusi - Memberikan kemudahan akses layanan



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														kepada wajib pajak daerah dengan digitalisasi pelayanan dan transaksi pajak daerah dalam rangka Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) - Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dan wajib retribusi
						Sub Kegiatan Pelayanan dan	Jumlah Layanan dan	layanan	8	8	100			- Melakukan sosialisasi



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Konsultasi Pajak Daerah	Konsultasi Pajak Daerah (8 layanan)							peraturan perundang-undangan tentang pajak dan retribusi daerah kepada stakeholder terkait, Wajib Pajak dan Wajib Retribusi- Memberikan kemudahan akses layanan kepada wajib pajak daerah dengan digitalisasi pelayanan dan transaksi pajak daerah dalam rangka Elektronifika



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														si Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD)- Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dan wajib retribusi
						Sub Kegiatan Penagihan Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penagihan Pajak Daerah (12.691 dokumen)	dok	12.691	13.355	105			
						Sub Kegiatan Elektrifikasi Transaksi Pemerintah Daerah	Jumlah laporan perkembangan elektrifikasai transaksi	Laporan	4	4	100			- Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							pemerintah daerah (4 laporan)							pajak bumi bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) setiap tribulan bersama dengan kecamatan dan kelurahan - Melakukan koordinasi dan monitoring evaluasi realisasi retribusi daerah dengan Perangkat Daerah Penghasil - Melaksanakan



No	Urusan Pemerintah an	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
														rekonsiliasi penerimaan pendapatan daerah setiap bulan dengan Bank Jatim dan Perangkat Daerah Penghasil.



3. Unsur Kepegawaian

Penyelenggaraan urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan diarahkan pada peningkatan pelayanan di Bidang Kepegawaian yang dilakukan Badan Kepegawaian pada seluruh ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan, urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan.

1.2. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Unsur kepegawaian yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah diukur melalui:

1. Program Kepegawaian Daerah

Pelaksanaan Program Kepegawaian Daerah diukur dengan indikator indeks kepuasan layanan ASN. Pada tahun 2023, target indeks kepuasan layanan ASN adalah sebesar 86% dan terealisasi sebesar 84,57% sehingga capaiannya sebesar 98,34%. Capaian tersebut didasarkan pada nilai rata-rata pengisian kuesioner per 31 Desember 2023 yang mencapai nilai rata-rata 84,57% dengan perhitungan yang meliputi 9 (sembilan) unsur pelayanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik antara lain terdiri dari U1 (Persyaratan Pelayanan), U2 (Prosedur Pelayanan), U3 (Waktu Pelayanan), U4 (Biaya Tarif), U5 (Produk Spesifikasi Pelayanan), U6 (Kompetensi Pelaksana), U7 (Perilaku Pelaksana), U8 (Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan), U9 (Sarana dan Prasarana). Dari 9 (sembilan) unsur nilai kuesioner yang dilaksanakan memiliki jumlah nilai rata-rata 3,38 dan nilai penimbang sebesar 25 dari total responden 787 yang mengisi survei Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan sehingga diperoleh Realisasi 84,57%. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan masih banyak ASN yang berkunjung ke Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan untuk



mendapatkan pelayanan kepegawaian namun tidak melakukan pengisian kuesioner. Adapun langkah kedepannya untuk mengatasi ketidakcapaian tersebut, Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan akan melakukan pemasangan QR Code pada setiap meja pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan yang berkontribusi memberikan layanan kepegawaian.

Program Kepegawaian Daerah pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan didukung oleh 4 (empat) Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN diukur dengan menggunakan indikator Persentase terlaksananya Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian dengan target 95% dan terealisasi sebesar 92,5% sehingga capaian pada kegiatan sebesar 97,37%. Capaian ini berdasarkan data realisasi jumlah dokumen hasil penyusunan rencana kebutuhan, jenis, dan jumlah jabatan untuk pelaksanaan pengadaan ASN dengan target 2 (dua) dokumen telah terealisasi sebanyak 2 (dua) dokumen sesuai target yang ditentukan. Selain itu, capaian lainnya adalah dari data realisasi atas jumlah dokumen kegiatan koordinasi dan fasilitasi pengadaan PNS dan PPPK dengan target 6 (enam) dokumen telah terealisasi sebanyak 6 (enam) dokumen. Dokumen hasil pengelolaan sistem informasi kepegawaian berikut juga dokumen hasil pengelolaan data kepegawaian, masing-masing telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Ketidakcapaian target indikator ini disebabkan beberapa faktor penghambat adanya nama jabatan PPPK belum semua mengakomodir kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan perangkat daerah, masih adanya keterlambatan pengajuan dari OPD yang mengajukan terkait proses pensiun pegawai dan laporan hasil evaluasi data, informasi dan sistem informasi kepegawaian disebabkan adanya terjadi ketidaksesuaian data antara status kepegawaian di OPD sehingga tidak bisa terpenuhinya Laporan Dislokasi Pegawai Kota Pasuruan.



2. Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN diukur dengan menggunakan indikator Persentase terselenggaranya Mutasi dan Promosi ASN dengan target 95% di tahun 2023 dan terealisasi sebesar 115,53% sehingga capaian sebesar 121,61%. Capaian ini berdasarkan rata-rata realisasi kinerja bidang formasi dan mutasi tahun 2023 yaitu 346,6% dibagi 3. Ketercapaian indikator ini didukung oleh pengelolaan mutasi ASN yang dilakukan sesuai dengan PP No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS yang menyebutkan bahwa mutasi dilakukan paling singkat 2 (dua) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun, sementara beberapa JPT di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan telah dinyatakan memenuhi persyaratan tersebut sehingga dianggap memenuhi persyaratan dilakukan mutasi. Faktor lain penyebab tingginya capaian yaitu pengelolaan kenaikan pangkat ASN yang dilaksanakan dengan mendatangkan Tim Verifikasi Kenaikan Pangkat dari Kanreg II BKN Surabaya ke Pemerintah Kota Pasuruan untuk melakukan verifikasi dan validasi berkas usul kenaikan pangkat, sehingga dari target 500 SK kenaikan pangkat yang terselesaikan dapat terealisasi 586 SK. Faktor pendorong selanjutnya adalah pengelolaan promosi ASN yang telah dijalankan berdasarkan PP No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS yang menyatakan jika salah satu manajemen pengembangan karier PNS dilakukan melalui Promosi, oleh sebab itu dari target 200 ASN yang promosi dapat terealisasi sebesar 248 ASN yang sudah mengikuti pengembangan karir PNS.
3. Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN menggunakan indikator Persentase terselenggaranya Pengembangan Kompetensi ASN dengan target 95% di tahun 2023 dan terealisasi mencapai 126,8% sehingga telah terjadi capaian realisasi kinerja SKPD sebesar 133,47% di tahun 2023. Capaian ini berdasarkan data pelaksanaan pengelolaan pendidikan lanjutan ASN. Ketercapaian indikator ini didukung oleh jumlah ASN yang mendapatkan pendidikan lanjutan dengan target sebesar 226 orang dan terealisasi sebesar 246 orang sehingga capaian tersebut tergolong cukup



tinggi. Faktor pendorong tingginya angka capaian itu disebabkan Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan memberikan sosialisasi kepada para Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian terkait Peraturan Nomor 49 Tahun 2020 tentang Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah dan Ijin Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan.

4. Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur menggunakan indikator Persentase terlaksananya Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur ASN dengan target 95% di tahun 2023 terealisasi sebesar 100% sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 105,26%. Capaian ini berdasarkan data realisasi kinerja pada sub kegiatan penilaian dan evaluasi kinerja aparatur. Ketercapaian indikator ini didukung oleh pengajuan pemberian penghargaan bagi pegawai meningkat dari target yang ditetapkan sebesar 500 orang dengan realisasi 610 orang yang mengajukan pemberian penghargaan sehingga memiliki tingkat kinerja sangat tinggi. Di lain sisi, ketercapaian Jumlah ASN yang Diberikan Penghargaan telah melebihi target yang ditentukan sebab banyaknya usulan pemberian penghargaan kepada ASN yang telah mengabdikan selama 10 tahun dan 20 tahun.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.35**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kepegawaian	Badan Kepegawaian Daerah		Misi 4: Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintahan yang Adaptif dan Profesional.	Tujuan OPD: Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, melalui Penyelenggaraan Pelayanan Manajemen Aparatur Berkualitas	Indeks Profesionalitas Aparatur	Skor	54,25	64,22	118,38 %			
						Sasaran I OPD: Meningkatnya Kualitas Manajemen Kepegawaian dan SDM ASN	Persentase ASN yang ditempatkan sesuai formasi dan kompetensi	%	73	85,52	117,15 %			
							Persentase ASN yang berkinerja baik	%	87	99,92	114,85 %			
						PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	Indeks kepuasan layanan ASN	%	86	84,57	98,34%	Terhambatnya ketercapaian	Pemasangan QR Code untuk pengisian kuesioner pada setiap	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												target yaitu masih banyak ASN yang berkunjung ke Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan untuk mendapatkan pelayanan kepegawaian namun tidak melakukan pengisian kuesioner.	pihak-pihak yang menerima layanan kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan	
						Kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	Persentase terlaksananya Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	%	95	92,5	97,37%	Terhambatnya pelaksanaan pengadaan ASN disebabkan adanya nama jabatan PPPK belum semua mengakomodir kualifikasi pendidikan	Melakukan perencanaan kebutuhan ASN melalui usulan PPPK dan mengadakan seleksi PPPK, serta melaksanakan evaluasi PPPK formasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												yang dibutuhkan perangkat daerah		
			1. Pengumuman Nomor: 810/13//423.202/2023 Tentang Penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan			Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN	Dok	2	2	100,00 %			
						Sub Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	Jumlah Dokumen Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	Dok	6	6	100,00 %			
						Sub Kegiatan Evaluasi Pengadaan ASN dan Pengadaan ASN	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Pengadaan ASN	Lap	4	4	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	Jumlah Dokumen Hasil kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	Dok	233	144	61,80%	Terhambatnya ketercapaian target yaitu masih adanya keterlambatan pengajuan dari OPD yang mengajukan terkait proses pensiun pegawai	Melakukan sosialisasi dan koordinasi administrasi pemberhentian pegawai	
			1. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/293/423.011/2020 Tentang Alamat Situs Resmi Sistem Informasi Manajemen Aparatur Sipil Negara Kota Pasuruan.			Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian	Dok	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Data Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data Kepegawaian	Dok	2	2	100,00 %			
						Sub Kegiatan Evaluasi Data, Informasi dan Sistem	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Data, Informasi dan Sistem	Lap	7	6	85,71%	Terhambatnya laporan hasil evaluasi data,	Melakukan sosialisasi untuk desk data kepegawaian Perangkat Daerah/UPT/TKN/SDN/S	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Informasi Kepegawaian	Informasi Kepegawaian					informasi dan sistem informasi kepegawaian disebabkan adanya terjadinya ketidaksesuaian data antara status kepegawaian di OPD sehingga tidak bisa terpenuhinya Laporan Dislokasi Pegawai Kota Pasuruan	MPN di lingkungan Pemerintahan Kota Pasuruan bersama Kasumpeg/admin SIMASKOT	
						Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN	Persentase terselenggaranya Mutasi dan Promosi ASN	%	95	115,53	121,61 %			
			1. Peraturan Walikota Nomor 74 Tahun 2021 Tentang Standar Kompetensi Jabatan Pegawai			Sub Kegiatan Pengelolaan Mutasi ASN	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Mutasi Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan	Dok	1500	1581	105,40 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan 2. Peraturan Walikota Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Promosi dan Mutasi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kota Pasuruan				Administrasi, Jabatan Pelaksana dan Mutasi ASN antar Daerah							
			Mutasi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kota Pasuruan 3. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 60 Tahun 2021 Tentang Pola Karier Pegawai Negeri Sipil			Sub Kegiatan Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	Jumlah Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	Dok	500	586	117,20 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Promosi ASN	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Promosi ASN	Dok	200	248	124,00 %			
						Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN	Persentase terselenggara ya Pengembangan Kompetensi ASN	%	95	126,8	133,47 %			
			1. Peraturan Walikota Pasuruan			Sub Kegiatan Pengelolaan	Jumlah ASN yang	Org	194	246	126,80 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Nomor 65 Tahun 2021 Tentang Manajemen Talenta Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan			Pendidikan Lanjutan ASN	Mendapatkan Pendidikan Lanjutan							
						Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Persentase terlaksananya Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur ASN	%	95	100	105,26 %			
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Dok	1	1	100,00 %			
						Sub Kegiatan Pengelolaan Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai	Jumlah ASN yang Diberikan Penghargaan	Org	500	610	122,00 %			
			1. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 66 Tahun			Sub Kegiatan Pengelolaan Penyelesaian	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan	Lap	2	2	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			2021 Tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan 2. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pemberian Bantuan Hukum bagi Pelaku Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan 3. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Pedoman			Pelanggaran Disiplin ASN	Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN							



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara 4. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 63 Tahun 2021 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penegakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan 5. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/329/423.011/2021 Tentang Mejlis Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Negeri Sipil Tingkat Pemerintah Kota Pasuruan 8. Peraturan											



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Walikota Pasuruan Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan 9. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan											
						Sub Kegiatan Pelayanan Proses Izin Perceraian Pegawai	Jumlah Dokumen Proses Izin Perceraian	Dok	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Pegawai yang Dilayani							



4. Unsur Pendidikan Dan Pelatihan

Penyelenggaraan urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan diarahkan pada peningkatan pelayanan di Bidang Kepegawaian yang dilakukan Badan Kepegawaian pada seluruh ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan, urusan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan melalui program dan kegiatan secara berkelanjutan. Urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan dilaksanakan melalui Badan Kepegawaian Daerah melalui 2 (dua) Program dan 5 (lima) kegiatan.

1.3. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Unsur pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah diukur melalui:

1. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia diukur dengan menggunakan indikator Persentase kelulusan ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan predikat baik. Di tahun 2023, target persentase kelulusan ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan predikat baik yakni 97,5% dengan realisasi sebesar 98,9% sehingga capaiannya sebesar 101,44%. Capaian tersebut berdasarkan pada jumlah ASN yang mengikuti diklat dan pelatihan lulus dengan predikat baik sejumlah 179 ASN dari 181 ASN yang mengikuti diklat dan pelatihan. Ketercapaian target ini didasarkan pada kompetensi ASN yang selama proses kegiatan pendidikan dan pelatihan selalu diikuti dengan baik dengan motivasi lulus dengan predikat baik sesuai dengan pembelajaran yang diikuti.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional menggunakan indikator Persentase terlaksanakannya pengembangan kompetensi teknis dengan target 90%



yang telah terealisasi sebesar 100% sehingga capaian realisasi kinerja sebesar 111,11% di tahun 2023. Capaian ini berdasarkan data pada realisasi kinerja Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan tahun 2023 sebanyak 7 laporan dari 7 laporan yang ditargetkan. Ketercapaian indikator ini disebabkan oleh terlaksananya penyelenggaraan dan pengiriman/kontribusi pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, Pelatihan Kepemimpinan Administrator, Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II, Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional, Pendidikan dan Pelatihan Pra Jabatan, Pelatihan Neonatal, serta Uji Kompetensi bagi Camat dan Lurah. Sehingga terpenuhinya pemanggilan peserta pendidikan dan pelatihan sesuai kuota yang diusulkan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.36**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Kepegawaian

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	Pendidikan dan Pelatihan	Badan Kepegawaian Daerah				Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Persentase kelulusan ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan predikat baik	%	97,5	98,9	101,44%			
						Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	Persentase terlaksanakannya pengembangan kompetensi teknis	%	90	100	111,11%			
						Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan	Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan	Lap	7	7	100,00%			



5. Unsur Penelitian dan Pengembangan

Penyelenggaraan urusan penelitian dan pengembangan diarahkan pada meningkatnya pemanfaatan hasil litbang perencanaan pembangunan oleh pemangku kepentingan. urusan Penelitian dan Pengembangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah.

1.4. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan pada Unsur penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah diukur melalui:

1. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah

Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengembangan Daerah diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1. Persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan daerah oleh Perangkat Daerah ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi 81,13% sehingga capaiannya sebesar 108,18%. Capaian ini berdasarkan data jumlah hasil litbang yang dimanfaatkan Perangkat Daerah sebanyak 43 (empat puluh tiga) hasil penelitian dan pengembangan dari 53 (lima puluh tiga) hasil penelitian dan pengembangan. Ketercapaian target indikator didukung oleh koordinasi dan dukungan anggaran dari Perangkat Daerah terkait, sehingga hasil penelitian dan pengembangan dapat segera ditindaklanjuti.

Program Penelitian dan Pengembangan Daerah didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan dengan indikator Persentase hasil pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan yang



dimanfaatkan oleh Perangkat Daerah dengan target sebesar 60% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 166,67%. Capaian ini berdasarkan data jumlah hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan yang dimanfaatkan PD sebanyak 5 (lima) dokumen. Ketercapaian indikator ini didukung oleh koordinasi dan dukungan anggaran dari Perangkat Daerah terkait, sehingga hasil penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan dapat segera ditindaklanjuti.

2. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan diukur dengan indikator Persentase pemanfaatan hasil litbang bidang ekonomi dan pembangunan oleh Perangkat daerah dengan target sebesar 62% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 161,29%, Capaian ini berdasarkan Jumlah hasil litbang bidang ekonomi dan pembangunan sebanyak 1 (satu) dokumen, yang dimanfaatkan PD. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh koordinasi dan dukungan anggaran dari Perangkat Daerah terkait, sehingga hasil penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan dapat segera ditindaklanjuti.
3. Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi dengan indikator Persentase hasil pengembangan inovasi dan teknologi yang diterapmasalkan dengan target sebesar 66% dan terealisasi sebesar 67% sehingga capaiannya sebesar 100,01%. Capaian ini berdasarkan data jumlah hasil pengembangan inovasi dan teknologi yang diterapmasalkan sebanyak 2 (dua) laporan kegiatan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan dengan Perangkat Daerah dan pihak-pihak terkait sehingga hasil pengembangan inovasi dan teknologi dapat segera diterapmasalkan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.37**

Tabel Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Bidang Penelitian dan Pengembangan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	Penelitian	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Keputusan Walikota Pasuruan No. 188/287/423.031/2023 tentang Inovasi Daerah Kota Pasuruan, tgl 29 Desember 2023	Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai inovasi daerah oleh Perangkat Daerah	Persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan sebagai inovasi daerah oleh perangkat daerah	%	40,55 %	80,56%	198,67 %			
						Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan daerah oleh Perangkat Daerah	%	75,00 %	81,13%	108,17 %			Tahun 2024 sudah dianggarkan kajian "Kajian Dampak Pembangunan Kawasan Wisata Terintegrasi Alun-alun Kota Pasuruan"
						Kegiatan Penelitian dan Pengembangan bidang sosial dan kependudukan	Persentase hasil pemanfaatan hasil	%	60,00 %	100,00%	166,67 %			Tahun 2022, sudah disusun Studi



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan yang dimanfaatkan oleh Perangkat Daerah							Kelayakan Pembangunan Gedung Pendidikan Menengah di wilayah Kecamatan Bugul Kidul. Hasil kajian juga sudah disampaikan dan dikoordinasikan ke PD terkait. Tahun 2024, sudah dianggarkan kajian Studi Kelayakan Pembangunan Pasar di Kecamatan Bugul Kidul.



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial	Dokumen	4,00	4,00	100,00 %			
						Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Dokumen	1,00	1,00	100,00 %			
						Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Persentase pemanfaatan hasil litbang bidang ekonomi dan pembangunan oleh Perangkat daerah	%	62,00 %	100,00%	161,29 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan	Dokumen	1,00	1,00	100,00 %			
						Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Persentase hasil Pengembangan inovasi dan teknologi yang diterapkan - masalkan	%	66,00 %	67,00%	101,52 %			
						Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Laporan	3,00	3,00	100,00 %			



6. Unsur Pengawasan

Penyelenggaraan urusan pengawasan diarahkan untuk mewujudkan aparatur pemerintah yang bersih dari pelanggaran hukum, serta memberikan pembinaan terhadap aparatur pemerintah di daerah, melalui WASKAT (pengawasan melekat).

1.5. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program pada Unsur pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat diukur melalui:

1. Program Penyelenggaraan Pengawasan

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pengawasan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase OPD dengan peningkatan nilai evaluasi SAKIP. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi 78% sehingga capaiannya sebesar 114,30%. Capaian ini berdasarkan data OPD pada wilayah 1,2 dan 3 dengan nilai SAKIP yang meningkat yaitu sebanyak 25 dari 32 OPD.

No	Wilayah I/II/III	Nama OPD	Nilai SAKIP 2022	Nilai SAKIP 2023	Naik/Turun
1.	Wilayah I	Sekretariat Daerah	73,46	73,21	Turun
2.		BKD	77,51	77,46	Turun
3.		Disperpusip	74,96	73,81	Turun
4.		DLHKP	76,31	74,81	Turun
5.		Dukcapil	77,06	78,76	Naik
6.		Dinkop&UM	75,86	73,46	Turun
7.		Disperindag	75,86	72,36	Turun
8.		Disparpora	73,46	73,51	Naik
9.		Disnaker	74,96	74,86	Turun
10.		DPUPR	77,51	78,01	Naik
11.		Kec. Bugul Kidul	70,76	74,41	Naik
12.	Wilayah II	Dinkes	80,1	82,71	Naik
13.		Disperta	67,4	70,91	Naik
14.		Dinas Perikanan	67,4	67,81	Naik
15.		DPMPSTSP	66,61	71,21	Naik
16.		Diskominfo	61,66	69,85	Naik
17.		Dinsos	59,91	63,96	Naik
18.		DPRKP	59,01	61,91	Naik
19.		Bappelitbangda	50,26	70,31	Naik
20.		Kec. Gading	63,4	67,06	Naik
21.		Kec. Purworejo	62,5	69,11	Naik
22.	Wilayah III	Inspektorat	61,31	71,60	Naik
23.		DPRD	60,26	67,36	Naik
24.		BPKA	60,26	74,66	Naik



25.	Bakesbangpol	65,51	75,51	Naik
26.	Bapenda	66,1	71,20	Naik
27.	Dispendikbud	61,76	75,51	Naik
28.	DP3AKB	60,01	75,51	Naik
29.	Dishub	60,86	67,06	Naik
30.	SATPOL PP	60,86	70,46	Naik
31.	Kec. Panggungrejo	61,01	74,61	Naik
32.	BPBD	61,56	69,11	Naik
RATA-RATA		66,9480	72,2528	

2. Ketercapaian indikator ini didukung oleh Program Kerja Pengawasan Tahunan 2023 (PKPT 2023) yang direncanakan dengan baik.

Program Penyelenggaraan Pengawasan didukung oleh 2 Kegiatan yakni:

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal dengan indikator Persentase kegiatan pengawasan internal yang terlaksana dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 102% sehingga capaiannya sebesar 127,50%. Capaian ini berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang terlaksana sebanyak 47 kegiatan dari total 46 kegiatan yang ditargetkan pada tahun 2023.

No	Indikator Pengawasan Internal	Target	Jumlah Kegiatan Terlaksana
1.	Jumlah laporan hasil pengawasan kinerja pemerintah daerah	4	4
2.	Jumlah laporan hasil pengawasan keuangan pemerintah daerah	2	2
3.	Jumlah laporan hasil revidi laporan kinerja	1	2
4.	Jumlah laporan hasil revidi laporan keuangan	34	34
5.	Jumlah kesepakatan pengawasan internal yang terbentuk	3	3
6.	Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI dan tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP	2	2
JUMLAH		46	47

Ketercapaian indikator ini didukung oleh Program Kerja Pengawasan Tahunan 2023 (PKPT 2023) yang direncanakan dengan baik.

2. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu dengan indikator Persentase kegiatan pengawasan dengan tujuan tertentu terlaksana dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 200% sehingga capaiannya sebesar 250%. Capaian ini berdasarkan kegiatan pengawasan dengan tujuan tertentu yang terlaksana sebanyak



10 dari total 5 kegiatan yang ditargetkan pada tahun 2023. Ketercapaian indikator ini didukung oleh Program Kerja Pengawasan Tahunan 2023 (PKPT 2023) yang direncanakan dengan baik.

2. Program Perumusan Kebijakan Pendampingan dan Asistensi

Pelaksanaan Program Perumusan Kebijakan Pendampingan dan Asistensi diukur dengan satu indikator, yaitu:

1. Rata-rata capaian level maturitas SPIP OPD Wilayah I/II/III Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar Level 3 dan terealisasi Level 3 sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data hasil evaluasi dari BPKP Pusat dan BPKP Perwakilan Jawa Timur, Kota Pasuruan mendapatkan nilai 3,09 (Level 3). Ketercapaian indikator ini didukung oleh BIMTEK yang dilakukan Inspektorat Kota Pasuruan kepada asesor SKPD dalam penilaian mandiri maturitas SPIP sehingga dapat mencapai target. Keberhasilan ini didukung oleh bukti dukung surat Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Nomor PE.09.03/S-822/D3/04/2023 hal Penetapan Hasil Evaluasi Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi dan Kapabilitas APIP Daerah tahun 2023.

Program Perumusan Kebijakan Pendampingan dan Asistensi didukung oleh 2 kegiatan yakni:

1. Kegiatan Perumusan kebijakan teknis di bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan dengan indikator Persentase kebijakan pengawasan yang ditetapkan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 133% sehingga capaiannya sebesar 133%. Capaian ini berdasarkan data kegiatan pengawasan yang ditetapkan sebanyak 4 kegiatan dari 3 kegiatan yang ditargetkan pada tahun 2023.

No	Indikator Pengawasan Internal	Target	Jumlah Kegiatan Terlaksana
1.	Perumusan kebijakan teknis di bidang pengawasan	2	3
2.	Perumusan kebijakan teknis di bidang fasilitasi pengawasan	1	1
JUMLAH		3	4

Ketercapaian indikator ini didukung oleh Program Kerja Pengawasan Tahunan 2023 (PKPT 2023) yang direncanakan dengan baik.



1. Kegiatan Pendampingan dan asistensi indikator Persentase kegiatan pendampingan dan asistensi yang dilaksanakan dengan target sebesar 80% dan terealisasi sebesar 133% sehingga capaiannya sebesar 166,25%. Capaian ini berdasarkan data kegiatan pendampingan dan asistensi yang terlaksana sebanyak 12 dari 9 kegiatan pendampingan dan asistensi yang ditargetkan pada tahun 2023. Ketidaktercapaian indikator ini dikarenakan Tidak dilaksanakannya kegiatan penilaian internal Reformasi Birokrasi pada Triwulan 2. Upaya untuk mengatasi permasalahan ini akan dilakukan perencanaan yang secara rutin akan dilaksanakan setiap Triwulan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) pada tahun berikutnya. Berikut adalah bukti dukung ketercapaian kinerja pada tahun 2023:

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.38**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Bidang Pengawasan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pengawasan	Inspektorat	PKPT 2023	Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif	Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional	Tujuan OPD: Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik melalui Pengawasan yang Efektif	Level Maturitas SPIP Terintegrasi	Level	3	3	100,00%			
2						Sasaran OPD: Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Daerah	Level Maturitas SPIP	Level	3	3	100%			
3						PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	Persentase OPD dengan peningkatan nilai evaluasi SAKIP	Persen	70,00	78,00	111,43%			
4						Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal	Persentase kegiatan pengawasan internal yang terlaksana	Persen	80,00	102,00	127,50%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sub Kegiatan Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	Jumlah laporan hasil pengawasan kinerja pemerintah daerah	Laporan	4	4	100,00%			
						Sub Kegiatan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	Jumlah laporan hasil pengawasan keuangan pemerintah daerah	Laporan	2	2	100,00%			
						Sub Kegiatan Reviu Laporan Kinerja	Jumlah laporan hasil reviu laporan kinerja	Laporan	1	2	200,00%			
						Sub Kegiatan Reviu Laporan Keuangan	Jumlah laporan hasil reviu laporan keuangan	Laporan	34	34	100,00%			
						Sub Kegiatan Kerjasama Pengawasan Internal	Jumlah kesepakatan pengawasan internal yang terbentuk	Kesepakatan	3	3	100,00%			
						Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI	Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi tindak	Dokumen	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	lanjut hasil pemeriksaan BPK RI dan Tindaklanjut hasil pemeriksaan APIP							
dst						Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	Persentase kegiatan pengawasan dengan tujuan tertentu terlaksana	Persen	80,00	200,00	250,00%			Untuk meminimalisasi adanya kegiatan kongkalikong atau kecurangan, Inspektorat melakukan probity audit pada proyek-proyek strategis Pemerintah Kota Pasuruan.
						Sub Kegiatan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	Jumlah laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu	Laporan	5	10	200,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Rata-rata capaian level maturitas SPIP OPD Wilayah I/II/III	Level	3	3	100%			
						Kegiatan Perumusan kebijakan teknis di bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan	Persentase kebijakan pengawasan yang ditetapkan	Persen	100,00	133	133%			
						Sub Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan	Jumlah rekomendasi kebijakan teknis di bidang pengawasan yang disusun	Rekomendasi	2	3	150%			
						Sub Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Fasilitasi Pengawasan	Jumlah rekomendasi kebijakan teknis di bidang fasilitasi pengawasan yang disusun	Rekomendasi	1	1	100%			
						Kegiatan Pendampingan dan asistensi	Persentase kegiatan pendampingan dan	Persen	80,00	133	166%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							asistensi yang dilaksanakan							
						Sub Kegiatan Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah perangkat daerah yang dilakukan pendampingan dan asistensi urusan pemerintah daerah	PD	33	33	100%			
						Pendampingan, Asistensi, Verifikasi dan Penilaian Reformasi Birokrasi	Jumlah perangkat daerah yang dilakukan pendampingan, asistensi, verifikasi dan penilaian reformasi birokrasi	PD	33	24,75	75%	Tidak dilaksanakannya kegiatan penilaian internal Reformasi Birokrasi pada Triwulan 2	Perencanaan yang secara rutin akan dilaksanakan setiap Triwulan pada tahun berikutnya	
						Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	Jumlah kegiatan saber pungli yang dilaksanakan	Kegiatan	4	2	50%	Dikarenakan padatnya jadwal pelaksana kegiatan tersebut sehingga 2 kegiatan Saber	Melaksanakan koordinasi lebih intens terkait rencana pelaksanaan kegiatan Saber Pungli pada	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
												Pungli tidak dilaksanakan	tahun berikutnya	



3.1.6. Unsur Kewilayahan

Kecamatan adalah wilayah kerja Kecamatan sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan. Kecamatan mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan. Penyelenggaraan urusan kewilayahan diarahkan pada perwujudan Meningkatkannya Pelayanan Masyarakat yang dilaksanakan oleh 4 Kecamatan dan 34 Kelurahan di wilayah Kota Pasuruan.

1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Gadingrejo

Kecamatan Gadingrejo terdiri dari 8 (delapan) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan.

1. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Pelaksanaan Program *Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum* diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 7 kelurahan dan terealisasi 8 kelurahan sehingga capaiannya sebesar 114,29%. Capaian ini berdasarkan data kelurahan yang telah menggunakan sistem untuk melakukan pelayanan terintegrasi sebanyak 8 kelurahan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya sistem yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan pada semua kelurahan di Kecamatan Gadingrejo.

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum didukung oleh satu Kegiatan yakni :



1. Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan indikator Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dengan target sebesar 6 kegiatan dengan realisasi sebesar 6 kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum yang dilaksanakan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kinerja yang baik dari seksi pemerintahan dan pelayanan umum di Kecamatan Gadingrejo dan seksi pemerintahan, ketentraman ketertiban dan pelayanan umum di kelurahan se-wilayah Kecamatan Gadingrejo sehingga kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan dapat dilaksanakan dengan baik setiap bulannya.

2. Program Koordinasi Ketentraman dan Keteriban Umum

Pelaksanaan Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantib yang ditangani secara tepat waktu pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data pengaduan masyarakat yang diterima sebanyak 26 pengaduan dan jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti secara tepat waktu sebanyak 26 pengaduan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara unsur 3 pilar di Kecamatan, 3 pilar di tingkat kelurahan dan tokoh masyarakat setempat dalam hal pengelolaan pengaduan masyarakat untuk mewujudkan peningkatan Ketentraman dan Ketertiban masyarakat.

Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah didukung oleh satu kegiatan yakni:



1. Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan indikator Jumlah kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dengan target sebesar 15 kegiatan dan terealisasi sebesar 12 kegiatan sehingga capaiannya sebesar 73,33%. Capaian ini berdasarkan pada data kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum yang dilaksanakan sejumlah 12 kegiatan dari total 15 kegiatan. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena adanya beberapa pengurangan kegiatan akibat dari refocusing anggaran, sedangkan belum dilakukan penyesuaian pada target indikator kegiatan terkait.

3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase kelembagaan masyarakat yang dibina pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 70% sehingga capaiannya sebesar 70%. Capaian ini berdasarkan dari data kelembagaan masyarakat yang dibina sebesar 16 lembaga dari total keseluruhan Lembaga yang berjumlah 28 lembaga. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan karena ada beberapa lembaga yang sudah dibina oleh instansi yang membidangi, sedangkan pada target indikator dicantumkan semua lembaga yang ada di wilayah Kecamatan Gadingrejo.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan didukung oleh dua Kegiatan yakni:

1. Kegiatan koordinasi kegiatan pemberdayaan desa dengan indikator jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina dengan target sebesar 20 lembaga dan terealisasi sebesar 8 lembaga sehingga capaiannya sebesar 40%. Capaian ini berdasarkan jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina tahun 2023 sejumlah 8 kelembagaan masyarakat dari total



jumlah kelembagaan masyarakat yang masuk dalam kegiatan Tahun 2023 sejumlah 8 kelembagaan masyarakat yaitu TP, PKK Kecamatan, Pokja Kemiskinan, Karang Taruna Kecamatan, Forum Layak Anak, Forum Kecamatan Sehat, UKS, Posyandu lansia dan Posyandu Balita. Ketidaktercapaian target indikator disebabkan karena ada beberapa lembaga yang sudah dibina oleh instansi yang membidangi, sedangkan pada target indikator dicantumkan semua lembaga yang ada di wilayah Kecamatan Gadingrejo.

2. Kegiatan pemberdayaan kelurahan diukur dengan indikator jumlah kelembagaan masyarakat tingkat kelurahan yang dibina dengan target sebesar 8 lembaga dengan realisasi sebesar 8 lembaga sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data lembaga masyarakat tingkat kelurahan yang dibina sejumlah 8 lembaga dari total 8 lembaga. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dengan lembaga pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.

4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase usulan musrenbangcam yang diakomodir dalam musrenbangkot pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 72% dan terealisasi 77,78% sehingga capaiannya sebesar 108,02%. Capaian ini berdasarkan data usulan musrenbangcam yang diakomodir dalam musrenbangkot sebanyak 63 usulan dari total 81 usulan musrenbang. Ketercapaian indikator ini didukung oleh suksesnya pelaksanaan musrenbang di kelurahan sehingga usulan dapat masuk ke musrenbang kecamatan tepat waktu.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik didukung oleh satu kegiatan yakni:



1. Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan dengan indikator Jumlah kegiatan musrenbangcam yang dilaksanakan dengan target sebesar 1 kegiatan dan terealisasi sebesar 1 kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan data jumlah kegiatan musrenbang yang dilaksanakan dengan baik yaitu satu kegiatan musrebang di kecamatan Gadingrejo. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan masyarakat dan sarana dan prasarana di kecamatan dan kelurahan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut



Tabel 3.39
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unsur Kewilayahan	KECAMATAN GADINGREJO	Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017	Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif		Tujuan 1: Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kecamatan	Nilai	82,40%	83,50	101,33%			
						Sasaran 1: Meningkatkan pelayanan masyarakat	Persentase kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi	%	87,50%	100,00%	114,29%			
							Persentase kegiatan dan laporan trantibmas yang ditindaklanjuti	%	100,00%	100,00%	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							i sesuai standard							
						Tujuan 2: Meningkatkan pemberdayaan masyarakat	Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang	%	100,00%	87,50%	87,50%	Terdapat satu kelurahan yang tidak memenuhi kategori nilai dari Kelurahan Cepat Berkembang yakni sama dengan atau di atas 350	Melakukan pembinaan terus-menerus dan berkesinambungan untuk memperoleh nilai yang mencukupi sesuai kriteria cepat berkembang	
						Sasaran 2: Meningkatkan keberdayaan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan	Persentase kelembagaan masyarakat yang aktif	%	100,00%	100,00%	100,00%			
							Persentase usulan musrenbang	%	78,50%	77,78%	99,08%	- Usulan yang disampaikan	Usulan yang disampaikan harus	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							cam yang di sepakati dalam forum PD					bukan kewenangan pmda sehingga sulit dilakukan realisasi - Prioritas usulan yang disampaikan	memperhatikan beberapa hal yakni: - kewenangan - kepemilikan aset agar dapat memenuhi kriteria usulan sehingga bisa dilanjutkan pada tahapan selanjutnya	
						Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase usulan musrenbang cam yang diakomodir dalam musrenbang kot	%	72,00%	77,78%	108,02%			
						Koordinasi Penyelenggaraan	Jumlah kegiatan musrenbang	Kegiatan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	cam yang dilaksanakan							
						Koordinasi /Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaaa n Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terakit	Jumlah Koordinasi /Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaaa n Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terakit	Laporan	2	2	100,00%			
						Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase kelembagaan masyarakat yang dibina	%	100,00%	70%	70,00%	Beberapa lembaga yang sudah dibina oleh instansi yang membidangi, sedangkan pada target indikator	Penyesuaian indikator sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												dicantumkan semua lembaga yang ada di wilayah Kecamatan Gadingrejo		
						Koordinasi kegiatan pemberdayaan desa	jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina	lembaga	20	8	40,00%	Beberapa lembaga yang sudah dibina oleh instansi yang membidangi, sedangkan pada target indikator dicantumkan semua lembaga yang ada di wilayah Kecamatan Gadingrejo	Penyesuaian indikator sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan	
						Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Kegiatan	Laporan	7	5	71,43%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan							
						Kegiatan pemberdayaan kelurahan	jumlah kelembagaan masyarakat tingkat kelurahan yang dibina	lembaga	8	8	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	8	7	87,50%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang	Lembaga	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan							
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	8	8	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan	Jumlah Lembaga Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah	Lembaga	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						n di Kelurahan	Perencanaan Pembangunan di Kelurahan							
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	20	9	45,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	3	3	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	8	8	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan	Pokmas/Ormas	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							n Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan							
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	7	7	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	2	2	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan	Pokmas/Ormas	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan							
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	2	1	50,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	5	3	60,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	10	10	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							an Masyarakat di Kelurahan							
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	5	5	100,00%			
						Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu	%	100,00%	100%	100,00%			
						Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan	Jumlah kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan	kegiatan	15	11	73,33%	Adanya beberapa pengurangan kegiatan akibat dari refocusing	Penyesuaian indikator sesuai dengan kegiatan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Ketertiban Umum	ketertiban umum					anggaran, sedangkan belum dilakukan penyesuaian pada target indikator kegiatan terkait	yang direncanakan	
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Laporan	5	4	80,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian	Jumlah Laporan Hasil	Laporan	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di	Laporan	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Wilayah Kecamatan							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Laporan	1	1	100,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara	Laporan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Vertikal di Wilayah Kecamatan	Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Laporan	1	1	100,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia,	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian	Laporan	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Laporan	2	2	100,00%			
						Sinergitas dengan	Jumlah Laporan	Laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan							
						Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi	kelurahan	7	8	114,29%			
						Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan	Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	kegiatan	6	6	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kepala Daerah								
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	5	4	80,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	3	3	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	3	3	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	2	2	100,00%			
						Pelaksanaan semua	Jumlah Dokumen	Dokumen	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal							
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	8	8	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan	Jumlah Dokumen Semua Urusan	Dokumen	4	4	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						n yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal							
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	4	4	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan	Dokumen	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal							



2. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Panggungrejo**

Kecamatan Panggungrejo terdiri dari 13 (tiga belas) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan.

1. **Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum**

Pelaksanaan Program *Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum* diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi, pada tahun 2023 ditargetkan sejumlah 7 kelurahan dan terealisasi sejumlah 13 kelurahan sehingga capaiannya sebesar 185,71 %. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan secara terintegrasi adalah total 13 kelurahan di Kecamatan Panggungrejo. Ketercapaian target indikator didukung oleh telah dilaksanakannya Aplikasi Distrik Digital pada kecamatan dan kelurahan di wilayah Kecamatan Panggungrejo dimana warga dapat melakukan pelayanan secara mandiri melalui *smartphone* terhubung langsung dengan kelurahan dimana mereka berdomisili.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum didukung oleh satu kegiatan yakni:

1. Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan indikator Persentase kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang terlaksana, dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang telah dilaksanakan yaitu 14 kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan terlaksana 14 kegiatan



penyelenggaraan urusan pemerintahan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kinerja yang baik dari seksi pemerintahan dan pelayanan umum di Kecamatan Panggungrejo dan seksi pemerintahan, ketentraman ketertiban dan pelayanan umum di kelurahan se-wilayah Kecamatan Panggungrejo sehingga kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan dapat dilaksanakan dengan baik setiap bulannya.

2. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum

Pelaksanaan Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantib yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada data seksi ketentraman dan ketertiban umum terdapat jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantib sejumlah 17 pengaduan dan kejadian bencana yang ditangani secara tepat waktu. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara unsur 3 pilar di Kecamatan, 3 pilar di tingkat kelurahan dan tokoh masyarakat setempat dalam hal pengelolaan pengaduan masyarakat untuk mewujudkan peningkatan Ketentraman dan Ketertiban masyarakat.

Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum didukung oleh 1 kegiatan yakni:

1. Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan indikator Persentase Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang terlaksana dengan target sebesar 100% dan terealisasi 100% sehingga capaian sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dapat dilaksanakan selama



tahun 2023 sejumlah 14 kegiatan dan sub kegiatan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum selama tahun 2023 sejumlah 14 sub kegiatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban oleh seksi ketentraman dan ketertiban di kecamatan maupun di kelurahan dengan Jajaran Samping dimasing – masing tingkatan.

3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase kelembagaan masyarakat yang dibina, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina tahun 2023 sejumlah 8 kelembagaan masyarakat dari total jumlah kelembagaan masyarakat yang masuk dalam kegiatan Tahun 2023 sejumlah 8 kelembagaan masyarakat yaitu TP. PKK Kecamatan, Forum Kecamatan Sehat, Forum Kota Sehat, Karang Taruna Kecamatan, Forum Layak Anak, UKS, Pokja Kemiskinan dan Qori. Ketercapaian indikator ini didukung oleh optimalisasi peran dan fungsi Kelembagaan Masyarakat sebagai mitra pemerintah dalam hubungan kerja yang harmonis guna untuk menunjang kinerja melayani masyarakat serta untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan didukung oleh 2 kegiatan yakni:

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dengan indikator Persentase Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan masyarakat yang terlaksana, dengan target sebesar 100,00% dan realisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan masyarakat yang dapat dilaksanakan



selama tahun 2023 sejumlah 1 kegiatan dan sub kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan masyarakat selama tahun 2023 sejumlah 1 sub kegiatan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dengan lembaga pemberdayaan masyarakat di kecamatan.

2. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan diukur dengan indikator Persentase Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan yang terlaksana, dengan target sebesar 100,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kegiatan Pemberdayaan pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100,00% dengan capaian sebesar 100,00% atau terealisasi 100,00%. Capaian ini berdasarkan Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan yang dapat dilaksanakan selama tahun 2023 sejumlah 13 kegiatan dan Sub Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan selama tahun 2023 sejumlah 39 sub kegiatan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan kelembagaan masyarakat dengan lembaga pemberdayaan masyarakat di Kelurahan.

4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase usulan musrenbangcam yang diakomodir dalam musrenbangkot, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 79,36% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 126%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah Usulan Musrebangcam yang disepakati dan dijadikan bahan musrenbangkot sejumlah 110 usulan dari jumlah total 110 usulan Musrebang Kecamatan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh suksesnya pelaksanaan musrenbang di kelurahan sehingga usulan dapat masuk ke musrenbang kecamatan tepat waktu.



Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik didukung oleh satu kegiatan yakni:

1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan diukur dengan indikator jumlah kegiatan musrebangcam yang terlaksana dengan target sebesar 1 kegiatan dan realisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan musrenbang yang dilaksanakan dengan baik yaitu 1 (satu) kegiatan musrebang di kecamatan Panggungrejo. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya Koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan masyarakat dan sarana dan prasarana di kecamatan dan kelurahan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut



Tabel 3.40
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kewilayahan	Kecamatan Pangurejjo	Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017	Misi ke 4 : Transformasi Layanan Publik yang Mudah dan Cepat melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi yang Adaptif		Tujuan	Indikator Tujuan							
						Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan kecamatan		83,00	82,9	99,88%	Waktu Pelayanan dalam pengesahan dokumen	Pendelegasian kepada pejabat berwenang dalam pengesahan dokumen pelayanan.	
						Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang	Presentase	100,00	100	100,00%			
						Sasaran	Indikator Sasaran	Presentase						
						Meningkatnya Pelayanan Masyarakat	Persentase kelurahan yang telah menyelenggarakan	Presentase	53,85	100	185,70%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							pelayanan terintegrasi							
							Persentase laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standart	Presentase	100,00	100	100,00%			
						Meningkatnya keberdayaan dan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan	Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif	Presentase	100,00	100	100,00%			
							Persentase Usulan Musrenbangam yang Disepakati dalam Forum PD	Presentase	87,50	79	90,29%	Usulan yang disampaikan bukan kewenangan Pemerintah Daerah atau secara teknis sulit untuk direalisasikan	Usulan yang disampaikan masyarakat harus Memperhatikan kepemilikan aset atau koordinasi terlebih	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													dahulu dengan perangkat daerah	
						PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi	Kelurahan	7	13	185,71%			
						Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Presentase kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang terlaksana (%)	Presentase	100,00	100,00	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan	Dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kecamatan Pangungrejo	Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)							
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Ngemplakrejo	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)	Dokumen	1	1	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan	Dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Mayangan	n yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)							
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Trajeng	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)	Dokumen	1	1	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan	Jumlah Dokumen Semua	Dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Bangilan	Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)							
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Kebonsari	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)	Dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Karanganyar	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)	Dokumen	1	1	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi	Dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Kelurahan Kandang sapi	Vertikal (dokumen)							
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Pekuncen	Jumlah Dokumen Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)	Dokumen	1	1	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak	Dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Vertikal Kelurahan Pangungrejo	Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)							
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Mandaranrejo	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)	Dokumen	1	1	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan	Dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Tambaan	Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)							
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Petamanan	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)	Dokumen	1	1	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan	Dokumen	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Bugul Lor	Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)							
						PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu	Persentase	100,00	100,00	100,00%			
						Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Persentase Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang terlaksana (%)	Presentase	100,00	100,00	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan)	Laporan	12	12	100,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional	Laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Wilayah Kecamatan Kelurahan Ngemplakrejo	Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan)							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Mayangan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan)	Laporan	12	12	100,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan	Laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Trajeng	Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan)							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Bangilan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah	Laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Kecamatan (laporan)							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Kebonsari	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan)	Laporan	12	12	100,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia,	Laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Karanganyar	Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan)							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Kandangsapi	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan)	Laporan	12	12	100,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian	Jumlah Laporan Hasil	Laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Pekuncen	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan)							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di	Laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Mandaranrejo	Wilayah Kecamatan (laporan)							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Tambaan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan)	Laporan	12	12	100,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik	Laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Petamanan	Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan)							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Kelurahan Bugul Lor	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (laporan)	Laporan	12	12	100,00%			
						Pelaksanaan semua	Jumlah Dokumen	Dokumen	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
						Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal Kelurahan Bugul Lor	Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal (dokumen)								
						PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase kelembagaan masyarakat yang dibina (persen)	Persentase	100,00	100,00	100,00%				
						Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Presentase Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan masyarakat	Persentase	100,00	100,00	100,00%				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							yang terlaksana (%)							
						Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan (laporan)	Laporan	1,00	1,00	100,00%			
						Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Persentase Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan yang terlaksana (%)	Persentase	100,00	100,00	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan	Jumlah Lembaga Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum	Lembaga Masyarakat	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan di Kelurahan Ngemplakrejo	Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan							
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Mayangan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga Kemasyarakatan	8	8	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum	Lembaga Kemasyarakatan	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan di Kelurahan Trajeng	Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan							
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Bangilan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga Kemasyarakatan	10	10	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum	Lembaga Kemasyarakatan	10	10	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan di Kelurahan Kebonsari	Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan							
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Karanganyar	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga Kemasyarakatan	10	10	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum	Lembaga Kemasyarakatan	11	11	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan di Kelurahan Kandang sapi	Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan							
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Pekuncen	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga Kemasyarakatan	11	11	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum	Lembaga Kemasyarakatan	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan di Kelurahan Panggungrejo	Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan							
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Mandaranrejo	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga Kemasyarakatan	8	8	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum	Lembaga Kemasyarakatan	9	9	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan di Kelurahan Tambaan	Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan							
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Petamanan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga Kemasyarakatan	8	8	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum	Lembaga Kemasyarakatan	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan di Kelurahan Bugul Lor	Musyawarah (Lembaga Kemasyarakatan) Perencanaan Pembangunan di Kelurahan							
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Ngemplakrejo	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas)	Pokmas / Ormas	7	7	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Mayangan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas / Ormas	9	9	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							(Pokmas / Ormas)							
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Trajeng	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas)	Pokmas / Ormas	7	7	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bangilan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas)	Pokmas / Ormas	8	8	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan	Pokmas / Ormas	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						di Kelurahan Kebonsari	n Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas)							
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Karanganyar	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas)	Pokmas / Ormas	9	9	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kandangsapi	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas / Ormas	11	11	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							(Pokmas / Ormas)							
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pekuncen	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas)	Pokmas / Ormas	11	11	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Panggunrejo	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas)	Pokmas / Ormas	8	8	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan	Pokmas / Ormas	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Mandaranrejo	n Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas)							
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tambaan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas)	Pokmas / Ormas	9	9	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Petamanan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas / Ormas	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							(Pokmas / Ormas)							
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bugul Lor	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pokmas / Ormas)	Pokmas / Ormas	8	8	100,00%			
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Ngemplakrejo	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	Unit	78	78	100,00%			
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Mayangan	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	Unit	100	100	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan trajeng	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	Unit	160	160	100,00%			
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Bangilan	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	Unit	15	6	40,00%	Kesalahan dalam entri rekening belanja	Lebih teliti dan cermat dalam entry rekening belanja	
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Kebonsari	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	Unit	78	78	100,00%			
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Karanganyar	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	Unit	55	55	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Kandang sapi	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	Unit	140	140	100,00%			
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pekuncen	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	Unit	100	100	100,00%			
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Panggungrejo	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	Unit	90	90	100,00%			
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Mandaranrejo	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	Unit	48	48	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Tambaan	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	Unit	91	91	100,00%			
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Petamanan	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	unit	87	87	100,00%			
						Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Bugul Lor	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang terbangun (Unit)	unit	187	187	100,00%			
						PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Persentase usulan musrenbang cam yang diakomodir dalam	Persentase	100,00	100	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							musrenbang kot							
						Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah kegiatan musrebangcam yang terlaksana (kegiatan)	Kegiatan	1	1	100,00%			
						Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait (Kecamatan Pangungrejo)	Jumlah Laporan Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait (laporan)	Laporan	1	1	100,00%			
						Koordinasi/Sinergi Perencanaan	Jumlah Laporan Koordinasi/Sinergi	Laporan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan / Sasaran OPD / Program / Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait (Kelurahan Panggungrejo)	nergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait (laporan)							



3. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Bugul Kidul

Kecamatan Bugul Kidul terdiri dari 6 (enam) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan.

1. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum diukur dengan Satu indikator yaitu :

1. Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi. Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi pada tahun 2023 ditargetkan sejumlah 6 dan terealisasi sejumlah 6 kelurahan sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan secara integrasi adalah total 6 kelurahan di Kecamatan Bugul Kidul.

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum didukung oleh 1 Kegiatan yaitu Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan indikator Persentase kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang dilaksanakan dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang dilaksanakan yang tercapai sejumlah 7 kegiatan dari 7 kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya kinerja yang baik dari seksi pemerintahan dan pelayanan umum di Kecamatan Bugul Kidul dan seksi pemerintahan, ketentraman ketertiban dan pelayanan umum di kelurahan se-wilayah Kecamatan Bugul Kidul sehingga kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan dapat dilaksanakan dengan baik.



2. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum

Pelaksanaan program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibs yang ditangani secara tepat waktu dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantibs yang ditangani secara tepat waktu ditangani secara tepat waktu selama tahun 2023 dengan total pengaduan sebanyak 30 pengaduan dari 30 pengaduan. ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara unsur 3 pilar di Kecamatan Bugul Kidul, 3 pilar ditingkate kelurahan dan tokoh masyarakat setempat dalam hal pengelolaan pengaduan masyarakat untuk mewujudkan peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat.

Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum didukung oleh 1 (satu) kegiatan yakni :

1. Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan indikator Jumlah Sub Kegiatan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 7 kegiatan dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 7 kegiatan. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dapat dilaksanakan selama tahun 2023 dengan indikator Jumlah Laporan Trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standar mencapai 10 laporan tiap tahunnya dan Jumlah total laporan trantibmas 12 laporan.

3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan diukur dengan



1. indikator Persentase kelembagaan masyarakat yang dibina. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina tahun 2023 sejumlah 7 kelembagaan masyarakat dari total jumlah kelembagaan masyarakat yang masuk dalam kegiatan Tahun 2023 sejumlah 7 kelembagaan masyarakat yaitu TP. PKK, Forum Anak, LPM, UKS, Penanggulangan Kemiskinan, Kecamatan Sehat, Pembinaan Qori'. Ketercapaian ini dikarenakan didukung oleh kegiatan dimana tujuan kegiatan semua dimaksudkan untuk mengoptimalkan peran dan fungsi Kelembagaan Masyarakat sebagai mitra pemerintah dalam hubungan kerja yang harmonis guna untuk menunjang kinerja melayani masyarakat serta untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Kekuatan pemerintah dalam hal kualitas pelayanan terletak pada stabilitas pelayanan publik dan kemampuan menangani masalah-masalah penting dan utama untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas untuk kehidupan yang lebih baik.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan didukung oleh 2(dua) kegiatan yaitu

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dengan indikator Kelembagaan masyarakat yang dibina dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah Kelembagaan masyarakat yang di bina sejumlah 7 kelembagaan dari total Kelembagaan masyarakat yang dibina yang masuk dalam DPA tahun 2023 sejumlah 7 kelembagaan masyarakat. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya kemampuan dari sumber daya manusia dalam kelembagaan itu sendiri. Diantaranya 7 kelembagaan masyarakat yang ada wilayah kecamatan Bugul Kidul adalah petugas linmas, LPM, Forum Anak Kelurahan, Forum Kota Sehat Kelurahan, TP. PKK Kelurahan.



2. Kegiatan Pemberdayaan kelurahan dengan indikator persentase Kelembagaan masyarakat yang aktif dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan jumlah Kelembagaan masyarakat yang aktif sejumlah 7 kelembagaan dari total Kelembagaan masyarakat yang dibina yang masuk dalam DPA tahun 2023 sejumlah 7 kelembagaan masyarakat. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya kemampuan dari sumber daya manusia dalam kelembagaan itu sendiri. Diantaranya 7 kelembagaan masyarakat yang ada wilayah kecamatan Bugul Kidul adalah petugas linmas, LPM, Forum Anak Kelurahan, Forum Kota Sehat Kelurahan, TP. PKK Kelurahan.

4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik diukur dengan satu indikator yaitu

1. Persentase usulan musrenbangcam yang yang diakomodir dalam musrenbangkot, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 70% dan terealisasi sebesar 70% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data Jumlah Usulan Musrebangcam yang disepakati dan dijadikan bahan Forum SKPD sejumlah 45 usulan dengan jumlah 60 Total usulan Musrebang Kecamatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan atau pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan di Kecamatan.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik didukung oleh satu (satu) kegiatan yaitu

1. Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan dengan indikator Jumlah kegiatan musrebangcam yang dilaksanakan, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 1 kegiatan dengan capaian sebesar 100% atau terealisasi 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan musrebang yang dilaksanakan dengan baik yaitu



satu kegiatan musrebang di kecamatan Bugul Kidul. ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya koordinasi yang baik antara seksi pemberdayaan masyarakat dan sarana dan prasarana di kecamatan dan kelurahan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3.41**

Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unsur Kewilayahan	kecamatan bugul kidul	Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017	Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif		Tujuan 1: Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kecamatan	Nilai	100,00%	100,00	100,00%			
						Sasaran 1: Meningkatnya pelayanan masyarakat	Persentase kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi	%	100,00%	100,00%	100,00%			
							Persentase kegiatan dan laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standard	%	100,00%	100,00%	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Tujuan 2: Meningkatkan pemberdayaan masyarakat	Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang	%	100,00%	100,00%	100,00%	Terdapat satu kelurahan yang tidak memenuhi kategori nilai dari Kelurahan Cepat Berkembang yakni sama dengan atau di atas 350	Melakukan pembinaan terus-menerus dan berkesinambungan untuk memperoleh nilai yang mencukupi sesuai kriteria cepat berkembang	
						Sasaran 2: Meningkatnya keberdayaan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan	Persentase kelembagaan masyarakat yang aktif	%	100,00%	100,00%	100,00%			
							Persentase usulan musrenbangcam yang di sepakati dalam forum PD	%	100,00%	100,00%	100,00%	- Usulan yang disampaikan bukan kewenangan penda sehingga sulit dilakukan realisasi - Prioritas usulan yang disampaikan	Usulan yang disampaikan harus memperhatikan beberapa hal yakni: - kewenangan - kepemilikan aset agar dapat memenuhi kriteria usulan sehingga	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
													bisa dilanjutkan pada tahapan selanjutnya	
						Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase usulan musrenbangcam yang diakomodir dalam musrenbangkot	%	100,00%	100,00%	100,00%			
						Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah kegiatan musrenbangcam yang dilaksanakan	Kegiatan	1	1	100,00%			
						Koordinasi /Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terakit	Jumlah Laporan Koordinasi /Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terakit	Laporan	2	2	100,00%			
						Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase kelembagaan masyarakat yang dibina	%	100,00%	100%	100,00%	Beberapa lembaga yang sudah dibina oleh instansi yang membidangi,	Penyesuaian indikator sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
												sedangkan pada target indikator dicantumkan semua lembaga yang ada di wilayah Kecamatan Bugul Kidul		
						Koordinasi kegiatan pemberdayaan desa	jumlah kelembagaan masyarakat yang dibina	lembaga	7	7	100,00%	Beberapa lembaga yang sudah dibina oleh instansi yang membidangi, sedangkan pada target indikator dicantumkan semua lembaga yang ada di wilayah Kecamatan Bugul Kidul	Penyesuaian indikator sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan	
						Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan	Laporan	7	5	71,43%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Masyarakat di Wilayah Kecamatan							
						Kegiatan pemberdayaan kelurahan	jumlah kelembagaan masyarakat tingkat kelurahan yang dibangun	lembaga	8	8	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	7	7	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	7	7	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah	Lembaga	7	7	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pembangunan di Kelurahan	Perencanaan Pembangunan di Kelurahan							
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	7	7	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	7	7	100,00%			
						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Lembaga	7	7	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	2	2	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	2	2	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	2	2	100,00%			
						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	3	3	100,00%			
						Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang	%	100,00%	100%	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							ditangani secara tepat waktu							
						Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum	kegiatan	7	7	100,00%	Adanya beberapa pengurangan kegiatan akibat dari refocusing anggaran, sedangkan belum dilakukan penyesuaian pada target indikator kegiatan terkait	Penyesuaian indikator sesuai dengan kegiatan yang direncanakan	
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Laporan	5	4	80,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas	Laporan	2	2	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Laporan	2	2	100,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Laporan	1	1	100,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia,	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian	Laporan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan							
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Laporan	1	1	100,00%			
						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Laporan	2	2	100,00%			
						Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Jumlah kelurahan yang telah menyelenggaraaka	kelurahan	6	6	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							n pelayanan terintegrasi							
						Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	kegiatan	6	6	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	5	4	80,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	3	3	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan	Dokumen	3	3	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal							
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	2	2	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	8	8	100,00%			
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	8	8	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Dokumen	4	4	100,00%			



4. **Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Kecamatan Purworejo**

Kecamatan Purworejo terdiri dari 7 (tujuh) kelurahan sebagai sub unit perangkat daerah yang mana kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah Kecamatan, serta Kelurahan mempunyai tugas pokok membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan. Pada tahun 2021 Kecamatan Purworejo melaksanakan 4 (empat) program dan 5 (lima) kegiatan.

1. **Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**

Pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1. Persentase usulan musrenbang yang diakomodir dalam musrenbangkot. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 78,50% dan terealisasi 86,44% sehingga capaiannya sebesar 110,11 %. Capaian ini berdasarkan data usulan masyarakat yang diakomodir dalam musrenbang Kecamatan tahun 2023 sejumlah 51 usulan dari total usulan masyarakat sejumlah 59 usulan. Ketercapaian target indikator didukung oleh pendampingan Kecamatan dalam mengawal usulan masyarakat yang diakomodir ke dalam musrenbangkot.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik didukung oleh 1 (satu) Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan yang diukur dengan indikator Jumlah usulan dalam musrebangcam dengan target sebesar 59 usulan dan terealisasi sebesar 51 usulan sehingga capaiannya sebesar 86,44%. Capaian ini berdasarkan jumlah usulan musrenbang tingkat kecamatan yang masuk dalam prioritas yang tercapai sejumlah 51 usulan dari total target usulan musrenbang tingkat kecamatan sejumlah 59 usulan. Ketidaktercapaian indikator ini dikarenakan adanya pembatasan usulan yang masuk kedalam usulan prioritas musrenbangkot.



2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Pelaksanaan program kedua yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1. Persentase Kelembagaan masyarakat yang dibina, pada tahun 2023 ditargetkan sejumlah 100,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah data kelembagaan yang telah dibina oleh kecamatan purworejo yaitu 45 lembaga. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan pembinaan kelembagaan yang dilaksanakan oleh kelurahan dan kecamatan purworejo serta peran aktif dari Lembaga Masyarakat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang diinstruksikan oleh pemerintah.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dengan satu indikator yaitu Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang dibina, pada tahun 2023 ditargetkan sejumlah 45 lembaga dengan capaian sejumlah 45 lembaga atau terealisasi sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada data jumlah lembaga yang telah dibina oleh kelurahan di wilayah kecamatan purworejo. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh terus berkembangnya lembaga-lembaga masyarakat serta kelurahan selaku unit perangkat daerah yang aktif dalam membina lembaga-lembaga yang ada dalam wilayahnya.
2. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan diukur dengan satu indikator yaitu Jumlah kegiatan pemberdayaan kelurahan yang terlaksana, pada tahun 2023 ditargetkan sejumlah 7 kegiatan dengan capaian sejumlah 7 kegiatan. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan oleh 7 kelurahan di wilayah kecamatan purworejo, meliputi : Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Pohjentrek, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Wirogunan, Kegiatan



Pemberdayaan Desa pada kelurahan Tembokrejo, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Purutreja, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Kebonagung, Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Purworejo, dan Kegiatan Pemberdayaan Desa pada kelurahan Sekargadung. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kemampuan lurah yang merencanakan target kinerja dengan baik dan melaksanakannya dengan tepat dan baik.

3. Program Koordinasi Ketentraman dan Keterlibatan

Pelaksanaan program ketiga yaitu Program Koordinasi Ketentraman dan Keterlibatan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantib yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100,00% dan terealisasi sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada sejumlah 22 pengaduan yang masuk dan telah ditindaklanjuti seluruhnya secara tepat waktu. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh hubungan koordinasi dengan Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal terkait dalam menangani pengaduan masyarakat.

Program Koordinasi Ketentraman dan Keterlibatan didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Keterlibatan Umum dengan satu indikator yaitu Jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantib yang ditangani secara tepat waktu, pada tahun 2023 ditargetkan sejumlah 7 pengaduan dan terealisasi sejumlah 22 pengaduan sehingga capaiannya sebesar 314,29%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah pengaduan yang telah ditangani. ketercapaian target indikator ini didukung oleh peran serta aktif dari sinergitas dengan Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di wilayah kecamatan dalam



mensosialisasikan fungsi kecamatan dan kelurahan sebagai sarana pengaduan yang terdekat dengan masyarakat.

4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum

Pelaksanaan program keempat yaitu Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi, pada tahun 2023 ditargetkan sejumlah 7 kelurahan dan terealisasi sejumlah 7 kelurahan sehingga capaian sebesar 100,00 % . Capaian ini berdasarkan pada jumlah kelurahan yang sudah melaksanakan pelayanan secara integrasi sebanyak 7 kelurahan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh sumber daya manusia yang memadai (SDM) serta dilakukannya pendampingan oleh dinas kominfo dan kecamatan dalam sosialisasi aplikasi pelayanan terintegrasi.

Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum didukung oleh satu kegiatan yaitu :

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan satu indikator yaitu Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan pada tahun 2023 ditargetkan sejumlah 3 kegiatan dan terealisasi 3 Kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100,00%. Capaian ini berdasarkan pada kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang telah dilaksanakan dalam tahun anggaran 2023 sebanyak 3 kegiatan. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh urusan administrasi masyarakat dalam urusan pemerintahan yang telah dilayani oleh kecamatan dan kelurahan.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut



Tabel 3.42
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Urusan Kewilayahan

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Unsur Kewilayahan	Kecamatan Purworejo	Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017	Misi 4 : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen dan Birokrasi Yang Adaptif		Tujuan OPD : 1. Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan kecamatan	Nilai	81,14	82,21	101,32%			
2						2. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	Persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang	%	85,71	100,00	116,67%			
4						Sasaran OPD : 1. Meningkatnya Pelayanan Masyarakat	Persentase kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi	%	85,71	100,00	116,67%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
5							Persentase laporan trantibmas yang ditindaklanjuti sesuai standart	%	100,00	100,00	100,00%			
6						2. Meningkatnya keberdayaan dan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan	Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif	%	100,00	100,00	100,00%			
7							Persentase Usulan Musrenbangcam yang Disampaikan dalam Forum PD	%	78,50	100,00	127,39%			
8						3. Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	Nilai SAKIP SKPD	Nilai	63,00	69,11	109,70%			
9							Persentase temuan yang ditindaklanjuti	%	100,00	100,00	100,00%			
10							Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD	%	100,00	100,00	100,00%			
11						PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Persentase usulan musrenbang yang diakomodir dalam musrenbangkot	%	78,50	86,44	110,11%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
12						Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah usulan dalam musrebangcam	usulan	59	51	86,44%	kurang memaksimalkan usulan yang dapat masuk dalam usulan prioritas	memaksimalkan jumlah usulan yang masuk ke dalam prioritas	
13						Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	Jumlah Laporan Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	Laporan	1	1	100,00%			
14						PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DANKELURAHAN	Persentase Kelembagaan masyarakat yang dibina	%	100,00	100,00	100,00%			
15						Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Kelembagaan Masyarakat yang dibina	Lembaga	45	45	100,00%			
16						Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan	Laporan	11	11	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Masyarakat di Wilayah Kecamatan							
26						Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah kegiatan pemberdayaan kelurahan yang terlaksana	kegiatan	7	7	100,00%			
27						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Pohjentrek	Jumlah Kegiatan Musrenbang Kelurahan yang terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			
28						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Wirogunan	Jumlah kegiatan musrenbang kelurahan yang terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			
29						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Tembokrejo	Jumlah kegiatan musrenbang kelurahan yang terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			
30						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam	Jumlah kegiatan musrenbang	kegiatan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Purutrejo	kelurahan yang terlaksana							
31						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kebonagung	Jumlah kegiatan musrenbang kelurahan yang terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			
32						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Purworejo	Jumlah kegiatan musrenbang kelurahan yang terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			
33						Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Sekargadung	Jumlah kegiatan musrenbang kelurahan yang terlaksana	kegiatan	1	1	100,00%			
34						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pohjentrek	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan	kegiatan	1	1	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Masyarakat di Kelurahan							
35						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Wirogunan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	10	10	100,00%			
36						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tembokrejo	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	10	11	110,00%			
37						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Purutrejo	Jumlah pokmas dan ormas yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat di kelurahan	Pokmas/Ormas	10	10	100,00%			
38						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kebonagung	Jumlah pokmas dan ormas yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat di kelurahan	Pokmas/Ormas	10	15	150,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
39						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Purworejo	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	10	10	100,00%			
40						Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sekargadung	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	10	10	100,00%			
66						PROGRAM KOORDINASI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu	%	100,00	100,00	100,00%			
67						<i>Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum</i>	<i>Jumlah kejadian bencana dan pengaduan trantibmas yang ditangani secara tepat waktu</i>	<i>pengaduan</i>	<i>7</i>	<i>22</i>	<i>314,29%</i>			
68						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik	laporan	7	7	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan							
69						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Pohjentrek)	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	laporan	12	12	100,00%			
70						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Wirogunan)	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	laporan	12	12	100,00%			
71						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi	Jumlah laporan hasil sinergitas dengan kepolisian negara republik indonesia, tentara	laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjat Rekomendasi DPRD
						Vertikal di Wilayah Kecamatan (Tembokrejo)	nasional indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan							
72						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Purutrejo)	Jumlah laporan hasil sinergitas dengan kepolisian negara republik indonesia, tentara nasional indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan	Laporan	12	12	100,00%			
73						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Kebonagung)	Jumlah laporan hasil sinergitas dengan kepolisian negara republik indonesia, tentara nasional indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan	Laporan	12	12	100,00%			
74						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia	Laporan	12	12	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						Vertikal di Wilayah Kecamatan (Purworejo)	dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan							
75						Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Sekargadung)	Jumlah laporan hasil sinergitas dengan kepolisian negara republik indonesia, tentara nasional indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan	Laporan	12	12	100,00%			
87						PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Jumlah kelurahan yang telah menyelenggarakan pelayanan terintegrasi	Kelurahan	7	7	100,00%			
88						Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	kegiatan	3	3	100,00%			
89						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak	dokumen	45	45	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
							Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal							
90						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (Pohjentrek)	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	dokumen	14	14	100,00%			
91						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (wirogunan)	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	dokumen	14	14	100,00%			
92						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (Tembokrejo)	Jumlah dokumen semua urusan pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh instansi vertikal	dokumen	14	14	100,00%			
93						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan	Jumlah dokumen semua urusan	dokumen	14	14	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (Purutrejo)	pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh instansi vertikal							
94						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (kebonagung)	Jumlah dokumen semua urusan pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh instansi vertikal	dokumen	14	14	100,00%			
95						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah dan tidak dilaksanakan (Purworejo)	Jumlah Dokumen Semua Urusan Pemerintahan yang Bukan Merupakan Kewenangan Daerah dan Tidak Dilaksanakan oleh Instansi Vertikal	dokumen	14	14	100,00%			
96						Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan Kewenangan Daerah	Jumlah dokumen semua urusan pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan	dokumen	14	14	100,00%			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
						dan tidak dilaksanakan (sekangadung)	daerah dan tidak dilaksanakan oleh instansi vertikal							



3.1.7. Unsur Pemerintah Umum

Penyelenggaraan Urusan Ketentraman dan Ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, diarahkan untuk menciptakan rasa aman, nyaman dan suasana yang kondusif di tengah – tengah masyarakat.

1. Evaluasi Kinerja Program dan Kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Pelaksanaan Program pada urusan pemerintahan umum yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik diukur melalui:

1. Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan

Pelaksanaan Program Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan diukur dengan *satu* indikator yaitu :

1. Persentase Lembaga Masyarakat yang mendapatkan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 10% dan terealisasi 15,35% sehingga capaiannya sebesar 153,5%. Capaian ini berdasarkan data jumlah Lembaga Masyarakat yang dibina sebanyak 64 dibandingkan dengan jumlah total lembaga yang terdata di Bakesbangpol Kota Pasuruan sebanyak 417 lembaga masyarakat. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya program sosialisasi aktualisasi nilai-nilai Pancasila ke 30 kelurahan, dimana tahun-tahun sebelumnya hanya beberapa kali kegiatan saja. Sehingga jumlah lembaga yang mendapatkan pembinaan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan meningkat.

Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan dengan indikator Persentase peningkatan penanganan konflik dengan target sebesar 3% dan terealisasi sebesar 4,17% sehingga capaiannya sebesar 138,92%. Capaian ini berdasarkan data rekapitulasi penanganan konflik di bidang



ideologi, diketahui jumlah total penanganan konflik tahun 2022 adalah 6 dibandingkan tahun 2023 sebanyak 10 penanganan konflik. Ketercapaian indikator ini didukung oleh adanya koordinasi secara kontinyu dengan tim intel, TNI, POLRI, dan pihak-pihak terkait untuk menyelesaikan setiap potensi konflik yang muncul serta memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna kecepatan dan ketepatan informasi lokasi potensi konflik.

2. Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik

Pelaksanaan Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase lembaga masyarakat yang mendapatkan pembinaan pendidikan politik. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 20% dan terealisasi 39,1% sehingga capaiannya sebesar 195,65%. Yang dimaksud Lembaga Masyarakat disini adalah hanya lembaga politik yang terdaftar di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pasuruan. Capaian realisasi ini berdasarkan data jumlah Lembaga Politik yang mengikuti kegiatan Pembinaan tentang Politik sebanyak 9 parpol dibanding jumlah semua parpol yang terdata sebanyak 23 parpol, sehingga hasilnya 39,1%. Ketercapaian target indikator didukung oleh antusias anggota Lembaga politik yang mengikuti pembinaan Pendidikan politik serta panitia penyelenggara yang mempersiapkan kegiatan dengan baik, dengan tujuan di tahun 2024 pelaksanaan Pemilu di Kota Pasuruan berjalan dengan damai dan lancar.

Program peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1. Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi



Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik dengan indikator jumlah pemilih pemula yang dibina dengan target sebesar 510 orang dan terealisasi sebesar 107 orang sehingga capaiannya sebesar 20,98%. Capaian ini berdasarkan data rekapitulasi peserta yang mengikuti pembinaan politik sebanyak 107 orang dari target 510 orang yang dibina. Ketidackapaian target ini dikarenakan kegiatan pembinaan politik digeser untuk kegiatan lain yang lebih prioritas, sehingga tidak mencapai target.

3. Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase peningkatan Organisasi Kemasyarakatan / lembaga swadaya masyarakat yang ber SKT. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 2% dan terealisasi 4,18% sehingga capaiannya sebesar 209%. Capaian realisasi ini berdasarkan jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang terdata di Bakesbangpol Kota Pasuruan dan memiliki SKT Kementerian sesuai bidangnya masing-masing, dimana tahun 2022 terdata 359 Organisasi Kemasyarakatan, sedangkan pada tahun 2023 terdata 374 Organisasi Kemasyarakatan, sehingga peningkatannya sebesar 4,18%. Ketercapaian target indikator didukung oleh bidang Ormas dan Ketahanan Bangsa yang rutin melaksanakan sosialisasi Keormasan tiap tahun dan didukung pula dengan adanya petugas administrasi pendaftaran SKT yang kompeten.

Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1. Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan dengan indikator Persentase Organisasi Masyarakat/Lembaga Swadaya



Masyarakat yang dibina dengan target sebesar 40% dan terealisasi sebesar 41,73% sehingga capaiannya sebesar 104,33%. Capaian realisasi ini berdasarkan data rekapitulasi Ormas yang mengikuti pembinaan terkait Keormasan selama tahun 2023 yaitu sebanyak 174 dibandingkan jumlah seluruh ormas yang terdata di Bakesbangpol yaitu 417 ormas. Ketercapaian indikator ini didukung oleh antusias Ormas di Kota Pasuruan untuk hadir dan mengikuti kegiatan pembinaan Ormas di Bakesbangpol Kota Pasuruan dengan tujuan untuk lebih meningkatkan peran Ormas dalam rangka turut mendukung dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dan daerah.

4. Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya

Pelaksanaan Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase lembaga ekonomi, sosial dan budaya yang aktif. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 20% dan terealisasi 71,29% sehingga capaiannya sebesar 356,45%. Capaian realisasi ini berdasarkan jumlah lembaga ekonomi, sosial dan budaya yang aktif sebanyak 648 dibandingkan dengan jumlah total lembaga ekonomi, sosial dan budaya yang terdata di Bakesbangpol sebanyak 909 lembaga. Lembaga yang aktif adalah lembaga yang memiliki SKT yang masih berlaku dan terdata di Bakesbangpol. Ketercapaian target indikator tersebut didukung oleh SDM yang dibekali dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta adanya pembinaan sehingga banyak bermunculan lembaga ekonomi dan sosial yang baru.

Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya didukung oleh satu Kegiatan yakni :

1. Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanjapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya dengan indikator Persentase



Tokoh Agama Anggota Forum Keagamaan yang Aktif dengan target sebesar 85% dan terealisasi sebesar 88,89% sehingga capaiannya sebesar 104,58%. Capaian realisasi ini berdasarkan data peserta anggota Forum Kerukunan Umat Beragama yang aktif sebanyak 16 dibandingkan dengan data seluruh peserta anggota Forum Kerukunan Umat Beragama sebanyak 18. Forum keagamaan yang aktif adalah forum yang terdaftar sebagai anggota aktif yang terlampir pada SK FKUB di Bakesbangpol. Ketercapaian indikator ini didukung adanya kegiatan rutin tiap tahun yang memfasilitasi pertemuan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

5. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial Sosial

Pelaksanaan Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial diukur dengan satu indikator yaitu :

1. Persentase Konflik yang dimediasi. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 75% dan terealisasi 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Capaian realisasi ini berdasarkan jumlah potensi konflik yang dimediasi sebanyak 29 potensi konflik dibandingkan dengan jumlah seluruh potensi konflik yang ada sebanyak 29 potensi konflik. Ketercapaian target indikator tersebut didukung oleh adanya sinergitas yang baik antara Bakesbangpol Kota Pasuruan dengan tim intel, TNI, POLRI, Dinas Perhubungan, Satpol PP dan pihak lain yang terkait.

Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial didukung oleh satu Kegiatan yakni :

2. Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial dengan indikator Persentase peningkatan penanganan konflik dengan target sebesar 3% dan terealisasi sebesar 3,13% sehingga capaiannya sebesar 104,17%. Capaian ini berdasarkan data rekapitulasi penanganan konflik di bidang



politik, ekonomi, sosial dan budaya selama tahun 2023. Diketahui jumlah total penanganan konflik tahun 2022 adalah 8 penanganan konflik dibandingkan tahun 2023 sebanyak 16 penanganan konflik. Ketercapaian kegiatan ini dikarenakan adanya sinergitas yang baik antara Bakesbangpol Kota Pasuruan dengan tim intel, TNI, POLRI, Dishub, Satpol PP dan pihak lain yang terkait serta memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna kecepatan dan ketepatan informasi lokasi potensi konflik.

Capaian Kinerja program dan kegiatan tersebut diatas dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 3.43
Tabel Capaian Kinerja Program Dan Kegiatan Unsur Pemerintahan Umum

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
1	2			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kesatuan Bangsa dan Politik	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik		Memantabkan kehidupan masyarakat multikultural yang harmonis dengan modal sosial yang tangguh serta jaminan akses pendidikan dan kesehatan yang merata	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	Terwujudnya masyarakat yang harmoni yang berwawasan kebangsaan dan nilai-nilai luhur Pancasila	Indeks Stabilitas	Persen	76,05	89,68	117,92 %			
						Meningkatnya ketahanan dan kondusifitas wilayah	Persentase Peningkatan Jumlah Ormas yang Aktif	Persen	3	4,28	142,67 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Meningkatnya ketahanan dan kondusifitas wilayah	Persentase Partisipasi Pemilih Dalam Pemilu	Persen	0	0	0,00%	Tahun 2023 tidak ada Pemilu sehingga capaian 0		
						Meningkatnya ketahanan dan kondusifitas wilayah	Persentase Penurunan Konflik di Kota Pasuruan	Persen	20	19,44	97,20%	Jumlah Potensi konflik tahun 2022 lebih besar dibanding 2023 sehingga persentaseny a menurun.	Melakukan koordinasi dan fasilitasi dengan pihak terkait penanganan potensi konflik	
			Keputusan WaliKota Pasuruan No 188/295/423.011/2022 tentang Pusat Pendidikan Wasbang			PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	Persentase Lembaga Masyarakat yang mendapatkan Pembinaan Idiologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persen	10	15,35	153,50 %			
			Keputusan WaliKota Pasuruan No 188/39/423.011/2023 tentang Dewan Pembina dan Forum			Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila	Persentase peningkatan penanganan konflik	Persen	3	4,17	138,92 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Pembauran Kebangsaan Periode 2023-2027			dan Karakter Kebangsaan								
			Keputusan WaliKota Pasuruan No 188/33/423.011/2023 tentang Gugus Tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental			Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	orang	1700	1618	95,18%	Terdapat beberapa peserta undangan sosialisasi maupun pembinaan tidak hadir dan tidak diwakilkan	Menghubungi peserta di H-1 untuk memastikan ulang kehadirannya, jika tidak bisa memberikan opsi untuk diwakilkan	
			Peraturan Daerah Kota Pasuruan No 07 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Th 2010 tentang Bantuan Keuangan Kepada parpol			PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	Persentase lembaga masyarakat yang mendapatkan pembinaan pendidikan politik	Persentase	20	39,13	195,65 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
			Keputusan WaliKota Pasuruan No 188/37/423.011/2023 tentang Tim Verifikasi Hibah berupa Pemberian Bantuan Keuangan kepada Partai Politik			Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	Jumlah pemilih pemula yang dibina	Orang	510	107	20,98%	Dialihkan untuk kegiatan lain yang sesuai dengan skala prioritas	Menentukan dan menyesuaikan kegiatan dengan skala prioritas	
			Peraturan WaliKota Pasuruan no 57 Th 2022 tentang Perubahan kedua atas Perwali No 2 th 2015 tentang Pedoman Tata Cara Perhitungan, Penganggaran dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran			Penyusunan Program Kerja Di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan	Jumlah dokumen Program kerja di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan	dokumen	1	1	100,00 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjauan Rekomendasi DPRD
			dan Pertanggungjawaban Penggunaan bantuan Keuangan parpol			Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik Di D	Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik							
			Peraturan WaliKota Pasuruan No 15 Th 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Bantuan Keuangan Kepada Parpol			Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan Di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik Di Daerah	Jumlah kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik Di Daerah ya	Dokumen	1	1	100,00 %			
						Pelaksanaan Kebijakan Di Bidang	Jumlah orang yang mengikuti	orang	72	45	62,50%	Disesuaikan dengan	Untuk selanjutnya	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik Di Daer	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemanta					jumlah partai politik yang mendapatkan kursi	direncanakan untuk semua partai politik yang terdaftar di Bakesbangpol	
			Keputusan WaliKota Pasuruan No 188/8/423.011/2023 tentang Tim Terpadu Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan			PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	Persentase Peningkatan Organisasi Kemasyarakatan/ Lembaga Swadaya Masyarakat yang ber SKT	Persentase	2	4,18	209,00 %			
						Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang	Persentase Organisasi Masyarakat/Lemba ga Swadaya	Persentase	40	41,73	104,33 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Masyarakat yang dibina							
						Pelaksanaan Kebijakan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	Orang	80	61	76,25%	Terdapat beberapa peserta undangan sosialisasi maupun pembinaan tidak hadir dan tidak diwakilkan	Menghubungi peserta di H-1 untuk memastikan ulang kehadirannya, jika tidak bisa memberikan opsi untuk diwakilkan	
						Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas,	Orang	155	113	72,90%	Terdapat beberapa peserta undangan sosialisasi maupun pembinaan tidak hadir dan tidak diwakilkan	Menghubungi peserta di H-1 untuk memastikan ulang kehadirannya, jika tidak bisa memberikan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
							Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah						opsi untuk diwakilkan	
						Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	Laporan	0	0	0,00%			
			Keputusan WaliKota Pasuruan No 188/45/423.011/2023 tentang Tim Terpadu Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	Persentase lembaga ekonomi, sosial dan budaya yang aktif	Persentase	20	71,29	356,45 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD	
						Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Persentase Tokoh Agama Anggota Forum Keagamaan yang Aktif	Persentase	85	88,89	104,58 %				
						Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Orang	1750	1723	98,46%	Terdapat beberapa peserta undangan sosialisasi maupun pembinaan tidak hadir dan tidak diwakilkan	Menghubungi peserta di H-1 untuk memastikan ulang kehadirannya, jika tidak bisa memberikan opsi untuk diwakilkan		
						Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi	Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial,	Laporan	1	1	100,00 %				



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah							
			Keputusan WaliKota Pasuruan No 188/36/423.011/2023 tentang Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial			PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	Persentase Konflik yang dimediasi	Persen	75	100	133,33 %			
			Keputusan WaliKota Pasuruan No 188/38/423.011/2023 tentang Pusat Komunikasi dan Informasi Kewaspadaan Dini			Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Persentase peningkatan penanganan konflik	Persen	3	3,13	104,17 %			



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan	Misi	Sasaran RPJMD	Tujuan/Sasaran OPD/Program/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tinjut Rekomendasi DPRD
						Pelaksanaan koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan serta penanganan konflik di daerah	Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan serta penanganan konflik	orang	15365	13506	87,90%	Terdapat beberapa peserta undangan sosialisasi maupun pembinaan tidak hadir dan tidak diwakilkan	Menghubungi peserta di H-1 untuk memastikan ulang kehadirannya, jika tidak bisa memberikan opsi untuk diwakilkan	



3.2. Capaian Visi dan Misi

Tabel 3.44
Capaian Visi dan Misi Tahun 2023

No	Misi	Tujuan/Sasaran	IKU/IKD	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian Kinerja	Urusan	Perangkat Daerah
1	Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan	Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi yang Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal	Gini Ratio	Ratio	0,33	0,378	87%		
			Angka Kemiskinan	%	5,65	6,6	86%		
			Pertumbuhan Ekonomi	%	5,48	5,65	103%		
		Meningkatnya Pemerataan Kesejahteraan Ekonomi	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	6	5,64	106%	Pemuda dan Olahraga	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
			Persentase PPKS	%	34	90,8	37%	Ketenagakerjaan	Dinas Tenaga Kerja Sosial
		Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah	PDRB Perkapita	Rp (ribu)	44.545.650	48.901.942	109%	Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
								Koperasi dan Usaha Mikro	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
								Pariwisata	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
								Perdagangan	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
								Perindustrian	Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan								
Rasio PAD terhadap Pendapatan	%	21	19,07	90%	Perikanan	Dinas Perikanan			
					Keuangan Daerah	Badan Pendapatan daerah			
					Pariwisata	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga			
Kebudayaan						Dinas Pendidikan dan Kebudayaan			
2	Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan	Meningkatkan Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial dengan Memperhatikan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)	Nilai Indeks	3,6	4,16	116%		
		Meningkatnya Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Yang Merata	Indeks Infrastruktur	Nilai Indeks	73,05	75,02	103%	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang
								Perhubungan	Dinas Perhubungan



No	Misi	Tujuan/Sasaran	IKU/IKD	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian Kinerja	Urusan	Perangkat Daerah
	Sosial Berkelanjutan							Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
								Pertanahan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang
		Meningkatnya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Nilai Indeks	60,79	57,78	95%	Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan
			Indeks Risiko Bencana	Nilai Indeks	118,16	102,25	116%	Ketentraman dan Ketertiban (Sub Kebencanaan)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
3	Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata	Meningkatkan Pemerataan Kualitas Sumber Daya Manusia	Indeks Pembangunan Manusia	Indeks	76,32	78,3	103%		
		Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Pendidikan	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,65	13,66	100%	Pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
			Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9,15	9,78	107%		
		Meningkatnya Pemerataan Akses Dan Kualitas Kesehatan	Angka Harapan Hidup	Tahun	71,94	72,31	101%	Kesehatan	Dinas Kesehatan
								Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
		Meningkatnya Daya Beli Masyarakat	Pengeluaran Perkapita	Rp	14.251,57	14.250	100%	Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
								Pangan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		Meningkatnya Keterlibatan Perempuan Dalam Pembangunan	Indeks Pembangunan Gender	Indeks	96,21	96,27	100%	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
		Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmoni	Indeks Kesalehan Sosial	Indeks	75,45	88,47	117%		
		Meningkatnya Ketentraman Dan Ketertiban Masyarakat	Indeks Stabilitas	Indeks	76,05	89,68	118%	Kesbangpol	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
						Ketentraman dan Ketertiban	Satuan Polisi		
Terwujudnya Toleransi Antar Umat Beragama	Indeks Toleransi	Indeks	75,35	86,77	115%	Kesbangpol	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik		
				Indeks	74,05	89,47	121%	Sosial	Dinas Sosial



No	Misi	Tujuan/Sasaran	IKU/IKD	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian Kinerja	Urusan	Perangkat Daerah					
		Terwujudnya Solidaritas Sosial Masyarakat	Indeks Solidaritas Sosial					Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana					
4	Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif	Mewujudkan Birokrasi yang Dinamis Berbasis Teknologi Informasi	Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	Indeks	66,22	80,08	121%							
		Membangun Kapasitas Manajemen Pemerintah yang Adaptif dan Profesional	Nilai SAKIP	Predikat	BB	BB	100%	Perencanaan	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah					
								Penunjang Pemerintahan	Sekretariat Daerah					
								Pengawasan	Inspektorat					
								Keuangan	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset					
										Pengawasan	Inspektorat			
								Level Maturitas SPIP	Level	3	3	100%	Pengawasan	Inspektorat
		Indeks Profesionalisme Aparatur	Indeks	54,25	64,22	118%	Kepegawaian	Badan Kepegawaian Daerah						
		Integrasi Digitalisasi pada Pelayanan Publik	Indeks SPBE	Indeks	2,81	3,62	128%	Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik					
								Statistik	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik					
								Nilai IKM	Nilai Indeks	82,44	90,25	109%	Penunjang Pemerintahan	Sekretariat Daerah
													Kordinasi dan Kewilayahan	Kecamatan
													Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
	Kearsipan												Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	
	Penanaman Modal												Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	
	Pemberdayaan Masyarakat	Kecamatan												
	Layanan Kesehatan	Puskesmas												



3.3. Kebijakan Strategis Yang Ditetapkan

Kebijakan yang diambil meliputi peraturan kepala daerah dan keputusan atau tindakan kepala daerah dalam menyelesaikan masalah masyarakat yang strategis yang diambil dalam satu tahun anggaran. Kebijakan yang diambil oleh Walikota Pasuruan Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.45
Kebijakan Strategis Tahun 2023

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1	Pengembangan Pariwisata Terintegrasi	Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota No. 62 Tahun 2022 tentang Penataan Kawasan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima	Penataan Kawasan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima
3	Penurunan angka stunting	Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/166/423.011/2023 Tentang Pemberian Makanan Tambahan Kepada Balita Stunting di Kelurahan Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/250/423.011/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Nomor 1188/166/423.011/2023 Tentang Pemberian Makanan Tambahan Kepada Balita Stunting di Kelurahan	Angka stunting di Kota Pasuruan dapat menurun
3	Penurunan Stunting	Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/131/423.011/2023 Tentang Tim Pembina Dan Pengawasan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Hidup sehat menjadi gaya hidup masyarakat di Kota Pasuruan

3.4. Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Anggaran Sebelumnya

Uraian mengenai kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk tindak-lanjut terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran sebelumnya. Laporan tentang tindak lanjut pemerintah daerah terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran 2022 dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 3.46
Rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Tahun 2022

No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
1	URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR	1.1. BIDANG PENDIDIKAN	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kajian regrouping sekolah negeri di Kota Pasuruan guna efisiensi anggaran, yang	Pemenuhan atas minimnya SDM (guru pendidik) yang ada di sekolah negeri di Kota Pasuruan	Terpenuhinya kebutuhan atas minimnya SDM (guru pendidik) yang ada di sekolah negeri di Kota Pasuruan melalui PPPK



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				nantinya dapat dialokasikan pada kegiatan-kegiatan yang lebih produktif untuk membangun Kota Pasuruan yang lebih baik. Hal ini sebagai respon atas minimnya SDM (Guru Pendidik) yang ada, karena pengajuan SDM (Guru Pendidik) saat ini sepenuhnya menjadi otoritas Pusat dan juga dipengaruhinya tren angka penurunan rombel peserta didik di masing-masing sekolah baik SD maupun SMP di Kota Pasuruan.	melalui usulan formasi PPPK sampai dengan Tahun 2023	
				Menindaklanjuti kekosongan Kepala Sekolah di beberapa sekolah negeri di Kota Pasuruan disebabkan karena belum terbentuknya Dewan Pendidikan sehingga berdampak pada kegiatan sekolah.	Terbentuknya Dewan Pendidikan masa bhakti 2023-2028 melalui seleksi anggota Dewan Pendidikan yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan pada Tahun 2023 sebagai Dewan pertimbangan pengangkatan Kepala Sekolah di Kota Pasuruan	Terisinya kekosongan kepala sekolah negeri di Kota Pasuruan
		1.2. BIDANG KESEHATAN	Dinas Kesehatan	Menaikkan honor Para Kader Kesehatan guna meningkatkan kinerja mereka karena selama ini honor yang diterima hanya Rp. 60.000,-.	Honor kader tahun 2023 karena adanya keterbatasan anggaran honor kader masih tetap 60,000, tetapi diupayakan mulai tahun 2024 ada kenaikan menjadi 100,000/bulan dan diikutsertakan dalam	sebagai upaya bentuk penghargaan atas partisipasi masyarakat sebagai kader kesehatan



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
					BPJS Ketenagakerjaan dengan premi kecelakaan kerja dan kematian	
			RSUD dr. Soedarsono	Perlu nya perbaikan sarana prasarana dan pelayanan terkait antrian rumah sakit yang selama ini menyebabkan tidak kondusif sehingga diharapkan adanya inovasi pada sistem pelayanan RSUD. Dr. R. Soedarsono.	Tersedianya inovasi pelayanan rawat jalan di RSUD dr. R. Soedarsono yaitu Pendaftaran online melalui E-New Purut, SPONTAN (Sistem Pelayanan Obat Antar Tanpa Antrian), ROLAS TUGU PURUT (Rontgen Langsung Tanpa Tunggu RSUD Purut)	Pasien mendapatkan pelayanan kesehatan dengan segera
				Peningkatan pelayanan sehingga memberikan kesan yang ramah bagi RSUD, agar menambah kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang ada di RSUD sehingga dampak untuk kenaikan pendapatan asli daerah bisa dimaksimalkan.	1. Memberikan pelatihan inhouse maupun exhaust kepada pemberi pelayanan kesehatan yang salah satu tujuannya yaitu meningkatkan skill/kemampuan komunikasi efektif kepada masyarakat	Sebagai salah satu bentuk komitmen RSUD dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, ketika menemui pemberi pelayanan kesehatan yang memberikan kesan tidak ramah dapat menghubungi call center (0343) 428290, WA 081 336 223 834, Website: rsud.pasuruankota.go.id, E-Sambad: http://esambat.pasuruankota.go.id , kotak saran di area rumah sakit, maupun pengaduan langsung di bidang pengaduan. Hal ini sebagai bagian dari evaluasi RSUD untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
				Penambahan ruang dan alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan dalam standart indkator SPM.	1. Pada tahun 2023 RSUD telah meningkatkan pembangunan gedung OK sentral beserta prasarana pendukungnya dan penambahan daya	Adanya peningkatan pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan kepuasan kepada masyarakat, melalui: 1. Peningkatan pembangunan gedung



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
					listrik 2. Diadakannya Modular Operating Theatre (MOT) di ruang operasi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit 3. Perluasan ruang ponek	OK dan prasarana pendukungnya yang difungsikan tahun 2024, bertujuan memfasilitasi masyarakat yang akan melakukan tindakan operasi tidak harus ke luar kota 2. Perluasan ruang ponek, diketahui pasien ponek di tahun 2023 semakin meningkat, alat kesehatan Ponek memadai, dan mobilisasi pemberi pelayanan kesehatan semakin terbatas
				Pemenuhan 12 standart indikator SPM yang selama ini belum terpenuhi.	Dilaksanakannya exhaust training, dilakukannya perekrutan tenaga dokter BLUD, pemenuhan sarana prasarana berupa perbaikan toilet umum di rawat jalan, telah MOU dengan BPFK agar kalibrasi (ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya) alat kesehatan sesuai standar, telah menyusun e-rekam medis	2 (dua) indikator telah dilakukan tindak lanjut yaitu tercapainya indikator kematian pasien > 48 jam di Instalasi Rawat Inap dan kemampuan menangani BBLR 1500 gr–2500 gr di Unit Persalinan dan Perinatologi.
		1.3. BIDANG PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang	Membangun komunikasi dengan pihak ketiga baik investor maupun badan hukum lainnya apabila akan membuka lahan baru atau kegiatan yang menggunakan alat berat, dapat menyewa dari dinas pekerjaan umum.	telah disahkan di perda no 4 tahun 2023 tentang pajak daerah dan retribusi daerah berlaku di tahun 2024	dengan disahkan perda tersebut maka alat berat dapat disewakan ke pihak luar, dengan sosialisasi ke pihak ketiga
				Mengusulkan perubahan kebijakan terkait alat berat yang dapat disewakan.	telah disahkan di perda no 4 tahun 2023 tentang pajak daerah dan retribusi	dengan disahkan perda tersebut maka alat berat dapat disewakan ke pihak luar



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
					daerah berlaku di tahun 2024	
				Disaat membangun gedung untuk fasilitas kantor Pemerintah harus dibarengi dengan penerbitan IMB untuk penertiban aset Pemerintah Kota.	telah dilaksanakan upaya pemenuhan syarat penerbitan SLF/PBG aset Pemerintah Kota secara bertahap bersama dengan dinas terkait.	bangunan aset pemerintah kota pasuruan memiliki dokumen administrasi perizinan yang tertib
				IMB atau nantinya PBG adalah kebutuhan vital yang melekat pada bangunan gedung. Namun disayangkan justru banyak bangunan gedung plat merah Pemkot kota Pasuruan yang belum memilikinya. Untuk itu Pemkot segera menyelesaikan IMB atas aset bangunan gedung yang dimilikinya, termasuk juga SHM nya.	telah dilaksanakan upaya pemenuhan syarat penerbitan SLF/PBG aset Pemerintah Kota secara bertahap bersama dengan dinas terkait.	bangunan aset pemerintah kota pasuruan memiliki dokumen administrasi perijinan yang tertib
				kepada lembaga DPRD untuk membentuk pansus guna mengawal JLU.	pansus JLU telah dibentuk di DPRD Kota Pasuruan	untuk mempercepat pelaksanaan JLU
				Perda tentang dana cadangan JLU harus segera direvisi	berkoordinasi dengan BPKAD	terselesainya Raperda Dana Cadangan
				Pekerjaan payung madinah harus segera diselesaikan	untuk pekerjaan payung madinah kewenangannya berada pada DISPARPORA	terselesaikannya pekerjaan payung madinah
		1.4. BIDANG PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Mencari solusi dengan dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan sudah mengusulkan pembangunan rumah	Untuk mengurangi daftar tunggu/calon penghuni di rumah susun tambahan, petahunan dan tembokrejo



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				(Kementerian atau Pemprov) terkait banyaknya minat warga masyarakat Kota Pasuruan yang akan menghuni di rumah susun. Didukung dengan adanya daftar tunggu calon penghuni rumah susun baik di tambaan, petahunan dan tembokrejo	susun baru pada kementerian di rusun petahunan dan rusun tembokrejo pada tahun 2022 & 2023	
				Memaksimalkan potensi pendapatan daerah dengan memanfaatkan fasilitas umum di rumah susun yang bisa dijadikan lahan sewa (toko dan parkir)	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman terkait fasilitas umum di rumah susun sudah membuat NOTA DINAS pada tanggal 13 November Tahun 2023 Nomor : 600/10.146/423.109/2023 perihal: Permohonan tindak lanjut pemanfaatan usaha/kios/minimarket rumah susun di Tembokrejo	Untuk memaksimalkan pendapatan daerah
				Melakukan koordinasi dengan perangkat daerah terkait pemakaman yang sudah overload di daerah purut II dan segera melakukan kajian terhadap kebutuhan lahan pemakaman yang berdekatan dengan warga	UPT. Pemakaman DPRKP Kota Pasuruan sudah mengajukan NOTA DINAS pada tanggal 20 Oktober 2023 Nomor : 600/9376/423.109/2023 perihal : Permohonan pemanfaatan TPU Purut 3 dan telah disetujui oleh Walikota Pasuruan. Pada tanggal 27 November 2023 telah dilakukan pemakaman pertama kali di TPU Purut 3. Diperkirakan TPU Purut 3 dapat menampung sekitar 800 makam baru	Memberikan solusi lahan pemakaman baru bagi penduduk sekitar makam Purut 2 yang sudah overload



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				Melakukan koordinasi dengan kelurahan terkait dengan adanya pemakaman di kelurahan sebagai opsi terjadinya overload di tanah pemakaman yang dikelola oleh Pemerintah Kota Pasuruan	Melalui Musrenbangkel tahun 2023 sudah dilakukan pertemuan antara pihak kelurahan, DPRKP dan masyarakat. Telah dijelaskan mengenai mekanisme pembukaan lahan Pemakaman baru harus melalui kajian terkait lahan pemakaman yang dilakukan oleh Bapelitbangda. UPT. Pemakaman tidak memiliki wewenang untuk melakukan kajian dan menetapkan lokasi pemakaman baru	Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa ada mekanisme di Pemerintah Kota Pasuruan dalam menetapkan suatu lokasi / lahan pemakaman baru
				Koordinasi dengan pihak terkait tentang masih tingginya masyarakat Kota Pasuruan yang memiliki rumah tidak layak huni	1. Sudah dilaksanakan sosialisasi dan koordinasi terkait program rehabilitasi RTLH, persyaratan dan ketentuan pengajuan RTLH 2. Akan dilaksanakan updating data RTLH	Meningkatnya penanganan rumah tidak layak huni di Kota Pasuruan
				Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam memaksimalkan penggunaan fasilitas umum di lingkungan masyarakat sehingga dapat diketahui skala prioritas yang perlu penanganan secara langsung, tidak berbasis by request.	Penentuan skala prioritas didasarkan pada hasil survei ke lokasi oleh tim teknis DPRKP didampingi pihak yang memiliki wilayah (lurah, RW, atau RT). Lebih lanjut, data hasil survei tersebut akan dikoordinasikan dengan Bappelitbangda untuk disesuaikan dengan ketersediaan anggaran	Meningkatnya objektivitas penanganan perbaikan PSU berdasarkan skala prioritas sesuai kondisi aktual di lapangan
				Pemerintah Kota tidak memiliki peta kondisi pelayanan air	Dinas Perkim telah bersurat kepada PDAM terkait rekomendasi DPRD	Agar penyusunan Peta Kondisi Pelayanan Air Bersih segera dilaksanakan sehingga



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				bersih di Kota Pasuruan, mana saja titik-titik daerah yang lancar dan mana yang tidak. Untuk itu dalam PAK APBD 2023 perlu dianggarkan pembuatan peta kondisi pelayanan air bersih tersebut.	untuk pembuatan peta kondisi pelayanan air bersih. Anggaran terkait Pelayanan menjadi urusan program/kegiatan PDAM	ada pedoman dalam pembangunan, rehabilitasi, dan pengembangan jaringan air minum
				Perlu dibuat kajian penambahan pemakaman di kota Pasuruan, salah satunya di Pohjentrek, dimasukkan dalam PAK 2023.	Telah dilakukan koordinasi dengan Bappelitbangda Kota Pasuruan dan disampaikan bahwasannya kajian terkait lahan pemakaman baru sudah dimasukkan ke dalam rencana anggaran tahun 2024 dan kajian akan dilakukan pada tahun 2024	Agar segera dilakukan kajian terkait lahan pemakaman baru di Kota Pasuruan sehingga tahun 2025 sudah bisa dianggarkan untuk pembangunan TPU baru di Kota Pasuruan
		1.5. BIDANG SOSIAL	Dinas Sosial	Segera dilaunching mengenai aplikasi dan data terkait masyarakat penerima bantuan sosial baik dari dana APBD, APBN dan dana cukai rokok di Kota Pasuruan guna mengetahui tentang updating data dan kategori penerima bantuan sosial. Selanjutnya segera dilakukan koordinasi dengan perangkat daerah terkait data tersebut agar tidak terjadi tumpang tindih mengenai data	Aplikasi lastri sudah dilaunching pada bulan desember 2023 kemarin. di aplikasi tersebut bisa diketahui sebagai berikut : 1. Pengajuan Bantuan Sosial, 2. Pengajuan Pelayanan, 3. Pengajuan Pelatihan, 4. Layanan Pengaduan, 5. Sanggah Bansos, 6. Santunan Kematian, 7. Hibah. Penerima Bansos PKH 2023 - Kecamatan Gadingrejo 1293 KPM, Kecamatan Purworejo 1174 KPM, Kecamatan Bugul Kidul 1614 KPM, Kecamatan Panggungrejo 1969 KPM, - Penerimaan BLT DBHCHT buruh pabrik rokok tahun	Untuk mempermudah masyarakat mengakses, atau melihat dirinya sebagai penerima bantuan atau tidak



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				dan penerima dana bantuan.	2023 sejumlah 69 Orang	
				Memberikan jawaban, reaksi dan kepastian kepada masyarakat yang mengajukan bantuan dana sosial apabila mereka dikatakan tidak layak untuk menerima bantuan sosial.	1. Membuka layanan di MPP untuk memberikan informasi/data terkait ketidaklayakan. 2. membuka layanan pengaduan melalui media sosial Dinas Sosial	sebagai upaya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat
				Pengertian dan kategori miskin ekstrim harus disamakan dengan perangkat daerah yang lain, dan segera ditanggulangi dan dicarikan solusi dari 891 masyarakat yang terindikasi miskin ekstrim di Kota Pasuruan.	1. Mengintegrasikan layanan kepada OPD lain untuk penanganan masyarakat miskin. 2. Memberikan bansos atau modal usaha bagi masyarakat miskin ekstrim yang memiliki usaha	sebagai upaya penanggulangan kemiskinan ekstrem
				Optimalisasi peran RT/RW dan Kelurahan dalam melakukan evaluasi terhadap warga yang tidak terdeteksi program bantuan sosial.	1. Meningkatkan peran serta relawan sosial di kelurahan untuk menjangkau warga yang tidak terdeteksi program bansos. 2. Melakukan sosialisasi ke kelurahan terkait bansos	sebagai upaya mengoptimalkan peran RT/RW dan kelurahan dalam evaluasi bantuan sosial
				Santunan kematian harus segera dicarikan solusi agar tidak terjadi tumpang tindih kewenangan antar perangkat daerah.	Santunan kematian saat ini sudah relatif cepat realisasinya sekitar 3 s/d 8 hari kerja. tapi sejak tanggal 23 Desember 2023 sampai dengan saat ini terdapat 73 pemohon santunan kematian yang masih belum direalisasikan karena SK dan DPA di BPKA belum selesai/ Turun	Pemberian santunan kematian yang lebih optimal dan tepat sasaran sesuai dengan kewenangannya dan agar masyarakat bisa merasakan manfaat percepatan santunan kematian



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				Pemerintah Kota Pasuruan segera menepati janji pencairan santunan kematian dalam waktu 14 hari.	Santunan kematian saat ini sudah relatif cepat realisasinya sekitar 3 s/d 8 hari kerja. tapi sejak tanggal 23 Desember 2023 sampai dengan saat ini terdapat 73 pemohon santunan kematian yang masih belum direalisasikan karena SK dan DPA di BPKA belum selesai/ Turun	Agar masyarakat bisa merasakan manfaatnya percepatan santunan kematian
2	URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR	2.1. BIDANG TENAGA KERJA	Dinas Tenaga Kerja	Perlunya rencana strategis dan roadmap yang terkait tentang output dan outcome dari pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja sehingga tidak hanya sekedar gugur kewajiban dalam melaksanakan program kegiatan. Salah satunya dapat bekerja sama dengan dinas Pendidikan untuk penyediaan standar prosedur di dalam pelatihan keterampilan kerja (Pendidikan non formal).	Pada tahun 2023 telah dilaksanakan uji kompetensi bersertifikat BNSP bagi peserta pelatihan. Pada tahun-tahun berikutnya akan dilakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan khususnya yang ada di wilayah kota pasuruan terkait penyaluran tenaga kerja alumni pelatihan, serta akan menambah kuota peserta pemagangan ke perusahaan, karena kegiatan ini dinilai cukup efektif dalam menyerap tenaga kerja hingga 50%.	Optimalnya pelaksanaan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi, sehingga seluruh alumni dapat terserap baik di sektor formal maupun informal.
				Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap para peserta hasil pelatihan keterampilan kerja agar selalu merasa mempunyai tanggung jawab setelah mendapatkan pelatihan	akan dilaksanakan monitoring kepada seluruh alumni pelatihan (tidak terbatas pada anggaran) baik secara langsung maupun secara online (by link, phone, chat) untuk mengetahui kondisi kebermanfaatannya.	Hal ini penting dilakukan, sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun kebijakan lanjutan.



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				keterampilan kerja.		
				Perlunya penambahan pengajuan anggaran dana untuk pelatihan keterampilan kerja agar jumlah peserta pelatihan kerja dan bentuk pelatihan keterampilan kerja dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di Kota Pasuruan.	Telah menerima dana DBHCHT pada tahun 2023 yang digunakan untuk kegiatan pelatihan Forklift	Meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga mampu bersaing di dunia industri dan dunia usaha
				Diharapkan dalam setiap pelatihan keterampilan kerja, para peserta yang mengikuti kegiatan keterampilan mendapatkan sertifikat selain dari kementerian, juga dari BNSP, agar pelatihan yang dilakukan mempunyai standar kompetensi yang jelas.	Telah dilaksanakan uji kompetensi di seluruh kegiatan pelatihan yang telah dibekali sertifikasi BNSP. Kecuali pelatihan bordir dikarenakan tidak terdapat LSP di Jawa Timur.	Meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga mampu bersaing di dunia industri dan dunia usaha
		2.2. BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Petamanan	Segera mencari solusi dan alternatif terhadap tingginya pembuangan sampah di TPA Blandongan yang sampai saat ini bisa mencapai 105 ton/hari.	Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah yang dilaksanakan pada tahun 2023 di 4 kelurahan diharapkan dapat berkontribusi langsung terhadap penurunan jumlah timbulan sampah rumah tangga karena langsung melibatkan masyarakat. Pelaksanaan pengomposan di TPA untuk sampah	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam mengelola sampah dari sumber rumah tangga diharapkan akan membawa dampak pengurangan sampah yang masuk ke TPA



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
					organik tetap secara massive dilakukan untuk sampah organik yang masuk ke TPA	
				Gencar memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik, termasuk cara memanfaatkan dan pengelolaan sampah domestik.	Telah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah tahun 2023 pada 4 kelurahan, yaitu 20 orang Kel. Pohjentrek, 30 orang Kel. Petahunan dan 50 orang Kel. Kebonagung dan 50 Kel. Tembokrejo	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah anorganik dan organik secara mandiri, mulai dari rumah sendiri dan diharapkan akan membawa dampak pengurangan sampah yang dibuang ke TPS dan TPA
				Meningkatkan daya tarik masyarakat agar berkunjung ke Taman Taman yang dikelola Kata Pasuruan, dengan cara berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam mengadakan kegiatan di taman, sehingga dapat menambah pemasukan pendapatan asli daerah dari parkir.	Telah melakukan kerja sama dengan beberapa pihak yang melakukan peminjaman taman agar menyetorkan retribusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta dapat menambah retribusi parkir dari peserta kegiatan	Meningkatkan pemasukan retribusi dari peminjaman taman yang bersifat komersial dan dari parkir kendaraan
				Memperbaiki perencanaan pembangunan TPS, agar kejadian kesalahan perencanaan pembangunan TPS Krapyakrejo di TA 2022 tidak terulang lagi.	Tahun 2023 telah dilaksanakan lanjutan pembangunan TPS Krapyakrejo dan saat ini telah beroperasi	beroperasinya TPS Krapyakrejo, dan berharap pembangunan dan penambahan fasilitas pengolahan sampah dapat dilanjutkan menjadi TPS 3R bahkan TPST
				Terkait dengan persampahan agar ditingkatkan penanganannya, kebersihannya,		



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				terutama juga di area tempat pembuangan akhir.		
		2.3. BIDANG PENGENDALIAN PERHUBUNGAN	Dinas Perhubungan	Perlu penambahan sejumlah Alat Pengatur Isyarat Lalu Lintas (APILL) dan Lampu Penerangan Jalan umum (LPJU) serta rambu-rambu di beberapa ruas jalan yang dipandang penting dengan memperhatikan data titik rawan kecelakaan serta selalu melakukan koordinasi dengan instansi terkait guna menanggulangi tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang naik setiap tahun.	Dilakukan peningkatan pada infrastruktur Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di daerah-daerah yang kurang terang pada malam hari. Visibilitas yang memadai di malam hari diharapkan dapat mengurangi potensi kecelakaan. Selain peningkatan pencahayaan, pemasangan rambu-rambu lalu lintas tambahan juga diusulkan untuk memberikan petunjuk yang lebih jelas kepada pengguna jalan.	Meningkatkan keamanan pengguna jalan, dan memperbaiki efisiensi lalu lintas secara keseluruhan.
				Dengan tidak mencapai target parkir di tepi jalan umum serta semrawutnya pengelolaan parkir berlangganan, dapat melakukan koordinasi dengan perangkat daerah terkait guna mencari solusi penyelesaian, salah satu usulan pengelolaan parkir dengan melibatkan pihak ketiga dengan sistem bagi hasil dan memberhentikan	Berkoordinasi secara aktif dengan perangkat daerah terkait, termasuk pemerintah daerah dan instansi terkait. Melalui pertemuan rutin dan dialog yang intensif, dapat dicari solusi bersama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan parkir di ruas jalan umum. Memberhentikan sistem parkir berlangganan yang tidak terorganisir dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi kebijakan dan	Mencapai target parkir di tepi jalan umum, meningkatkan tata kelola parkir, dan menciptakan sistem pengelolaan parkir yang lebih efisien dan teratur.



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				parkir berlangganan.	prosedur yang ada, serta memastikan bahwa penghentian parkir berlangganan dilakukan secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	
				Keberadaan terminal penumpang tipe C harus dilakukan kajian ulang peruntukannya atau efektifitasnya dengan kondisi budaya penggunaan angkutan yang saat ini beralih ke ojek online.	Proses konsultasi dengan masyarakat setempat penting untuk memahami pandangan mereka terkait terminal penumpang tipe C. Mendapatkan masukan langsung dari pengguna transportasi dapat membantu memahami harapan dan kebutuhan mereka. Dilakukan penyesuaian fasilitas dan layanan terminal penumpang tipe C. Jika diperlukan, perubahan struktural atau penambahan fasilitas pendukung dapat dilakukan untuk memastikan bahwa terminal tetap memenuhi kebutuhan masyarakat dan tetap menjadi pusat layanan transportasi yang efektif.	Menjawab dinamika perubahan dalam pola transportasi masyarakat dan memastikan bahwa terminal penumpang tipe C tetap relevan, efektif, dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan aktual masyarakat.
				Kedepannya perlu adanya regulasi yang mengatur tentang ojek online sebagai sarana angkutan penumpang, dengan tawaran memfasilitasi adanya pangkalan ojek online.	Diperlukan pengembangan regulasi yang terperinci dan komprehensif untuk mengawasi kegiatan ojek online, dan saat ini masih dalam tahap koordinasi.	Menciptakan lingkungan operasional yang aman dan teratur bagi layanan ojek online. Dengan adanya regulasi yang jelas, dapat ditekan potensi risiko dan meningkatkan keamanan bagi pengguna.
				Penertiban kendaraan yang	Melakukan penertiban secara	Menyelesaikan masalah parkir yang tidak teratur



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				parkir di pinggir jalan raya/trotoar yang lokasinya dilarang untuk parkir.	rutin dan intensif terhadap kendaraan yang terparkir di area-area yang dilarang. Aparat penegak hukum dan petugas parkir perlu bekerja sama untuk menegakkan aturan tersebut dengan tegas.	dan melanggar aturan. Dengan melakukan penertiban, diharapkan dapat menciptakan disiplin parkir yang lebih baik, mengurangi kemacetan lalu lintas, dan meningkatkan keamanan serta kenyamanan bagi pejalan kaki yang menggunakan trotoar.
				Melakukan evaluasi terhadap parkir yang ada di kawasan alun alun Kota Pasuruan.	Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap infrastruktur parkir yang telah ada. Telah dilakukan analisis kapasitas parkir, tata letaknya, dan kemudahan akses bagi pengguna parkir. Evaluasi ini harus melibatkan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat setempat.	Meningkatkan efisiensi dan kenyamanan parkir di kawasan Alun-alun Kota Pasuruan. Dengan melakukan evaluasi dan perbaikan yang sesuai, diharapkan dapat menciptakan lingkungan parkir yang lebih tertata, mengurangi kemacetan, dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna serta pejalan kaki yang beraktivitas di area tersebut.
				Koordinasi dengan Dinas Perikanan terkait dengan keberadaan kapal/perahu di pelabuhan Kota Pasuruan, agar tertib dalam pengurusan persyaratan administrasi salah satunya dengan adanya surat kapal.	Menginisiasi koordinasi aktif antara pihak terkait, termasuk instansi terkait dengan pengelolaan pelabuhan dan Dinas Perikanan Kota Pasuruan.	Menyelesaikan masalah terkait ketertiban administrasi kapal dan perahu di pelabuhan Kota Pasuruan. Dengan melakukan koordinasi dan penyelarasan prosedur, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, menciptakan lingkungan pelabuhan yang lebih tertib, dan memudahkan pengawasan serta pengelolaan kapal dan perahu secara efisien.
		2.4. BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	Pemasangan WIFI (RW.Net) belum bisa optimal secara keseluruhan, karena sinyalnya yang lemah. Terkait hal tersebut RW.Net berdampak	dilakukan pemindahan lokasi titik akses pada lokasi yang ramai. Sehingga masyarakat/orang dewasa dapat turut mengawasi pemakaian RWNet	Pengawasan pemanfaatan RW Net bagi anak-anak



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				negatif pada anak-anak sehingga berakibat sering ditemukan anak-anak yang bermain game hingga larut malam. Oleh karena itu kami mohon dibentuknya satgas pengawasan terkait penggunaan Wifi (RW.Net) terhadap anak-anak sehingga aktivitas sekolahnya tidak terganggu.		
				Pengotimalisasian program web di tiap OPD sebagai sarana informasi dan edukasi kepada publik khususnya masyarakat Kota Pasuruan terkait kinerja dan program kerja yang transparan berbasis digital.	Dilakukan monev keaktifan/update website PD dan Medsos per triwulan	Kesadaran PD meningkat dalam update website/medsos
		2.5. BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro	Perlu dibuatkannya regulasi khususnya mengenai sanksi bagi koperasi yang tidak melakukan pelaporan menjalankan usaha koperasi dan koperasi yang tidak melakukan rapat akhir tahun (RAT). Hal ini dikarenakan telah didapat banyaknya koperasi yang	1. perlu dibuatkan regulasi tentang koperasi yang tidak melakukan rapat anggota tahunan (RAT) akan tetapi menunggu UU Koperasi yang terbaru. 2. Tidak ada, karena sudah tersistem di data Online Data System (ODS) koperasi	Agar koperasi yang ada khususnya di kota pasuruan, berjalan sesuai dengan jati diri koperasi serta berbadan usaha yang sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				tidak aktif (dari data 113 koperasi, hanya 62 yang melakukan RAT dan adanya beberapa koperasi yang berdomisili di Kota Pasuruan belum terdata.		
				Selalu rutin melakukan pendampingan, pembinaan dan pengawasan terhadap Koperasi dan Usaha Mikro sesuai dengan ketentuan perundang undangan.		BIDANG KOPERASI
					Sampai saat ini bidang koperasi pada dinas koperasi dan usaha mikro sudah melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap binaan koperasi yang ada di kota pasuruan, serta selalu memberikan pelatihan	Agar koperasi dalam menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan yang ada serta dapat lebih meningkatkan kesejahteraan anggotanya
						BIDANG USAHA MIKRO
					Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro agar berkembang dalam mengelola kualitas dan kuantitas produknya	Dengan adanya pendampingan kepada para pelaku Usaha Mikro diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha, memperluas jaringan bisnis, mempermudah akses pembiayaan yang lebih mudah dan lain-lain
				Fokus dalam pendampingan yang dilakukan kepada usaha mikro dengan mendampingi dalam hal perlindungan dan pemberdayaan usaha mikro untuk memenuhi persyaratan NIB, PIRT dan sertifikasi halal.	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan akan terus melakukan sosialisasi dan pendampingan dalam pengurusan legalitas usaha	Dengan adanya pendampingan dalam pengurusan NIB, PIRT dan sertifikasi halal dapat memberikan kepastian hukum bagi produk pelaku usaha mikro dan sebagai sarana dalam memperluas jangkauan dan pengembangan usaha



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
		2.6. BIDANG BIDANG PENANAMAN MODAL	Dinas Penanaman Modal, Perizinan Terpadu Satu Pintu	Mohon Dinas Koperasi diberikan tempat untuk personil di Poncol (Pelayanan Satu Atap) dalam rangka pelayanan agar terintegrasi dengan OPD lainnya dan mempermudah dalam pengurusan perizinan masyarakat.	Berkoordinasi dengan Dinas Koperasi bahwa akan disediakan tempat/ booth untuk melakukan pelayanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pasuruan	Melayani proses perizinan berusaha terkait koperasi & USP
				Meningkatkan iklim penanaman modal bagi investor skala usaha kecil dan usaha menengah di Kota Pasuruan dengan membuat peta potensi (kawasan industri dan tata ruang sudah mendukung) agar para investor tersebut tertarik melakukan investasi di Kota Pasuruan.	membuat kajian penyusunan peta potensi berdasarkan potensi investasi per kecamatan dan peluang investasi di Kota Pasuruan	sebagai informasi tentang potensi Kota Pasuruan kepada pelaku usaha/calon investor
				Melakukan promosi kepada investor dengan minimnya resiko dan kepastian hukum tentang pengurusan perijinan dengan cara melakukan jemput bola.	Mengoptimalkan satgas investasi untuk memberikan sosialisasi, pengawalan, dan pembinaan terhadap investor potensial sebagai salah satu bentuk kemudahan berusaha di Kota Pasuruan	Permasalahan terkait pelaksanaan penanaman modal baik pra maupun pasca investasi dilakukan.
				Melakukan koordinasi dan sinkronisasi program dengan perangkat daerah terkait dalam melakukan promosi kepada calon investor.	koordinasi dengan bapebda terkait peluang investasi yang bisa ditawarkan kepada calon investor dengan pembuatan/menyusun IPRO lahan eks	sebagai bahan promosi peluang investasi kepada pelaku usaha/calon investor



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
					bengkok di kelurahan pohjentrek	
		2.7. BIDANG KEBUDAYAAN	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Meningkatkan pengembangan kebudayaan, kesenian tradisional dan pelestarian cagar budaya dengan cara mengenalkan kepada masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Pasuruan sehingga mempunyai nilai perhatian kepada kebudayaan.	1. Menyelenggarakan kegiatan yang bertema budaya dan mengutamakan kebudayaan lokal 2. Menyelenggarakan wisata edukasi pada tempat- tempat cagar budaya di kota Pasuruan	1. Jumlah kesenian tradisional yang sudah didaftarkan di kementerian hukum dan HAM meningkat. 2. Pengetahuan, minat dan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian objek diduga cagar budaya meningkat
				Mendaftarkan legalitas kesenian tradisional kepada Kementerian Hukum dan Ham (Hak Kekayaan Intelektual) serta bakal calon diduga cagar budaya yang ada di Kota Pasuruan ke Balai Pelestarian Cagar Budaya sehingga diakui sebagai peninggalan cagar budaya.	1. Menyelenggarakan kegiatan yang bertema budaya dan mengutamakan kebudayaan lokal 2. Memproses Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) menjadi Cagar Budaya (CB)	1. Kegiatan yang bertema budaya dan mengutamakan kebudayaan lokal meningkat. 2. Jumlah ODCB yang didaftarkan meningkat
				Memberikan perhatian khusus kepada cagar budaya yang dikelola secara personal dengan membuat Peraturan Walikota, dikarenakan peraturan daerah dan peraturan Gubernurnya	Melakukan analisa terhadap kebutuhan dan potensi masing-masing cagar budaya dan menyusun kajian sebagai hasil dari analisa yang lakukan sebelumnya untuk dasar menyusun dan merumuskan Perwali dimaksud	Kebutuhan dan potensi masing-masing cagar budaya sudah teridentifikasi.



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				sudah ada terlebih dahulu.		
				Melakukan koordinasi dengan Dinas Pariwisata guna menciptakan pariwisata terintegrasi dan masuk didalam objek pariwisata yang berada di Kota Pasuruan.	Berkolaborasi dalam rencana pelaksanaan event dengan Dinas Parpora	Terlaksananya kegiatan yang melibatkan kolaborasi antar OPD terkait khususnya DISPARPORA
		2.8. BIDANG PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Pengadaan mesin scanner dalam rangka Digitalisasi Arsip di tiap OPD sebagai penunjang Aplikasi Srikandi selaku instrumen pengelolaan arsip dinamis tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik sesuai PP No 95 Thn 2018 untuk mempermudah jalannya pengarsipan dokumen dan arsip elektronik secara online yang terintegrasi di tiap OPD.	dilaksanakannya implementasi aplikasi SRIKANDI, telah disosialisasikan perwali pedoman alih media no 39 tahun 2022, dan terlaksananya peningkatan tingkat Pengelolaan Arsip Dinamis melalui pengawasan kearsipan.	DISPUSIP sebagai LKD berkomitmen melakukan transformasi digitalisasi kearsipan di lingkungan PEMKOT pasuruan.
3	URUSAN PILIHAN	3.1. BIDANG PARIWISATA	Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	Program kegiatan yang direncanakan, harus melihat hasil kemanfaatannya baik dari segi output dan outcomenya. Jangan hanya sekedar sebagai sarana menghibur warga masyarakat, tetapi dilihat harus sesuai dengan visi misi	Kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan visi misi Kota Pasuruan dengan menyelenggarakan event yang melibatkan daerah Kabupaten/Kota lain skala regional	Acara Apeksi Regional dan MTQ Yang dilaksanakan di Kota Pasuruan



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				Kota Pasuruan ke depan.		
				TIC harus terprogram dan terstruktur dengan adanya roadmap yang jelas. Sehingga tidak menjadi salah sasaran dalam penerapannya.	Sumber Daya Manusia yang bersertifikat Pemandu Wisata	Sumber daya manusia yang berkompeten
				Melakukan inovasi dalam menarik jumlah wisatawan di Kota Pasuruan, salah satunya dengan memanfaatkan aset Kota Pasuruan untuk membuka lahan pariwisata dengan melibatkan unsur dari masyarakat, sehingga dapat menambah peluang kerja.	Membangun Payung Hidrolik, Kios Cinderamata, Amphyteater	Memfasilitasi pemanfaatan tempat untuk UMKM dan Ekonomi Kreatif maupun pelaku seni
				Selalu berkoordinasi dengan perangkat daerah yang ada keterkaitan dengan pariwisata yang ada di Kota Pasuruan, seperti dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sehingga dapat terwujud pariwisata yang terintegrasi.	Setiap penyelenggaraan event selalu berkoordinasi dan bekerjasama dengan perangkat daerah seperti penyelenggaraan event yang dilaksanakan di kawasan heritage	meningkatkan daya tarik wisata heritage
				Melibatkan RT/RW dan kelurahan untuk mencari potensi lokal di masing masing kelurahan yang bisa digunakan	Melakukan Pembinaan Masyarakat dengan membentuk pokdarwis (kelompok sadar wisata) sebagai daya tarik	Mengidentifikasi potensi lokal yang ada di masing - masing kelurahan



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				sebagai daya tarik pariwisata berbasis kearifan lokal untuk pengembangan ekonomi kreatif.	yang berbasis kearifan lokal	
				Membuat perencanaan dan strategi yang berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk melakukan pemasaran pariwisata yang ada di Kota Pasuruan.	Melakukan pembuatan video promosi wisata yang ditayangkan melalui sosial media, kanal Youtube serta berkolaborasi dengan PT.KAI untuk penayangan video promosi pada media TV yang ada di kereta-kereta milik PT.KAI. Menciptakan aplikasi promosi wisata berbasis website dan aplikasi mobile yang didaftarkan pada Google Playstore.	Memperluas jangkauan pemasaran potensi pariwisata Kota Pasuruan dan mempermudah wisatawan dalam memperoleh informasi pariwisata secara cepat, tepat dan terkini.
				Agar melakukan analisa dan evaluasi atas pelaksanaan pembangunan payung madinah yang menelan biaya tidak sedikit.	Jumlah kunjungan wisatawan meningkat	
				Segera membuat rencana aksi untuk melakukan perbaikan permanen sehingga payung bisa secepatnya berfungsi sebagaimana mestinya dan tidak melakukan penambahan payung baru sampai jaminan kualitas pengerjaan bisa dipertanggungjawabkan.	Sudah dilakukan perbaikan dan pemeliharaan payung hidrolik secara rutin pada 12 payung hidrolik yang ada di Kawasan Alun-Alun Kota Pasuruan dengan bantuan tenaga teknis khusus.	Memelihara kualitas payung hidrolik agar performanya tetap optimal dan terjaga kualitasnya.



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				Mengoptimalkan wisata bahari agar melakukan kajian menyeluruh, jangan cuman seremonial saja tetapi butuh aksi nyata khususnya perbaikan di muara dan tepi pantai yang punya potensi besar dijadikan wisata bahari seperti perbaikan trotoar area pelabuhan, penataan PKL pelabuhan yang semrawut.	Sudah dilakukan pelatihan peningkatan SDM terhadap kelompok sadar wisata pada kawasan-kawasan wisata bahari yang didukung telah direhabilitasinya kawasan pelabuhan oleh Dinas PUPR Kota Pasuruan, penertiban PKL oleh Satpol PP Kota Pasuruan serta disusunnya kajian pra desain wisata kuliner Kawasan Pelabuhan oleh BAPPELITBANGDA Kota Pasuruan.	Memaksimalkan potensi wisata bahari yang ada di Kawasan Pelabuhan
		3.2. BIDANG PERDAGANGAN	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dampak dengan kenaikan retribusi pasar, walaupun akan dilakukan peninjauan ulang, mendapatkan suatu manfaat dengan terbukanya informasi tentang sistem pengelolaan terhadap pasar yang ada di kota pasuruan. Sehingga perlu dilakukan pembenahan secara besar besaran terhadap pengelolaan pasar khususnya terkait dengan sewa toko, bedak, los yang harus sesuai dengan ketentuan regulasi yang ada.	Dilaksanakan penataan dan penyesuaian terhadap pengelolaan pasar serta rencana digitalisasi pengelolaan pasar	Penerapan ETPD terhadap pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar
				Melakukan pendataan ulang terhadap kios, toko, bedak dan	Sudah dilakukan pendataan terhadap pedagang pasar / objek retribusi	Validasi data potensi pasar



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				loss yang sudah tidak ditempati dan mempunyai piutang terhadap sewa, dan selanjutnya harus segera disikapi berdasarkan regulasi.		
				Menjelaskan hak dan kewajiban kepada para penyewa kios, took, bedak dan loss di pasar, agar segera ditaati.	Sudah dilakukan pembinaan pedagang secara berkala terkait peraturan / regulasi yang berlaku	Meminimalisir kecurangan terhadap hak pakai objek retribusi
				Potensi penghasilan dari pengelolaan parkir di dalam pasar dan ponten didalam pasar harus dimaksimalkan	Memaksimalkan pengelolaan parkir dan ponten yang dikelola oleh pihak ketiga dengan Perjanjian Kerjasama dan sudah dilakukan monitoring evaluasi secara berkala terhadap pengelolaannya	Monitoring dan evaluasi pengelolaan parkir dan ponten dipasar
		3.3. BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	Dinas Perikanan	Program pengelolaan perikanan tangkap, sudah berjalan dengan maksimal dan perlu ditingkatkan untuk kedepannya dengan memperhatikan, validitas data yang diberikan oleh kelompok nelayan, dalam hal ini selain data dari kelompok nelayan, pegawai dinas perikanan juga sesering mungkin melakukan uji petik agar validitas data bisa diakui. Dikarenakan sekarang	Sudah dilakukan kegiatan penyediaan data.melalui petugas survey yang melibatkan masyarakat nelayan, disamping Dinas Perikanan melakukan kegiatan validasi data nelayan.	Mensikronkan data produksi dan data kapal yang disajikan oleh Dinas Perikanan



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				masyarakat nelayan lebih banyak untuk mencari kerang daripada menangkap ikan.		
				Dengan maksimalnya hasil perikanan tangkap, tidak diikuti dengan kesejahteraan nelayan, hal ini dikarenakan dari 505 kapal yang menjadi sumber data dinas perikanan, rata-rata kapal tersebut adalah bersifat ijon dengan para juragan dan tengkulak. Sehingga harus segera dipikirkan untuk kesejahteraan masyarakat nelayan, dengan maksimalnya hasil tangkapan.	Telah dilakukan pelatihan diversifikasi usaha bagi nelayan	Mendapatkan penghasilan tambahan bagi nelayan selain usaha penangkapan ikan.
				Memaksimalkan potensi tempat pelelangan ikan yang ada dan segera dikoordinasikan dengan provinsi atau satker yang terkait agar dapat menjadi aktivitas pelelangan atau penjualan ikan.	Dinas Perikanan Kota Pasuruan telah melaksanakan koordinasi dengan dinas perikanan dan kelautan perikanan provinsi, secara kontinyu untuk mempercepat proses pemanfaatan tempat pelelangan ikan	Memfasilitasi proses pemanfaatan tempat pelelangan ikan
				Perlu dilakukan pengawasan terhadap alat tangkap ikan yang digunakan, karena diindikasikan bahwa alat yang digunakan untuk menangkap ikan saat ini adalah	Telah dilaksanakan sosialisasi dan pengawasan terkait penggunaan peralatan tangkap ramah lingkungan melalui peran serta pokmaswas yang bekerja sama dengan BA KAMLA dan POLAIR	Meningkatkan kesadaran nelayan untuk menjaga ekosistem lingkungan di laut. salah satunya dengan penggunaan alat tangkap ramah lingkungan



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				alat alat yang dilarang oleh undang undang.		
				Program pengelolaan perikanan budidaya sudah bagus dan ditingkatkan lagi dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan manfaat dan keuntungan yang didapati dari melakukan kegiatan budidaya ikan.	telah dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan budidaya perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat	meningkatkan pendapatan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar
				Membantu memfasilitasi pakan terhadap pengelola budidaya ikan dengan memaksimalkan potensi masyarakat di masing masing kelurahan dan dapat menjadi sumber penghasilan dari masyarakat setempat.	akan dilaksanakan pendataan terkait penggalian potensi perikanan budidaya pada masing-masing kelurahan	didapatkan data potensi perikanan budidaya yang memungkinkan untuk dikembangkan
				Mencari solusi agar produksi garam tidak menurun.	produksi garam telah meningkat secara significant pada tahun berkenaan sehingga perlu untuk melaksanakan pendampingan petani garam lebih lanjut	menjaga stabilitas produksi garam kota pasuruan
		3.4. BIDANG PERTANIAN	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Meningkatkan daya saing produk pangan dan pertanian dengan modernisasi peralatan dan penyediaan bibit unggul.	telah menggunakan modernisasi peralatan dan penyediaan bibit unggul untuk tanaman pangan	menjaga dan meningkatkan stabilitas ketahanan pangan yang baik dan sehat dari hasil bibit unggul tanaman pangan
				Meningkatkan diversifikasi	Telah dilakukan penanaman	Penambahan komoditas yang ditanam agar



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				pangan dan pangan lokal dalam mewujudkan kedaulatan pangan dengan cara memanfaatkan aset lahan pertanian di Kota Pasuruan yang masih tidak produktif dengan menanam selain padi.	komoditas lain seperti jagung, kacang dan melon untuk diversifikasi pangan lokal dan pemanfaatan lahan produktif	mendukung program diversifikasi pangan lokal dan pemanfaatan lahan produktif
				Meningkatkan upaya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian dari hama penyakit.	Telah melakukan pemantauan dan pengamatan secara dini terhadap serangan hama penyakit melalui pembagian wilayah pengamatan di 4 kecamatan	Menjaga produksi dan produktivitas tanaman pangan melalui pengendalian serangan hama dan penyakit tanaman
4	UNSUR PENDUKUNG FUNGSI URUSAN PEMERINTAHAN	4.1. BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT DAN KEMASYARAKATAN	Bagian Administrasi Kesejahteraan & Kemasyarakatan	Melakukan inovasi kegiatan baik dari bina mental, kesejahteraan sosial dan kesejahteraan rakyat yang berhubungan langsung dengan manfaat yang diterima oleh masyarakat, sehingga program/kegiatan tersebut tepat sasaran dan tidak terjadi silpa.	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Pelaksanaan MTQ dengan LPTQ serta semua Perangkat Daerah dalam perencanaan & pelaksanaan MTQ sehingga pelaksanaan MTQ tidak sekedar event tapi juga melibatkan masyarakat (UMKM) untuk mendongkrak Ekonomi masyarakat • Melakukan Koordinasi dengan Dinas Sosial terkait bantuan sosial berupa hewan Qurban bagi masyarakat dengan melibatkan kasi kesra dikelurahan • Melakukan Koordinasi dengan dinas kesehatan dan perangkat Daerah terkait untuk merumuskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan alokasi Anggaran untuk pelaksanaan MTQ 2023 melalui koordinasi dengan LPTQ agar manfaat pelaksanaan MTQ dapat dirasakan oleh masyarakat. • Mengoptimalkan sasaran penerimaan hewan Qurban dengan berkoordinasi melalui Dinas OPD



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
					kebijakan terkait Gernas guna ditetapkan menjadi keputusan walikota pasuruan	
				Melakukan koordinasi serta harmonisasi kewenangan dengan pihak pihak terkait dan perangkat daerah agar dalam menjalankan kegiatan dan program yang sudah direncanakan tidak terjadi tumpang tindih kewenangan dan kebijakan.	Dalam melaksanakan Program & kegiatan telah berkoordinasi dengan semua Perangkat Daerah dan dalam pelaksanaannya sudah disesuaikan dengan Tupoksi sehingga tidak terjadi tumpang tindih kewenangan dan Kebijakan	Agar tidak terjadi tumpang tindih kewenangan dan kebijakan.
				Meningkatkan peran pos pelayanan terpadu di kelurahan kelurahan hingga tingkat RT guna pencegahan stunting dan gizi buruk.	Berkoordinasi dengan Dinas kesehatan dengan cara melaksanakan rapat-rapat guna tindak lanjut keputusan Walikota Nomor: 188/173/423.011/2022 tentang kelompok kerja Operasional Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu Kota Pasuruan	Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah dalam Pembinaan Posyandu agar kualitas Pelayanan Posyandu meningkat
				Memaksimalkan fungsi unit kesehatan sekolah di masing-masing sekolah yang diarahkan ke pembinaan mental para siswa.	Tim UKS yang terdiri dari bagian kesra, Dinas kesehatan, dinas Pendidikan dan kebudayaan ,Kecamatan serta Cabang Dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur, melakukan skrining disemua tingkatan pendidikan mulai SD s/d SMA, 1. Kesra sebagai sekretariat tetap UKS memfasilitasi kegiatan rapat tim pembina sekaligus merumuskan kebijakan dengan	Untuk memaksimalkan fungsi unit kesehatan sekolah di masing-masing sekolah



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
					melibatkan perangkat Daerah terkait 2. Dinas Kesehatan dan dinas pendidikan dan Kebudayaan selaku Tim Pembina UKS melakukan Pembinaan Mental Para Siswa mulai tingkat SD s/d SMA 3. Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur memfasilitasi Pembinaan UKS di lingkungan siswa tingkat pendidikan SMA 4. Kecamatan memfasilitasi kegiatan lomba UKS di tingkat Kecamatan	
		4.2. BAGIAN ADMINISTRASI PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM	Bagian Administrasi Perekonomian & Sumber Daya Alam	Turut terlibat aktif, jangan hanya memfasilitasi dan memantau/mengawasi pelaksanaan kebijakan perekonomian di Kota Pasuruan, dengan melakukan inovasi program perekonomian berbasis kearifan lokal.	Melaksanakan koordinasi bersama OPD terkait untuk membangun inovasi terkait pengendalian Inflasi	Koordinasi antar Anggota Tim Pengendalian Inflasi dapat terwujud melalui aplikasi TPID Afterlunch sehingga dapat menentukan langkah cepat menangani Inflasi
				Turut terlibat aktif dalam penentuan kebijakan penanggulangan inflasi dengan memastikan keterjangkauan harga, pasokan barang, kelancaran distribusi dan melakukan komunikasi efektif dengan institusi serta	Melaksanakan koordinasi bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah turut terlibat dalam pelaksanaan operasi pasar, melaksanakan sidak kepasar tradisional dan pasar modern, menyusun dan melaksanakan Kerjasama Antar Daerah dengan daerah lain dalam rangka	Menjaga ketersediaan bahan, keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi bahan pokok



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				perangkat daerah terkait.	Pengendalian Inflasi	
				Melakukan koordinasi dan sosialisasi penggunaan sistem pembelian digital yang non administrasi.	Melakukan koordinasi dengan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) dalam rangka elektronifikasi transaksi pemerintah daerah	Peningkatan elektronifikasi transaksi daerah
				Terlibat aktif dalam setiap rancangan bisnis yang dilakukan oleh BUMD.	Melakukan Koordinasi dan Evaluasi kepada BUMD BPR Kota Pasuruan dan PDAM Kota Pasuruan serta mengikuti pembahasan rencana bisnis dan RKAP BUMD	Optimalisasi pendapatan asli daerah melalui BUMD BPR Kota Pasuruan dan PDAM Kota Pasuruan
5	UNSUR PENUNJANG FUNGSI URUSAN PEMERINTAHAN	5.1. UNSUR PERENCANAAN	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	Dalam melakukan koordinasi sinkronisasi perencanaan dengan perangkat daerah dalam rencana program kegiatan yang dilakukan perangkat daerah, harap diperhatikan selain melihat skala prioritas yang sesuai dengan visi misi Walikota yang tertuang di dalam RKPD, RPJMD, Musrenbang haruslah juga dilihat dari indikator program kegiatan yang mempunyai kemanfaatan untuk masyarakat, sehingga tidak terjadi tidak tepatnya sasaran program kegiatan dan tumpang	Proses perencanaan di Kota Pasuruan memperhatikan Prioritas tahun perencanaan yang tercantum dalam RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2021-2026, Arahan kebijakan pada tahun perencanaan, dan Tugas pokok dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah yang terjabarkan dalam program, kegiatan serta sub kegiatan sesuai Kepmendagri nomor 900.1.15.5.1317 sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan kegiatan.	Perangkat Daerah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tupoksi



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				tindihnya kegiatan yang dilakukan oleh perangkat daerah yang lain.		
				Urusan bidang ekonomi dengan 7 perangkat daerah terkait, haruslah lebih di fasilitasi keinginan dan rencana program kegiatannya dengan seringnya mencari solusi dan inovasi dari perkembangan perekonomian yang terjadi dalam skala regional, nasional dan internasional. Dengan tetap memperhatikan manfaat kepada masyarakat dan pendapatan asli daerah Kota Pasuruan.	Perangkat Daerah Bidang ekonomi sudah difasilitasi terkait usulan rencana program dan kegiatannya yang terdapat inovasi atau kegiatan baru yang tidak hanya sekedar rutinitas	
				Mengalakkan dan mewajibkan penggunaan kearifan lokal dalam setiap kegiatan perencanaan pembangunan daerah.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan telah memperhatikan kearifan lokal dalam tahapan perencanaan yang dilalui, salah satu contohnya adalah menampilkan tarian khas Kota Pasuruan dalam kegiatan musrenbang kota dan menggunakan produk khas Kota Pasuruan sebagai souvenir seperti pada event APEKSI. Selain itu dalam penyusunan dokumen	Kearifan lokal Kota Pasuruan tetap terjaga kelestariannya



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
					perencanaan, arah kebijakan tetap mempertahankan ciri khas Kota Pasuruan.	
				Khusus mengenai ketenagakerjaan guna mengurangi angka pengangguran di Kota Pasuruan, haruslah lebih memberikan perhatian khusus kepada perangkat daerah yang terkait dan selanjutnya dicarikan solusi dengan melibatkan perangkat daerah yang lain sehingga adanya harmonisasi antar perangkat daerah.	Bappelitbangda telah mengharmonisasikan pelaksanaan padat karya dengan Dinas PUPR dan Dinas Perumahan Rakyat dan kawasan permukiman. Sedangkan untuk pelatihan kerja juga sudah dikomunikasikan	Harmonisasi antar Perangkat Daerah untuk mengurangi angka pengangguran di Kota Pasuruan
				Selalu menciptakan suasana harmonisasi sesama perangkat daerah dalam melakukan perencanaan pembangunan agar tidak adanya ego sektoral dalam melakukan pembangunan di Kota Pasuruan.	Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pasuruan (RPJMD) telah menggambarkan kolaborasi dan harmonisasi Perangkat Daerah dalam melakukan pembangunan di Kota Pasuruan, hal tersebut dapat terlihat pada crosscutting Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Walikota yang terbagi dalam setiap urusan pada masing-masing Perangkat Daerah	Terbentuknya kolaborasi antar Perangkat Daerah dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah
		5.2. UNSUR KEUANGAN	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	Perlunya koordinasi antar perangkat daerah guna mencapai harmonisasi	Untuk meningkatkan penyerapan anggaran belanja telah dilakukan koordinasi antar	Terwujudnya koordinasi dengan perangkat daerah terkait sinkronisasi data realisasi anggaran,



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				dalam tata kelola keuangan di masing-masing perangkat daerah sehingga mulai dari proses perencanaan hingga pelaporan tidak terjadi ketidaksamaan persepsi dan pengertian mengenai penggunaan keuangan sehingga penyerapan anggaran untuk kebutuhan perangkat daerah bisa dimaksimalkan.	perangkat daerah melalui kegiatan sinkronisasi data realisasi anggaran dan juga kegiatan evaluasi penyerapan anggaran daerah.	sehingga SILPA yang merupakan salah satu indikator kinerja penyerapan anggaran belanja, dapat dioptimalkan. Semakin tinggi realisasi Silpa maka mengidentifikasi bahwa kinerja penyerapan anggaran belanja daerah relatif kurang optimal, sebaliknya semakin rendah realisasi Silpa maka kinerja penyerapan anggaran belanja semakin baik.
				Penataan aset dengan segera memaksimalkan sertifikasi, bekerja sama dengan Badan Pertanahan Nasional Kota Pasuruan guna adanya kepastian hukum terhadap aset khususnya tanah dan bangunan di Kota Pasuruan.	Pemerintah Kota Pasuruan telah bekerjasama dengan BPN-TR Kota Pasuruan dalam penertiban aset tanah daerah berupa pensertifikatan aset tanah.	Terwujudnya pengelolaan Barang Milik Daerah secara tertib, aman dan akuntabel.
				Pemanfaatan aset yang berupa lahan atau bangunan yang tidak terpakai untuk digunakan baik berupa sewa atau hak guna bangunan untuk menambah pendapatan asli daerah dan bisa juga digunakan untuk kebutuhan kepentingan masyarakat umum.	Pemerintah Kota Pasuruan telah dan akan melakukan identifikasi dan inventarisasi Barang Milik Daerah yang berpotensi sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah.	Mengoptimalkan peran Barang Milik Daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah.



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				<p>Perlunya koordinasi guna mencapai harmonisasi antar perangkat daerah dalam mengeluarkan kebijakan atau prosedur guna efektifnya waktu dalam pembuatan dan pengajuan kebijakan yang bersifat untuk kebutuhan masyarakat. Apabila hal tersebut bertentangan dengan prosedur yang sudah ditentukan, Walikota dapat melakukan diskresi guna mengambil kebijakan yang menguntungkan masyarakat. Contoh terlalu lamanya waktu dan banyaknya rekomendasi dari perangkat daerah terkait dalam pemberian santunan kematian.</p>	<p>Pemerintah Kota Pasuruan akan meningkatkan koordinasi antar OPD dalam mengeluarkan kebijakan dan tindakan khususnya dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.</p>	<p>Terwujudnya pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat secara cepat, tepat, dan prima</p>
				<p>Selalu melakukan koordinasi, monitoring, evaluasi dan inventarisasi objek penghasilan pajak dan retribusi kepada perangkat daerah penghasil pendapatan daerah agar terdapat sinkronisasi data yang valid</p>	<p>- Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi pajak bumi bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) setiap tribulan bersama dengan kecamatan dan kelurahan - Melakukan koordinasi dan monitoring evaluasi realisasi retribusi daerah dengan Perangkat Daerah</p>	<p>- Laporan Pendapatan Daerah setiap bulan</p>



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				khususnya dari penghasilan pendapatan pajak dan retribusi yang khususnya terkait dengan retribusi pasar dan parkir baik yang dikelola oleh dinas perhubungan maupun perangkat daerah yang lain agar tidak terjadi kebocoran dan memenuhi realisasi terhadap target yang telah ditentukan untuk pendapat asli daerah.	Penghasil - Melaksanakan rekonsiliasi penerimaan pendapatan daerah setiap bulan dengan Bank Jatim dan Perangkat Daerah Penghasil.	
				Melakukan koordinasi dan pendekatan persuasif kepada para pelaku usaha yang terkena pajak dan retribusi agar tertib dalam melakukan pembayaran pajak dan retribusi sesuai dengan regulasi yang telah ditentukan dan agar para pelaku usaha atau investor tidak terbebani dengan pajak dan retribusi yang telah ditetapkan.	- Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang pajak dan retribusi daerah kepada stakeholder terkait, Wajib Pajak dan Wajib Retribusi - Memberikan kemudahan akses layanan kepada wajib pajak daerah dengan digitalisasi pelayanan dan transaksi pajak daerah dalam rangka Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) - Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dan wajib retribusi	- Capaian penerimaan pajak daerah melampaui target - Kepatuhan Wajib Pajak yang meningkat
				Berkoordinasi dengan badan kepegawaian daerah guna mencari solusi kurangnya sumber daya	- Melakukan koordinasi dengan Badan Kepegawaian Daerah untuk mengusulkan proyeksi kebutuhan Sumber Daya	Mendapatkan tambahan 2 CPNS dari STAN namun belum memenuhi kebutuhan SDM khususnya penagihan



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				manusia (SDM) yang ada di Badan Pendapatan Daerah khususnya tentang penagihan dan pendataan.	Manusia pada Badan Pendapatan Daerah	
		5.3. UNSUR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	Pemerintah Kota Pasuruan harus segera menyelesaikan proyek yang mangkrak, PLUT, PPI, Depo Arsip, dan JLU.	Pembangunan PLUT dan DEPO sudah dilaksanakan, PPI merupakan kewenangan provinsi, bappelitbangda mendorong perangkat daerah terkait untuk melaksanakan koordinasi lebih intens ke Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur	Pembangunan PLUT dan DEPO sudah dilaksanakan
				Terkait dengan JLU harus benar-benar serius dalam melaksanakan tahapan-tahapan perencanaannya.	bappelitbangda merupakan ranah perencanaan yang dapat mendukung pelaksanaan JLU yaitu berupa studi kelayakan dan sudah dilaksanakan oleh bappelitbangda. bappelitbangda juga memastikan ketersediaan anggaran pada sub kegiatan terkait pengadaan lahan JLU	tahapan perencanaan, telah dipastikan adanya anggaran pada sub kegiatan terkait pengadaan lahan JLU
				Pembangunan kawasan alun-alun terintegrasi diimpikan akan memberikan kontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan dan Pendapatan Asli Daerah. Walikota dalam berbagai kesempatan	Di Tahun 2024 sudah dianggarkan kajian "Kajian Dampak Pembangunan Kawasan Wisata Terintegrasi Alun-alun Kota Pasuruan"	Dampak pembangunan kawasan wisata terintegrasi alun-alun Kota Pasuruan dapat terukur secara ilmiah



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				memaparkan bahwa ada korelasi kuat, tapi sampai dengan sekarang belum ada kajian dan dokumennya, untuk itu perlu dibuat kajiannya.		
				Pemerintah Kota harus segera membangun sekolah SMP dan SMA dan pasar di wilayah Kecamatan Bugul Kidul, karena mengurangi disparitas pembangunan dan meningkatkan perekonomian.	Tahun 2022, sudah disusun Studi Kelayakan Pembangunan Gedung Pendidikan Menengah di wilayah Kecamatan Bugul Kidul. Hasil kajian juga sudah disampaikan dan dikoordinasikan ke PD terkait. Tahun 2024, sudah dianggarkan kajian Studi Kelayakan Pembangunan Pasar di Kecamatan Bugul Kidul.	Studi Kelayakan Pembangunan Gedung Pendidikan Menengah menghasilkan rekomendasi pembangunan SMP dan SMA di Kecamatan Bugul Kidul, baik dari segi kebutuhan, kelayakan lokasi, konsep pengelolaan dan biaya, serta saran berupa langkah-langkah yang harus dilakukan oleh PD terkait. Studi Kelayakan Pembangunan Pasar di Kecamatan Bugul Kidul dapat memberikan rekomendasi pasar yang representatif terhadap kondisi fasilitas, akses sirkulasi dan tata ruang, aspek sosial, ekonomi, teknis dan lingkungan, yang pada akhirnya akan menunjang pertumbuhan ekonomi dan memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Pasuruan khususnya masyarakat di Wilayah Kecamatan Bugul Kidul.
		5.4. UNSUR PENGAWASAN	Inspektorat	Terkait dengan proyek-proyek pembangunan fisik masih banyak ditemukan adanya kongkalikong/permainan antara konsultan pengawas	Untuk meminimalisasi adanya kegiatan kongkalikong atau kecurangan, Inspektorat melakukan probity audit pada proyek-proyek strategis Pemerintah Kota Pasuruan.	Mencegah adanya kongkalikong/permainan dalam pengerjaan proyek



No	Urusan	Bidang	Organisasi perangkat daerah	Rekomendasi tahun 2022	Tindak lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
				dengan kontraktor pelaksana, sehingga hasil proyek tidak sesuai harapan. Maka OPD sebagai pemberi pekerjaan harus tegas kepada konsultan pengawas dan kontraktor pelaksana agar tidak kongkalikong.		
				Terkait dengan dana CSR dari pihak-pihak swasta kami menghimbau agar Pemerintah Kota Pasuruan tidak menggunakannya untuk hal-hal kegiatan yang bisa didanai oleh APBD. Pergunakanlah dana CSR untuk mendanai hal-hal kegiatan yang tidak bisa didanai oleh APBD untuk kepentingan umum dan masyarakat.	CSR merupakan alternatif pembiayaan dari Perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai program dan kegiatan yang tidak dapat didanai oleh APBD atau belum sepenuhnya dapat didanai oleh APBD. Pada Tahun 2023 dana CSR telah dipergunakan untuk kepentingan umum dan Masyarakat.	Penggunaan CSR telah dipergunakan untuk kepentingan umum dan Masyarakat



BAB 4

PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa yang dimaksudkan dengan Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi.

Urusan pemerintahan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten/Kota merupakan urusan pemerintahan konkuren. Anggaran untuk melaksanakan Tugas Pembantuan disediakan oleh Kementerian/Lembaga. Selanjutnya penugasan oleh Pemerintah kepada Daerah berdasarkan asas Tugas Pembantuan ditetapkan dengan peraturan menteri/kepala lembaga pemerintah non kementerian. Dalam penyelenggaraan Tugas Pembantuan, Daerah berhak menetapkan kebijakan Daerah dalam melaksanakan Tugas Pembantuan, terkait dengan pengaturan mengenai pelaksanaan Tugas Pembantuan di Daerahnya. Pemerintah Kota Pasuruan pada tahun 2023 tidak mendapatkan anggaran Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi.



BAB 5

PENUTUP

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Pasuruan Tahun Anggaran 2023 merupakan laporan tentang hasil capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kota Pasuruan selama satu tahun anggaran pada Tahun 2023. LKPJ Walikota tahun 2023 tersebut merupakan rangkaian pelaksanaan pembangunan yang diukur berdasarkan capaian program dan kegiatan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023, yang merupakan penjabaran tahunan dari Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021-2026. LKPJ Walikota Pasuruan Tahun 2023 ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Sepanjang Tahun Anggaran 2023, pelaksanaan pembangunan Kota Pasuruan dapat dilaksanakan secara optimal sehingga tetap mampu meningkatkan kualitas pembangunan kota. Tingkat capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pasuruan sebesar 71,43% antara lain didukung 5 indikator utama yang tercapai yaitu Pertumbuhan ekonomi dengan target sebesar 5,48% dan realisasi 5,65%, Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI) dengan target 3,6 dan terealisasi sebesar 4,16; Indeks Pembangunan Manusia dengan target 76,32 dan terealisasi sebesar 78,3; Indeks Kesalehan Sosial dengan target 77,13 dan terealisasi sebesar 88,47; Indeks Reformasi Birokrasi dengan target 66,22 dan terealisasi sebesar 80,08. Sedangkan 2 (dua) indikator yang belum mencapai target yaitu Indeks gini dengan target sebesar 0,33 dan terealisasi 0,378; Angka kemiskinan dengan target 5,65% dan terealisasi 6,6%.



Cukup optimalnya penyelenggaraan pemerintahan dapat diraih tidak terlepas dari daya upaya dan kerjasama antara Pemerintah Kota Pasuruan, DPRD, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan sesuai kewenangan, tugas, dan tanggung jawab masing-masing. Guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah serta fungsi pengawasan DPRD terhadap jalannya penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik di masa-masa yang akan datang, masukan yang bersifat konstruktif sangat dibutuhkan bagi perbaikan kinerja tahun selanjutnya. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kota Pasuruan pada masa yang akan datang dan membawa Kota Pasuruan menjadi “**Kota Madinah**” **Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmoni Warganya.**

Pasuruan,

Maret 2024

WALIKOTA PASURUAN

Drs. H. SAIFULLAH YUSUF

**REKOMENDASI DPRD KOTA PASURUAN TERHADAP
LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN
WALIKOTA PASURUAN TAHUN ANGGARAN 2023**

Yth. Sdr. Ketua dan Wakil Ketua DPRD;

Yth. Sdr. Walikota dan Wakil Walikota Pasuruan;

Yth. Sdr. Forkopimda atau yang mewakili Kota Pasuruan;

Yth. Sdr/Sdri. Anggota DPRD Kota Pasuruan;

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah beserta Kepala OPD, rekan-rekan wartawan
hadirin undangan yang berbahagia.

Assalaamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan hidayahNya, sehingga pada hari ini kita tetap dapat melaksanakan agenda paripurna DPRD berupa penyampaian Rekomendasi DPRD terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Tahun Anggaran 2023. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada Baginda Rasulullah SAW, bagi para sahabat, penerusnya hingga akhir jaman.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan DPRD dan rekan rekan anggota dewan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami, untuk membacakan rekomendasi atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Tahun Anggaran 2023.

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (*accountability*) Kepala daerah pada dasarnya merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan (penyelenggaraan pemerintahan daerah) dalam periode tertentu, bagian dari evaluasi kinerja Kepala Daerah sekaligus sebagai pertanggungjawaban publik atas amanah jabatan yang diembannya. Hal ini sejalan dengan apa yang sudah diatur

dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, yang menyatakan bahwa, Kepala Daerah setiap tahunnya mempunyai kewajiban untuk memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada DPRD serta menginformasikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada masyarakat. Berbagai laporan tersebut disampaikan dalam kerangka untuk mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang transparan dan akuntabel, serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien sesuai prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Dalam hal penyusunannya, Pemerintah telah menetapkan peraturan teknis yang mengatur mekanisme dan tata cara penyusunan dan penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah, yaitu berupa Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selanjutnya juga dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019.

Memenuhi amanat Undang-undang tentang pemerintahan daerah dan Peraturan Pemerintah yang mengatur secara teknis tentang LKPJ tersebut, mengakhiri tahun anggaran 2023, Walikota Pasuruan selaku pimpinan penyelenggara pemerintahan di daerah, telah menyampaikan laporan kinerja pelaksanaan pembangunan tahun 2023 beserta laporan anggarannya. Laporan kinerja dan anggaran tersebut disampaikan kepada DPRD dalam bentuk dokumen LKPJ Walikota Pasuruan tahun 2023.

LKPJ yang disampaikan kepada DPRD Kota Pasuruan ini juga dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan (evaluasi internal) DPRD terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga terjadi *check and balances* sistem pemerintahan yang lebih seimbang antara DPRD dan Pemerintah Daerah. Selanjutnya menjadi tugas DPRD untuk membahasnya secara internal sesuai tata tertib DPRD, kemudian memberikan catatan dan rekomendasi guna perbaikan kebijakan pada masa yang akan datang. Sesuai regulasi yang mengaturnya, perbaikan kebijakan yang

direkomendasikan oleh DPRD dalam pembahasan LKPJ setiap tahunnya meliputi:

1. Perbaikan perencanaan pembangunan pada tahun berjalan dan tahun berikutnya;
2. Perbaikan anggaran pada tahun berjalan dan tahun berikutnya;
3. Perbaikan Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, dan/atau kebijakan strategis kepala daerah;
4. Penyempurnaan kebijakan strategis Kepala Daerah.

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

LKPJ merupakan wahana untuk menyampaikan laporan kinerja Pemerintah daerah Kota Pasuruan dan sebagai sarana bagi DPRD Kota Pasuruan untuk menyampaikan tanggapan dalam bentuk catatan dan rekomendasi untuk memperbaiki kinerja Pemerintah daerah Kota Pasuruan pada tahun-tahun berikutnya. Berikut beberapa catatan dan rekomendasi DPRD Kota Pasuruan terhadap LKPJ Walikota Pasuruan Tahun Anggaran 2023:

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA dan STATISTIK

1. Mendorong pembentukan Perda yang mengatur penataan dan pengendalian tiang dan kabel telekomunikasi di Kota Pasuruan. Perda ini harus memuat ketentuan-ketentuan terkait standar penempatan tiang dan kabel, prosedur pemasangan, dan sanksi bagi pihak yang melanggar regulasi tersebut.
2. Penyusunan master plan untuk pengendalian dan penataan tiang dan kabel telekomunikasi. Hal ini dapat melibatkan analisis potensi unggulan dan permasalahan, penyusunan dokumen peninjauan kembali rencana detail tata ruang dan peraturan zonasi, serta penyusunan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
3. Perlunya penyusunan dokumen perencanaan pendataan pajak yang mengatur pengendalian dan penataan tiang telekomunikasi.

4. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi regulasi yang telah dibuat guna mengevaluasi efektivitasnya serta melakukan perbaikan atau perubahan jika diperlukan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.
5. Mendorong Diskominfo melakukan audit menyeluruh terhadap infrastruktur internet di berbagai OPD. Hal ini termasuk meninjau kualitas sambungan internet, kecepatan, dan keandalannya. Karena selama ini masih banyak keluhan dari OPD terkait internet. Evaluasi ini akan membantu dalam mengidentifikasi masalah spesifik yang harus ditangani.

URUSAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN dan KECAMATAN

1. Pengoptimalisasian Kelurahan sebagai entitas administratif yang bertanggung jawab dalam pendataan tanah bengkok di wilayah mereka. Hal ini mencakup identifikasi, pemetaan, dan pendataan tanah yang belum dimanfaatkan secara optimal. sehingga diharapkan nantinya mendapat data yang akurat.
2. Mendorong pengembangan dan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mempermudah pemetaan dan monitoring tanah bengkok di setiap Kecamatan. SIG dapat membantu dalam mengintegrasikan data geospasial dengan data administrasi tanah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.
3. Mendorong penyusunan pendekatan komprehensif dalam pengelolaan tanah bengkok. Pendekatan ini harus memperhitungkan kebutuhan dan kepentingan petani kecil, serta aspek-aspek legal, sosial, dan ekonomi terkait.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi program pemanfaatan tanah bengkok bagi petani. Pemanfaatan tanah bengkok secara optimal bertujuan untuk menambah pendapatan APBD Kota Pasuruan, jika tidak dimanfaatkan dengan baik pembayaran PBB setiap tahun dibebankan terhadap APBD Kota Pasuruan. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para petani kecil.

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PENELITIAN DAERAH

Terkait Pengelolaan CSR

Dana CSR merupakan salah satu sumber dana potensial yang bisa disinergikan dengan program-program Pemerintah Kota yang tidak bisa tercover oleh anggaran APBD. Selama ini pengajuan dana CSR hanya bisa diakses melalui satu pintu yaitu oleh Pemerintah Kota Pasuruan. Namun sayangnya Pemkot sangat minim inisiatif untuk mengajukan dana CSR sehingga pemanfaatan dana CSR masih banyak untuk hal-hal yang sifatnya gebyar dan ceremonial. Banyak kegiatan-kegiatan sosial yang dibutuhkan masyarakat yang belum tersentuh. Oleh karena itu, Pemkot perlu lebih mengoptimalkan Pengelolaan CSR ini dengan cara :

1. Melakukan review peraturan baik perwali maupun perda tentang CSR dan melakukan penyesuaian bila mana diperlukan;
2. Mengaktifkan forum CSR yang selama ini sudah terbentuk tetapi tidak jelas program kerjanya;
3. Melakukan studi tiru ke daerah yang lain yang lebih bagus pengelolaan CSR nya.

BADAN PENDAPATAN DAERAH

Terkait Pendapatan Pajak Daerah

Walaupun dalam LKPJ 2023 dilaporkan pencapaian pajak daerah telah melampaui target yaitu 103,36% namun sesungguhnya masih banyak potensi yang belum bisa digali secara maksimal, salah satunya adalah PBB. Ditemukan fakta bahwa perhitungan luas bangunan yang dipakai dasar perhitungan penetapan PBB tidak update sesuai kondisi bangunan saat ini. Guna melakukan intensifikasi pajak daerah ini, maka Pemkot perlu melakukan :

1. Menambah SDM untuk petugas penagihan;
2. Melakukan update pendataan NOP sesuai kondisi saat ini;
3. Memberikan alokasi anggaran yang memadai guna meningkatkan dan mengoptimalkan pendapatan dari pajak daerah.

BADAN PENDAPATAN DAERAH DAN DINAS PERHUBUNGAN

Terkait Pendapatan Retribusi Daerah

Capaian pendapatan dari retribusi daerah yang hanya mencapai 73,68% sangatlah jauh dari target. Dan salah satu komponen yang memberikan kontribusi besar adalah retribusi parkir. Walaupun kajian tentang potensi pendapatan dari sektor ini telah dilakukan, penentuan target pendapatanpun juga telah disesuaikan dengan hasil kajian tersebut, namun realisasi capaiannya masih sangat jauh dari apa yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan Pemkot LEMAH dalam mengeksekusi kebijakan yang telah dibuat. Oleh karena itu kami merekomendasikan :

1. Pemkot perlu membentuk tim atau gugus tugas untuk optimalisasi pendapatan dari retribusi parkir. Beban dan tanggung jawab ini tidak cukup hanya dibebankan kepada dinas teknis semata. Butuh support dan daya dukung dari pihak-pihak terkait dan bila perlu melakukan penambahan tenaga PHL atau ASN untuk menilai nilai obyek pajak;
2. Mengalokasikan anggaran untuk kerja-kerja gugus tugas ini hingga memastikan retribusi parkir bisa dipungut sesuai target dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

DINAS TENAGA KERJA

Berdasarkan data BPS, jumlah pengangguran di Kota Pasuruan tahun 2023 sejumlah 7.015 jiwa meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah 6.623 jiwa. Walaupun capaian indikator kinerja 2023 dilaporkan oleh dinas tenaga kerja banyak yang tercapai, namun bila dilihat dari data BPS diatas, menunjukkan bahwa Pemkot tidak serius untuk melukan upaya pengentasan angka pengangguran ini. Hal ini terbukti dengan minimnya anggaran yang dialokasikan. Selain itu, tidak adanya sinergitas dengan OPD terkait lainnya seperti dinas pendidikan dan dinas perijinan.

Fakta menunjukkan bahwa tingkat pengangguran didominasi oleh penduduk dengan pendidikan tinggi yaitu SMA/ sederajat yang mencapai 55,29 persen diikuti jenjang Perguruan Tinggi yaitu sebesar 21,30 persen(data BPS 2022). Kondisi ini dapat menjadi penanda kurangnya linked dan match antara pendidikan dan pasar kerja.

Di sisi lain, ketika Dinas perijinan melaporkan capaian kinerja PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL, dimana terdapat 40 investor baru dan 55 pengusaha yang melakukan pengembangan usaha. Informasi ini tidak diketahui oleh dinas tenaga kerja padahal ini merupakan informasi yang sangat penting untuk menempatkan tenaga kerja. Dengan adanya fakta-fakta diatas, kami merekomendasikan :

1. Dinas Tenaga Kerja perlu berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk melakukan identifikasi pelatihan-pelatihan siap kerja yang dibutuhkan oleh industri dan dunia kerja;
2. Lebih menggalakkan jiwa entrepreneur dikalangan generasi muda sebagai alternatif solusi dalam mengurangi angka pengangguran;
3. Memperbanyak program padat karya di OPD-OPD yang lain;
4. Mengalokasikan anggaran yang cukup signifikan untuk pengentasan pengangguran;
5. Membuat roadmap yang pengentasan pengangguran baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Bila perlu melibatkan profesional (pihak ketiga).

DINAS PERHUBUNGAN

Pada Perubahan APBD 2023 dianggarkan Kajian potensi PAD dan Rekayasa Perparkiran yang akan menghasilkan output antara lain :

1. Pemetaan titik parkir di tepi jalan umum
2. Pendataan potensi volume kendaraan per titik parkir
3. Mekanisme pengelolaan parkir
4. Inventarisasi sarana prasarana pelayanan parkir di tepi jalan umum.

Kajian telah dilakukan, dan kami belum mengetahui hasil kajian tersebut. Saat hearing kemarin disampaikan bahwa pemasukan dari parkir di tepi jalan umum yang dikelola pihak ketiga sampai memasuki bulan maret 2024 sangat minim.

Jauh dari kesepakatan yang tertuang dalam kontrak perjanjian yang infonya sebesar 5 miliar per tahun. Padahal honor 110 orang juru parkir dibayar oleh Pemkot dengan diserahkan kepada pihak ketiga. Kami berharap

Pemkot segera mengambil langkah tegas agar tidak menanggung kerugian yang semakin besar.

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Terdapat 3 paket pekerjaan yang terlambat penyelesaiannya hingga melampaui tahun anggaran 2023 karena kendala internal pihak penyedia. Pembangunan lanjutan Depo arsip juga sampai putus kontrak untuk kedua kalinya. Kondisi ini menunjukkan kurang selektifnya Pemkot dalam pemilihan penyedia.

Selain itu, pada proyek pembangunan gedung sebagai Belanja Modal merupakan output kegiatan. Namun, setelah gedung berdiri ternyata tidak memberikan dampak yang berarti, bahkan cenderung mangkrak. Diantaranya adalah, Kios di Pasar Kebonagung, Stand Bangilan, dan PPI. Terhadap hal tersebut, seharusnya segera dilakukan langkah pembenahan, contohnya: mengubah arah hadap Kios Pasar Kebonagung.

Pembangunan Payung Madinah telah diklaim menjadi ikon Pemerintah Kota Pasuruan, yang menjadi diferensiasi dari daerah lain. Pada awal perencanaannya, pembangunan Payung Madinah diharapkan dapat memberikan kenaikan PAD serta telah disampaikan akan dapat dihitung PAD-nya. Namun sangat disayangkan, sampai dengan sekarang tidak ada kajian dan perhitungan yang dimaksud tersebut. Berkaitan dengan wacana mengenai penambahan payung baru, menurut kami penambahan sudah tidak diperlukan, karena masih banyak pos anggaran lain yang perlu mendapat prioritas.

Kami berharap ada persyaratan tambahan yang tidak menyalahi aturan yang bertujuan mendapatkan penyedia yang berkompeten dan bertanggung jawab.

DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN PERMUKIMAN

Pada beberapa kesempatan termasuk jawaban eksekutif atas pemandangan umum Fraksi disampaikan bahwa permasalahan air PDAM tidak keluar menjadi komitmen Pemkot dan manajemen PDAM pada tahun 2023 untuk segera mengatasinya dengan upaya-upaya yg sudah dan akan

dilakukan. Namun sampai saat ini masih banyak pelanggan aktif PDAM yang tidak terlayani selama beberapa bulan ini.

Pemakaman di Kota Pasuruan ada yang menjadi Aset Pemkot dan ada yang dikelola oleh masyarakat setempat. Sejogjanya Pemkot terlibat pada pemeliharaan makam yang dikelola masyarakat, disamping segera melakukan kajian untuk pengadaan makam yang baru.

Kami berharap ada langkah konkrit sebagai bentuk komitmen atas permasalahan yang sudah sekian tahun tidak kunjung terselesaikan.

BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA

Pada tahun 2023 disampaikan bahwa lelang pengadaan barang dan jasa akan dilakukan lebih cepat daripada tahun-tahun sebelumnya. Namun komitmen tersebut tidak serius dilakukan. Sampai awal maret 2024 hanya 5 (lima) paket pekerjaan yang sudah dilelang. Kami menghimbau agar upaya perbaikan yang sudah menjadi komitmen agar dilaksanakan dengan serius.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka kami merekomendasikan :

1. Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah terdiri dari Pemerintah Kota dan DPRD Kota Pasuruan. Antar keduanya diperlukan saling sinergi dan komunikasi timbal balik. Tidak hanya bertemu pada saat Sidang Paripurna saja. Hanya saja selama tahun 2023, frekuensi komunikasi sangat sedikit bahkan cenderung tidak ada. Kedepan, diperlukan forum komunikasi yang lebih intens baik forum informal maupun formal.
2. Di tahun 2023 ini ada 4 pelaksana yang menyelesaikan pekerjaannya melampaui tahun anggaran dan 1 pelaksana putus kontrak. Tentu hal ini harus menjadi perhatian tersendiri. Terhadap para pelaksana yang telah melaksanakan proyeknya tepat waktu, tepat kualitas perlu mendapatkan apresiasi. Tetapi terhadap para pelaksana yang melanggar, agar dibuat rapor pekerjaan dan dikenai sanksi, serta menjadi catatan bagi pelaksanaan pekerjaan di masa berikutnya.
3. Termasuk aset Pemkot yang dikelola Propinsi Jawa Timur yaitu PPI yang sampai saat ini tidak jelas. Pemkot harus proaktif menanyakan kejelasan PPI ke Provinsi Jawa Timur. Terkait Pembangunan gedung yang

mangkrak, seperti: Stand di Kebonagung dan Bangilan serta PPI, kita harus mengetahui apa yang menjadi persoalan-persoalan yang ada. Karena mungkin bisa saja tumpang tindih atas orang yang mau menempatnya atau hal-hal lain, karena seyogyanya seperti Stand Bangilan itu banyak yang bertanya-tanya kapan akan direalisasikan.

Hadirin Sidang Paripurna yang kami hormati,

Demikianlah rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Walikota Tahun Anggaran 2023 sebagai implementasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi pada suksesnya kerja komisi-komisi ini kami sampaikan terima kasih dan sekaligus mohon maaf apabila ada hal hal yang kurang berkenan.

Kepada seluruh anggota pembahasan LKPJ, kita berharap dan berdoa agar kerja keras yang telah kita lakukan dan kekompakan selama berada dalam pembahasan merupakan salah satu catatan amal shaleh kita dan diberikan pahala oleh Allah SWT. Bila dalam penyampaian rekomendasi ini ada hal-hal yang kurang berkenan kami mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga rekomendasi ini bisa menjadi acuan perbaikan kinerja pemerintah Kota Pasuruan di tahun mendatang.

Wabillahittaufiq Wal Hidayah,

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pasuruan, 22 Maret 2024

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

